



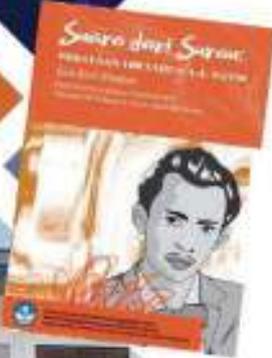
Kantor Bahasa
Provinsi Nusa Tenggara Barat

BerAKHLAK **CANTIK**
Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten,
Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif
Cepat, Akuntabel, Inovatif,
Transparan, Inovatif, dan Kredibel

LAPORAN KINERJA

Kantor Bahasa
Provinsi Nusa Tenggara Barat

TAHUN
2024



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

BANGGA,
MAHIR, DAN MAJU
DENGAN
BAHASA INDONESIA

Badan Bahasa
Bermartabat
Bermanfaat



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat berhasil menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mengamanatkan penyusunan laporan kinerja setiap tahun kepada setiap instansi pemerintah.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2024. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2024 menetapkan tujuh sasaran kegiatan (SK) dan sembilan indikator kinerja kegiatan (IKK). Secara umum Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja pimpinan.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut di antaranya pagu blokir *automatic adjustment* (AA) yang berdampak pada ketidaksesuaian Halaman III DIPA dan nilai penyerapan anggaran. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat memberi gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2024. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Laporan Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2024.

Mataram, 30 Januari 2025

Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat,



Puji Retno Hardiningtyas
NIP 198103092006042002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR GRAFIK	x
IKHTISAR EKSEKUTIF	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM	1
B. DASAR HUKUM	3
C. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI	5
D. ISU DAN PERAN STRATEGIS	11
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
A. RENCANA STRATEGIS 2020–2024.....	13
B. PROGRAM PRIORITAS 2020–2024.....	17
C. RENCANA KERJA DAN ANGGARAN	18
D. PERJANJIAN KINERJA.....	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	25
A. AKUNTABILITAS KINERJA.....	25
B. REALISASI PROGRAM PRIORITAS.....	108
C. REALISASI ANGGARAN	110
D. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA	113
E. KINERJA LAIN-LAIN	118
BAB IV PENUTUP	140
A. RINGKASAN UMUM CAPAIAN 2024	140
B. LANGKAH KERJA KE DEPAN.....	142
LAMPIRAN	
1. PK Tahun 2020–2023	
2. PK Awal 2024	
3. PK Akhir 2024	
4. Pengukuran Kinerja TW IV	
5. Surat Pernyataan Telah Direviu	
6. SK Tim Penyusun Laporan Kinerja Tahun 2024	
7. SK Tim Reviu Laporan Kinerja Tahun 2024	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi dalam Realisasi Capaian	xv
Tabel 2.1 Tujuan Strategis Sesuai Indikator Kinerja Tujuan.....	14
Tabel 2.2 Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2020–2021 Sesuai Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020	15
Tabel 2.3 Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2022–2024 Sesuai Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022	16
Tabel 2.4 Program Prioritas Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2022–2024	18
Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja 2020–2021 Sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020	19
Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja dan 2022–2024 Sesuai Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022	20
Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja 2024 Awal.....	22
Tabel 2.8 Kerangka Pendanaan Tahun 2024.....	22
Tabel 2.9 Perjanjian Kinerja 2024 Akhir	23
Tabel 2.10 Kerangka Pendanaan Tahun 2024.....	23
Tabel 3.1 Capaian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024 .	25
Tabel 3.2 Target dan Realisasi IKK 1.1.....	28
Tabel 3.3 Kendala dan Strategi dalam Mencapai IKK 1.1	33
Tabel 3.4 IKK 2.1 Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina Melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	35
Tabel 3.5 Target dan Realisasi IKK 2.1.....	36
Tabel 3.6 Kegiatan Pendukung IKK 2.1	37
Tabel 3.7 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian IKK 2.1	63
Tabel 3.8 Target dan Realisasi IKK 3.1.....	67
Tabel 3.9 Daftar Lembaga Terbina Tahun 2024	70
Tabel 3.10 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi IKK 3.1	72
Tabel 3.11 Target dan Realisasi IKK 3.2	74
Tabel 3.12 Daftar Komunitas yang Mengikuti Pemberdayaan	75
Tabel 3.13 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi IKK 3.2	76
Tabel 3.14 Target dan Realisasi IKK 4.1	78
Tabel 3.15 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi IKK 4.1	83
Tabel 3.16 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi IKK 5.1	85
Tabel 3.17 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian IKK 5.1	89
Tabel 3.18 Target dan Capaian IKK 6.1	91
Tabel 3.19 Kegiatan pendukung IKK 6.1.....	92

Tabel 3.20	Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian Target IKK 6.1	97
Tabel 3.21	Target dan Realisasi IKK 7.1	100
Tabel 3.22	Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian IKK 7.1	103
Tabel 3.23	Target dan Realisasi IKK 7.1	104
Tabel 3.24	Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian IKK 7.2	107
Tabel 3.25	Program Prioritas Tahun 2022–2024.....	108
Tabel 3.26	Rincian Efisiensi Anggaran Berdasarkan Rincian Output.....	113
Tabel 3.27	Nilai efisiensi dari aplikasi Smart DJA.....	115
Tabel 3.28	Strategi Efisiensi Anggaran untuk Capaian di atas 100%	116
Tabel 3.29	Daftar Kolaborasi Kantor Bahasa	129

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat	1
Gambar 1.2	Tampilan Depan Gedung Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	1
Gambar 1.3	Sejarah Pimpinan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.....	2
Gambar 1.4	Pegawai Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	2
Gambar 1.5	Struktur Organisasi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.....	5
Gambar 1.6	Maskot Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	9
Gambar 1.7	6 Area Perubahan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi.....	10
Gambar 1.8	Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	10
Gambar 1.9	Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Semester II, SPAK dan SPKP Triwulan IV Tahun 2024.....	11
Gambar 1.10	Dampak Penerapan Budaya Kerja di Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	11
Gambar 3.1	Pengambilan Data Kosakata	29
Gambar 3.2	Produk Pengembangan Bahasa: Kamus Sasambo	30
Gambar 3.3	Pelaksanaan Seminar Hasil Inventarisasi Kosakata Bahasa Daerah	30
Gambar 3.4	Pelaksanaan Lokakarya Inventarisasi Kosakata Bahasa Daerah.....	30
Gambar 3.5	Pelaksanaan Sidang Penyusunan Bahasa Daerah	31
Gambar 3.6	Produk Pengembangan Bahasa Daerah	31
Gambar 3.7	Kamus Bergambar Sasambo-Indonesia	32
Gambar 3.8	Lini Masa Penyusunan Kamus Terpadu	32
Gambar 3.9	Proses Perekaman Bahasa Isyarat	33
Gambar 3.10	Pelaksanaan Kegiatan Kemahiran Berbahasa Indonesia di Kabupaten Lombok Utara	37
Gambar 3.11	Pelaksanaan Lokakarya Membaca Nyaring bagi Siswa Tingkat SD.....	38
Gambar 3.12	Pelaksanaan Kegiatan Membaca dan Bercerita Bersama Ibu Negara Iriana Joko Widodo Beserta OASE Kabinet Indonesia Maju	39
Gambar 3.13	Pelaksanaan Bengkel Sastra: Musikalisasi Puisi 2024 (Luring dan Daring)..	39
Gambar 3.14	Pelaksanaan Festival Digital Musikalisasi Puisi Se-Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024	40
Gambar 3.15	Pelaksanaan Pembinaan Pemenang Festival Digital Musikalisasi Puisi Tahun 2024.....	41
Gambar 3.16	Pelaksanaan Peningkatan Sastra di Kabupaten Bima dan Kota Bima	41
Gambar 3.17	Pelaksanaan Kolaborasi Tiga UPT dalam rangka HUT Ke-79 Kemerdekaan RI	42
Gambar 3.18	Pelaksanaan Kolaborasi dengan TVRI dalam rangka HUT Ke-79 Kemerdekaan RI	42
Gambar 3.19	Pelaksanaan Bedah Buku Kebahasaan dan Kesastraan	43
Gambar 3.20	Pelaksanaan Lokakarya Peringatan 100 Tahun A.A. Navis: Suara dari Surau	43
Gambar 3.21	Pelaksanaan Bulan Bahasa dan Sastra Tahun 2024: Peringatan 100 Tahun A.A. Navis	44

Gambar 3.22	Pelaksanaan Peningkatan Apresiasi Sastra bagi Sastrawan di Nusa Tenggara Barat: Karya Bersama Antologi Puisi dan Antologi Cerpen	44
Gambar 3.23	Pelaksanaan Pengujian UKBI PNPB bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram	45
Gambar 3.24	Pelaksanaan Diseminasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia di Kabupaten Lombok Timur.....	45
Gambar 3.25	Pelaksanaan Pengujian UKBI bagi siswa SDN 3 Pringgasela dan SMPN 1 Pringgasela.....	46
Gambar 3.26	Pelaksanaan Diseminasi UKBI di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2024 di Pringgasela.....	46
Gambar 3.27	Pelaksanaan Pengujian UKBI PNPB bagi mahasiswa Universitas Nahdlatul Wathan (UNW).....	46
Gambar 3.28	Peluncuran Buku Peta Kemahiran Berbahasa Indonesia Tahun 2023.....	47
Gambar 3.29	Pelaksanaan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia di Kabupaten Lombok Utara	47
Gambar 3.30	Pelaksanaan Sosialisasi dan Pengujian UKBI di Kabupaten Sumbawa dan Sumbawa Barat Tahun 2024	48
Gambar 3.31	Pelaksanaan Sosialisasi dan Pengujian UKBI dalam Unjuk Bakat dan Penentuan Pemenang Duta Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.....	48
Gambar 3.32	Pelaksanaan Diseminasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Kepala Sekolah dan Kepala OPD di Kabupaten Lombok Barat.....	49
Gambar 3.33	Pelaksanaan Sosialisasi dan Pengujian UKBI di SMPN 7 Mataram	49
Gambar 3.34	Pelaksanaan Sosialisasi dan Pengujian UKBI di SMKN 1 Gunungsari.....	50
Gambar 3.35	Pelaksanaan Sosialisasi dan Pengujian UKBI Trwiulan III di Provinsi NTB. 50	
Gambar 3.36	Pelaksanaan Uji Coba Instrumen UKBI Tahun 2024	51
Gambar 3.37	Pelaksanaan Sosialisasi dan Pengujian UKBI di SMKN 1 Monta	51
Gambar 3.38	Pelaksanaan Sosialisasi dan Pengujian UKBI di SMKN 4 Mataram.....	51
Gambar 3.39	Pelaksanaan Sosialisasi dan Pengujian UKBI di Kabupaten Lombok Tengah	52
Gambar 3.40	Pelaksanaan Sosialisasi dan Pengujian UKBI di SMKN 1 Janapria	52
Gambar 3.41	Pelaksanaan Sosialisasi dan Pengujian UKBI di SMPN 6 Mataram.....	53
Gambar 3.42	Pelaksanaan Sosialisasi dan Pengujian UKBI di SMKN 1 Tanjung.....	53
Gambar 3.43	Pelaksanaan Sosialisasi dan Pengujian UKBI di Universitas Muhammadiyah Mataram	54
Gambar 3.44	Pelaksanaan Wawancara dan Pemilihan 20 Besar Finalis Duta Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024	57
Gambar 3.45	Pelaksanaan Unjuk Bakat dan Penentuan Pemenang Duta Bahasa Tahun 2024.....	57
Gambar 3.46	Pengiriman Pemenang Duta Bahasa ke Jakarta.....	58
Gambar 3.47	Pelaksanaan Taklimat Media dan Sosialisasi OTK Balai Bahasa.....	58
Gambar 3.48	Pelaksanaan Pameran Bulan Merdeka Belajar dalam Rangka Peringatan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2024	59
Gambar 3.49	Pelaksanaan Krida Duta Bahasa bagi Aktivist Sekolah dan Aktivist Kampus Penggerak Literasi di Kota Mataram.....	59

Gambar 3.50	Pelaksanaan Peningkatan Mutu Pegawai dalam Rangka Literasi Generasi Muda	60
Gambar 3.51	Pelaksanaan Peningkatan Kemahiran Menulis di Media Massa bagi Generasi Muda (Pelajar, Mahasiswa, dan Masyarakat Umum).....	61
Gambar 3.52	Pelaksanaan Sosialisasi dan Pembekalan Krida Duta Bahasa bagi Aktivist Sekolah dan Aktivist Kampus Penggerak Literasi.....	61
Gambar 3.53	Pelaksanaan Selebrasi/ Festival Krida Bahasa bagi Aktivist Sekolah.....	62
Gambar 3.54	Pelaksanaan Pembuatan Konten Krida Bahasa	63
Gambar 3.55	Pelaksanaan Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum di Kota dan Kabupaten Bima.....	68
Gambar 3.56	Pelaksanaan Pemantauan dan Pendampingan Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Naskah Dinas Pulau Lombok.....	69
Gambar 3.57	Pelaksanaan Evaluasi dan Penghargaan Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Naskah Dinas Pulau Lombok.....	70
Gambar 3.58	Pelaksanaan Pemberdayaan Komunitas Literasi di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2024	74
Gambar 3.59	Penyegaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA).....	79
Gambar 3.60	Pelaksanaan Sosialisasi Program BIPA Siswa Twin School	79
Gambar 3.61	Pelaksanaan Mandalika Intercultural Day.....	80
Gambar 3.62	Pelaksanaan Lokakarya Isu-Isu Terkini dalam Pengawasan dan Penelitian Pendidikan Bahasa.....	80
Gambar 3.63	Pelaksanaan Inovasi Mandalika BUMI di Desa Santong.....	81
Gambar 3.64	Lokakarya Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Sumbawa	81
Gambar 3.65	Pelaksanaan Mandalika BUMI di Desa Pengantap	82
Gambar 3.66	Pelaksanaan DKT Penyusunan Modul Ajar BIPA Bermuatan Kearifan Lokal.....	82
Gambar 3.67	Pelaksanaan Bimbingan Teknis Penulisan Cerita Anak Berbahasa Daerah Sasambo Tahun 2024.....	86
Gambar 3.68	Pelaksanaan Penjurian Sayembara Penulisan Buku Cerita Anak Berbahasa Daerah Sasak, Samawa, dan Mbojo (Sasambo) Tahun 2024	86
Gambar 3.70	Pelaksanaan Diseminasi dan Penelaahan Cerita Anak Terjemahan	87
Gambar 3.71	Pelaksanaan Uji Keterbacaan Buku Hasil Terjemahan Cerita Anak	88
Gambar 3.72	Hasil Sayembara Penulisan Buku Cerita Anak Berbahasa Daerah Sasak, Samawa, dan Mbojo (Sasambo) Tahun 2024.....	88
Gambar 3.73	Pelaksanaan Kegiatan Rapat Koordinasi Antarinstansi dan Diskusi Kelompok Terpumpun Penyusunan Model Pembelajaran Bahasa Daerah Sasak, Samawa, dan Mbojo di Provinsi Nusa Tenggara Barat	93
Gambar 3.74	Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Teknis Guru Master dalam Rangka Revitalisasi Bahasa Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024 ...	93
Gambar 3.75	Pelaksanaan Festival Tunas Bahasa Ibu Nasional (FTBIN) Tahun 2024	94
Gambar 3.76	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Pengimbasan RBD di Pulau Lombok.....	94
Gambar 3.77	Pelaksanaan Festival Tunas Bahasa Ibu Tingkat Provinsi NTB	95

Gambar 3.78	Pelaksanaan Kemah Sastra: Pelatihan Penulisan Cerita Pendek Berbahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo) Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024.....	95
Gambar 3.79	Pelaksanaan Kenari Fashion Street.....	96
Gambar 3.80	Pelaksanaan Koordinasi dan Tindak Lanjut Hibah Perlengkapan Pojok Baca Perpustakaan.....	96
Gambar 3.81	Pelaksanaan Sosialisasi, Koordinasi, dan Sinergi Program dan Anggaran Tahun 2025.....	97
Gambar 3.82	Nilai SAKIP pada LHE Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024.....	100
Gambar 3.83	Rapat Penyusunan Data Dukung, Finalisasi Nilai SAKIP dan Sosialisasi Penyusunan Laporan Kinerja 2024	102
Gambar 3.84	Kegiatan Pendampingan dan Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran.....	105
Gambar 3.85	Pelaksanaan Revitaliasasi Bahasa dan Sastra	109
Gambar 3.86	Pelaksanaan Peningkatan Literasi di Provinsi NTB.....	109
Gambar 3.87	Pelaksanaan Internasionalisasi Bahasa Indonesia di Provinsi NTB.....	110
Gambar 3.88	Revisi DIPA Kantor Bahasa Provinsi NTB	111
Gambar 3.89	Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Semester II, SPAK dan SPKP Triwulan IV Tahun 2024.....	119
Gambar 3.90	Jumpa Berseri untuk Menjaga Kesehatan Pegawai dan Lingkungan Kerja	126
Gambar 3.91	Penyaluran Sedekah CANTIK	126

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 IKK 1.1 Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia.....	xii
Grafik 2 IKK 2.1 Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian	xii
Grafik 3 IKK 3.1 Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	xii
Grafik 4 IKK 4.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra.....	xii
Grafik 5 IKK 5.1 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	xiii
Grafik 6 IKK 5.2 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	xiii
Grafik 7 IKK 5.3 Jumlah Produk Kesastraan yang Berkembangkan	xiii
Grafik 8 IKK 1.1 Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	xiii
Grafik 9 IKK 2.1 Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	xiii
Grafik 10 IKK 3.1 Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya	xiii
Grafik 11 IKK 3.2 Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina	xiii
Grafik 12 IKK 4.1 Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing	xiv
Grafik 13 IKK 5.1 Jumlah Produk Penerjemahan	xiv
Grafik 14 IKK 6.1 Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah.....	xiv
Grafik 15 IKK 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	xiv
Grafik 16 IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas Pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.....	xiv
Grafik 17 Grafik Realisasi IKK Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024	xiv
Grafik 18 Realisasi Anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2020–2023	xv
Grafik 1.1 Pegawai di Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024 Berdasarkan Jabatan	3
Grafik 1.2 Pegawai di Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	3
Grafik 1.3 Grafik Perubahan Data Jumlah Pegawai di Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.....	3
Grafik 1.4 Tren Penurunan Pelanggaran Disiplin.....	11
Grafik 2.1 Pagu Anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.....	19
Grafik 3.1 IKK 1.1 Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	26
Grafik 3.2 Capaian Inventarisasi Kosakata.....	29
Grafik 3.3 Jumlah Peuji UKBI Berdasarkan Wilayah Uji	54
Grafik 3.5 Jumlah Peuji UKBI Kolektif PNPB	56

Grafik 3.6 IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	65
Grafik 3.7 IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi terbina	65
Grafik 3.8 IKK 4.1 Jumlah Pemelajar BIPA	77
Grafik 3.9 IKK 5.1 Jumlah Produk Penerjemahan.....	84
Grafik 3.10 Jumlah Buku Cerita Anak Berbahasa Daerah Sasak, Samawa, dan Mbojo (Sasambo) Tahun 2024	88
Grafik 3.11 IKK 6.1 Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah.....	90
Grafik 3.12 IKK 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat.....	98
Grafik 3.13 IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA/KL Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat.....	98
Grafik 3.14 NKA dari Aplikasi Spasikita	106
Grafik 3.15 Nilai IKPA dari Aplikasi SMARTDJA.....	106
Grafik 3.16 Pagu, Realisasi, dan Sisa DIPA Kantor Bahasa Provinsi NTB Tahun 2020– 2024	112
Grafik 3.17 Realisasi Anggaran Berdasarkan IKK Tahun 2024.....	112
Grafik 3.18 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja	113
Grafik 3.19 Nilai Efisiensi Kantor Bahasa Provisnis Nusa Tenggara Barat pada Smart DJA	115
Grafik 4.1 Target dan Realisasi Penyerapan Anggaran dari MoLK Kemdikbudristek ..	140
Grafik 4.2 Ringkasan Realisasi Anggaran dan IKK Tahun 2024	141
Grafik 4.4 Komposisi nilai NKA pada aplikasi Smart DJA	141

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024 menyajikan tingkat capaian tujuh sasaran kegiatan (SK) dan sembilan indikator kinerja kegiatan (IKK) sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Tingkat capaian dan ketidaktercapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III. Secara umum, capaian kinerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat diuraikan sebagai berikut.

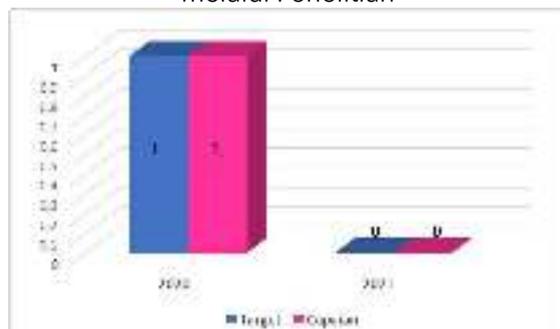
Target Capaian Tahun 2020–2021

Target dan capaian selama masa tahun Renstra 2020–2024 dibagi menjadi dua periode, yaitu periode tahun 2020–2021 dan periode tahun 2022–2024. Pembagian ini didasarkan pada perbedaan sasaran kinerja (SK) dan indikator kinerja kegiatan (IKK) yang disebabkan oleh adanya perubahan nomenklatur Kementerian Pendidikan Nasional menjadi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sehingga mengakibatkan perubahan pada unit utama dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dalam naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Perubahan nomenklatur ini tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Revisi Tahun 2020–2024 Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Target dan capaian kinerja tersebut disajikan sebagai berikut.

Grafik 1 IKK 1.1 Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia



Grafik 2 IKK 2.1 Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian



Grafik 3 IKK 3.1 Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina



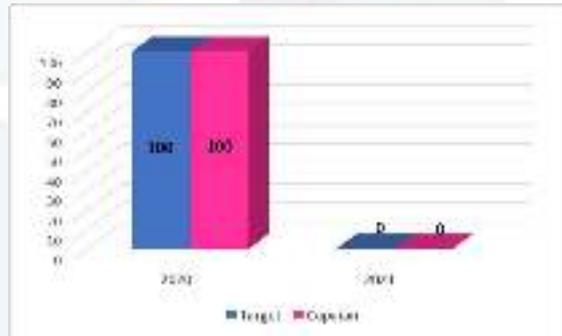
Grafik 4 IKK 4.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra



Grafik 5 IKK 5.1 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah



Grafik 6 IKK 5.2 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah

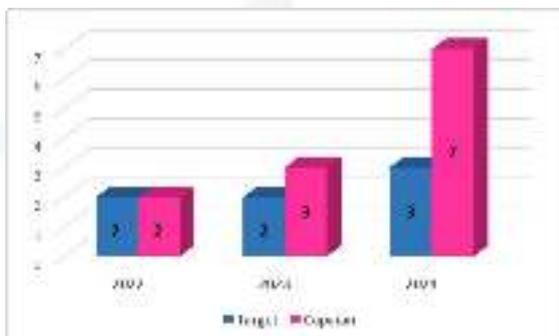


Grafik 7 IKK 5.3 Jumlah Produk Kesastraan yang Berkembang



Target Capaian Tahun 2022–2024

Grafik 8 IKK 1.1 Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra



Grafik 9 IKK 2.1 Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan



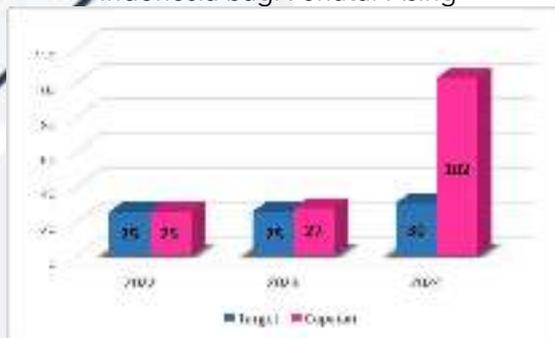
Grafik 10 IKK 3.1 Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya



Grafik 11 IKK 3.2 Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina



Grafik 12 IKK 4.1 Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing



Grafik 13 IKK 5.1 Jumlah Produk Penerjemahan



Grafik 14 IKK 6.1 Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah



Grafik 15 IKK 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

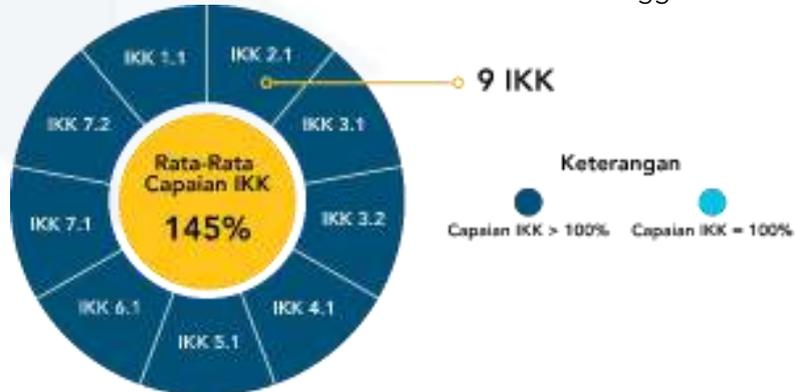


Grafik 16 IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas Pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat



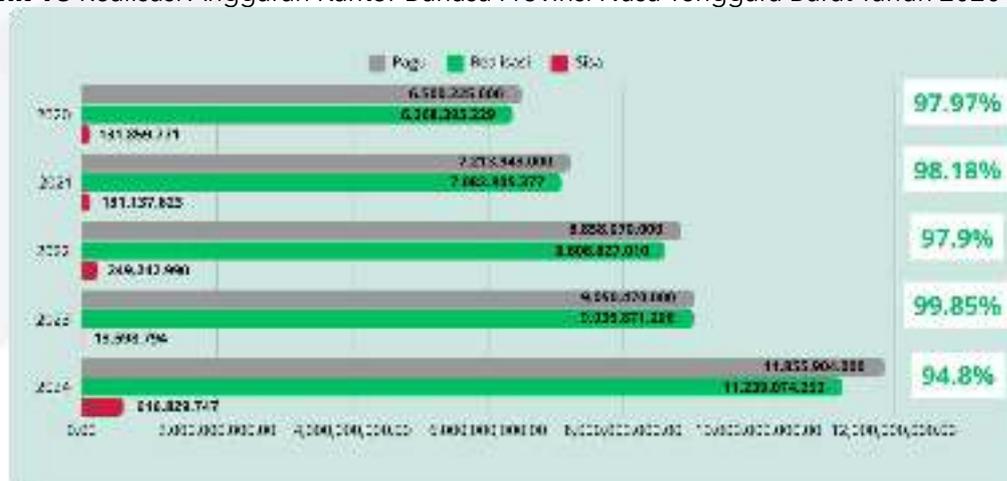
Realisasi IKK Tahun 2024

Grafik 17 Grafik Realisasi IKK Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024



Realisasi Anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2020–2024

Grafik 18 Realisasi Anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2020–2023



Tabel 1 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi dalam Realisasi Capaian

No.	Kendala	Strategi Pencapaian	Langkah Antisipasi
1	Belum adanya POS pelaksanaan kegiatan yang melibatkan peserta disabilitas.	Pelaksanaan kegiatan tetap melibatkan peserta dari disabilitas dengan pendamping.	Membuat POS pelaksanaan kegiatan yang melibatkan peserta dan narasumber disabilitas.
2	Terbatasnya kuota peserta pada kegiatan yang melibatkan sastrawan yang bertujuan untuk membuat karya bersama.	Kegiatan disiarkan secara langsung melalui saluran publik sehingga bisa diikuti oleh masyarakat yang memiliki minat pada karya sastra.	Calon peserta diundang melalui undangan terbuka dengan ketentuan tertentu dan bersedia mengikuti syarat dalam pelaksanaan kegiatan.
3	Terbatasnya ruang uji daring yang tersedia sehingga belum bisa mengakomodasi peserta dari satu sekolah diujikan pada hari yang sama.	Ruang uji setiap sekolah dipenuhi dengan menambah hari pelaksanaan uji.	Partisipasi sekolah dalam mengakses ketersediaan ruang uji lebih awal sebelum siswa melakukan pendaftaran UKBI.
4	Minimalnya jumlah dan kualitas karya yang dihasilkan peserta selama kegiatan.	Memberikan tenggat waktu dan pendampingan kepada peserta dalam menyusun karya yang baik.	Komunikasi dan koordinasi tetap dibangun secara intensif melalui kelompok daring yang disepakati bersama.
5	Banyak karya yang ikut dalam sayembara tetapi tidak sesuai dengan juknis lomba .	Petunjuk teknis sayembara telah dipublikasi secara berulang kali melalui media sosial kantor.	Petunjuk teknis tetap dipedomani dalam menerima karya peserta.
6	Pengimbasan yang dilakukan oleh para guru master belum mendapatkan dukungan dari dinas terkait.	Koordinasi dengan dinas terkait untuk menjangkau pengimbasan yang lebih luas.	Komitmen pemerintah daerah dalam Kerjasama untuk mendukung pelaksanaan revitalisasi bahasa daerah .
7	Persiapan penilaian SAKIP belum dilakukan secara menyeluruh oleh semua pegawai.	Pimpinan melakukan pembagian tugas dalam rangka mengumpulkan data dukung dan koordinasi.	Penetapan SK Tim SAKIP yang terdiri atas Tim Penyusun Laporan Kinerja, Tim Reviu Laporan Kinerja, dan Evaluasi SAKIP pada awal tahun dengan melibatkan seluruh pegawai dengan pembagian tugas yang jelas.

No.	Kendala	Strategi Pencapaian	Langkah Antisipasi
8	Keterlambatan penyesuaian target capaian PCRO untuk menyesuaikan dengan jumlah pagu blokir sehingga berdampak pada turunnya nilai IKPA satuan kerja.	Perbaikan capaian target PCRO dilakukan pada awal triwulan keempat dengan memaksimalkan pelaksanaan kegiatan pada rincian <i>output</i> yang masih belum tercapai.	Melakukan revisi target PCRO sesuai jadwal revisi yang telah ditetapkan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat berdiri sejak dikeluarkannya SK Menteri Pendidikan Nasional Nomor 157/O/2003 pada tanggal 17 Oktober 2003. Keputusan ini kemudian diperkuat melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2012 tentang Keberadaan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Peraturan terbaru yang mengatur tugas



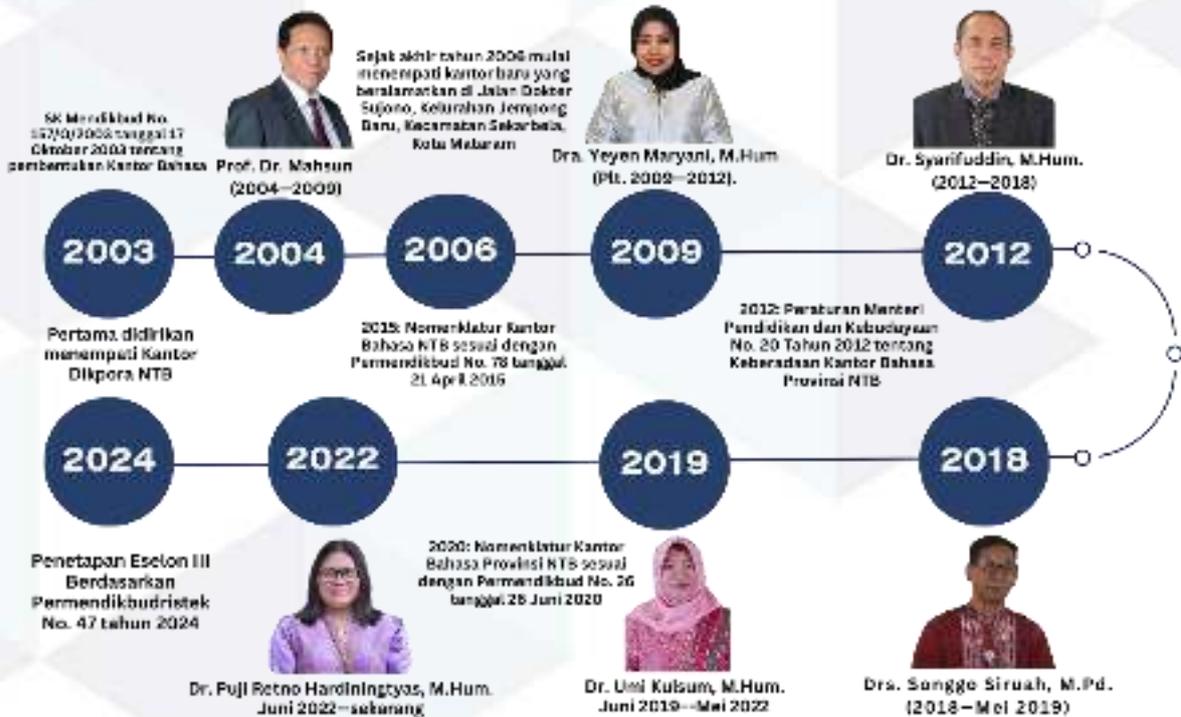
Gambar 1.1 Peta Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat

dan fungsi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa. Pada tahun 2024, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat ditetapkan menjadi Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melalui Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 47 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa.



Gambar 1.2 Tampilan Depan Gedung Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

Sejarah dan Profil Kantor Bahasa Provinsi NTB

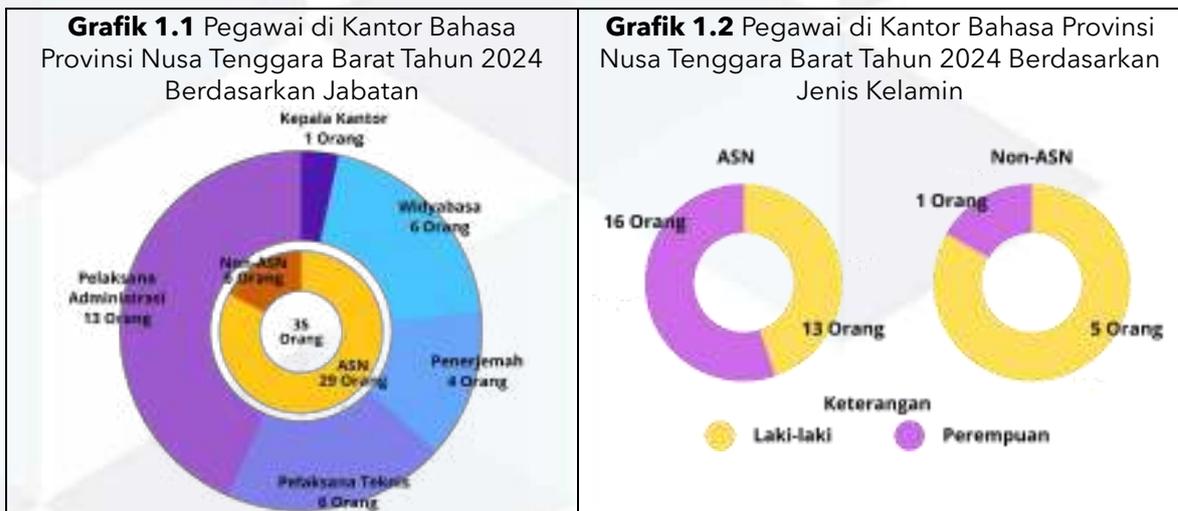


Gambar 1.3 Sejarah Pimpinan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat



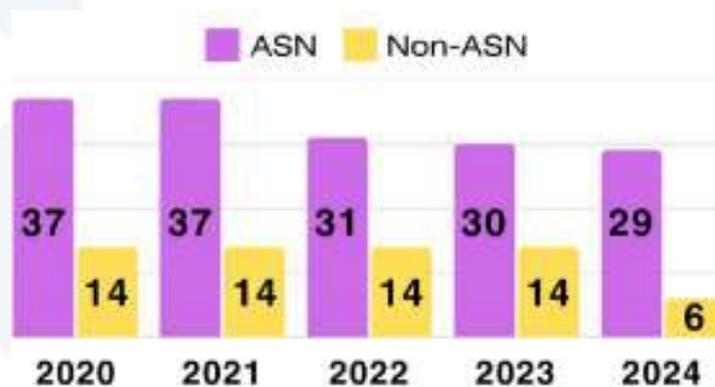
Gambar 1.4 Pegawai Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

Secara kelembagaan, pada tahun 2024 Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat didukung oleh 29 orang aparatur sipil negara (ASN) dan 6 orang tenaga non-aparatur sipil negara (non-ASN). Jabatan ASN di Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat terdiri atas 1 kepala kantor, 10 pejabat fungsional tertentu, 6 pelaksana teknis, dan 13 pelaksana administrasi. Sementara itu, non-aparatur sipil negara (non-ASN) terdiri atas 5 pramubakti dan 1 pengemudi. Secara rinci, jumlah sumber daya manusia di Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat dilihat dalam infografis berikut.



Selama tahun 2020–2024 terdapat perubahan data jumlah pegawai, baik ASN maupun non-ASN. Perubahan tersebut tidak terlepas dari dinamika kebijakan terkait pengelolaan sumber daya manusia yaitu perpindahan pegawai antar satuan kerja baik dalam satu kementerian atau ke kementerian yang berbeda dan pegawai yang memasuki usia pensiun. Perubahan jumlah komposisi pegawai selama tahun Renstra 2020–2024 adalah sebagai berikut.

Grafik 1.3 Grafik Perubahan Data Jumlah Pegawai di Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat



B. DASAR HUKUM

Dasar hukum yang menjadi acuan pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut.

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan Pembinaan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia.
4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020—2024.
5. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Revisi Atas Laporan Kinerja.
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah.
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024.
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa.
14. Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Nomor 0372/U/PR.00.02/2022 tentang Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2020—2024.
15. Keputusan Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 1644/5.18/PR.00.02/2022 tentang Rencana Strategis Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2020—2024.

C. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

Tugas

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 47 Tahun 2024 Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa, tugas Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai berikut.

Melaksanakan perlindungan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di wilayah kerjanya.

Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menjalankan fungsi sebagai berikut.



Struktur Organisasi

Susunan organisasi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat terdiri atas kepala dan kelompok jabatan fungsional sebagaimana tergambar dalam bagan berikut.



Gambar 1.5 Struktur Organisasi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

Kelompok jabatan fungsional memiliki tugas untuk melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi birokrasi Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional. Selanjutnya, jabatan fungsional terkait kebahasaan dan kesastraan dalam Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 37 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Kebutuhan Jabatan Fungsional Widyabasa dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 29 Tahun 2023 tentang Uji Kompetensi Jabatan Fungsional. Jabatan fungsional Analisis SDM diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2022 dan Permenpan RB Nomor 37 Tahun 2020 tentang Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur. Sementara itu, jabatan fungsional penerjemah diatur dalam Permenpan RB No. 1 Tahun 2016 Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 49 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Penerjemah.

Nilai dan Budaya Kerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

Core value ASN Ber-AKHLAK adalah nilai inti yang dirancang untuk menjadi pedoman perilaku dan budaya kerja bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) di Indonesia. Ber-AKHLAK adalah akronim dari serangkaian nilai yang dicanangkan untuk meningkatkan profesionalisme, integritas, dan pelayanan publik oleh ASN. Berikut adalah penjelasan setiap nilai dalam Ber-AKHLAK.



Moto "Bermartabat Bermanfaat" yang dimiliki oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) mencerminkan dua tujuan utama organisasi sebagaimana dalam infografis berikut.

Diusung pada triwulan ke-4 tahun 2020

Badan Bahasa Bermartabat Bermanfaat

Bermartabat, mengacu pada upaya Badan Bahasa untuk menjaga, mengembangkan, dan melestarikan bahasa Indonesia dan bahasa daerah sebagai bagian dari identitas dan kebanggaan bangsa. Moto ini menekankan bahwa keberadaan dan peran Badan Bahasa harus memiliki integritas, nilai, serta kedudukan yang dihormati di tingkat nasional maupun internasional.

Bermanfaat menggambarkan peran Badan Bahasa dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat, baik melalui pembinaan bahasa, pengembangan literasi, maupun penyediaan kebijakan dan layanan kebahasaan. Hal ini mencakup manfaat langsung yang dirasakan oleh masyarakat dalam penggunaan bahasa yang baik dan benar.

Moto ini selaras dengan tugas utama Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa untuk memajukan kebudayaan bangsa melalui bahasa, sastra, dan literasi. Slogan Badan Bahasa Bermartabat Bermanfaat pun dilaksanakan di Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam semua program kebahasaan dan kesastraan di wilayah kerjanya.

Kesatria sebagai budaya organisasi Badan Bahasa adalah nilai organisasi yang dipegang oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa untuk membentuk karakter dan perilaku kerja yang ideal bagi seluruh pegawainya. Nilai-nilai ini diadopsi untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif, bermartabat, dan inovatif selaras dengan visi serta misi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Budaya kerja yang harus terus mengalami perubahan yang terarah adalah pola pikir, sikap, dan tindakan yang diimplementasikan dalam budaya organisasi Badan Bahasa. Berikut adalah makna dari istilah Kesatria yang dapat terbang seperti burung rajawali.



Kesatria: Melambangkan integritas, keberanian, dan komitmen untuk menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab dan semangat pengabdian. Seorang "Kesatria" di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah individu yang berintegritas; kreatif dan inovatif; berani dan bertanggung jawab; adil; dan terus belajar.

Kesatria diciptakan dengan tujuan mulia, yaitu untuk menggambarkan landasan nilai etik dan moral pegawai di lingkungan Badan Bahasa. Sebagai UPT, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menerapkan dalam budaya kerja organisasi selain Ber-AKHLAK dan CANTIK, khususnya dalam kerja secara individu dan kelembagaan. Secara individu, pegawai sudah seharusnya memiliki keterampilan dan keahlian profesional di bidang kebahasaan dan kesastraan. Di samping itu, pegawai juga terus menggali potensi yang menonjol dalam bentuk sikap integritas, kreatif dan inovatif, berani dan bertanggung jawab, adil, dan terus belajar. Lima pilar budaya kerja Kesatria dapat diuraikan sebagai berikut.

1. **Berintegritas** adalah nilai budaya kerja yang bermakna bahwa setiap individu memiliki integritas, patuh pada prinsip dan kode etik, dan selalu berusaha berperilaku dan bertindak terbuka dengan kejujuran dan keberanian memegang teguh nilai moral dalam melaksanakan tugas organisasi, bahkan dalam situasi yang sulit sekalipun.
2. **Kreatif dan Inovatif** adalah nilai budaya kerja yang bermakna bahwa setiap individu memiliki kemampuan, keterampilan, dan kemahiran untuk menemukan ide/gagasan baru, menciptakan strategi terbaik dan tepat untuk mewujudkan gagasan, dan tidak habis akal untuk melaksanakan hal terbaik, baik secara individu maupun organisasi.
3. **Berani dan Bertanggung Jawab** adalah nilai budaya kerja yang bermakna bahwa setiap individu memiliki keberanian yang didorong oleh keyakinan akan kebenaran dan senantiasa siap untuk mempertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusan yang diambilnya secara profesional.
4. **Adil** adalah nilai budaya kerja yang bermakna bahwa setiap individu akan selalu berusaha menciptakan sikap adil dan seimbang dalam melayani, menghargai perbedaan, mencipta suasana harmonis dalam bekerja, menanggapi hal positif dalam setiap situasi dengan bijaksana, dan lebih mementingkan pengelolaan/manajemen konflik dengan mengutamakan asas terbuka dan responsif.
5. **Terus Belajar** adalah nilai budaya kerja yang bermakna bahwa setiap individu akan mengembangkan potensi pemberdayaan diri dan orang lain, mendukung kinerja tim, dan terbuka terhadap perubahan dan menjadi *role model* serta agen perubahan.

Rajawali melambangkan wawasan yang luas, kecepatan dalam bertindak, serta kemampuan untuk berpikir strategis dan inovatif. "Rajawali" mengacu pada individu yang **memiliki visi jauh ke depan** untuk memajukan bahasa, sastra, dan literasi; **bertindak cepat, tepat, dan cermat** dalam menghadapi tantangan dan peluang; dan **berorientasi pada hasil dan kontribusi nyata** yang bermanfaat bagi bangsa, negara, dan masyarakat.



Rajawali: Melambangkan wawasan yang luas, kecepatan dalam bertindak, serta kemampuan untuk berpikir strategis dan inovatif. "Rajawali" mengacu pada individu yang memiliki visi jauh ke depan untuk memajukan bahasa, sastra, dan literasi; bertindak cepat, tepat, dan cermat dalam menghadapi tantangan dan peluang; dan berorientasi pada hasil dan kontribusi nyata yang bermanfaat bagi bangsa, negara, dan masyarakat.

Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam menjalankan tugasnya siap melayani dengan CANTIK. Slogan tersebut sejalan dengan perubahan budaya kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Sejak pencanangan

budaya kerja tersebut, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat siap meningkatkan kualitas layanan prima kepada masyarakat. CANTIK adalah akronim dari Cepat, Akuntabel, Netral, Transparan, Inovatif, dan Kredibel.

Si Kika merupakan maskot Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat yang memiliki Filosofi Si Kika (Kijang Mandalika) mengadopsi nilai kearifan lokal masyarakat Nusa Tenggara Barat. Filosofi yang terkandung di dalam maskot Si Kika ini adalah cepat, cerdas, dan berorientasi pada pelayanan prima yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.



Gambar 1.6 Maskot Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

Filosofi Si Kika ini tentu bukan hanya jargon, apalagi *gimik* karena secara faktual, nilai-nilai yang terkandung di dalam maskot ini benar-benar dijalankan, terutama oleh pimpinan selaku *role model* (teladan perubahan) yang secara konsisten dan tanpa lelah menurunkan dan mengarahkan bawahan untuk terus melakukan

dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.

Nilai dan budaya kerja Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat tercermin dalam slogan CANTIK (cepat, akuntabel, netral, transparan, dan kredibel) sebagai turunan dari nilai Ber-AKHLAK sebagai ciri khas layanan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Implementasi slogan CANTIK sejalan dengan pembangunan zona integritas wilayah bebas korupsi (ZI WBK) yang telah dicanangkan sejak tahun 2021. Implementasi ZI WBK tersebut telah memberikan peluang sekaligus tantangan bagi satker. Peluang untuk melakukan berbagai perubahan dalam rangka meningkatkan kinerja layanan secara internal dan eksternal dan juga satker menghadapi perubahan tersebut sebagai tantangan. Menggerakkan seluruh pegawai dengan internalisasi nilai CANTIK Ber-AKHLAK sebagai satu kesatuan untuk menghadapi perubahan merupakan langkah awal yang berat. Tidak semua pegawai tergerak untuk melakukan perubahan sehingga membutuhkan kepemimpinan yang kuat sebagai *role model*/teladan perubahan.



Sebagai *role model*/teladan perubahan, Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat hadir sebagai pemimpin dengan komitmen dan keterlibatan yang kuat dalam memimpin jalannya perubahan. Kepala Kantor membentuk tim kerja Reformasi Birokrasi yang terdiri atas seluruh pegawai dan terbagi ke dalam

kelompok-kelompok penugasan yang jelas. Tim yang dibentuk terdiri atas tim pengungkit untuk enam area penilaian, tim pengendali gratifikasi, tim PPID, tim ULT, tim SPIP, tim SPI, tim SAKIP, tim mitigasi risiko, dan tim POS. Perangkat yang dibentuk Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan langkah perubahan yang berkelanjutan dalam mengawal hasil dari perubahan yang sudah dilakukan.

6 Area Perubahan



Gambar 1.7 Enam Area Perubahan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi



Gambar 1.8 Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

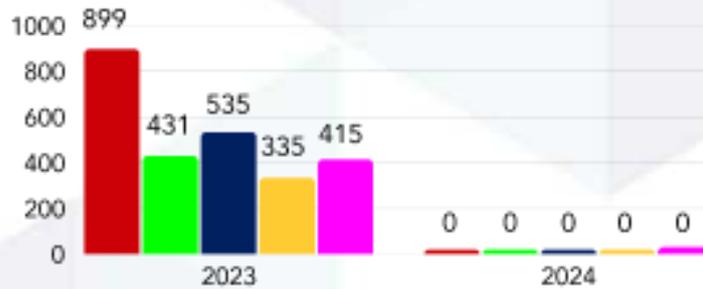
Hasil dari usaha perubahan yang sudah dilakukan sejak tahun 2021 tersebut adalah capaian kinerja satuan kerja yang tercermin dalam nilai implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada tahun 2024 dengan nilai A pada angka 90 yang menunjukkan bahwa Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu satuan kerja yang bisa memimpin perubahan dan berorientasi pada hasil. Selain kinerja yang tinggi, hasil perubahan juga tercermin pada nilai

Indeks Persepsi Anti Korupsi pada Triwulan IV Tahun 2024 yang sangat baik, dengan skor 3,99 dan Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik yang juga sangat baik, skor 3,98. Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat pada semester II tahun 2024 menunjukkan nilai yang sangat baik yaitu 98,25 yang artinya sebelas layanan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat telah mampu menjawab kebutuhan masyarakat terutama yang terkait dengan kebahasaan dan kesastraan. Usaha atas perubahan yang berkelanjutan dan berorientasi pada hasil kinerja yang tinggi serta pelayanan publik yang prima, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 6 Desember tahun 2024 ditetapkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi sebagai satuan kerja berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi.



Gambar 1.9 Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Semester II, SPAK dan SPKP Triwulan IV Tahun 2024

Grafik 1.4 Tren Penurunan Pelanggaran Disiplin Akumulasi Waktu Keterlambatan Pegawai (dalam menit)



Dampak:
Tren penurunan pelanggaran disiplin Tahun 2024 akibat adanya pemberian penghargaan dan hukuman



Gambar 1.10 Dampak Penerapan Budaya Kerja di Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

D. ISU DAN PERAN STRATEGIS

Isu Strategis

Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis permasalahan yang dihadapi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, beberapa isu strategis terkait permasalahan yang harus menjadi perhatian untuk meningkatkan kinerja berdasarkan tugas dan fungsi dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Belum meratanya jangkauan sosialisasi literasi, pembinaan penggunaan bahasa Indonesia, revitalisasi bahasa daerah, dan upaya peningkatan indeks kemahiran berbahasa Indonesia di Nusa Tenggara Barat akibat jarak wilayah yang jauh dan akses yang sulit.
2. Belum meratanya kualitas jangkauan digital yang menyebabkan keterbatasan internet untuk mengakses aplikasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi siswa di daerah 3T.
3. Belum tersedianya jumlah penyuluh yang memadai untuk menjangkau seluruh sasaran yang ada Nusa Tenggara Barat.
4. Rendahnya dukungan pemerintah daerah dan lembaga pendidikan dalam pelaksanaan program kebahasaan dan kesastraan karena anggaran pemerintah daerah tidak diprioritaskan untuk pembangunan bahasa dan sastra.
5. Belum memadainya sarana dan prasarana untuk menjalankan program dan kegiatan yang menjangkau seluruh wilayah kerja di Nusa Tenggara Barat.

Peran Strategis

Berikut sasaran dan peran strategis yang dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

1. Melakukan pembinaan penggunaan bahasa Indonesia dan literasi serta peningkatan apresiasi sastra di Nusa Tenggara Barat, misalnya melaksanakan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia.
2. Melakukan sosialisasi dalam pelaksanaan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia sebagai salah satu indikator kemahiran berbahasa Indonesia dan mendorong rasa bangga akan bahasa Indonesia.
3. Menyediakan tenaga penyuluh bahasa yang profesional dan kompeten serta menyediakan sarana peningkatan mutu bagi penyuluh bahasa yang bisa diikuti dan diakses oleh penyuluh luar, tenaga pendidik, komunitas literasi, dan masyarakat luas.
4. Mengembangkan dan membina SDM serta melakukan penyusunan program dan anggaran kebahasaan dan kesastraan yang akurat dan sistematis.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS 2020—2024

Rencana strategis (Renstra) Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan turunan dari Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Pada tahun 2020, Renstra disusun untuk menjadi dasar target pelaksanaan kinerja dalam jangka waktu lima tahun. Pada tahun 2022, Rencana Strategis Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2020–2024 mengalami revisi menyesuaikan dengan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebagai unit utamanya. Perubahan renstra terutama ada pada perubahan sasaran kegiatan (SK) dan indikator kinerja kegiatan (IKK) menyesuaikan adanya tiga program prioritas Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Dengan demikian, uraian IKK dan SK akan dibedakan dalam dua penjelasan berbeda, yaitu pada rentang tahun 2020–2021 dan 2022–2024.

Visi

Visi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2020–2024 mengacu kepada visi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang diturunkan dari Visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai berikut.

“Mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif dengan bahasa dan sastra”.

Misi

Untuk mencapai visi tersebut, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat mengikuti misi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada lima tahun ke depan yang sudah ditetapkan Kemendikbudristek sebagai berikut.

- 1 Mewujudkan literasi kebahasaan dan kesastraan serta pengarusutamaan bahasa dan sastra dalam pendidikan.
- 2 Mewujudkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional.
- 3 Mewujudkan kelestarian bahasa daerah.
- 4 Mengoptimalkan tata kelola Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Tujuan Strategis

Untuk mendukung dan mencapai tujuan Kemendikbudristek, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menetapkan indikator kinerja tujuan (IKT). Penetapan IKT berpatokan pada indikator kinerja program (IKP) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Penetapan disesuaikan dengan tugas dan fungsi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. IKT tersebut terdiri atas empat hal sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 2.1 Tujuan Strategis Sesuai Indikator Kinerja Tujuan

No.	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan		
		Indikator	Satuan	Target 2024
1	Meningkatnya literasi kebahasaan dan kesastraan.	Persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya.	Persentase	72
		Persentase Lembaga terbina yang meningkatkan kualitas penggunaan bahasanya.	Persentase	92,99
2	Meningkatnya Peran bahasa Indonesia di Kancah Internasional.	Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia.	Negara	50
3	Meningkatnya Kelestarian Bahasa Daerah.	Indeks pemanfaatan bahasa daerah oleh penuturnya.	Indeks	20,54
4	Meningkatnya Akuntabilitas Layanan dan Pengelolaan Anggaran Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.	Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.	Predikat	A

Matriks Kinerja

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menetapkan sasaran, indikator, dan target selama lima tahun sebagai berikut.

Tabel 2.2 Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2020–2021 Sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target		
				2020	2021	
1	Meningkatnya daya ungkap bahasa Indonesia	1.1	Jumlah kosakata bahasa Indonesia	Kosakata	2000	1000
2	Terwujudnya standar kemahiran berbahasa Indonesia	2.1	Jumlah rekomendasi kebijakan kebahasaan dan kesastraan melalui penelitian	Dokumen	1	-
3	Terwujudnya Penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik	3.1	Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	Lembaga	192	182
4	Meningkatnya jumlah penutur bahasa	4.1	Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa dan bersastra	Orang	1515	704
5	Terlindunginya bahasa dan sastra daerah yang kritis dan terancam punah	5.1	Jumlah penutur muda yang terlibat dalam perlindungan bahasa daerah kritis dan terancam punah	Orang	100	30
		5.2	Jumlah penutur muda yang terlibat dalam perlindungan sastra daerah kritis dan terancam punah	Orang	100	-
		5.3	Jumlah produk sastra terkembangkan	Sastra	7	14
6	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	6.1	Predikat SAKIP minimal BB	Predikat	BB	BB
		6.2	Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 91	Nilai	91	92

Tabel 2.3 Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2022–2024 Sesuai Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target		
				2022	2023	2024
1	[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Produk	2	2	2
2	[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam Gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	806	806	806
3	[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	65	65	65
		[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Komunitas	31	31	31
4	[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Pemelajar	25	25	25
5	[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	Produk	10	10	10
6	[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	Orang	273	273	273

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target		
				2022	2023	2024
	bahasa dan sastra daerah					
7	[SK 7] Meningkatkan tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	Predikat	BB	BB	BB
		[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	Nilai	91	91	91

B. PROGRAM PRIORITAS 2020—2024

Kebijakan Merdeka Belajar Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi merupakan langkah untuk mentransformasi pendidikan demi terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul Indonesia yang memiliki Profil Pelajar Pancasila. Program prioritas Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi terangkum dalam 26 episode Merdeka Belajar.

Dari 26 episode tersebut, dua dari tiga program prioritas Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa masuk dalam kebijakan Merdeka Belajar. Tepatnya, tanggal 21 Februari 2022, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) meluncurkan Merdeka Belajar Episode Ke-17: Revitalisasi Bahasa Daerah. Revitalisasi bahasa daerah perlu dilakukan mengingat 718 bahasa daerah di Indonesia, sebagian besar kondisinya terancam punah dan kritis.

Untuk melengkapi berbagai program penguatan literasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) meluncurkan kebijakan Merdeka Belajar Episode Ke-23: Buku Bacaan Bermutu untuk Literasi Indonesia. Program tersebut berfokus pada pengiriman buku bacaan bermutu untuk jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD) dan sekolah dasar (SD) yang disertai dengan pelatihan bagi guru.

Badan Bahasa sebagai unit utama Kemendikbudristek yang mengawal pengembangan dan pembinaan bahasa, telah melakukan transformasi kebijakan dengan tiga fokus utama, yaitu (1) perlindungan bahasa dan sastra (RBD), (2) literasi kebahasaan dan kesastraan, dan (3) internasionalisasi Bahasa Indonesia. Tiga program tersebut pun menjadi prioritas Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai unit pelaksana teknis (UPT) Badan Bahasa. Berikut adalah uraian dari tiga program prioritas Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.



Tabel 2.4 Program Prioritas Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2022–2024

No.	Nama Program Prioritas	Tahun	Target	Alokasi Anggaran
1	Pelindungan Bahasa dan Sastra (Revitalisasi Bahasa Daerah)	2022	273 Partisipan	Rp2.678.574.000,00
		2023	251 Partisipan	Rp1.110.000.000,00
		2024	605 Partisipan	Rp2.311.874.000,00
2	Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	2022	806 Partisipan	Rp703.481.000,00
			31 Komunitas	Rp250.000.000,00
		2023	832 Partisipan	Rp1.636.288.00,00
			31 Komunitas	Rp273.000.000,00
		2024	2349 Partisipan	Rp1.814.259.000,00
			40 Komunitas	Rp218.400.000,00
3	Internasionalisasi Bahasa Indonesia (BIPA)	2022	25 Pemelajar	Rp100.483.000,00
		2023	25 Pemelajar	Rp135.000.000,00
		2024	30 Pemelajar	Rp256.614.000,00

C. RENCANA KERJA DAN ANGGARAN

Sebagai pengguna anggaran, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menyusun rencana kerja dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Berikut tren alokasi anggaran 2020–2024 Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Grafik 2.1 Pagu Anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat



Tren peningkatan pagu anggaran adalah untuk memenuhi perubahan kebijakan pada pencapaian target yang diharuskan memiliki tren peningkatan juga sehingga satuan kerja diharapkan mampu mengatur alokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan.

Adapun alokasi anggaran tahun 2024 adalah sebesar Rp11.855.904.000,00 atau meningkat 131% dari tahun 2023. Peningkatan tersebut sejalan dengan tuntutan pencapaian target yang diharuskan tidak boleh lebih rendah dari capaian perjanjian kinerja (PK) pimpinan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2023.

D. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Tahun 2020–2024

Penetapan perjanjian kinerja dilakukan setiap tahun sebagai salah satu dokumen perencanaan jangka pendek yang disusun berdasarkan indikator kinerja utama satuan kerja. Untuk satuan kerja di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, penyusunan dan penetapan PK dilakukan melalui aplikasi Spasikita yang ditandatangani oleh Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Kepala Badan pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Tabel berikut menjelaskan perjanjian kinerja.

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja 2020–2021 Sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra		Target PK		Persentase (%)	
				2021	2021	2020	2021	2020	2021
1	Meningkatnya Daya Ungkap bahasa Indonesia	1.1 Jumlah Kosakata bahasa Indonesia	Lema	2000	1000	2000	1000	100	100
2	Terwujudnya Standar	2.1 Jumlah Rekomendasi	Dokumen	1	-	1	-	100	-

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra			Target PK			Persentase (%)	
				2021	2021	2021	2020	2021	2020	2021	
	Kemahiran Berbahasa Indonesia	Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian									
3	Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	3.1 Jumlah Lembaga Pengguna bahasa Indonesia Terbina	Lembaga	192	182	192	182	100	100		
4	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	4.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastr	Orang	1515	704	1515	704	100	100		
5	Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam	5.1 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	Orang	100	30	100	30	100	100		
		5.2 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	Orang	100	-	100	-	100	100		
		5.3 Jumlah Produk Kesastraan yang Berkembang	Sastra	7	14	7	14	100	100		
6	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	6.1 Predikat SAKIP Minimal BB	Predikat	BB	BB	BB	BB	100	100		
		6.2 Nilai Kinerja Anggaran atau Pelaksanaan RKAKL Satker Minimal 91	Nilai	91	92	91	92	100	100		

Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja dan 2022–2024 Sesuai Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra			Target PK			Persentase (%)		
				2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Produk	2	2	2	2	2	3	100	100	150
2	[SK 2] Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi	Orang	806	831	857	806	832	2349	100	100	274

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra			Target PK			Persentase (%)		
				2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
	kebahasaan dan kesastraan	kebahasaan dan kesastraan										
3	[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	45	45	45	65	45	60	144	100	133
		[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Lembaga	31	31	31	31	31	40	100	100	129
4	[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Orang	25	25	25	25	25	30	100	100	120
5	[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	Produk	10	58	58	10	58	121	100	100	209
6	[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	Orang	273	274	274	273	251	605	100	92	221
7	[SK 7] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	Predikat	BB	BB	BB	BB	BB	A	100	100	114
		[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	Nilai	91	91	91	91	91	93	100	100	102

Dalam rangka mencapai sasaran kegiatan, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2024. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran yang dilakukan melalui reviu rencana strategis. Target PK yang lebih rendah terjadi pada IKK 6.1 pada tahun 2023 dari 274 menjadi 251 karena salah satu komponen rincian *output* tidak dimunculkan kembali pada tahun 2023 dan 2024.

Target kinerja pada renstra untuk tahun 2024 dan target pada PK Pimpinan Tahun 2024 terdapat perbedaan yang cukup signifikan. Perbedaan tersebut

mengakomodasi kebijakan lembaga atas hasil evaluasi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi terkait target PK mendatang, yaitu target PK pimpinan pada tahun 2024 harus lebih tinggi dari capaian target PK Pimpinan Tahun 2023. Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2024.

Perjanjian Kinerja Awal

Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja 2024 Awal

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2024
1	[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Produk	3
2	[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam Gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	2349
3	[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	60
		[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Komunitas	40
4	[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Pemelajar	30
5	[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	Produk	121
6	[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	Orang	605
7	[SK 7] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	Predikat	A
		[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	Nilai	98.45

Tabel 2.8 Kerangka Pendanaan Tahun 2024

No.	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp5.464.485.000,00
2	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp2.211.025.000,00
3	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp1.938.318.000,00
4	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp1.409.427.000,00
Total			Rp11.023.255.000,00

Perjanjian Kinerja Akhir

Tabel 2.9 Perjanjian Kinerja 2024 Akhir

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2024
1	[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Produk	3
2	[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	2349
3	[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	60
		[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Komunitas	40
4	[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Pemelajar	30
5	[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	Produk	121
6	[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	Orang	605
7	[SK 7] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	Predikat	A
		[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	Nilai	93

Tabel 2.10 Kerangka Pendanaan Tahun 2024

No.	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp6.050.920.000,00
2	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp2.457.239.000,00
3	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp2.145.704.000,00
4	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp1.202.041.000,00
Total			Rp11.855.904.000

Pada tahun 2024, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melakukan penyesuaian target dan anggaran pada Perjanjian Kinerja melalui revisi Perjanjian Kinerja tahun 2024. Perubahan target pada nilai NKA yang semula 98,45 menjadi 93. Terdapat pula perubahan jumlah pagu secara keseluruhan. Hal tersebut disebabkan beberapa hal berikut ini.

1. Blokir *automatic adjustment* (AA) yang telah dilakukan sejak 29 Januari 2024 sebesar Rp2.000.000.000,00 dan pagu blokir dibuka sebagian pada tanggal 7 Oktober 2024 sebesar Rp1.473.786.000,00 sehingga masih menyisakan blokir AA sebesar Rp450.667.000 pada RO Dukungan Manajemen.
2. Tingginya deviasi halaman III DIPA dengan penyerapan anggaran karena adanya blokir tersebut.

3. Terdapat empat kali pergeseran pagu dari satuan kerja ke eselon I dan satuan kerja ke satuan kerja. Pergeseran pagu dari eselon I ke satuan kerja sebesar Rp105.000.000,00 pada tanggal 27 Juni 2024. Pergeseran pagu dari satuan kerja ke eselon I sebesar Rp22.452.000,00 pada tanggal 2 Agustus 2024. Penambahan belanja modal dari pagu belanja modal Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar Rp280.000.000,00 pada tanggal 7 Oktober 2024. Penambahan pagu belanja barang sebesar Rp234.887.000,00 pada tanggal 4 Desember 2024 dari eselon I ke Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.
4. Adanya blokir AA kembali dalam rangka penghematan belanja perjalanan dinas sejumlah Rp143.000.000,00 sesuai Kebijakan S-1023/MK.02/2024.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Renstra Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat memasuki tahun terakhir periode 2020–2024. Target yang telah ditentukan pada akhir tahun renstra akan disampaikan capaiannya pada bab ini beserta analisis capaian tahun 2024 sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa). Bab ini juga akan menguraikan langkah, strategi, dan hambatan dalam upaya merealisasikan target. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat berupaya mencapai target yang telah ditetapkan dalam PK sebagai bentuk pertanggungjawaban, baik terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan maupun penggunaan anggaran. Selain sebagai bentuk pertanggungjawaban, hasil pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kinerja satuan kerja. Hasil tersebut juga dapat dijadikan sebagai bahan untuk menentukan strategi dan kebijakan dalam melaksanakan kegiatan dan menggunakan anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun anggaran yang akan datang. Berikut ini capaian kinerja dan realisasi anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

A. AKUNTABILITAS KINERJA

Sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2024, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menetapkan tujuh sasaran dengan sembilan indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut.

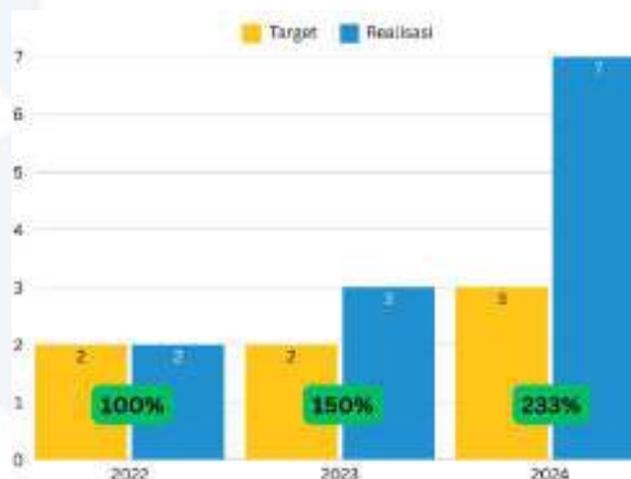
Tabel 3.1 Capaian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2024	Capaian 2024	% 2024
1	[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Produk	3	7	233%
2	[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam Gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	2349	3051	130%
3	[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program	[IKK 3.1] Jumlah lembaga terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	60	68	113%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2024	Capaian 2024	% 2024
	kebahasaan dan kesastraan					
		[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Komunitas	40	66	156%
4	[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Pemelajar	30	102	340%
5	[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	Produk	121	140	116
6	[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	Orang	605	652	108%
7	[SK 7] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	Predikat	A	A 90	113%
		[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	Nilai	93	98,08	105%

1.Sasaran Kegiatan 1. Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

Grafik 3.1 IKK 1.1 Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra



Target Sasaran Kegiatan ini pada tahun 2024 adalah 3 produk. Realisasi sasaran berjumlah 7 produk atau sebesar 233% dari target. Ketujuh produk tersebut adalah Kamus Sasak–Indonesia, Kamus Samawa–Indonesia, Kamus

Mbojo–Indonesia, Kamus Bergambar Berbahasa Daerah, Kamus Bahasa Isyarat Berbahasa Daerah, Kamus Braille Berbahasa Daerah, dan Ensiklopedia Sastra di Nusa Tenggara Barat.

Dampak



Kontribusi kosakata bahasa daerah di Nusa Tenggara Barat mendukung pemerikayaan kosakata bahasa Indonesia melalui Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Kosakata yang telah diinventarisasi diverifikasi dalam kegiatan Lokakarya Kosakata Bahasa Daerah (LKBD) dan divalidasi dalam Sidang Komisi Bahasa Daerah (SKBD). Jumlah kosakata yang dihasilkan sebanyak 846 entri. Kosakata tersebut berasal dari tiga bahasa besar di Nusa Tenggara Barat, yaitu Sasak, Samawa, dan Mbojo.

Selain memenuhi target dalam pemerikayaan kosakata bahasa Indonesia, produk perkamusan dan peristilahan tahun ini mengembangkan tujuh produk, yaitu Kamus Sasak-Indonesia, Kamus Samawa-Indonesia, Kamus Mbojo-Indonesia, Ensiklopedia Sastra Indonesia, Kamus Bergambar Sasambo, Kadaring SIBI, dan Kamus Aksara Braille. Kamus Bergambar Sasambo, Kadaring SIBI, dan Kamus Aksara Braille pada tahun 2024 digabungkan menjadi satu platform dengan nama Kamus Terpadu yang dapat diakses pada tautan kadaringsibi.kemdikbud.go.id.

Pemenuhan target tersebut secara nyata berdampak pada masyarakat. Testimoni dari Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Barat, Dr. H. Aidy Furqan, S.Pd., M.Pd. mengatakan bahwa produk Kamus Terpadu Sasak, Samawa, dan Mbojo dari Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat membantu layanan pendidikan, pembelajaran, dan penguasaan ilmu pengetahuan di Nusa Tenggara Barat. Harapannya, kamus ini dapat melestarikan bahasa daerah dan mencerdaskan anak-anak bangsa. Testimoni terkait produk kamus dapat dilihat pada tautan berikut <http://ringkas.kemdikbud.go.id/testimonikamus>.

IKK 1.1 Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

Definisi Operasional

Produk pengembangan bahasa adalah produk hasil kodifikasi norma kebahasaan yang disusun oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk menjadi acuan kebahasaan dan pedoman dalam penyusunan tata bahasa, tata aksara (ejaan), kamus, ensiklopedia, tesaurus, glosarium, korpus, dan acuan kebahasaan lain. Sementara itu, produk pengembangan sastra adalah produk yang dihasilkan melalui penyusunan bahan pengembangan sastra dan acuan kesastraan lain sehingga dapat digunakan secara lebih meluas dan dapat diakses secara lebih cepat oleh masyarakat. Bentuk-bentuk produk pengembangan sastra antara lain buku prosiding, buku bunga rampai, jurnal ilmiah, buku ilmiah, buku acuan, buku pedoman, buku pengayaan pembelajaran sastra, produk alih wahana, dan produk digitalisasi sastra (vlog, video, dan pangkalan data sastra).

Metode Perhitungan

Jumlah produk dihitung berdasarkan jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra yang dihasilkan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2024.

Perbandingan Target dan Realisasi

Pada tahun 2024, Target dan Realisasi IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra di Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai berikut.

Tabel 3.2 Target dan Realisasi IKK 1.1

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian 2022	Capaian 2023	2024			Renstra 2020--2024		
					Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	1.1 Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	2	3	3	7	233	6	12	200

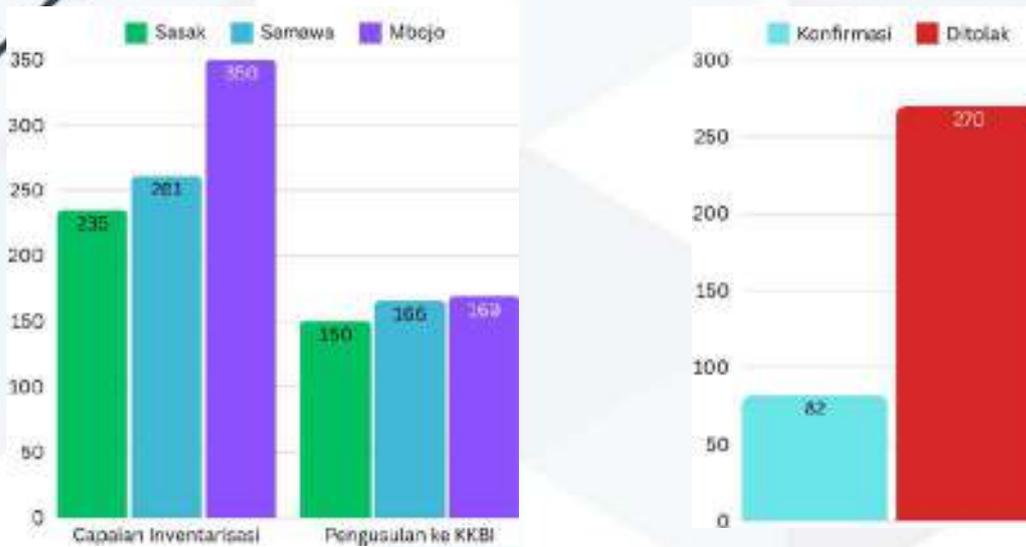
Capaian IKK 1.1 Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang telah diraih oleh KKLP Kosakata dan Istilah sejak bulan Januari sampai dengan Desember 2024 sebanyak 7 produk atau sebesar 233% dari target capaian sebesar 3 produk. Tujuh produk yang dihasilkan sebagai berikut.

1. Kamus Bahasa Daerah (Sasak)-Indonesia
2. Kamus Bahasa Daerah (Samawa)-Indonesia
3. Kamus Bahasa Daerah (Mbojo)-Indonesia

Untuk Kamus Bahasa Daerah (Sasambo)-Indonesia, kosakata bahasa daerah yang berhasil diinventarisasi sebanyak 846 kosakata, terdiri atas 235 bahasa Sasak, 261 bahasa Samawa, dan 350 bahasa Mbojo. Total kosakata yang diterima sebagai kosakata dalam KBBI sebanyak 484 kosakata yang terdiri atas 150 kosakata dari Sasak, 165 dari bahasa Samawa, dan 169 dari bahasa Mbojo. Selain itu, sebanyak 82 kosakata dalam konfirmasi dan 270 kosakata ditolak.

4. Ensiklopedia Sastra Indonesia dan Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan 188 entri yang semula 100 entri
5. Kamus Bahasa Daerah Sasambo Bergambar-Indonesia dengan 177 entri yang semula 100
6. Kamus Aksara Braille Bahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo)-Indonesia dengan 177 entri dialihaksarakan dari Kamus Bahasa Daerah Bergambar-Indonesia.
7. Kamus Bahasa Daerah (Sasambo)-Bahasa Isyarat dengan 823 kosakata dan menjadi pengembangan dari Kamus dalam Jaringan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (Kadaring SIBI). Semula kamus ini memiliki 750 kosakata.

Grafik 3.2 Capaian Inventarisasi Kosakata



Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja

Dalam mencapai capaian kinerja, KKLP Perkamusan dan Peristilahan telah melakukan rangkaian kegiatan selama tahun 2024 sebagai berikut.

1. Kegiatan Inventarisasi Kosakata Bahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo) dimulai dengan pencarian data yang dilakukan di tiga lokasi penelitian, yaitu di Kabupaten Lombok Utara, Kabupaten Sumbawa, dan Kabupaten Bima. Pencarian data di Kabupaten Lombok Utara dilakukan pada tanggal 17–20 Januari 2024 di tiga wilayah, yaitu Desa Sokong, Kecamatan Tanjung; Desa Karang Bajo, Kecamatan Bayan; Desa Beleq Gumantar, Kecamatan Kayangan. Pencarian data di Kabupaten Sumbawa dilakukan pada tanggal 23–27 Januari 2024 di Desa Labuhan Bontong, Desa Bunga Eja, dan Desa Jotang Beru, Kecamatan Empang. Sementara itu, pencarian data di Bima dilakukan di tiga titik yang ada di Kecamatan Wawo, Kabupaten Bima, yaitu Desa Maria, Desa Tarlawi, dan Desa Raba pada tanggal 27–31 Januari 2024. Berdasarkan pencarian data yang telah dilakukan pada tiga lokasi diperoleh 260 kosakata bahasa Sasak, 240 kosakata bahasa Samawa, dan 254 kosakata bahasa Mbojo. Jumlah tersebut telah bertambah hingga mencapai target dengan kegiatan pencarian data melalui kajian pustaka dan wawancara secara daring.



Gambar 3.1 Pengambilan Data Kosakata



Gambar 3.2 Produk Pengembangan Bahasa: Kamus Sasambo

2. Seminar Hasil Inventarisasi Kosakata Bahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo) dilakukan setelah inventarisasi dilakukan. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mencari masukan perbaikan dalam rangka mencapai target sekaligus untuk memperingati Hari Bahasa Ibu Internasional. Kegiatan seminar hasil diikuti oleh 50 peserta yang terdiri atas 30 orang dari luar satuan kerja dan 20 orang dari satuan kerja.



Gambar 3.3 Pelaksanaan Seminar Hasil Inventarisasi Kosakata Bahasa Daerah

3. Pada tanggal 16–18 April 2024, KKLP Perkamusan dan Peristilahan telah melaksanakan Lokakarya Hasil Inventarisasi Kosakata Bahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo). Kegiatan dilaksanakan selama tiga hari di Aula Cilinaya, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Peserta kegiatan yang hadir sejumlah 51 orang yang terdiri atas 17 orang penutur bahasa Mbojo yang hadir pada hari Selasa, 16 April 2024, 17 orang penutur bahasa Samawa yang hadir pada hari Rabu, 17 April 2024, dan 17 orang penutur bahasa Sasak yang hadir pada hari Kamis, 18 April 2024. Latar belakang peserta yang terlibat dalam kegiatan ini beragam mulai dari dosen, akademisi, peneliti, guru, budayawan, penulis, masyarakat tokoh, pelajar, dan duta bahasa.



Gambar 3.4 Pelaksanaan Lokakarya Inventarisasi Kosakata Bahasa Daerah

4. Sidang Kosakata Bahasa Daerah (SKBD) di Provinsi Nusa Tenggara Barat dilaksanakan pada tanggal 11–13 Juni 2024. Hasil dari kegiatan ini adalah jumlah entri yang telah diterima sebanyak 566 entri dan ditolak 270 entri. Total entri tersebut dapat dirinci, yaitu entri bahasa Sasak 150 entri diterima, 20 entri dikonfirmasi ulang, dan 55 entri ditolak dengan total 225 entri. Bahasa Samawa yang didapat sejumlah 165 entri diterima, 38 entri dikonfirmasi ulang, dan 58 entri ditolak dengan total 261 entri. Sementara itu, bahasa Mbojo yang didapat sejumlah 169 entri diterima, 24 entri dikonfirmasi ulang, dan 157 entri ditolak dengan total 350 entri.



Gambar 3.5 Pelaksanaan Sidang Penyusunan Bahasa Daerah

5. Penyusunan Ensiklopedia Sastra Indonesia dan Sastra Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat dilakukan dengan diawali pengambilan data. Pengambilan data untuk kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2024. Penyusunan ini bertujuan untuk mendokumentasikan dan memutakhirkan informasi tentang tokoh sastra, karya sastra, dan peristiwa sastra yang ada di Nusa Tenggara Barat. Fokus pada tahun 2024 adalah sastra modern yang berkembang di Provinsi Nusa Tenggara Barat.



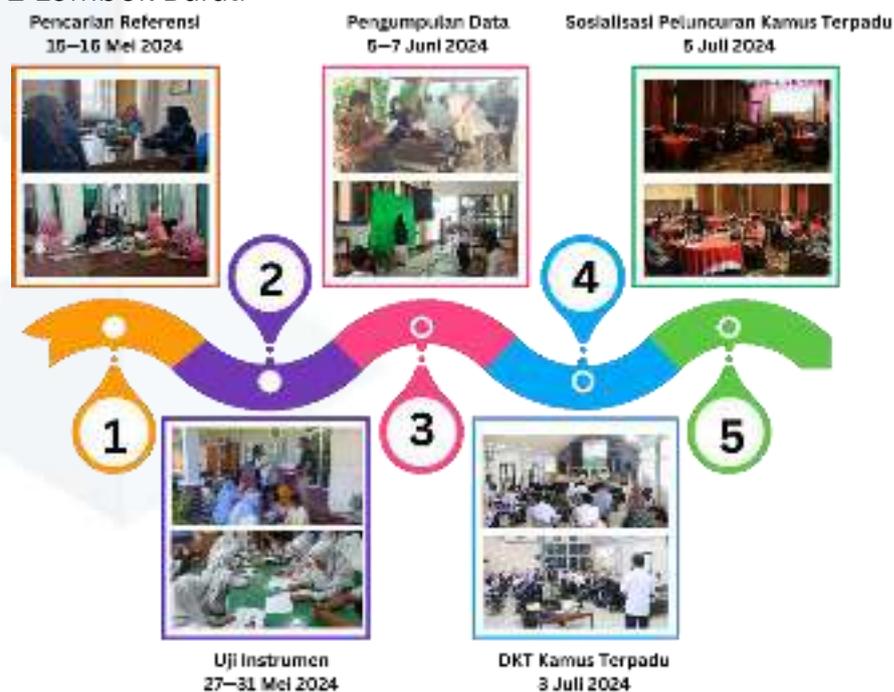
Gambar 3.6 Produk Pengembangan Bahasa Daerah

6. Penambahan Lema Kamus Bahasa Daerah dan Kamus Bergambar Sasak, Samawa, dan Mbojo di Kota Mataram dilaksanakan pada tanggal 8–9 September 2024. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengembangkan produk kodifikasi bahasa berupa kamus bahasa daerah yang telah diterbitkan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kegiatan dilaksanakan dengan pengumpulan data melalui teknik wawancara narasumber yang berbahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo. Narasumber untuk penambahan lema ini berasal dari budayawan dan akademisi yang bergelut di bidang bahasa, terutama bahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo.



Gambar 3.7 Kamus Bergambar Sasambo-Indonesia

7. Rangkaian kegiatan penyusunan Kamus Terpadu Bahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo)-Indonesia-Isyarat-Aksara Braille Ramah Anak dan Difabel dilakukan sejak bulan Mei hingga Juli. Penyusunan kamus terpadu terdiri atas dua tahapan, yaitu tahap pencarian referensi dan tahap pengumpulan data. Selanjutnya, tim melakukan verifikasi 77 kosakata dasar. Setelah dilakukan verifikasi kosakata kemudian dilaksanakan perekaman bahasa isyarat yang dilaksanakan di SLB Negeri 1 Lombok Tengah, SLB Negeri 2 Lombok Barat, dan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Uji Kebermanfaatan dan Kebutuhan Kamus Terpadu Bahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo)-Indonesia Isyarat-Aksara Braille Ramah Anak dan Difabel dengan sasaran beberapa sekolah. Sekolah-sekolah tersebut mencakup sekolah luar biasa (SLB) dan sekolah inklusi, yaitu SLB Negeri 1 Lombok Tengah, SMA Negeri 1 Praya, SMP Negeri 2 Praya, SLB Negeri 1 Lombok Timur, SMA Negeri 1 Terara, SMP Negeri 1 Terara, SMP Negeri 13 Mataram, SLB Negeri 2 Mataram, SLB Negeri 1 Lombok Barat, dan SLB Negeri 2 Lombok Barat.



Gambar 3.8 Lini Masa Penyusunan Kamus Terpadu

Sosialisasi dan Peluncuran Kamus Terpadu Bahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo)-Indonesia-Isyarat-Aksara Braille Ramah Anak dan Difabel merupakan rangkaian yang dilakukan setelah Kamus Terpadu Sasambo dibuat. Peluncuran kamus ditandai dengan pemutaran video pengenalan Kamus Terpadu Sasambo yang terdiri atas Kamus Sasambo-Indonesia Bergambar, Kamus Sasambo-Indonesia-Bahasa Isyarat, dan Kamus Sasambo-Indonesia-Aksara Braille yang berisi 173 kosakata dan video cara penggunaan Kamus Terpadu Sasambo melalui laman.



Gambar 3.9 Proses Perekaman Bahasa Isyarat

Faktor Pendukung Pencapaian Target

1. Komitmen dan dukungan pimpinan dalam pengembangan produk kamus bahasa daerah melalui berbagai media.
2. Kompetensi Tim KKLP Perkamusan yang memadai.
3. Koordinasi dan komunikasi yang baik dengan pihak eksternal, seperti akademisi, budayawan, praktisi, instansi/satker, komunitas, tokoh adat, dan tokoh masyarakat lainnya.

Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKK 1.1 beserta langkah antisipasi dan strategi pencapaiannya sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kendala dan Strategi dalam Mencapai IKK 1.1

No.	Hambatan	Strategi Pencapaian	Langkah Antisipasi
1	Kurangnya referensi dalam penyusunan instrumen inventarisasi.	1. Mencari referensi berdasarkan keunikan kosakata di lokasi pengambilan data. 2. Meminta pengajuan bahan atau buku-buku referensi ke lembaga terkait.	Bertemu dengan pakar perkamusan dan peristilahan melalui telepon atau daring.
2	Kurangnya SDM yang menguasai perkamusan dan peristilahan.	Meningkatkan kompetensi pegawai dalam bidang leksikografi.	Mengikuti berbagai pelatihan perkamusan dan peristilahan secara daring maupun luring.

No.	Hambatan	Strategi Pencapaian	Langkah Antisipasi
3	Keterbatasan anggaran yang berpengaruh pada ketidaksesuaian kualitas dan kuantitas capaian.	Pembahasan secara intensif dengan praktisi dan mitra DUDI untuk bekerja sama melalui swakelola dalam pembuatan produk kamus.	Perencanaan anggaran yang memadai untuk pemenuhan kualitas dan kuantitas target.
4	Sulitnya akses menuju lokasi karena pengambilan data dilakukan saat musim penghujan.	Pelaksanaan pengambilan data tetap dilaksanakan sesuai jadwal.	Menyiapkan perlengkapan dan peralatan yang disesuaikan dengan musim pada saat pencarian data.
5	Belum terpenuhinya kriteria peserta kegiatan dalam seminar hasil dan lokakarya.	Peserta berasal dari komunitas bahasa, sastra, dan peserta pada kegiatan lain yang memenuhi syarat yaitu menguasai bahasa daerah.	Menyusun kriteria peserta dan narasumber untuk tahapan pelaksanaan kegiatan penyusunan kamus.
6	Terbatasnya informasi terkait bahasa isyarat bahasa daerah.	Memanfaatkan kerja sama dengan sekolah luar biasa (SLB) dengan memaksimalkan guru-guru bahasa isyarat.	Memperkuat kerja sama dengan lembaga pendukung disabilitas yang ada di Nusa Tenggara Barat.
7	Belum tersedianya POS pelaksanaan kegiatan yang melibatkan peserta disabilitas.	Pelaksanaan kegiatan tetap melibatkan peserta dari disabilitas dengan pendamping.	Membuat POS pelaksanaan kegiatan yang melibatkan peserta dan narasumber disabilitas.
8	Belum munculnya entri pada ensiklopedia yang mengakomodasi karya sastra yang ada di Pulau Sumbawa.	Mendata karya sastra dari sebagian penulis lokal yang ada di Pulau Sumbawa.	Mendata karya sastra dari Nusa Tenggara Barat yang ada di Pulau Lombok dan Sumbawa dengan melibatkan komunitas penulis lokal.

2. Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Tabel 3.4 IKK 2.1 Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina Melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan



Capaian sasaran kegiatan dalam memenuhi SK Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan tahun 2024 terealisasi sebanyak 3.051 orang. Jumlah target meningkat dari 806 orang pada tahun 2022 menjadi 832 orang pada tahun 2023 dan 2.349 orang pada tahun 2024. Capaian juga meningkat dari 1.060 orang pada tahun 2022 menjadi 1.213 orang pada tahun 2023 dan 3.051 pada tahun 2024. Peningkatan capaian SK ini tercapai karena pelaksanaan tiga kegiatan pendukung capaian ini meningkat signifikan, yaitu Penutur Bahasa Terbina dengan capaian 625 orang dari target 296 orang, Penutur Bahasa teruji dengan capaian 1.620 orang dari target 1.520 orang, dan Generasi Muda Terbina Program Literasi dengan capaian 806 orang dari target 533 orang.

Dampak

Kegiatan Pembinaan Lembaga Melalui Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Tata Naskah berdampak signifikan pada perlindungan bahasa negara dan bahasa daerah dari ancaman dan pengaruh bahasa asing. Di samping itu, kegiatan Pembinaan Lembaga juga sangat berdampak pada penguatan literasi kebahasaan, terutama peningkatan kompetensi pengungkapan dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di ruang publik dan di dalam tata naskah dinas. Kegiatan ini juga memberi ruang yang seluas-luasnya bagi eksistensi bahasa daerah dan bahasa asing dengan menempatkan keduanya setelah bahasa Indonesia. Dengan menempatkan ketiga bahasa ini dalam satu konsep yang sepadan, bahasa Indonesia menjadi makin dikenal secara global, bahasa daerah menjadi tetap dilestarikan, dan bahasa asing menjadi mudah dikuasai. Salah satu dampak konkret dari program ini adalah lahirnya Peraturan Pemerintah Kota Mataram Nomor 49 Tahun 2023 tentang Tata Naskah Dinas. Untuk penggunaan bahasa ruang publik di Kota Mataram, Pemerintah Kota Mataram telah berkomitmen untuk terus bekerja sama dengan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat yang akan dimulai pada tahun 2025.

Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2024 memberi dampak terwujudnya peningkatan dan pemahaman anggota komunitas literasi tentang kompetensi kebahasaan dan kesastraan. Proses kreatif penulisan puisi dan praktik baik penulisan puisi, proses kreatif penulisan cerpen dan praktik baik penulisan cerpen, proses kreatif penulisan esai dan praktik baik penulisan esai menjadikan komunitas tergerak keinginannya untuk membuat praktik baik kepada anggota komunitas secara berkelanjutan. Berikut testimoni salah satu peserta kegiatan Pemberdayaan dan Pendampingan Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2024 terhadap penyelenggaraan kegiatan.

"Saya pribadi sangat menikmati proses pembelajarannya karena berguna untuk pengembangan diri dan komunitas. Fasilitas yang diberikan juga cukup totalitas sehingga peserta bisa terpuaskan baik dari ATK, konsumsi, lokasi pelatihan, dan kualitas pelayanan dari panitia. Saya berharap, waktu untuk mengumpulkan keluaran pelatihan bisa diperpanjang, karena saya yakin kebanyakan dari kami masih baru dalam dunia penulisan. Saya optimis, setiap peserta pasti ingin menyelesaikan tugas dengan baik, demi perbaikan diri dan nama baik komunitas. Hanya saja, perlu waktu yang memadai untuk hal tersebut." Karyani, M.Pd. dari Klub Baca Tapak Seribu, Kabupaten Bima.

"Alhamdulillah kami merasa bangga dan berterima kasih kepada para narasumber yg telah meluangkan waktunya untuk membimbing kami di acara pemberdayaan dan pendampingan komunitas penggerak literasi provinsi Nusa Tenggara Barat dan seran saya semoga kegiatan berikutnya lebih baik lagi dari yg sekarang. Semoga kegiatan ini tetap dilaksanakan." Lalu Agus Kumiawan dari Komunitas Literasi Pesisir. "Karena ilmu yang kami pelajari sangat bermanfaat, saya sarankan waktu pelaksanaannya ditambah durasinya agar lebih mantap sampai praktiknya, terutama tentang tata bahasa." Fikrian dari Komunitas Penggerak Literasi Laskar Baca Desa Sandik. Testimoni ini dapat dilihat dalam video siaran langsung berikut ini <https://www.youtube.com/watch?v=n6RHhlmjIU>.

IKK 2.1 Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina Melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Definisi Operasional

Jumlah penutur bahasa Indonesia yang terbina dicapai melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan dalam kegiatan peningkatan kemahiran berbahasa, peningkatan apresiasi sastra, pengujian kemahiran berbahasa Indonesia, dan pembinaan literasi generasi muda. Penutur bahasa Indonesia adalah penutur bahasa yang karena profesi dan jabatannya menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis.

Metode Perhitungan

Capaian IKK 2.1 ini dihitung dari hasil penjumlahan seluruh peserta kegiatan pembinaan bahasa dan sastra yang dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2024.

Perbandingan Target dan Realisasi

Tabel 3.5 Target dan Realisasi IKK 2.1

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian 2022	Capaian 2023	2024			Renstra 2024		
					Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	1.1 Jumlah peutur bahasa terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	1.060	1.213	2.349	3.051	130	2.418	5.324	220

Capaian dari target IKK 2.1 sampai akhir renstra 2024 adalah sebanyak 2.418 penutur bahasa terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan. Dari target tersebut, telah tercapai sebanyak 5.324 penutur terbina atau 220% pada akhir renstra. Capaian tersebut terbagi dalam tiga tahun anggaran, yaitu tahun 2022 sebanyak 1.060 orang, tahun 2023 sebanyak 1.213 orang, dan tahun 2024 sebanyak 3.051 orang.

Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja

Ketercapaian IKK 2.1 pada tahun 2024 didukung oleh beberapa kegiatan berikut.

Tabel 3.6 Kegiatan Pendukung IKK 2.1

No.	Nama Kegiatan	Target	Capaian
1	Penutur Bahasa Terbina	296	625
2	Penutur Bahasa Teruji	1.520	1.620
3	Generasi Muda Terbina Program Literasi	533	806

A. Penutur Bahasa Terbina

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian Penutur Bahasa Terbina selama 2024 adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia

Kegiatan Kemahiran Berbahasa Indonesia diselenggarakan di Kabupaten Lombok Utara yang diikuti oleh 150 orang yang berasal dari pegawai pemerintah, swasta, dan tenaga pendidik, serta wartawan. Kegiatan dilaksanakan secara daring dan luring di Aula Kantor Bupati Lombok Utara pada tanggal 6–7 Februari 2024. Selain diikuti oleh 150 peserta secara luring, kegiatan ini juga dihadiri oleh total 120 peserta daring dari seluruh daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat.



Gambar 3.10 Pelaksanaan Kegiatan Kemahiran Berbahasa Indonesia di Kabupaten Lombok Utara

2. Peningkatan Apresiasi Sastra

Kegiatan peningkatan apresiasi sastra ini dibagi dalam beberapa kegiatan untuk mendukung target sasaran. Kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut.

a. Lokakarya Membaca Nyaring bagi Siswa Tingkat SD: Ayo, Membaca Nyaring dan Berbagi Cerita!

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2024 di Aula BPMP Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini dihadiri oleh 110 orang yang terdiri atas 100 siswa dan 10 guru dari 10 perwakilan sekolah di wilayah Kota Mataram dan Kabupaten Lombok Barat.



Gambar 3.11 Pelaksanaan Lokakarya Membaca Nyaring bagi Siswa Tingkat SD

b. Membaca dan Bercerita Bersama Ibu Negara Iriana Joko Widodo Beserta OASE Kabinet Indonesia Maju

Seluruh peserta Lokakarya Membaca Nyaring hadir dalam rangkaian kunjungan kerja Ibu Negara Iriana beserta OASE Kabinet Indonesia Maju. Kegiatan Ibu Negara bersama dengan OASE Kabinet Indonesia Maju ini masih dilaksanakan di Aula BPMP Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan motivasi, semangat, dan arahan kepada siswa-siswa di Nusa Tenggara Barat tetapi juga memberikan donasi buku ke sekolah berupa 1.794 buku bacaan dan 130 Al-Qur'an untuk 13 satuan pendidikan sekolah dasar dan 13 satuan pendidikan madrasah ibtidaiyah (MI). Selain itu, donasi juga berupa 2 paket pojok baca dilengkapi dengan masing-masing 221 buku bacaan dan 5 Al-Qur'an untuk 2 sekolah dasar.



Gambar 3.12 Pelaksanaan Kegiatan Membaca dan Bercerita Bersama Ibu Negara Iriana Joko Widodo Beserta OASE Kabinet Indonesia Maju

c. Bengkel Sastra: Musikalisasi Puisi 2024 (Luring dan Daring)

Pada tanggal 19 Maret 2024, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melaksanakan Bengkel Sastra: Musikalisasi Puisi Tahun 2024. Kegiatan ini akan berlangsung selama dua hari, pada tanggal 19–20 Maret 2024. Kegiatan dilaksanakan secara hibrida. Para narasumber hadir secara tatap muka di Ruang Bayan, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dan para peserta hadir secara daring melalui *Zoom Meeting*. Terdapat 155 peserta yang mengikuti dan mengisi biodata diri untuk mengikuti kegiatan. Para peserta merupakan siswa SMA, MA, dan SMK yang berasal dari 40 sekolah terundang oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.



Gambar 3.13 Pelaksanaan Bengkel Sastra: Musikalisasi Puisi 2024 (Luring dan Daring)

d. Festival Digital Musikalisasi Puisi Se-Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024

Penilaian dan Penentuan Pemenang Festival Musikalisasi Puisi Digital telah dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2024. Para pemenang diumumkan pada media sosial pada tanggal 12 Juni 2024. Para pemenang berdasarkan penilaian juri diraih oleh SMAN 5 Mataram,

SMAN 1 Selong, dan SMAN 1 Mataram. Sementara itu, pemenang favorit diumumkan pada tanggal 18 Juni 2024 dengan berdasar pada jumlah pelihat dan penyuka unggahan video di YouTube. Pemenang favorit diraih tim SMAN 1 Tanjung.



Gambar 3.14 Pelaksanaan Festival Digital Musikalisasi Puisi Se-Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024

e. Pembinaan Pemenang Festival Digital Musikalisasi Puisi Tahun 2024

Pembinaan pemenang ini bertujuan untuk meningkatkan penampilan dari SMAN 5 Mataram dan SMAN 1 Selong sebagai perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Barat di tingkat nasional. Pembinaan kepada Tim SMAN 1 Selong dilaksanakan pada tanggal 24–25 Juni 2024 dan pembinaan Tim SMAN 5 Mataram dilaksanakan pada tanggal 27–28 Juni 2024. Hasil Musikalisasi Puisi Nasional menempatkan SMAN 5 Mataram sebagai pemenang terbaik III.





Gambar 3.15 Pelaksanaan Pembinaan Pemenang Festival Digital Musikalisasi Puisi Tahun 2024

f. Peningkatan Sastra di Kabupaten Bima dan Kota Bima

Kegiatan Peningkatan Sastra: Bengkel Penulisan Puisi Bahasa Mbojo di Kabupaten/Kota Bima dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2024 bertempat di Aula Kampus 2 STKIP Taman Siswa Kota Bima. Kegiatan ini melibatkan 60 peserta yang berasal dari 4 sekolah di Kota Bima dan 2 sekolah di Kabupaten Bima, yaitu SMAN 1 Kota Bima, SMAN 4 Kota Bima, SMKN 1 Kota Bima, MAN 2 Kota Bima, SMAN 1 Woha, dan SMAN 1 Palibelo. Tujuan akhir kegiatan ini adalah menjaga dan melestarikan bahasa Mbojo melalui cipta puisi sehingga kekuatan karya sastra akan menambah khazanah dan perkembangan sastra berbahasa Mbojo. Karya peserta yang terdiri atas siswa dan guru dibukukan dalam kumpulan antologi bersama *Ainain Ake*.



Gambar 3.16 Pelaksanaan Peningkatan Sastra di Kabupaten Bima dan Kota Bima

g. Kolaborasi Tiga UPT dalam rangka HUT Ke-79 Kemerdekaan RI

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14–16 Agustus 2024 dengan BPMP Provinsi Nusa Tenggara Barat dan BGP Nusa Tenggara Barat. Kegiatan kolaborasi ini dalam rangka semarak kemerdekaan Republik Indonesia. Beberapa lomba yang dilaksanakan di lapangan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah lomba catur, lomba estafet kelereng putra dan putri, dan lomba *triatlon* (lomba memasukkan benang ke jarum, lomba membawa balon, dan lomba memasukkan pensil dalam botol).



Gambar 3.17 Pelaksanaan Kolaborasi Tiga UPT dalam rangka HUT Ke-79 Kemerdekaan RI

h. Kolaborasi dengan TVRI dalam rangka HUT Ke-79 Kemerdekaan RI

Kegiatan ini berupa Lomba Video Surat untuk Ayah Berbahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo) Tingkat SMP Se-Nusa Tenggara Barat. Kegiatan penjurian dilaksanakan di Aula Bayan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 27 Agustus 2024. Total peserta yang mengikuti lomba adalah sebanyak 20 peserta, terdiri atas 13 peserta bahasa Sasak, 3 peserta bahasa Samawa, dan 4 peserta bahasa Mbojo. Penilaian lomba menghasilkan 3 pemenang bahasa Sasak, 1 pemenang bahasa Samawa, dan 1 pemenang bahasa Mbojo. Pengumuman pemenang dilaksanakan pada Rabu, 28 Agustus 2024 melalui media sosial Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dan TVRI Nusa Tenggara Barat.



Gambar 3.18 Pelaksanaan Kolaborasi dengan TVRI dalam rangka HUT Ke-79 Kemerdekaan RI

3. Pembinaan Masyarakat dalam Rangka Bulan Bahasa

a. Bedah Buku Kebahasaan dan Kesastraan

Kegiatan ini dilaksanakan di Lombok Utara pada tanggal 28 Juli 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk mengapresiasi para penulis dan mengajak masyarakat menikmati, mengapresiasi, dan mengajak masyarakat Lombok Utara untuk berkarya. Dua buku yang dibedah adalah *Iblis Tanah Suci* karya Arianto Adipurwanto dan *Kembali Melaut* karya Imam Safwan. Kegiatan ini melibatkan 60 peserta yang terdiri atas siswa, guru, pegiat sastra, dan pegiat teater. Peserta berasal dari SMAN 1 Tanjung, SMAN 1 Pemenang, Komunitas Jagat Aksara, Mahasiswa Universitas Hamzanwadi, dan Komunitas Bale Gelar.

Mayoritas peserta adalah anak muda untuk mengenalkan sastra sedini mungkin.



Gambar 3.19 Pelaksanaan Bedah Buku Kebahasaan dan Kesastraan

b. Lokakarya Peringatan 100 Tahun A.A. Navis: Suara dari Surau

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2024 di Aula Wijaya Kusuma, BPMP Provinsi Nusa Tenggara Barat. Narasumber yang hadir adalah Dr. Puji Retno Hardiningtyas, Kiki Sulisty, dan Zen Hae. Peserta yang hadir berjumlah 100 orang yang terdiri atas perwakilan dari komunitas literasi, komunitas sastra, pegiat literasi, sastrawan, akademisi, mahasiswa, dan mitra kerja sama yang selama ini telah mendukung dan menyukseskan program kebahasaan dan kesastraan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Di akhir kegiatan, seluruh esai yang dihasilkan oleh para peserta dibukukan dalam antologi esai *Suara dari Surau: Perayaan 100 Tahun A.A. Navis*. Melalui upaya ini, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat berharap dapat menguatkan motivasi dan minat produktif menulis kritik sastra di Nusa Tenggara Barat.



Gambar 3.20 Pelaksanaan Lokakarya Peringatan 100 Tahun A.A. Navis: Suara dari Surau

c. Bulan Bahasa dan Sastra 2024

Puncak perayaan Bulan Bahasa dan Sastra yang dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dilaksanakan melalui kegiatan Bulan Bahasa dan Sastra Tahun 2024: Peringatan 100 Tahun A.A. Navis. Kegiatan ini bertempat di Hotel Lombok Raya diikuti oleh 102 peserta yang terdiri atas perwakilan BPMP Nusa Tenggara Barat, BGP Nusa Tenggara Barat, siswa, mahasiswa, guru, dosen, penulis, anggota komunitas sastra dan literasi, duta bahasa, dan pegawai Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Narasumber pada

kegiatan ini merupakan para pakar di bidang sastra, yaitu I Nyoman Darma Putra, Oka Rusmini, dan Kiki Sulistyو. Peringatan 100 tahun A.A. Navis serentak diperingati secara nasional di berbagai daerah di Indonesia oleh seluruh Balai dan Kantor Bahasa melalui berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kebahasaan dan kesastraan. Adapun tema dari Perayaan Bulan Bahasa dan Sastra tahun 2024 ini adalah "Berbahasa Cerdas untuk Generasi Emas".



Gambar 3.21 Pelaksanaan Bulan Bahasa dan Sastra Tahun 2024: Peringatan 100 Tahun A.A. Navis

d. Peningkatan Apresiasi Sastra bagi Sastrawan di Nusa Tenggara Barat: Karya Bersama Antologi Puisi dan Antologi Cerpen

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 November 2024 di Hotel Lombok Raya dan dihadiri oleh sebanyak 60 peserta. Peserta terdiri atas sastrawan di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini juga dihadiri oleh sastrawan dari Pulau Sumbawa secara daring. Dalam rangka mengapresiasi karya sastra yang dihasilkan, seluruh peserta nantinya akan menghasilkan karya berupa puisi dan cerita pendek. Narasumber yang hadir adalah Aan Mansyur, Kiki Sulistyو, dan Sinduputra. Materi yang disampaikan adalah "Materi Kebijakan Sastra Indonesia", "Menelisik Kepengarangan Cerpen", "Menelisik Kepengarangan Puisi", "Makna di Balik Setiap Paragraf Cerpen", dan "Mengurai Symbolisme dan Imaji dalam Puisi".



Gambar 3.22 Pelaksanaan Peningkatan Apresiasi Sastra bagi Sastrawan di Nusa Tenggara Barat: Karya Bersama Antologi Puisi dan Antologi Cerpen

B. Penutur Bahasa Teruji

Jumlah penutur bahasa teruji melalui kegiatan UKBI Adaptif Merdeka sampai dengan bulan November 2024 sudah mencapai **10.784 orang**. Beberapa kegiatan penunjang yang telah dilakukan oleh Tim KKLK UKBI Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam mencapai target adalah sebagai berikut.

1. Pada tanggal 11 Januari 2024 telah dilaksanakan Pengujian UKBI kolektif bagi 10 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI). Pelaksanaan UKBI PNPB ini dilaksanakan sampai dengan sesi menulis di Laboratorium UKBI Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sejak tahun 2023 hingga sekarang, kepemilikan sertifikat UKBI telah menjadi syarat kelulusan bagi seluruh siswa Program Studi PBSI Universitas Muhammadiyah Mataram.



Gambar 3.23 Pelaksanaan Pengujian UKBI PNPB bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram

2. Kegiatan Diseminasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia di Kabupaten Lombok Timur dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2024 bagi kepala sekolah dan guru SD dan SMP di Kecamatan Pringgasele. Kegiatan ini merupakan kegiatan kolaborasi antara Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Kecamatan Pringgasele. Sebanyak lebih dari 110 peserta hadir untuk menyimak pemaparan terkait kebijakan UKBI dan peningkatan literasi melalui UKBI.



Gambar 3.24 Pelaksanaan Diseminasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia di Kabupaten Lombok Timur

3. Pengujian UKBI bagi siswa SDN 3 Pringgasele dan SMPN 1 Pringgasele dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2024. Sebanyak 30 peserta SD dan 270 siswa SMP melaksanakan UKBI hingga tuntas. Sebelumnya, pada 24 Januari 2024, sosialisasi dan pendaftaran UKBI telah dilakukan juga dengan pendampingan KKLP UKBI Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.



Gambar 3.25 Pelaksanaan Pengujian UKBI bagi siswa SDN 3 Pringgasele dan SMPN 1 Pringgasele

4. Tindak lanjut berikutnya atas Diseminasi UKBI di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2024 di Kecamatan Pringgasele dilaksanakan pada tanggal 19–20 Februari 2024. Pengujian dilakukan dalam waktu dua hari dengan menysasar sedikitnya 800 siswa. Siswa telah mendapat pengimbasan terkait UKBI dari guru-guru yang telah mengikuti diseminasi. Sebanyak 800 siswa tersebut terdiri atas siswa dari 24 SD dan 1 SMP di Pringgasele yang merupakan perwakilan dari gugus 1–7 di Kecamatan Pringgasele.



Gambar 3.26 Pelaksanaan Diseminasi UKBI di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2024 di Pringgasele

5. Pengujian UKBI PNPB bagi mahasiswa Universitas Nahdlatul Wathan (UNW) dilakukan di Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 22 Februari 2024. Pengujian ini diikuti oleh 40 mahasiswa Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNW sebagai syarat pelaksanaan sidang skripsi sekaligus syarat kelulusan.



Gambar 3.27 Pelaksanaan Pengujian UKBI PNPB bagi mahasiswa Universitas Nahdlatul Wathan (UNW)

6. Pada tanggal 29 Februari 2024 telah dilaksanakan kegiatan Diseminasi Nasional Kemahiran Berbahasa Indonesia secara serentak di seluruh Indonesia. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat ikut menyelenggarakan kegiatan dengan mengundang sebanyak 20 pemangku kepentingan pendidikan di wilayah Kota Mataram dan Kabupaten Lombok Barat melalui kegiatan Peluncuran Buku Peta Kemahiran Berbahasa Indonesia Tahun 2023.



Gambar 3.28 Peluncuran Buku Peta Kemahiran Berbahasa Indonesia Tahun 2023

7. Kegiatan kolaborasi antar-KKLP Pembahu dan UKBI dilaksanakan dengan pengujian UKBI bagi peserta aktif pada Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia di Kabupaten Lombok Utara yang dilaksanakan pada tanggal 6–7 Februari 2024. Terdapat 180 peserta yang mendaftar pada tanggal 5 Maret 2024 untuk mengikuti pengujian pada tanggal 8 Maret 2024 sebagai bentuk tindak lanjut kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia di Kabupaten Lombok Utara.



Gambar 3.29 Pelaksanaan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia di Kabupaten Lombok Utara

8. Pelaksanaan UKBI di Pulau Sumbawa Tahun 2024 pada tanggal 22–26 April 2024. Kegiatan ini menysasar 2.000 siswa SMP dan SMA yang ada di Kabupaten Sumbawa dan Sumbawa Barat. Selain itu, KKLP UKBI juga melaksanakan sosialisasi UKBI di Universitas Teknologi Sumbawa (UTS). Sekolah yang dikunjungi untuk pelaksanaan UKBI di Kabupaten Sumbawa adalah SMPN 1 Sumbawa sebanyak 250 siswa, SMAN 1 Sumbawa sebanyak 150 siswa, SMAN 2 Sumbawa sebanyak 100 siswa, dan SMAN 3 Sumbawa sebanyak 250 siswa. Sementara itu, Sosialisasi dan Pengujian UKBI Adaptif bagi Siswa di Kabupaten Sumbawa Barat dilaksanakan pada hari Rabu–Jumat, 24–26 April 2024 menysasar siswa

SMAN 1 Taliwang sebanyak 600 siswa, siswa SMPN 1 Taliwang sebanyak 200 siswa, dan siswa SMAN 2 Taliwang sebanyak 200 siswa orang.



Gambar 3.30 Pelaksanaan Sosialisasi dan Pengujian UKBI di Kabupaten Sumbawa dan Sumbawa Barat Tahun 2024

9. Pada tanggal 20 Mei 2024, dilaksanakan UKBI berbayar untuk 20 orang peserta Unjuk Bakat dan Penentuan Pemenang Duta Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.



Gambar 3.31 Pelaksanaan Sosialisasi dan Pengujian UKBI dalam Unjuk Bakat dan Penentuan Pemenang Duta Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

10. Pada tanggal 28 Mei 2024, telah dilaksanakan kegiatan Diseminasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Kepala Sekolah dan Kepala OPD di Kabupaten Lombok Barat bertempat di Aula Kantor Bupati Lombok Barat. Peserta yang hadir sejumlah 30 orang terdiri atas perwakilan 4 OPD dan 26 kepala sekolah menengah. Seluruh peserta yang hadir pada hari itu melakukan tes UKBI. Diseminasi UKBI akan dilanjutkan dengan sosialisasi dan pengujian UKBI di beberapa sekolah di Kabupaten Lombok Barat. Sekolah yang menjadi sasaran awal ini meliputi SMAN 1 Lembar, SMAN 1 Sekotong, SMPN 1 Sekotong, dan SMKN 1 Sekotong.



Gambar 3.32 Pelaksanaan Diseminasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Kepala Sekolah dan Kepala OPD di Kabupaten Lombok Barat

11. KKLK UKBI Kantor Bahasa Provinsi NTB pada tanggal 19 Juni 2024 juga melaksanakan kegiatan Sosialisasi UKBI di SMPN 7 Mataram. Kegiatan ini dilakukan atas permintaan SMPN 7 Mataram untuk memastikan adanya peningkatan literasi siswa. Sosialisasi ini disampaikan langsung oleh Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.



Gambar 3.33 Pelaksanaan Sosialisasi dan Pengujian UKBI di SMPN 7 Mataram

12. Pada tanggal 20 Juni 2024, Tim UKBI Kantor Bahasa Provinsi NTB melakukan sosialisasi UKBI Adaptif Merdeka di SMKN 1 Gunungsari. Sosialisasi ini dihadiri oleh 140 siswa dan 22 guru. Kegiatan ini dilakukan untuk menyosialisasikan UKBI Adaptif kepada guru dan siswa. Kegiatan Sosialisasi UKBI Adaptif bagi pelajar dan guru juga dilaksanakan di Pondok Pesantren Islahuddinny Kabupaten Lombok Barat. Kegiatan ini menasar sedikitnya 200 siswa kelas 11 dan 12. Kegiatan ini dihadiri oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan guru-guru pengajar. Pelaksanaan sosialisasi UKBI ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan Diseminasi UKBI Adaptif yang diselenggarakan di Kabupaten Lombok Barat.



Gambar 3.34 Pelaksanaan Sosialisasi dan Pengujian UKBI di SMKN 1 Gunungsari

13. Selama triwulan ketiga, yaitu sejak bulan Juli–September 2024, UKBI telah dilaksanakan di SMKN 2 Kota Bima, SMK Islam Yasnuhu, SMPN 3 Narmada, SMPN 7 Mataram, dan SMKN 1 Gunungsari dengan 700 peuji selama bulan Juli 2024. UKBI pada bulan Agustus 2024 telah dilaksanakan di SMKN 2 Praya Tengah, Universitas Hamzanwadi, SMAN 2 Wanasaba, SMPN 7 Mataram, SMPN 1 Narmada, SMAN 1 Kopang, MAN Insan Cendikia, SMAN 1 Aikmel, dan SMKN 7 Mataram dengan jumlah pendaftar 1.705 orang siswa, 236 orang guru, dan 37 orang mahasiswa. Pada bulan September 2024, UKBI telah dilaksanakan di beberapa sekolah, yaitu SMKN 1 Gangga, SMKN 1 Alas, SMKN 6 Mataram, SMPN 1 Narmada, SMKN 1 Dompu, SMKN 2 Kuripan, dan SDN 19 Cakranegara dengan total peserta 1.347 orang siswa dan 115 orang guru.



Gambar 3.35 Pelaksanaan Sosialisasi dan Pengujian UKBI Trwiulan III di Provinsi NTB

14. Pada tanggal 21–22 Agustus 2024, dilaksanakan kegiatan Uji Coba Instrumen UKBI di Aula Bayan, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kegiatan dilaksanakan selama dua hari dengan jumlah peserta 40 orang. Peserta berasal dari SMPN 15 Mataram, MAN 1 Mataram, BRIN, RRI, TVRI, BSI, Universitas Mataram, Universitas Bumigora, Universitas Teknologi Sumbawa, Balai Guru Penggerak Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan Stasiun Geofisika Mataram. Kegiatan yang dilaksanakan di seluruh balai dan kantor bahasa di seluruh Indonesia ini bertujuan untuk memastikan seluruh soal telah layak diujikan kepada siswa dan masyarakat.



Gambar 3.36 Pelaksanaan Uji Coba Instrumen UKBI Tahun 2024

15. Pada tanggal 24 Oktober 2024, Sosialisasi dan Pengujian UKBI dilaksanakan di SMKN 1 Monta, Kabupaten Bima, diikuti oleh total 200 peuji dari guru dan siswa. Pada tanggal yang sama, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat juga mendampingi SMKN 1 Narmada dalam Sosialisasi dan Pengujian UKBI (Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia) untuk guru dan siswa yang diikuti oleh 100 siswa dan 20 guru.



Gambar 3.37 Pelaksanaan Sosialisasi dan Pengujian UKBI di SMKN 1 Monta

16. Pada tanggal 31 Oktober 2024, dilaksanakan sosialisasi UKBI bertempat di Aula SMKN 4 Mataram. Sebanyak 155 siswa dan 40 guru menjadi peserta pada sosialisasi ini. Tes UKBI bagi siswa akan dilaksanakan pada 6 November 2024, sedangkan sosialisasi untuk guru akan dilaksanakan pada 11 November 2024.



Gambar 3.38 Pelaksanaan Sosialisasi dan Pengujian UKBI di SMKN 4 Mataram

17. Pada tanggal 2 November 2024, pengujian UKBI dilaksanakan di SMKN 2 Praya Tengah oleh sebanyak 36 siswa dan di MAN 1 Lombok Tengah oleh sebanyak 80 siswa.



Gambar 3.39 Pelaksanaan Sosialisasi dan Pengujian UKBI di Kabupaten Lombok Tengah

18. Pelaksanaan UKBI melalui Program SMK PK di SMKN 1 Taliwang dilaksanakan pada tanggal 7 November 2024. Sosialisasi kali ini menyoar 300 siswa dan 60 guru dari seluruh program studi. Sesi uji dilaksanakan setelah sosialisasi dan pendaftaran oleh siswa dan guru. Sosialisasi dan pengujian UKBI pada tanggal yang sama juga dilaksanakan di SMKN 1 Janapria, Lombok Tengah, yang diikuti oleh 50 siswa dan 20 guru.



Gambar 3.40 Pelaksanaan Sosialisasi dan Pengujian UKBI di SMKN 1 Janapria

19. UKBI bagi Siswa SMPN 6 Mataram diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat sejak 13–14 November 2024. Pengujian menyoar lebih dari 600 siswa dari tiga angkatan di SMPN 6 Mataram. Kegiatan pengujian ini dilakukan, setelah sebelumnya pada 4–5 November 2024 lalu, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melakukan sosialisasi kepada guru dan siswa. Target kegiatan ini adalah sebanyak 1.000 siswa SMPN 6 Mataram dapat melakukan UKBI pada tahun 2024.



Gambar 3.41 Pelaksanaan Sosialisasi dan Pengujian UKBI di SMPN 6 Mataram

20. Pada tanggal 28 November 2024, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat memberi layanan sosialisasi UKBI untuk SMK PK, SMKN 1 Tanjung, Lombok Utara. Kegiatan ini dilaksanakan khusus untuk guru dan siswa SMKN 1 Tanjung dan diikuti 50 siswa dan 46 guru. Seluruh siswa yang sudah mendapatkan sosialisasi mengikuti pengujian UKBI pada Rabu, 4 Desember 2024. Sementara itu, 30 guru melaksanakan UKBI pada tanggal 3 Desember 2024.



Gambar 3.42 Pelaksanaan Sosialisasi dan Pengujian UKBI di SMKN 1 Tanjung

21. Pada tanggal 5 Desember 2024, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melaksanakan sosialisasi UKBI untuk mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram di Aula Cilinaya, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sebanyak 41 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia mengikuti sosialisasi. Para peserta dijadwalkan mengikuti pengujian UKBI pada Selasa, 10 Desember 2024.



Gambar 3.43 Pelaksanaan Sosialisasi dan Pengujian UKBI di Universitas Muhammadiyah Mataram

Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat telah mengujikan UKBI kepada **10.784 peuji** dengan **850** di antaranya merupakan peserta pengujian UKBI PNBPN. Apabila dibandingkan dengan target peuji yang berjumlah 1.520, capaian penutur bahasa teruji tahun 2024 mencapai **709%**. Jumlah ini didapatkan dari kegiatan sosialisasi dan pengujian di 10 kabupaten dan kota di Provinsi NTB. Selain sosialisasi, dilakukan pula diseminasi di Kabupaten Lombok Timur dan Lombok Barat.

Grafik 3.3 Jumlah Peuji UKBI Berdasarkan Wilayah Uji

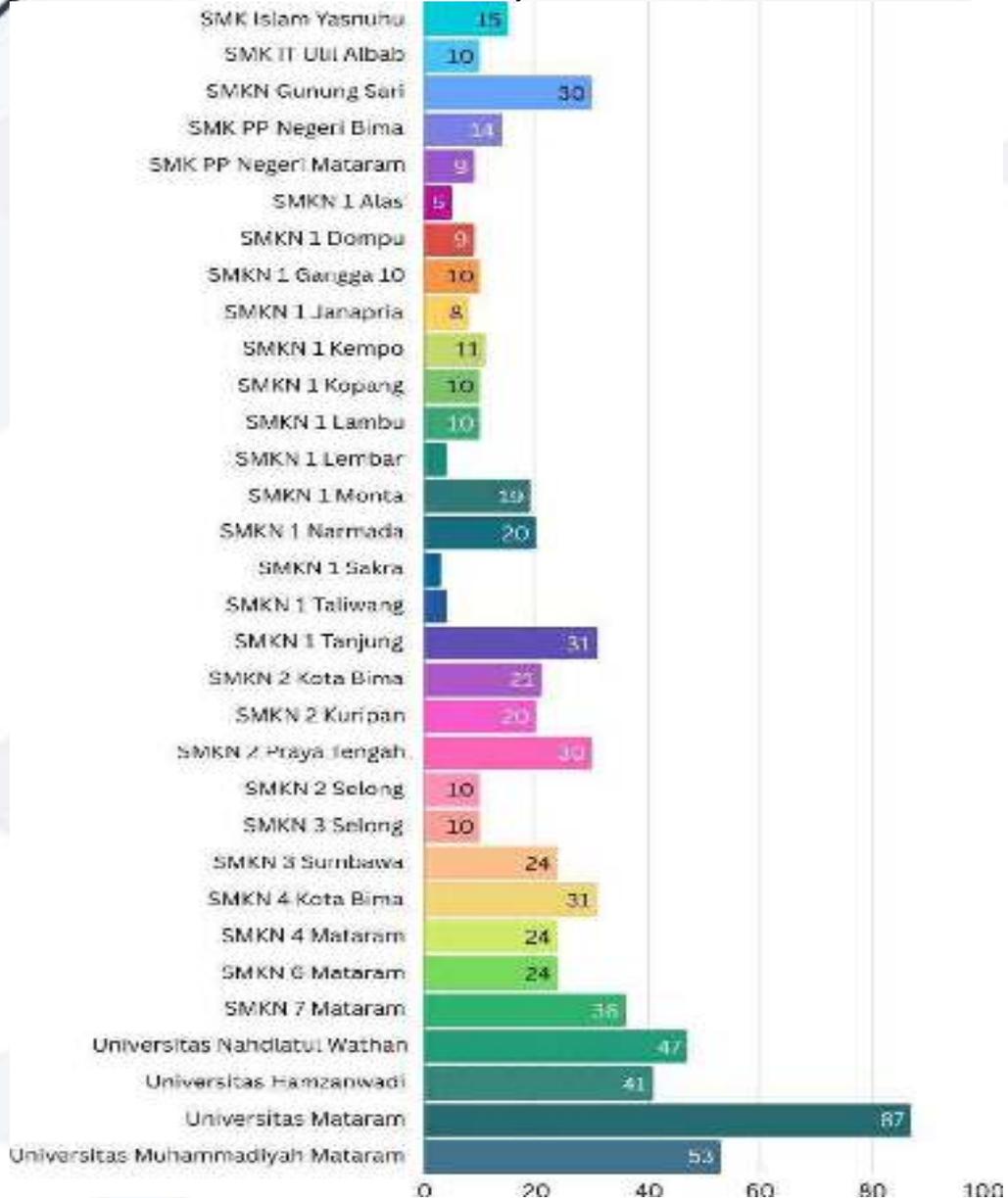


Sosialisasi menunjukkan hasil yang maksimal ketika kegiatan ini dirangkaikan dengan kegiatan diseminasi bagi pemangku kepentingan bidang pendidikan. Selama tahun 2024, diseminasi bagi pemangku kepentingan dilakukan di 2 kabupaten, yaitu Kabupaten Lombok Timur dan Lombok Barat. Kegiatan ini mengundang kepala sekolah dan kepala instansi di tiap-tiap kabupaten sehingga kebijakan pelaksanaan UKBI dapat diterapkan dengan lebih mudah. Dari peta sebaran peuji UKBI di NTB dalam grafik tersebut, terlihat bahwa setelah Kota Mataram, kabupaten yang tersosialisasi melalui program diseminasi menghasilkan jumlah peuji terbanyak, yakni sejumlah 1.566 peuji di Kabupaten Lombok Barat dan 2.042 di Kabupaten Lombok Timur. Jumlah peuji terbanyak masih dipegang oleh Kota Mataram sebab jumlah sekolah di

Kota Mataram menduduki persentase terbanyak dibandingkan kabupaten lain. Selain itu, akses ke sekolah-sekolah di Mataram lebih mudah dibanding dengan daerah lainnya.

Selama tahun 2024, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menerima 850 peserta uji berbayar (PNBP). Dari jumlah tersebut, 680 peuji di antaranya diperoleh dari hasil kerja sama Kantor Bahasa Provinsi NTB dengan instansi pemerintah dan nonpemerintah. Sementara itu, 170 peuji PNBP lainnya berasal dari individu yang mendaftarkan diri secara mandiri. Jumlah peuji PNBP salah satunya disumbang oleh guru SMK yang terintegrasi program pusat keunggulan (PK). Berkat kerja sama Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dengan Direktorat SMK, program SMK PK menambah jumlah peuji yang cukup signifikan. Berikut adalah sebaran peserta uji dari SMK PK dan mitra kerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Grafik 3.4 Jumlah Peuji UKBI Kolektif PNBP



C. Generasi Muda Terbina Program Literasi

Rangkaian aktivitas pendukung ini berfokus pada terbinanya generasi muda melalui program literasi dalam rangka pemilihan duta bahasa. Target kegiatan ini sejumlah 533 orang dan tercapai sebanyak 806 orang dengan rincian sebagai berikut.

1. Pemilihan Duta Bahasa Penggerak Literasi

a. Pembinaan Literasi Menulis bagi Generasi Muda dalam rangka Pemilihan Duta Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024

Pembinaan Literasi Menulis bagi Generasi Muda dalam Rangka Pemilihan Duta Bahasa Nusa Tenggara Barat 2024 dilaksanakan pada tanggal 23–24 April 2024. Kegiatan ini diikuti secara daring oleh 132 peserta. Seluruh peserta merupakan pendaftar Pemilihan Duta Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat yang dinyatakan telah lulus seleksi

administrasi. Rangkaian kegiatan duta bahasa selanjutnya adalah wawancara peserta 50 besar yang dilaksanakan pada tanggal 30 April 2024. Setelah wawancara, panitia menetapkan 20 besar finalis dan melakukan taklimat pada tanggal 13 Mei 2024.



Gambar 3.44 Pelaksanaan Wawancara dan Pemilihan 20 Besar Finalis Duta Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024

b. Unjuk Bakat dan Penentuan Pemenang Duta Bahasa 2024

Rangkaian kegiatan Pemilihan Duta Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024 telah mencapai tahap akhir, yakni Unjuk Bakat dan Penentuan Pemenang. Kegiatan ini diikuti oleh 20 finalis yang sebelumnya telah diseleksi dalam tahap pemberkasan, pembinaan, dan wawancara. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 19–22 Mei 2024. Berikut ini Duta Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024 terpilih.

1. Pemenang I, Gian Wahyu Pratama (Universitas Mataram) dan Pebriani Rahmania (Universitas Mataram).
2. Pemenang II, Muh. Zainal Arifin Rizqi (Institut Pendidikan Nusantara Global) dan Nur Afni Rezkika (Universitas Mataram).
3. Pemenang III, Wage Fachri Jumadi (Universitas Mataram) dan Nanda Suci Ramadhani (Universitas Teknologi Sumbawa).
4. Pemenang Favorit, Abu Rizal Kholid (Universitas Mataram) dan Irmaniah (STKIP Yapis Dompu).



Gambar 3.45 Pelaksanaan Unjuk Bakat dan Penentuan Pemenang Duta Bahasa Tahun 2024

c. Pengiriman Pemenang Duta Bahasa ke Jakarta

Pengiriman pemenang dilaksanakan untuk berlaga di kegiatan Pemilihan Duta Bahasa Tingkat Nasional. Pemenang yang dikirim adalah pasangan Pemenang I, Gian Wahyu Rahman dan Pebriani Rahmania sebagai perwakilan Nusa Tenggara Barat yang bersaing dengan peserta lain dari seluruh provinsi di seluruh Indonesia. Gian Wahyu Rahman dan Pebriani Rahmania mempresentasikan hasil program krida, yaitu Ceria (Cerita Anak) Bisindo (Bahasa Isyarat Bahasa Indonesia). Sebagai informasi, Ceria Bisindo merupakan inovasi yang ditawarkan untuk pendidikan inklusi. Ceria Bisindo merupakan cerita anak yang ditampilkan dengan peragaan bahasa Isyarat Indonesia. Pengiriman pemenang ke Jakarta dilaksanakan pada tanggal 2–7 September 2024.



Gambar 3.46 Pengiriman Pemenang Duta Bahasa ke Jakarta

d. Taklimat Media dan Sosialisasi OTK Balai Bahasa

Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Cilinaya, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 2 Desember 2024. Peserta kegiatan berjumlah 60 peserta yang terdiri atas mitra kerja, media massa, duta bahasa, dan staf Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk akuntabilitas publik, sebagai sarana keterbukaan informasi publik, sebagai sarana pengendalian publik terhadap kinerja Kantor Bahasa, dan untuk menyosialisasikan perubahan nomenklatur dari Kantor menjadi Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat kepada mitra kerja terutama media massa.



Gambar 3.47 Pelaksanaan Taklimat Media dan Sosialisasi OTK Balai Bahasa

2. Pembinaan Literasi Generasi Muda

a. Kegiatan Pameran Bulan Merdeka Belajar dalam Rangka Peringatan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2024

Rangkaian kegiatan Pameran Bulan Merdeka Belajar dalam Rangka Peringatan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2024 diselenggarakan di Taman Budaya Nusa Tenggara Barat, 17–19 Mei 2024. Kegiatan ini merupakan bentuk kolaborasi tiga unit eksekutif teknis di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Balai Penjaminan Mutu Pendidikan, Balai Guru Penggerak, dan Kantor Bahasa berkolaborasi dengan semangat bergerak bersama untuk menyukseskan Merdeka Belajar. Rangkaian kegiatan terdiri atas bincang santai, pameran produk kebahasaan, dan lomba komedi tunggal berbahasa Indonesia.



Gambar 3.48 Pelaksanaan Pameran Bulan Merdeka Belajar dalam Rangka Peringatan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2024

b. Krida Duta Bahasa bagi Aktivist Sekolah dan Aktivist Kampus Penggerak Literasi di Kota Mataram

Kegiatan dilaksanakan dengan mengundang 100 peserta dari 4 kampus yang ada di Kota Mataram, yaitu Universitas Mataram, Universitas Muhammadiyah Mataram, Universitas Islam Negeri Mataram, dan Universitas Al-Azhar Mataram. Kegiatan yang dilaksanakan di Aula Wijaya Kusuma, BPMP Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 28 Juni 2024 bertujuan untuk menjelaskan dan membekali siswa/mahasiswa tentang pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan bahasa dan sastra.



Gambar 3.49 Pelaksanaan Krida Duta Bahasa bagi Aktivist Sekolah dan Aktivist Kampus Penggerak Literasi di Kota Mataram

c. Peningkatan Mutu Pegawai dalam Rangka Literasi Generasi Muda

Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melaksanakan kegiatan Peningkatan Mutu Pegawai dalam Rangka Literasi Generasi Muda di Hotel Lombok Raya Mataram pada tanggal 14–16 Oktober 2024. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk menguatkan kembali tugas dan fungsi penguatan literasi, baik secara internal maupun eksternal serta salah satu upaya untuk menjawab tantangan peningkatan mutu dan kualitas pelayanan internal dan eksternal yang dilakukan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Peserta kegiatan berjumlah 60 orang, terdiri atas pegawai Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, perwakilan BPMP dan BGP Provinsi Nusa Tenggara Barat, IPDN Kampus Nusa Tenggara Barat, BRIN, media massa, RRI Mataram, dan Duta Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.



Gambar 3.50 Pelaksanaan Peningkatan Mutu Pegawai dalam Rangka Literasi Generasi Muda

d. Peningkatan Kemahiran Menulis di Media Massa bagi Generasi Muda (Pelajar, Mahasiswa, dan Masyarakat Umum)

Kegiatan ini berupa Peningkatan Kemahiran Menulis di Media Massa bagi Generasi Muda di Kota Mataram yang diikuti oleh 50 siswa SMP dan SMA, serta mahasiswa. Kegiatan yang dilaksanakan di Aula Cilinaya, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 21 Juni 2024 ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam mengembangkan pemahaman konseptual dalam penulisan esai dan penulisan karya sastra kreatif. Materi yang disampaikan adalah Kiat Membangun Kerangka Konseptual dalam Penulisan Esai oleh Fathur Rakhman dan Penulisan Kreatif Karya Sastra di Media Massa oleh Aliurridha. Selain itu, peserta juga melakukan praktik baik dengan menyusun esai dan karya sastra saat kegiatan berlangsung dengan dibimbing oleh narasumber. Melalui menulis esai dan karya sastra di media massa, generasi muda dapat mengembangkan diri secara pribadi dan berkontribusi pada masyarakat. Selain itu, peningkatan wawasan terkait penulisan esai dan sastra dilakukan agar banyak karya tulis dari generasi muda yang dapat muncul di media massa.



Gambar 3.51 Pelaksanaan Peningkatan Kemahiran Menulis di Media Massa bagi Generasi Muda (Pelajar, Mahasiswa, dan Masyarakat Umum)

e. Sosialisasi dan Pembekalan Krida Duta Bahasa bagi Aktivist Sekolah dan Aktivist Kampus Penggerak Literasi

Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 23–27 Juli dan 5–9 Agustus 2024 di 10 SMP dan 10 SMA se-Kota Mataram. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 520 orang, terdiri atas 210 siswa SMP sederajat dan 310 siswa SMA sederajat. Sekolah menengah pertama yang mengikuti kegiatan ini adalah SMPN 1 Mataram, SMPN 15 Mataram, SMPN 7 Mataram, SMPN 6 Mataram, SMPN 1 Mataram, SMPN 13 Mataram, SMPN 3 Mataram, SMPK Tunas Daud, MTs Negeri 3 Mataram, dan MTs Negeri 1 Mataram. Sementara itu, sekolah tingkat menengah atas yang mengikuti kegiatan ini adalah SMA Kusuma Mataram, SMKN 2 Mataram, SMAN 1 Mataram, MAN 2 Mataram, SMAN 7 Mataram, SMAN 2 Mataram, SMAN 10 Mataram, MAN 3 Mataram, SMKN 3 Mataram, dan SMAN 2 Mataram.



Gambar 3.52 Pelaksanaan Sosialisasi dan Pembekalan Krida Duta Bahasa bagi Aktivist Sekolah dan Aktivist Kampus Penggerak Literasi



Gambar 3.53 Pelaksanaan Selebrasi/ Festival Krida Bahasa bagi Aktivis Sekolah

f. Selebrasi/Festival Krida Bahasa bagi Aktivis Sekolah

Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Teater Tertutup, Taman Budaya Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan melibatkan partisipan aktif sebanyak 600 peserta yang telah diberikan sosialisasi, pembekalan, dan pendampingan Krida Duta Bahasa. Peserta terdiri atas siswa SMP, SMA, dan siswa yang ada di Kota Mataram. Kegiatan Selebrasi Krida Duta Bahasa ini diselenggarakan dengan melombakan lima mata lomba yang telah disosialisasikan pada tahapan sebelumnya, yaitu Lomba Cipta dan Baca Puisi Bahasa Daerah (SMP), Lomba Video Konten Kebahasaan dan Kesastraan (SMA), Lomba Video Wajah Bahasa di Ruang Publik (SMA), Lomba Pidato tentang Pelindungan Bahasa Daerah (Mahasiswa), dan Lomba Film Pendek Berbahasa Daerah (Mahasiswa). Pada hari pertama, 27 Agustus 2024, telah dilaksanakan tiga mata lomba untuk siswa SMP dan universitas, sedangkan pada tanggal 28 Agustus 2024 akan dilaksanakan lomba untuk siswa SMA.

g. Krida Bahasa dalam Rangka Pembuatan Konten

Kegiatan Krida Duta Bahasa merupakan tindak lanjut dari kegiatan Pemilihan Duta Bahasa yang setiap tahun diselenggarakan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, baik di tingkat provinsi maupun tingkat nasional. Kegiatan yang dilaksanakan pada bulan November–Desember ini berfokus pada pembuatan konten kebahasaan dan kesastraan yang berbentuk video oleh 15 orang Duta Bahasa Nusa Tenggara Barat. Jumlah konten yang dibuat adalah 30 konten video dengan tema pelindungan bahasa dan sastra daerah, perkamusan dan peristilahan, penerjemahan, bahasa Indonesia penutur asing (BIPA), literasi, UKBI, dan pembinaan dan bahasa hukum. Video kebahasaan dan kesastraan yang dibuat akan menjadi konten yang dipublikasikan melalui media sosial Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Duta Bahasa Nusa Tenggara Barat. Konten tersebut diharapkan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat akan fungsi bahasa Indonesia dan bahasa daerah khususnya pada kalangan generasi muda.



Gambar 3.54 Pelaksanaan Pembuatan Konten Krida Bahasa

Faktor Pendukung Pencapaian Target

1. Dukungan lembaga/instansi/komunitas di daerah, narasumber, dan pihak pihak lainnya yang terkait untuk terlibat dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan.
2. Dukungan dari Ikatan Duta Bahasa Nusa Tenggara Barat yang terlibat aktif dalam kegiatan pembinaan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra.
3. Komitmen yang tinggi dari Kepala Kantor untuk tetap melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal pada lini masa yang telah ditetapkan.
4. Koordinasi dan komunikasi tim panitia yang terjalin dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan.

Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKK 2.1 beserta langkah antisipasi dan strategi pencapaiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian IKK 2.1

No.	Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1	Tidak kooperatifnya pejabat yang hadir sebagai peserta karena hanya hadir pada saat pembukaan kegiatan.	Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan peserta untuk menugasi pegawai lain untuk mengikuti kegiatan.	Memperkuat kerja sama dengan pemerintah daerah dalam rangka peningkatan kompetensi kebahasaan aparatur.
2	Tidak efektifnya penyampaian materi pada kegiatan yang dilaksanakan secara daring.	Penyampaian materi dilakukan dengan metode diskusi sehingga interaksi peserta dan narasumber berjalan dua arah.	Kegiatan dilaksanakan secara luring karena membutuhkan praktik langsung.
3	Belum adanya komitmen dari seluruh peserta untuk	Memperbolehkan peserta lain yang hadir untuk	Peserta yang terlibat pada kegiatan sejenis diharuskan mengisi

No.	Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
	menghasilkan karya dalam kegiatan.	membuat lebih dari satu karya puisi.	lembar kesediaan mengikuti ketentuan dan persyaratan keikutsertaan.
4	Minimalnya durasi pelaksanaan kegiatan Lokakarya Peringatan 100 Tahun AA Navis sehingga materi yang disampaikan belum memadai untuk menghasilkan tulisan berupa esai.	Memberikan tenggat waktu pengiriman esai setelah pelaksanaan kegiatan dengan pendampingan oleh narasumber melalui grup WA.	Perencanaan durasi kegiatan disesuaikan dengan jenis karya yang dihasilkan seperti puisi, cerpen, artikel ilmiah, dan esai.
5	Terbatasnya kuota peserta pada kegiatan yang melibatkan sastrawan yang bertujuan untuk membuat karya bersama.	Kegiatan disiarkan secara langsung melalui saluran publik sehingga bisa diikuti oleh masyarakat yang memiliki minat pada karya sastra.	Calon peserta diundang melalui undangan terbuka dengan ketentuan tertentu dan berdua mengikuti syarat dalam pelaksanaan kegiatan.
6	Terbatasnya ruang uji daring yang tersedia sehingga belum bisa mengakomodasi peserta dari satu sekolah diujikan pada hari yang sama.	Ruang uji setiap sekolah dipenuhi dengan menambah hari pelaksanaan uji.	Partisipasi sekolah dalam mengakses ketersediaan ruang uji lebih awal sebelum siswa melakukan pendaftaran UKBI.
7	Belum dapat diterapkannya metode pendaftaran kolektif sekolah pada pelaksanaan UKBI karena kurangnya komitmen dari sekolah.	Pendaftaran siswa sebagian besar dilakukan oleh tim KKLP UKBI.	Melakukan sosialisasi dan menyebarkan informasi tentang tata cara pendaftaran kolektif sekolah melalui media sosial dengan metode video tutorial yang memadai.
8	Belum bisa dilakukannya penilaian peserta pemilihan Duta Bahasa secara maksimal karena masih terdapat kegiatan yang dilaksanakan secara daring.	Peserta dinilai berdasarkan keaktifan, kedisiplinan, kualitas pertanyaan dan pernyataan, dan beberapa kriteria lain selama rangkaian kegiatan daring.	Pelaksanaan kegiatan sejenis dilaksanakan secara luring dengan durasi waktu yang memadai sehingga kualifikasi peserta bisa terlihat jelas pada saat penilaian.
9	Sulitnya koordinasi dengan peserta Krida Duta Bahasa karena kegiatan dilaksanakan berbenturan dengan kegiatan sekolah dan belum maksimal melibatkan duta bahasa.	Sosialisasi dan pendampingan dilaksanakan langsung ke sekolah dan kampus dengan melibatkan pegawai kantor bahasa dan duta bahasa Nusa Tenggara Barat.	Krida duta bahasa dilaksanakan dengan memperhatikan kalender pendidikan dan melibatkan lebih banyak duta bahasa dengan pegawai

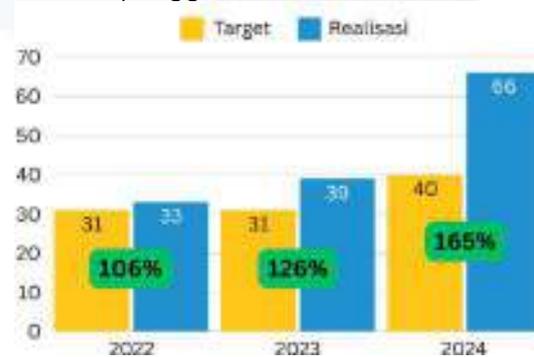
No.	Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
			kantor bahasa sebagai pendamping.
10	Terlambatnya penyampaian petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan dari pusat ke daerah.	Melaksanakan kegiatan dengan petunjuk teknis tahun sebelumnya.	Permintaan petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan ke pusat dilakukan pada awal tahun anggaran.

3.Sasaran Kegiatan 3: Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan

Grafik 3.5 IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya



Grafik 3.6 IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi terbina



Target capaian tahun 2024 adalah 60 lembaga pemerintah, pendidikan, dan swasta yang terbina penggunaan bahasanya dan 40 komunitas literasi yang terbina. Target lembaga terbina diampu KKLP Pembinaan Bahasa dan Hukum dan komunitas terbina diampu oleh KKLP Literasi. Capaian lembaga terbina tahun 2024 adalah sebanyak 68 lembaga yang terdiri atas 8 OPD di Kota Bima, 8 OPD di Kabupaten Bima, 10 sekolah di Kota Bima dan Kabupaten Bima dan 42 lembaga pemerintah, sekolah, dan swasta yang ada di Pulau Lombok. Komunitas literasi terbina berhasil dicapai sebanyak 66 komunitas yang mengikuti kegiatan pemberdayaan komunitas yang terdiri atas 39 komunitas literasi di Pulau Lombok dan 27 komunitas literasi di Pulau Sumbawa.

Dampak

Kegiatan Pembinaan Lembaga Melalui Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Tata Naskah berdampak signifikan pada perlindungan bahasa negara dan bahasa daerah dari ancaman dan pengaruh bahasa asing. Di samping itu, kegiatan Pembinaan Lembaga juga sangat berdampak pada penguatan literasi kebahasaan, terutama peningkatan kompetensi pengungkapan dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di ruang publik dan di dalam tata naskah dinas. Kegiatan ini juga memberi ruang yang seluas-luasnya bagi eksistensi bahasa daerah dan bahasa asing dengan menempatkan keduanya setelah bahasa Indonesia. Dengan menempatkan ketiga bahasa ini dalam satu konsep yang sepadan, bahasa Indonesia menjadi makin dikenal secara global, bahasa daerah menjadi tetap dilestarikan, dan bahasa asing menjadi mudah dikuasai. Salah satu dampak konkret dari program ini adalah lahirnya Peraturan Pemerintah Kota Mataram Nomor 49 Tahun 2023 tentang Tata Naskah Dinas. Untuk penggunaan bahasa ruang publik di Kota Mataram, Pemerintah Kota Mataram telah berkomitmen untuk terus bekerja sama dengan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat yang akan dimulai pada tahun 2025.

Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2024 memberi dampak terwujudnya peningkatan dan pemahaman anggota komunitas literasi tentang kompetensi kebahasaan dan kesastraan. Proses kreatif penulisan puisi dan praktik baik penulisan puisi, proses kreatif penulisan cerpen dan praktik baik penulisan cerpen, proses kreatif penulisan esai dan praktik baik penulisan esai menjadikan komunitas tergerak keinginannya untuk membuat praktik baik kepada anggota komunitas secara berkelanjutan. Berikut testimoni salah satu peserta kegiatan Pemberdayaan dan Pendampingan Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2024 terhadap penyelenggaraan kegiatan.

"Saya pribadi sangat menikmati proses pembelajarannya karena berguna untuk pengembangan diri dan komunitas. Fasilitas yang diberikan juga cukup totalitas sehingga peserta bisa terpuaskan baik dari ATK, konsumsi, lokasi pelatihan, dan kualitas pelayanan dari panitia. Saya berharap, waktu untuk mengumpulkan keluaran pelatihan bisa diperpanjang, karena saya yakin kebanyakan dari kami masih baru dalam dunia penulisan. Saya optimis, setiap peserta pasti ingin menyelesaikan tugas dengan baik, demi perbaikan diri dan nama baik komunitas. Hanya saja, perlu waktu yang memadai untuk hal tersebut." Karyani, M.Pd. dari Klub Baca Tapak Seribu, Kabupaten Bima.

"Alhamdulillah kami merasa bangga dan berterima kasih kepada para narasumber yg telah meluangkan waktunya untuk membimbing kami di acara pemberdayaan dan pendampingan komunitas penggerak literasi provinsi Nusa Tenggara Barat dan saran saya semoga kegiatan berikutnya lebih baik lagi dari yg sekarang. Semoga kegiatan ini tetap dilaksanakan." Lalu Agus Kumiawan dari Komunitas Literasi Pesisir. "Karena ilmu yang kami pelajari sangat bermanfaat, saya sarankan waktu pelaksanaannya ditambah durasinya agar lebih mantap sampai praktiknya, terutama tentang tata bahasa." Fikrian dari Komunitas Penggerak Literasi Laskar Baca Desa Sandik. Testimoni ini dapat dilihat dalam video siaran langsung berikut ini <https://www.youtube.com/watch?v=n6RHhlmfJlU>.

IKK 3.1 Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya Definisi Operasional

Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya adalah jumlah lembaga yang terfasilitasi layanan profesional kebahasaan melalui pendampingan untuk meningkatkan kualitas penggunaan bahasa di lembaga tersebut. Lembaga adalah unit sasaran pembinaan penggunaan bahasa negara. Tiga kategori

untuk lembaga yang dijadikan sasaran ialah lembaga pendidikan, lembaga satuan kerja pemerintah, dan lembaga swasta berbadan hukum. Bentuk pembinaan yang dilakukan meliputi audiensi dan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi berupa pemberian materi, pendampingan/asistensi perbaikan penggunaan bahasa pada lembaga, pemantauan/evaluasi, dan pemberian penghargaan.

Metode Perhitungan

Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya dihitung berdasarkan pada hasil penjumlahan lembaga yang terfasilitasi layanan pembinaan bahasa yang dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Perbandingan Target dan Realisasi

Adapun perbandingan target dan realisasi IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya pada tahun 2023 dan 2024 sebagai berikut.

Tabel 3.8 Target dan Realisasi IKK 3.1

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian 2022	Capaian 2023	2024			Renstra 2024	
					Target	Realisasi	%	Target	Capaian
1	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45	59	60	68	113	45	384%

Capaian renstra 2024 untuk IKK 3.1 ini sebesar 384% dari target 45 lembaga. Pada tahun 2024, penetapan target pada PK mengikuti pola menantang, yaitu target PK tahun 2024 ditetapkan melebihi capaian PK tahun 2023 sehingga target tersebut tidak sama dengan target satuan kerja pada dokumen renstra. Capaian pada tahun 2024 adalah sebanyak 68 lembaga atau sebesar 113% dari target 60 lembaga.

Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja

Ketercapaian target IKK 3.1 didukung oleh kegiatan Kelompok Kepakaran Layanan Profesional Bidang Pembinaan dan Bahasa Hukum (KKLP Pembahu) yang dilaksanakan secara luring pada satu lokasi kegiatan, yaitu di Kota Bima yang menggabungkan Kota Bima dan Kabupaten Bima. Kegiatan ini terdapat tiga tahapan dalam pelakasanaannya sebagai berikut.

Tahap Koordinasi dan Sosialisasi

Pada tahap ini, KKLP Pembahu melakukan koordinasi, pendataan, dan sosialisasi penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik dan tata naskah dinas, baik di lembaga pemerintah, pendidikan, dan swasta. Koordinasi ke pimpinan lembaga dilakukan sekaligus untuk mengambil data terkait penggunaan bahasa di ruang publik dan contoh surat dinas. Data yang diperoleh kemudian dijadikan bahan evaluasi pada saat sosialisasi tentang

penggunaan kaidah dan tata bahasa Indonesia yang benar pada ruang publik dan naskah dinas. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong lembaga yang mengikuti kegiatan untuk mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di ruang publik dan tata naskah dinas. Lembaga yang ikut juga diharapkan bersedia mengubah apabila ada kekeliruan penulisan pada papan nama, papan petunjuk, dan lainnya, serta pada naskah dinas. Tim KKLK Pembahu melakukan koordinasi dengan Sekretaris Daerah Kota Bima kemudian mengambil data pada 8 OPD di Kota Bima, 8 OPD di Kabupaten Bima, dan 10 sekolah di Kota Bima dan Kabupaten Bima.



Gambar 3.55 Pelaksanaan Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum di Kota dan Kabupaten Bima

Tahap Pemantauan dan Pendampingan

Kegiatan Pendampingan Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Naskah Dinas Pulau Lombok telah dilaksanakan pada tanggal 19–23 Agustus 2024. Pendampingan dilaksanakan pada 42 lembaga pemerintah, sekolah, dan swasta yang ada di Pulau Lombok. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau dan mengumpulkan data penggunaan bahasa negara di ruang publik dan tata naskah dinas lembaga.



Gambar 3.56 Pelaksanaan Pemantauan dan Pendampingan Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Naskah Dinas Pulau Lombok

Tahap Evaluasi dan Penghargaan

Pada tanggal 10 September 2024, KKLK Pembahu telah melaksanakan kegiatan Evaluasi dan Penghargaan Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Tata Naskah Dinas yang dilaksanakan di Aula Pendopo Wali Kota Mataram. Menitikberatkan kolaborasi yang berdampak positif, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melaksanakan kegiatan penghargaan ini dengan melibatkan 100 peserta yang terdiri atas perwakilan lembaga pemerintah, lembaga swasta, dan lembaga pendidikan. Kegiatan ini menyasar partisipasi aktif semua lembaga sasaran dalam membenahi, memperbaiki, dan menyusun kembali penggunaan bahasa negara di ruang publik dan tata naskah dinas. Lembaga Terbaik I dalam Upaya Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Tata Naskah Dinas di Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah Pemerintah Kota Mataram. Adapun 16 lembaga peraih penghargaan yang terdiri atas lima kategori terbaik dan 11 kategori terapresiasi, yaitu Terbaik I (Sekretariat Daerah Kota Mataram), Terbaik II (Politeknik Pariwisata Lombok), Terbaik III (SMAN 1 Terara), Terbaik IV (RSUD Kabupaten Lombok Utara), Terbaik V (SMAN 1 Pemenang), dan 10 lembaga terapresiasi, yaitu SMK Pariwisata Yafa Lombok Tengah, SMAN 1 Kayangan, SMPN 1 Terara, Dinas Dukcapil Kabupaten Lombok Barat, Dinas PUPR Kabupaten Lombok Barat, Inspektorat Kabupaten Lombok Barat, SMPI Tahfidzul Quran Khadijah Labuapi, Dinas Dukcapil Kabupaten Bima, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Barat, Dinas Dukcapil Kota Mataram, dan MTs Negeri 1 Praya.



Gambar 3.57 Pelaksanaan Evaluasi dan Penghargaan Penguatamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Naskah Dinas Pulau Lombok

Tabel 3.9 Daftar Lembaga Terbina Tahun 2024

No.	Nama Lembaga	Kabupaten/Kota
1	Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kota Bima	Kota Bima
2	Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kota Bima	Kota Bima
3	Bagian Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Kota Bima	Kota Bima
4	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bima	Kota Bima
5	Dinas Dukcapil Kota Bima	Kota Bima
6	Dinas Kominfo Kota Bima	Kota Bima
7	Dinas Pariwisata Kota Bima	Kota Bima
8	Bappeda Kota Bima	Kota Bima
9	SMPN 14 Kota Bima	Kota Bima
10	SMAN 2 Kota Bima	Kota Bima
11	SMPN 1 Kota Bima	Kota Bima
12	SMAN 1 Kota Bima	Kota Bima
13	SMPN 4 Kota Bima	Kota Bima
14	MAN 2 Kota Bima	Kota Bima
15	Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kab. Bima	Kabupaten Bima
16	Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kab. Bima	Kabupaten Bima

No.	Nama Lembaga	Kabupaten/Kota
17	Dinas Dikpora Kabupaten Bima	Kabupaten Bima
18	Dinas Dukcapil Kabupten Bima	Kabupaten Bima
19	Dinas Kominfotik Kabupaten Bima	Kabupaten Bima
20	Dinas Pariwisata Kabupaten Bima	Kabupaten Bima
21	Bappeda Kabupaten Bima	Kabupaten Bima
22	Dinas PU dan Penataan Ruang Kabupaten Bima	Kabupaten Bima
23	SMPN 1 Woha	Kabupaten Bima
24	SMAN 1 Woha	Kabupaten Bima
25	SMKN 1 Palibelo	Kabupaten Bima
26	SMPN 3 Woha	Kabupaten Bima
27	SMPN 1 Terara	Kabupaten Lombok Timur
28	SMAN 1 Terara	Kabupaten Lombok Timur
29	SMAN 1 Selong	Kabupaten Lombok Timur
30	Setda Kabupaten Lombok Timur	Kabupaten Lombok Timur
31	Bappeda Kabupaten Lombok Timur	Kabupaten Lombok Timur
32	Dinas Dukcapil Kabupaten Lombok Timur	Kabupaten Lombok Timur
33	SMAN 1 Pemenang	Kabupaten Lombok Utara
34	Sekretariat Daerah Kabupaten Lombok Utara	Kabupaten Lombok Utara
35	Rumah Sakit Daerah Kabupaten Lombok Utara	Kabupaten Lombok Utara
36	Dinas Dukcapil Kabupaten Lombok Utara	Kabupaten Lombok Utara
37	SMAN 1 Kayangan	Kabupaten Lombok Utara
38	Polres Lombok Tengah	Kabupaten Lombok Tengah
39	SMAN 4 Praya	Kabupaten Lombok Tengah
40	SMPN 1 Praya Tengah	Kabupaten Lombok Tengah
41	Rumah Sakit Islam Yatofa	Kabupaten Lombok Tengah
42	SMK Pariwisata Yafa	Kabupaten Lombok Tengah
43	Poltekpar Lombok	Kabupaten Lombok Tengah
44	Kecamatan Kuripan	Kabupaten Lombok Barat
45	Dinas Dukcapil Lombok Barat	Kabupaten Lombok Barat
46	Disperindag Lombok Barat	Kabupaten Lombok Barat
47	DP2KBP3A Lombok Barat	Kabupaten Lombok Barat
48	Inspektorat Lombok Barat	Kabupaten Lombok Barat
49	Dinas Dikbud Lombok Barat	Kabupaten Lombok Barat
50	Dinas Pariwisata Lombok Barat	Kabupaten Lombok Barat
51	Dinas Sosial Lombok Barat	Kabupaten Lombok Barat
52	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Lombok Barat	Kabupaten Lombok Barat
53	BPBD Lombok Barat	Kabupaten Lombok Barat
54	Dinas koperasi dan UKM Lombok Barat	Kabupaten Lombok Barat

No.	Nama Lembaga	Kabupaten/Kota
55	BKD PSDM Lombok Barat	Kabupaten Lombok Barat
56	BPKAD Lombok Barat	Kabupaten Lombok Barat
57	Bagian Organisasi Setda Lombok Barat	Kabupaten Lombok Barat
58	Dinas PUPR Lombok Barat	Kabupaten Lombok Barat
59	Disperkim Lombok Barat	Kabupaten Lombok Barat
60	Dinas Kelutan dan Perikanan Lombok Barat	Kabupaten Lombok Barat
61	Dinas Lingkungan Hidup Lombok Barat	Kabupaten Lombok Barat
62	SMPI Tahfizul Quran Khadijah Labuapi	Kabupaten Lombok Barat
63	Setda Kota Mataram	Kota Mataram
64	BAPEDA Kota Mataram	Kota Mataram
65	Diskominfo Kota Mataram	Kota Mataram
66	Dinas Pariwisata Kota Mataram	Kota Mataram
67	Kecamatan Sandubaya	Kota Mataram
68	Disdukcapil Kota Mataram	Kota Mataram

Faktor Pendukung Pencapaian Target

1. Dukungan dan komitmen Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam mengutamakan bahasa negara di ruang publik dan tata naskah dinas.
2. Dukungan dari pimpinan tertinggi pemerintahan dan lembaga yang dengan terbuka mau terlibat dan dibina oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.
3. Koordinasi dan komunikasi tim KKLP Pembahu secara interal dan eksternal untuk mengantisipasi segala bentuk kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan.

Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi

Kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKK 3.1 beserta langkah antisipasi dan strategi pencapaiannya sebagai berikut.

Tabel 3.10 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi IKK 3.1

No.	Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1	Kurang efektifnya kegiatan karena peserta yang datang pada kegiatan adalah orang baru sehingga sosialisasi harus dilakukan sejak awal.	Sosialisasi tetap dilaksanakan sesuai dengan juknis tahun sebelumnya.	Mengajukan permintaan juknis pada awal tahun anggaran.
2	Penggantian pimpinan dan rotasi pegawai daerah menyebabkan informasi terkait pemertabatan bahasa negara di ruang publik dan tata naskah dinas menjadi terputus.	Melakukan koordinasi dengan kepala daerah di kabupaten untuk memperkuat dukungan dan	Menginisiasi kerja sama secara lembaga dengan pemerintah daerah untuk mendukung semua program

No.	Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
		keterlibatan instansi daerah.	pengutamaan bahasa negara di ruang publik dan tata naskah dinas.
3	Masih kurangnya lembaga swasta selain pendidikan yang mau terlibat dalam sosialisasi dan pendampingan karena dianggap kurang memberi manfaat secara ekonomi.	Penilaian difokuskan pada instansi pemerintah, lembaga pendidikan negeri, dan swasta yang bersedia mengikuti sosialisasi dan pendampingan.	Mendorong keterlibatan lembaga swasta melalui pendekatan kerjasama dengan organisasi dagang atau profesi tertentu.
4	Masih kurangnya dukungan kepala daerah dalam menerapkan kebijakan terkait penggunaan bahasa di ruang publik dan tata naskah dinas.	Memperkuat kerja sama dengan pemerintah daerah dengan keterlibatan pimpinan daerah secara langsung seperti yang telah dilaksanakan dengan Pemerintah Kota Mataram.	Menjadikan Kota Mataram sebagai <i>role model</i> yang bisa ditawarkan pada pemerintah kota/kabupaten lain di Nusa Tenggara Barat.

IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Definisi Operasional

Jumlah komunitas penggerak literasi di Indonesia yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Komunitas penggerak literasi adalah perkumpulan sosial (di luar pendidikan formal) yang terdiri atas beberapa orang yang memiliki kesamaan tujuan dalam hal menulis dan membaca beserta kegiatan yang menyertainya (pendampingan, praktik baik, dan bimbingan teknis). Komunitas tersebut dikenal di lingkungannya, memiliki nama diri komunitas, memiliki tempat beraktivitas, memiliki struktur kepengurusan, dan memiliki program kerja.

Metode Perhitungan

Capaian IKK 3.2 dihitung dari hasil penjumlahan komunitas penggerak literasi yang terfasilitasi layanan pembinaan bahasa melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan yang dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Perbandingan Target dan Realisasi

Adapun perbandingan target dan realisasi IKK 3.2 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya pada tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 3.11 Target dan Realisasi IKK 3.2

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian 2022	Capaian 2023	2024			Renstra 2024		
					Target	Realisasi	%	Target	Realiasi	%
1	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	3.1 Jumlah komunitas penggerak literasi terbina	35	39	40	66	165	93	140	151

Fokus tahun 2024 adalah pembendayaan komunitas yang sudah masuk pada pendataan tahun sebelumnya. Sebanyak 66 komunitas atau 165% dari target sebesar 40 komunitas yang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Secara kumulatif realisasi IKK 3.2 yang diampu KKLP Literasi ini untuk tahun 2022 s.d. 2024 adalah 140 komunitas atau sebesar 151% dari total target komunitas pada akhir tahun renstra 2024 sebesar 93 komunitas.



Gambar 3.58 Pelaksanaan Pemberdayaan Komunitas Literasi di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2024

Sesuai dengan fokus kegiatan ada tahun 2024 yaitu pemberdayaan komunitas yang telah terdata dari tahun 2022 dan 2023, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat telah melaksanakan kegiatan Pemberdayaan dan Pendampingan Komunitas Penggerak Literasi di Kabupaten Lombok

Barat yang melaksanakan secara hibrida. Sebanyak 39 komunitas dari pulau lombok terlibat secara luring dan 27 komunitas dari luar pulau lombok terlibat secara daring. Jumlah peserta yang dilaksanakan secara *fullboard* di Hotel Jayakarta tersebut sebanyak 80 peserta. Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 25–27 Januari tersebut menghadirkan materi tentang penulisan kreatif, yaitu penulisan puisi, cerpen, dan esai. Materi penulisan puisi akan disampaikan oleh Lalu Abdul Fatah, materi penulisan cerpen akan disampaikan oleh Wayan Sunarta, dan materi penulisan esai akan disampaikan oleh Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, Puji Retno Hardiningtyas. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan komunitas dalam menghasilkan karya tulis baik itu berupa puisi, cerpen, dan esai.

Tabel 3.12 Daftar Komunitas yang Mengikuti Pemberdayaan

No.	Nama Komunitas	Jumlah	No.	Nama Komunitas	Jumlah
1	Anorawi	1	34	Kampung Bace Desa Sandik	2
2	Komunitas Ruang Balong	1	35	Literasi Pesisir	4
3	Emparano	1	36	Pesaja	4
4	STM Licom	1	37	Komlit Laskar Baca Desa Sandik	2
5	TBm O'o Mantika	1	38	KSBN Lombok Barat	1
6	Lentera Ilmu	1	39	Ika Dubas	2
7	Klub Baca Tapak Seribu	1	40	Forum Relawan Literasi Nusa Tenggara Barat	1
8	TBM Sarangge Baca Bima	1	41	GPMB Nusa Tenggara Barat	1
9	Uma Lengge Mengajar	1	42	Komunitas Rumah Aksara Nusa Tenggara Barat	1
10	Gugus Pringgesela	2	43	BPMP Provinsi Nusa Tenggara Barat	1
11	Ka-Lam	2	44	Konsorsium Nusa Tenggara Barat Membaca	1
12	TBM Akaliris	2	45	Komite Seni dan Budaya Nusa Tenggara Barat	1
13	Taman Baca Tahdumul Jibal	2	47	BGP Provinsi Nusa Tenggara Barat	1
14	Komunitas Lombok Menulis	2	47	Literasi Lumbung Lombok Mataram	1
15	TBM ALC	1	48	Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	1
16	Guru Lombok Menulis	1	49	Relawan Gagah	2
17	Stasiun Baca Batujai	1	50	Bale Belajar Institute	1
18	Generasi Pelita	1	51	Klub Baca Perempuan	2
19	Saras Alus	1	52	Bale Gelar	2
20	Rumah Belajar GEN-D	1	53	Perpustakaan Keliling	2
21	Teras Literasi	1	54	Generasi Pelita	1

No.	Nama Komunitas	Jumlah	No.	Nama Komunitas	Jumlah
22	Gugus 4 Tanak Beak	1	55	Jejak Literasi	1
23	Yayasan Literasi Lumbung Lombok	2	56	Lalimas SMAN 2	1
24	Lumbung Literasi	2	57	Panre Satera	1
25	TBM Semeton Baca	1	58	Literasi Emparano	1
26	Rumah Baca Muksinin Al Madani	2	59	Lentera Ilmu	1
27	TBM Girang Bace	2	60	Teras Pustaka	1
28	TBM Literasi Anak Kampung	2	61	Bukit Ikatan Cinta	1
29	Laskar Baca	2	62	Rumah Literasi Matahari	1
30	Rumah Baca Nusa	2	63	AL-Hikmah	1
31	Rumah Belajar Pacu Pasu	2	64	Komunitas Puisi	1
32	Pustaka Bacaya	1	65	Pupinka	1
33	Bale Ceria	2	66	Bawa Maras	1

Faktor Pendukung Pencapaian Target

1. Dukungan dan komitmen Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam kegiatan pemberdayaan komunitas literasi yang ada di Nusa Tenggara Barat.
2. Sikap terbuka dan antusias dari komunitas untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.
3. Koordinasi dan komunikasi tim KKLK literasi secara internal dan eksternal untuk mengantisipasi segala bentuk kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan.

Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi

Kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKK 3.2 beserta langkah antisipasi dan strategi pencapaiannya adalah sebagai berikut.

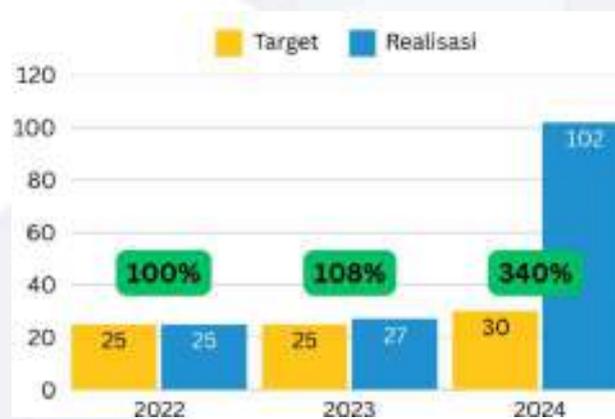
Tabel 3.13 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi IKK 3.2

No.	Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1	Peserta disatukan dalam kelas besar sehingga suasana kurang kondusif	Narasumber menerapkan metode seminar, praktik, dan kerja kelompok untuk membangun pemahaman yang lebih baik.	Pembagian dalam beberapa kelas sesuai dengan jenis materi yang disampaikan.
2	Materi yang disampaikan terdiri atas lebih dari satu jenis tulisan sehingga pemahaman peserta kurang mendalam pada setiap materinya.	Materi yang disampaikan sesuai dengan ketentuan pada panduan yang telah ditetapkan.	Pemilihan materi disesuaikan dengan kebutuhan komunitas.

3	Karya yang dihasilkan peserta selama kegiatan masih minim secara jumlah dan kualitas	Memberikan tenggat waktu dan pendampingan kepada peserta dalam menyusun karya yang baik	Komunikasi dan koordinasi tetap dibangun secara intensif melalui kelompok daring yang disepakati bersama
---	--	---	--

Sasaran Kegiatan 4: Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA

Grafik 3.7 IKK 4.1 Jumlah Pemelajar BIPA



Realisasi sasaran kegiatan ini pada tahun 2024 tercapai 102 pemelajar atau sebesar 340% dari target 30 pemelajar. Jumlah realisasi tersebut tercapai berkat dukungan kegiatan kolaborasi dari beberapa instansi, seperti SMAN 2 Mataram dan Mandalika Intercultural School. Selain itu, realisasi tahun 2024 juga tercapai berkat program inovasi Mandalika-BUMI. Mandalika-BUMI mendukung program prioritas Penginternasionalan Bahasa Indonesia.

Dampak

Program BIPA Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat sampai tahun 2024 telah membina 9 sampai 11 lembaga (beberapa telah tutup karena dampak Covid-19). Selain itu, BIPA Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat juga telah memiliki mitra, di antaranya pegiat BIPA, APPBIPA Nusa Tenggara Barat, desa-desa wisata, pengajar BIPA, dan pemerintah daerah. Di tahun 2024, jumlah pemelajar BIPA di Nusa Tenggara Barat mencapai 102 pemelajar yang berasal dari berbagai negara, seperti Australia, Amerika Serikat, Kanada, Rusia, Thailand, Taiwan, Korea, Prancis, Nigeria, Pakistan, dan Palestina. Program BIPA Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat mampu meningkatkan minat warga negara asing untuk belajar bahasa Indonesia dan budaya Indonesia. Pengajar BIPA makin diminati oleh mahasiswa untuk menjadi pilihan profesi. Hal ini ditunjukkan dengan telah dibukanya mata kuliah BIPA di Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP UNRAM sejak tahun 2023 lalu dan telah diikuti oleh ratusan mahasiswa. Program BIPA Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat juga telah berdampak pada pariwisata di Nusa Tenggara Barat, yaitu dengan telah terbinanya empat desa wisata melalui tautan Program Mandalika-BIPA untuk Masyarakat Inovatif (BUMI) https://youtu.be/_xBZacDiQp0?si=d8yca0-uxJmSTd6e.

IKK 4.1 Jumlah Pemelajar BIPA

Definisi Operasional

Jumlah pemelajar BIPA yang belajar bahasa Indonesia secara formal, nonformal, dan informal berasal dari dalam dan luar negeri. Pemelajar BIPA adalah penutur asing yang mempelajari bahasa Indonesia di dalam dan luar negeri.

Metode Perhitungan

Capaian IKK 4.1 dihitung dari jumlah akumulasi pemelajar BIPA yang terlayani, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh fasilitasi program BIPA Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Perbandingan Target dan Realisasi

Adapun target dan realisasi IKK 4.1 pada tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 3.14 Target dan Realisasi IKK 4.1

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian 2022	Capaian 2023	2023			Renstra 2024		
					Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA	4.1 Jumlah Pemelajar BIPA	25	27	30	102	340	75	154	205

Capaian IKK 4.1 pada tahun 2022 sebesar 100% dari target 25 pemelajar. Pada tahun 2023 meningkat 27 pemelajar atau 108% dari target 25 pemelajar. Pada tahun 2024, penetapan target mengikuti pola menantang, yaitu sebesar 30 pemelajar dan tercapai 102 pemelajar atau sebesar 340%. Capaian yang sangat signifikan tersebut berhasil dicapai karena keterlibatan lembaga eksternal dalam berbagai kegiatan kolaborasi dan juga hasil dari konsistensi implementasi inovasi Mandalika-BUMI.

Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja

Capaian untuk IKK ini didukung oleh beberapa kegiatan berikut.

1. Penyelenggaraan Program Penyegaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) pada tanggal 23 Maret 2024. Bentuk kegiatan berupa pelaksanaan lomba kebahasaan yang diikuti oleh penutur asing di Provinsi Nusa Tenggara Barat, yakni Lomba Berpidato, Lomba Mendongeng, dan Lomba Membaca Puisi. Pada tahun 2024, Program penyegaran dilaksanakan di Hotel Aston Inn dengan dihadiri oleh peserta dari berbagai instansi pendidikan internasional, baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa. Dea Malela dan Sekolah Nusa Alam menjadi dua sekolah di antaranya. Jumlah peserta kegiatan ini sebanyak 17 peserta. Peserta tersebut berasal dari penutur jati bahasa asing dari berbagai negara, yaitu Rusia, Thailand, Inggris, Kanada, dan Tiongkok. Peserta mendongeng membacakan cerita-cerita hasil Sayembara Penulisan Cerita Anak Tahun

2023. Beberapa cerita yang dibacakan adalah *Sate Bulayak Buatan Nenek*, *Kangkung Tumis Si Adam*, dan *Put Put Keciput*.



Gambar 3.59 Penyegaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

2. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi program BIPA tanggal 27 Maret 2024 bagi siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Mataram dan Christian College Geelong (CCG) Australia di Aula Cilinaya, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sebanyak 22 siswa SMAN 2 Mataram dan 22 siswa CCG Australia dari program pertukaran siswa antara kelas unggulan The Twin School Class (TSC) bersama 10 guru pendamping dari SMAN 2 Mataram dan 4 orang guru dari Australia.



Gambar 3.60 Pelaksanaan Sosialisasi Program BIPA Siswa Twin School

3. Pada tanggal 18 Mei 2024, dilaksanakan kegiatan Mandalika Intercultural Day atas kerja sama Kantor Bahasa Provinsi NTB dengan Mandalika Intercultural School dalam program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Kegiatan ini merupakan perayaan untuk meningkatkan kebersamaan dalam bahasa dan budaya antarnegara. Sejumlah 52 peserta dari 18 negara ikut berpartisipasi merayakan kegiatan ini, yaitu Indonesia, Jepang, Australia, Prancis, Selandia Baru, Inggris, Spanyol, Tanzania, Swedia, Italia, Amerika Serikat, Rusia, Jerman, Tiongkok, Norwegia, Portugal, Belanda, dan Peru. Perayaan ini menggunakan perpaduan tiga bahasa, yaitu Indonesia, Inggris, dan Sasak sehingga keragaman bahasa ditampilkan dengan baik.



Gambar 3.61 Pelaksanaan Mandalika Intercultural Day

4. Pelaksanaan kegiatan Lokakarya Isu-Isu Terkini dalam Pengawasan dan Penelitian Pendidikan Bahasa pada tanggal 10 Agustus 2024 di Aula Cilinaya, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat yang dihadiri oleh 30 peserta secara luring dan daring. Kegiatan ini terlaksana atas kolaborasi dengan APPBIPA Cabang Nusa Tenggara Barat, Malfi Nusa Tenggara Barat, UIN, dan Undikma.



Gambar 3.62 Pelaksanaan Lokakarya Isu-Isu Terkini dalam Pengawasan dan Penelitian Pendidikan Bahasa

5. Implementasi inovasi BIPA untuk Masyarakat Inovatif (Mandalika-BUMI) pada tanggal 12 September 2024 bekerja sama dengan pelaku wisata dan perajin di desa Santong, Lombok Timur. Konsep kegiatan diterapkan dengan menjadikan pusat-pusat kerajinan anyaman lontar dan rotan yang ada di Desa Santong sebagai tempat belajar membuat anyaman untuk wisatawan asing. Sasaran kegiatan ini adalah wisatawan asing yang sedang tinggal dan menikmati suasana pedesaan yang berupa persawahan dan Bendungan Pandan Dure. Pembelajaran pembuatan anyaman itu akan disisipkan dengan pembelajaran bahasa Indonesia dengan pendekatan budaya lokal.



Gambar 3.63 Pelaksanaan Inovasi Mandalika BUMI di Desa Santong

6. Lokakarya Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Sumbawa dilaksanakan pada tanggal 20–23 Oktober di Sumbawa. Sebanyak 50 peserta mengikuti Lokakarya Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) yang diselenggarakan di Aula Ai Mata Jitu, SMKN 1 Sumbawa Besar. Kegiatan tersebut diikuti 11 orang peserta yang merupakan warga negara asing yang berasal dari Palestina, Pakistan, Rusia, Thailand, Taiwan, dan Nigeria. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan meningkatkan keterampilan pengajaran BIPA di Sumbawa.



Gambar 3.64 Lokakarya Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Sumbawa

7. Program inovasi Mandalika-BIPA untuk Masyarakat Inovatif (Mandalika-Bumi) dilaksanakan kembali di Desa Pengantap yang terletak di Sekotong, Kabupaten Lombok Barat. Kegiatan ini melibatkan 25 peserta yang terdiri atas pelaku wisata dan masyarakat umum di Desa Pengantap. Fokus kegiatan ini adalah keterlibatan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam memberikan pembelajaran kepada pelaku wisata di Desa Pengantap tentang penggunaan bahasa Inggris dalam berinteraksi dengan wisatawan asing. Pelaku wisata diharapkan percaya diri dan mampu memperkenalkan budaya lokal seperti kuliner, adat istiadat, termasuk bahasa Indonesia, dan bahasa daerah setempat.



Gambar 3.65 Pelaksanaan Mandalika BUMI di Desa Pengantap

8. Pelaksanaan kegiatan DKT Penyusunan Modul Ajar BIPA Bermuatan Kearifan Lokal pada tanggal 21 November 2024 bertempat di Aula Cilinaya, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sebanyak 25 peserta yang terdiri atas pengajar BIPA, pegiat bahasa, dan pegawai Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan masukan dan koreksi pada 6 bahan ajar BIPA bagi pemelajar BIPA Level BIPA 1 dan BIPA 2, serta modul bagi pengajar BIPA Level BIPA 1 dan BIPA 2 yang akan diterbitkan pada tahun mendatang sebagai dukungan untuk praktik pengajaran BIPA di Provinsi Nusa Tenggara Barat.



Gambar 3.66 Pelaksanaan DKT Penyusunan Modul Ajar BIPA Bermuatan Kearifan Lokal

Faktor Pendukung Pencapaian Target

1. Dukungan dan komitmen Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk mendukung penginternasionalan bahasa Indonesia melalui Program BIPA Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.
2. Kerja sama dan komunikasi yang baik antara Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan lembaga BIPA dan sekolah internasional yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat.
3. Koordinasi dan komunikasi Tim BIPA Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat secara internal dan eksternal untuk mengantisipasi segala bentuk kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan.

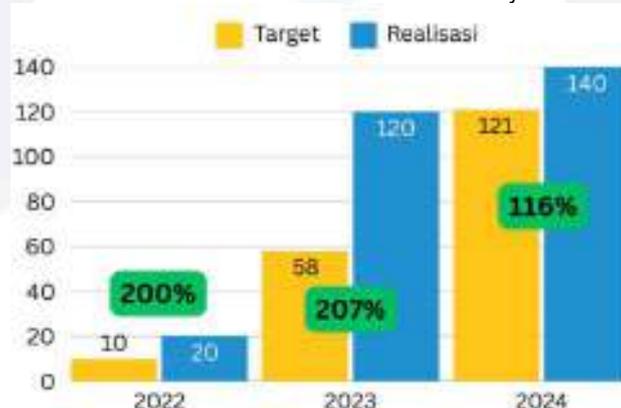
Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi

Tabel 3.15 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi IKK 4.1

No.	Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1	Adanya perubahan konsep pelaksanaan kegiatan dari yang sudah ditetapkan di KAK, yaitu kegiatan penyegaran menjadi kegiatan lomba untuk siswa asing.	Juknis pelaksanaan yang sudah ditetapkan oleh pusat perlu dikomunikasikan dengan koordinator KKLK agar menyesuaikan dengan kebutuhan di daerah.	Kegiatan mengikuti juknis pelaksanaan yang sudah ditetapkan oleh pusat.
2	Pembatalan keikutsertaan karena pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan jadwal kegiatan sekolah.	Kegiatan tetap dilaksanakan dengan jumlah peserta yang sudah mendaftar.	Kerja sama dengan sekolah internasional untuk memasukkan kegiatan Kantor Bahasa sebagai salah satu jadwal resmi sekolah.
3	Pembatasan peserta lomba pada kegiatan penyegaran BIPA yang dikhususkan untuk siswa SD dan SMP.	Kegiatan tetap dilaksanakan dengan jumlah peserta yang sudah mendaftar untuk siswa tingkat SD dan SMP.	Memperluas kriteria peserta, seperti siswa SMA, mahasiswa, dan wisatawan asing.
4	Keterbatasan waktu penelaahan draf bahan ajar pada saat pelaksanaan kegiatan DKT.	Memberikan draf bahan ajar kepada narasumber sebelum pelaksanaan kegiatan dan memberikan waktu telaah setelah kegiatan selesai.	Pelaksanaan kegiatan berpedoman pada juknis pelaksanaan kegiatan.

4. Sasaran Kegiatan 5 Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa

Grafik 3.8 IKK 5.1 Jumlah Produk Penerjemahan



Realiasi capaian kinerja SK 5 sebesar 116% pada tahun 2024. Capaian tersebut terdiri atas 140 judul buku cerita anak terjemahan dari 121 target yang telah ditetapkan. Meningkatnya target dari tahun 2022 sebanyak 10 buku, tahun 2023 sebanyak 58 buku, dan tahun 2024 menjadi 121 buku ini tidak terlepas dari kondisi ketersediaan bacaan dalam bahasa daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang masih sangat minim. Selain itu, penetapan target kinerja pada tahun 2024 mengikuti kriteria menantang, yaitu target tahun 2024 harus melebihi capaian tahun 2023. Buku cerita anak terjemahan tersebut ditulis dalam bahasa daerah Sasak, Samawa, dan Mbojo yang kemudian diterjemahkan dalam bahasa Indonesia.

Dampak

Kegiatan Pengembangan Produk Penerjemahan berdampak signifikan terhadap perlindungan bahasa daerah dari ancaman kepunahan dan berkurangnya jumlah penutur bahasa daerah. Program ini dikemas dalam bentuk bimbingan teknis dan sayembara penulisan cerita anak berbahasa daerah Sasak, Samawa, dan Mbojo (Sasambo). Program ini memberi kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan dan mengasah kemampuan menulis dalam bahasa daerah yang selama ini jarang dilakukan. Penulisan buku cerita anak dalam bahasa daerah menjadi salah satu bentuk upaya preservasi dan peningkatan penggunaan bahasa daerah dalam ragam tulis. Di samping itu, kegiatan Pengembangan Produk Penerjemahan juga berdampak pada penguatan literasi tulis bagi siswa pada jenjang membaca dini dan awal. Program ini berkontribusi pada peningkatan jumlah bahan bacaan berkualitas bagi anak pada jenjang PAUD dan SD. Salah satu karakter menonjol dari buku cerita anak ini adalah tema STEAM (Science, Technology, Engineering, Art, dan Mathematics) yang dipadukan dengan kearifan lokal tiap-tiap daerah. Produk penerjemahan ini juga dapat diakses secara luas oleh anak-anak dari berbagai daerah. Bahkan, anak-anak dari negara lain dapat mengakses buku cerita anak yang dipublikasikan dalam laman penerjemahan dalam jaringan (Penjaring), Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku-buku cerita anak dalam laman penjaring tersebut tersedia dalam dua bahasa (daerah dan Indonesia). Buku-buku cerita anak itu dapat menjadi referensi bagi pemelajar BIPA di seluruh dunia dan secara tidak langsung membantu upaya internasionalisasi Bahasa Indonesia.

Dampak kegiatan ini dapat disaksikan melalui tautan <https://youtu.be/YXgAYvp-yOc?si=73ghJIBbUHxiJcE>

IKK 5.1 Jumlah Produk Penerjemahan

Definisi Operasional

Produk penerjemahan adalah buku dan/atau dokumen yang dihasilkan dari pengalihbahasaan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran (dari bahasa Indonesia ke bahasa asing dan/atau sebaliknya dan dari bahasa Indonesia ke bahasa daerah dan/atau sebaliknya).

Metode Perhitungan

Capaian IKK 5.1 dihitung berdasarkan hasil penjumlahan produk penerjemahan yang dihasilkan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat .

Perbandingan Target dan Realisasi

Adapun target dan realisasi IKK 5.1 Jumlah Produk Penerjemahan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut .

Tabel 3.16 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi IKK 5.1

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian				2024			Renstra 2024		
			2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Tersedianya produk diplomasi kebahasaan	5.1 Jumlah produk penerjemahan	-	-	20	120	121	140	116	30	280	933

Capaian IKK 5.1 pada tahun 2024 sebesar 207% atau sebanyak 140 judul buku cerita anak terjemahan dari 121 target yang ditetapkan. Peningkatan target yang ditetapkan pada renstra dilakukan untuk memenuhi tantangan minimalnya ketersediaan bahan bacaan bermutu di daerah untuk mendukung prioritas nasional, yaitu meningkatkan indeks literasi baca tulis secara nasional. Perubahan target tersebut berpengaruh langsung pada peningkatan ketercapaian target di akhir tahun renstra 2024 sebesar 933% atau telah tercapai 280 buku cerita anak terjemahan selama tahun 2022–2024.

Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja

Untuk mencapai 140 cerita anak terjemahan, tim KKLK Penerjemahan telah melakukan serangkaian kegiatan sebagai berikut.

1. Bimbingan Teknis Penulisan Cerita Anak Berbahasa Daerah Sasambo Tahun 2024

Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari, yakni sejak tanggal 27--29 Februari 2024. Peserta kegiatan ini berjumlah 50 orang, terdiri atas penulis cerita anak berbahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo yang sebelumnya telah melalui tahap seleksi. Seleksi dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap papan cerita yang telah dikirimkan oleh calon penulis buku cerita anak hingga terpilihlah 50 papan cerita terbaik dengan komposisi 20 cerita berbahasa Sasak, 13 cerita berbahasa Samawa, dan 17 cerita berbahasa Mbojo. Naskah cerita, *output* dari kegiatan ini adalah 100 naskah yang

terdiri atas 50 naskah berbahasa daerah dan 50 naskah berbahasa Indonesia.



Gambar 3.67 Pelaksanaan Bimbingan Teknis Penulisan Cerita Anak Berbahasa Daerah Sasambo Tahun 2024

2. Kegiatan Sayembara Penulisan Buku Cerita Anak Berbahasa Daerah Sasak, Samawa, dan Mbojo (Sasambo) Tahun 2024

Kegiatan sayembara ini bertujuan untuk menjangkir naskah buku cerita berbahasa daerah Sasak, Samawa, dan Mbojo dengan kualitas terbaik. Setelah melalui proses penilaian oleh 9 orang juri, dari 96 naskah, terpilih 20 naskah terbaik. Selanjutnya, 20 naskah terpilih itu diterjemahkan ke bahasa Indonesia dan diilustrasikan. Hasil akhir sayembara ini berupa 40 naskah papan cerita anak yang terdiri atas 20 naskah berbahasa daerah dan 20 naskah berbahasa Indonesia.



Gambar 3.68 Pelaksanaan Penjurian Sayembara Penulisan Buku Cerita Anak Berbahasa Daerah Sasak, Samawa, dan Mbojo (Sasambo) Tahun 2024

3. Seleksi Penerjemah dan Ilustrator

Seleksi penerjemah bertujuan untuk menyeleksi penerjemah bahasa daerah yang akan menerjemahkan naskah cerita anak berbahasa daerah hasil bimbingan teknis dan Sayembara Penulisan Cerita Anak Berbahasa Daerah. Setelah melalui seleksi oleh 9 orang juri, terpilih 30 orang penerjemah berbahasa daerah Sasambo. Selanjutnya, seleksi ilustrator bertujuan untuk menyeleksi ilustrator yang akan mengilustrasikan 140 naskah cerita anak hasil bimbingan teknis dan sayembara. Setelah melalui proses penilaian oleh 3 orang juri, telah terpilih 32 orang ilustrator. Sebelum pelaksanaan penerjemahan dan pembuatan ilustrasi, para

penerjemah dan ilustrator menandatangani kontrak kerja. Hasil akhir kegiatan ini berupa 140 naskah cerita anak yang telah diterjemahkan ke bahasa Indonesia dan diilustrasikan (cerita anak bergambar).

4. Diseminasi dan Penelaahan Cerita Anak Terjemahan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2024 di Hotel Aston Inn, Mataram. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan penelaahan, revidu, dan penyuntingan cerita anak terjemahan hasil Bimbingan Teknis Penulisan Cerita Anak dan Sayembara Penulisan Cerita Anak Berbahasa Daerah Sasak, Samawa, dan Mbojo-Indonesia. Kegiatan ini diikuti oleh 80 orang peserta yang terdiri atas penulis, penerjemah, ilustrator, editor penerjemah, dan penyunting hasil sayembara cerita anak. Melalui kegiatan diseminasi ini, pihak-pihak yang terlibat bertemu untuk mendiskusikan dan merevisi buku cerita anak bergambar.



Gambar 3.69 Pelaksanaan Diseminasi dan Penelaahan Cerita Anak Terjemahan

5. Pelaksanaan Uji Keterbacaan Buku Hasil Terjemahan

Kegiatan ini dilaksanakan di empat lokasi, yaitu Kota Mataram, Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Dompu, dan Kabupaten Sumbawa. Kegiatan di Mataram dilaksanakan di Hotel Lombok Garden pada tanggal 11 September 2024, kegiatan di Kabupaten Lombok Barat dilaksanakan pada tanggal 13 September 2024 di SKB Lombok Barat, kegiatan di Kabupaten Dompu dilaksanakan di SMPN 1 Dompu pada tanggal 19 September 2024, dan kegiatan di Kabupaten Sumbawa dilaksanakan pada tanggal 28 September 2024 di SDN 2 Labuhan Sumbawa. Masing-masing kegiatan dihadiri 50 peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur dan menilai kelayakan produk yang dihasilkan. Peserta yang hadir berasal dari jenjang prasekolah (TK) dan membaca awal (SD). Kegiatan dikemas dalam bentuk pengisian instrumen oleh siswa dan guru berdasarkan buku cerita anak bergambar yang mereka baca. Pelaksanaan kegiatan juga dirangkaikan dengan kegiatan membaca nyaring buku cerita anak oleh narasumber dan penyampaian testimoni oleh guru dan siswa.



Gambar 3.70 Pelaksanaan Uji Keterbacaan Buku Hasil Terjemahan Cerita Anak

6. Pencetakan Buku Cerita Anak Terjemahan secara Terbatas

Pencetakan naskah secara terbatas ini menjadi bagian dari akhir rangkaian kegiatan untuk menghasilkan bahan bacaan bermutu untuk mendukung program literasi secara nasional.



Gambar 3.71 Hasil Sayembara Penulisan Buku Cerita Anak Berbahasa Daerah Sasak, Samawa, dan Mbojo (Sasambo) Tahun 2024

Grafik 3.9 Jumlah Buku Cerita Anak Berbahasa Daerah Sasak, Samawa, dan Mbojo (Sasambo) Tahun 2024



Faktor Pendukung Pencapaian Target

1. Dukungan dan komitmen dari Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam melaksanakan kegiatan penerjemahan untuk mendukung ketersediaan buku bacaan bermutu di Nusa Tenggara Barat.
2. Sosialisasi kegiatan melalui media sosial dan antusiasme masyarakat untuk mengikuti kegiatan bimtek dan sayembara.
3. Koordinasi dan komunikasi Tim KKLP Penerjemahan secara internal dan eksternal untuk mengantisipasi segala bentuk kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan .

Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi

Kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKK 5.1 beserta langkah antisipasi dan strategi pencapaiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.17 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian IKK 5.1

No.	Hambatan	Strategi Pencapaian	Langkah Antisipasi
1	Banyaknya karya yang diikuti dalam sayembara yang tidak sesuai dengan juknis lomba.	Petunjuk teknis sayembara telah dipublikasi secara berulang kali melalui media sosial kantor.	Petunjuk teknis tetap dipedomani dalam menerima karya peserta.
2	Adanya kemungkinan plagiasi karena pengumpulan karya menggunakan GD dengan akses terbuka sehingga peserta lain bisa melihat karya peserta yang lain.	Pengiriman karya disertai dengan surat pernyataan karya sendiri dan bebas dari plagiasi.	Pengiriman naskah cerita melalui Google Formulir .
3	Adanya perbedaan cara penilaian dan jumlah waktu penjurian untuk setiap bahasa.	Rentang waktu penjurian disesuaikan dengan bahasa daerah yang membutuhkan waktu terlalu lama dan dilaksanakan taklimat juri untuk membuat kesamaan standar penilaian.	Taklimat panitia dan juri dilaksanakan sebelum memulai penilaian karya.
4	Kurangnya penyunting dan penelaah karya	Penunjukan penyunting dan penelaah dari pihak eksternal (akademisi	Penyunting dan penelaah naskah ditetapkan pada

No.	Hambatan	Strategi Pencapaian	Langkah Antisipasi
	untuk bahasa Mbojo dan Samawa.	atau budayawan setempat).	awal pelaksanaan kegiatan.

5.Sasaran Kegiatan 6 Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

Grafik 3.10 IKK 6.1 Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah



Realiasi capaian kinerja SK 6 pada tahun 2024 sebesar 108% atau sebesar 652 partisipan dari target 605 partisipan. Capaian tersebut terdiri atas capaian dari seluruh rangkaian kegiatan pendukung, yaitu rapat koordinasi, diskusi kelompok terpumpun, bimbingan teknis guru utama (guru master), dan pelaksanaan Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI). Peningkatan target dari 251 pada tahun 2023 menjadi 605 pada tahun 2024 adalah untuk memenuhi target menantang pada penetapan target PK tahun 2024 yang tidak boleh lebih rendah dari capaian PK pada tahun 2023.

Dampak

Revitalisasi bahasa dan sastra daerah berdampak signifikan di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Salah satu indikator bahwa pemerintah daerah memiliki semangat untuk melestarikan bahasa dan sastra daerah dapat dilihat dengan terbitnya Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 5 Tahun 2020 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah. Salah satu wujud implementasi dari peraturan daerah tersebut adalah pelaksanaan pengajaran muatan lokal bahasa dan sastra daerah di beberapa kabupaten/kota, seperti di Kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Sumbawa, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Barat, dan Kota Bima. Dengan adanya muatan lokal bahasa daerah ini, peningkatan penutur bahasa daerah diharapkan akan tercapai.

Indikator kedua adalah keterlibatan pemerintah daerah dalam pelaksanaan program Revitalisasi Bahasa Daerah, khususnya pelaksanaan Festival Tunas Bahasa Ibu tingkat kota/kabupaten. Pada tahun 2024, sebanyak tujuh kota/kabupaten melaksanakan Festival Tunas Bahasa Ibu tingkat kota/kabupaten, yaitu Kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Sumbawa Barat, Kabupaten Sumbawa, Kabupaten Bima, dan Kota Bima. Dampak lanjut dari terselenggaranya Festival Tunas Bahasa Ibu tingkat kota/kabupaten adalah meningkatnya jumlah pendaftar Festival Tunas Bahasa Ibu Tingkat Provinsi Nusa Tenggara Barat. Hal tersebut menunjukkan bertambahnya antusiasme dan semangat masyarakat, khususnya generasi muda dalam melestarikan bahasa dan sastra daerah. Kilas Balik Festival Tunas Bahasa Ibu tingkat provinsi di Nusa Tenggara Barat pada Tahun 2024 dapat disaksikan melalui tautan <https://youtu.be/cVcRfEcT7PE>.

IKK 6.1 Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

Definisi Operasional

Partisipan pelindungan bahasa dan sastra adalah anggota masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan pelindungan bahasa dan sastra. Menurut PP Nomor 57 Tahun 2014 tentang tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia bahwa pelindungan bahasa dan sastra adalah upaya menjaga dan memelihara kelestarian bahasa dan sastra melalui penelitian, pengembangan, pembinaan, dan pengajarannya. Kegiatan pelindungan yang dimaksud mencakup konservasi dan revitalisasi bahasa dan sastra daerah yang dilaksanakan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Partisipan pelindungan bahasa yang terlibat dalam revitalisasi bahasa daerah merupakan penutur bahasa yang menjadi pengajar/pembelajar dalam revitalisasi bahasa daerah. Partisipan pelindungan sastra daerah yang terlibat dalam pelindungan sastra daerah adalah anggota masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan pelindungan sastra.

Metode Perhitungan

Capaian IKK 6.1 dihitung dari hasil penjumlahan anggota masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pelindungan bahasa dan sastra daerah, yaitu program revitalisasi bahasa dan sastra daerah yang dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat .

Perbandingan Target dan Realisasi

Adapun target dan capaian IKK 6.1 pada tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 3.18 Target dan Capaian IKK 6.1

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian		2024			Renstra 2024		
			2022	2023	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
1	Meningkatkannya partisipasi masyarakat	IKK 6.1 Jumlah partisipan pelindung	582	604	605	652	108	819	1838	224

dalam pelindunga n bahasa dan sastra daerah	an bahasa dan sastra daerah									
---	-----------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Realisasi capaian dari tahun 2022 sebesar 582 partisipan meningkat menjadi 604 partisipan pada tahun 2023 dan meningkat menjadi 652 pada tahun 2024. Akumulasi capaian akhir renstra tahun 2024 sebesar 1.838 partisipan atau tercapai 224% dari target 819 partisipan yang mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra.

Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja

Rangkaian kegiatan untuk pendukung capaian IKK Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra adalah sebagai berikut.

Tabel 3.19 Kegiatan pendukung IKK 6.1

No.	Nama kegiatan	Capaian
1	Rapat Koordinasi Antarinstansi dalam Rangka Revitalisasi Bahasa Daerah dan Diskusi Kelompok Terpumpun Penyiapan Modul Pembelajaran	101
2	Bimtek Pelatihan Guru Master	251
3	Festival Tunas Bahasa Ibu	300
Total		652

1. Kegiatan Rapat Koordinasi Antarinstansi dan Diskusi Kelompok Terpumpun Penyusunan Model Pembelajaran Bahasa Daerah Sasak, Samawa, dan Mbojo di Provinsi Nusa Tenggara Barat dilaksanakan di Hotel Santika, Mataram. Kegiatan ini setiap tahun dilaksanakan dalam rangka menyatukan pemikiran antara Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, pemerintah daerah, guru master, dan pakar bahasa serta sastra daerah. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari sejak tanggal 29–31 Januari 2024 dan dihadiri oleh 101 peserta yang terdiri atas kepala dinas pendidikan 10 kabupaten/ kota; kepala bidang SD, SMP, dan kebudayaan sepuluh kabupaten kota; komunitas sastra; sastrawan; dan budayawan yang tersebar di seluruh wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Selain itu, kegiatan ini turut melibatkan Penjabat Gubernur Nusa Tenggara Barat sebagai narasumber.



Gambar 3.72 Pelaksanaan Kegiatan Rapat Koordinasi Antarinstansi dan Diskusi Kelompok Terpumpun Penyusunan Model Pembelajaran Bahasa Daerah Sasak, Samawa, dan Mbojo di Provinsi Nusa Tenggara Barat

2. Kegiatan Bimbingan Teknis Guru Master dalam Rangka Revitalisasi Bahasa Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024 melibatkan 251 guru master se-Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini berpedoman pada kebijakan pelestarian bahasa daerah yang dikukuhkan oleh Kemendikbudristek melalui Episode Ke-17 Merdeka Belajar: Revitalisasi Bahasa Daerah. Peserta kegiatan ini terdiri atas berbagai komponen guru KKG dan MGMP sebanyak 251 orang terdiri atas 104 guru SD, 10 KKG, 10 pengawas SD, 20 guru MI, 67 guru SMP, 10 MGMP, 10 pengawas SMP, dan 20 guru MTs yang berasal dari 10 kabupaten/kota se-Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini dilaksanakan secara *fullboard* di Hotel Lombok Raya Mataram pada tanggal 5–8 Maret 2024. Selain 251 peserta, kegiatan ini juga dihadiri oleh 21 narasumber utama (maestro) dari tiga bahasa daerah yang diajarkan, yaitu 7 dari bahasa Sasak, 7 dari bahasa Samawa, dan 7 dari bahasa Mbojo.



Gambar 3.73 Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Teknis Guru Master dalam Rangka Revitalisasi Bahasa Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024

3. Festival Tunas Bahasa Ibu Nasional (FTBIN) Tahun 2024 dilaksanakan pada Rabu–Minggu, 1–5 Mei 2024 di Hotel Sultan Jakarta. Kontingen FTBIN Nusa Tenggara Barat berjumlah 60 orang yang terdiri atas 30 peserta siswa SD dan SMP serta 30 pendamping. Para peserta menampilkan pertunjukan drama dari tiga suku, yaitu Sasak, Samawa, dan Mbojo. Perwakilan siswa bahasa Sasak membawakan tembang dan *bewaran* Mandalika; perwakilan siswa bahasa Samawa membawakan *sakeco*, *batutir Tanjung Menangis*, dan *saketir*; dan siswa perwakilan bahasa Mbojo membawakan dongeng *La Hila* dan permainan daerah Mbojo. Dengan persiapan yang matang, perwakilan kontingen Provinsi Nusa Tenggara Barat menampilkan keseluruhan bahasa dan seni tiga bahasa dan suku besar di Provinsi Nusa Tenggara Barat.



Gambar 3.74 Pelaksanaan Festival Tunas Bahasa Ibu Nasional (FTBIN) Tahun 2024

4. Kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Pengimbasan RBD di Pulau Lombok dilaksanakan pada tanggal 22–25 Juli 2024. Sementara itu, Pemantauan dan Evaluasi Pengimbasan RBD di Pulau Sumbawa dilaksanakan pada tanggal 4–10 Agustus 2024. Pemantauan dilaksanakan pada 10 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pada setiap kabupaten/kota, pemantauan dan evaluasi dilaksanakan di 2 sekolah dasar dan 2 sekolah menengah pertama serta ke dinas pendidikan kabupaten/kota setempat.



Gambar 3.75 Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Pengimbasan RBD di Pulau Lombok

5. Festival Tunas Bahasa Ibu Tingkat (FTBIN) Provinsi Nusa Tenggara Barat dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober–1 November 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk mengapresiasi hasil belajar siswa dalam bidang bahasa dan sastra daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini menyajikan tujuh mata lomba yang dilombakan dalam masing-masing bahasa, yaitu menulis aksara, menulis cerpen, bercerita, berpidato, membaca puisi, komedi tunggal, *sakeco* untuk Samawa, *nembang* untuk Sasak, dan *dali* untuk Mbojo. Sebanyak 300 peserta dari siswa jenjang SD dan SMP dari sepuluh kabupaten dan kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat datang untuk berkompetisi sekaligus merayakan Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI).



Gambar 3.76 Pelaksanaan Festival Tunas Bahasa Ibu Tingkat Provinsi NTB

6. Kegiatan Kemah Sastra: Pelatihan Penulisan Cerita Pendek Berbahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo) Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024 merupakan salah satu upaya penguatan sastra melalui peningkatan kompetensi bagi siswa dan guru pendamping. Kegiatan ini diikuti oleh 60 peserta yang terdiri atas peringkat I–V FTBI untuk lomba menulis cerpen dan guru pendamping. Kegiatan ini menghasilkan sedikitnya 49 cerita pendek karya siswa dan 30 cerita pendek karya guru. Hasil karya siswa akan diterbitkan dalam bentuk antologi cerita pendek kategori siswa. Buku antologi tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu buku bahan bacaan literasi yang dapat didistribusikan ke berbagai sekolah.



Gambar 3.77 Pelaksanaan Kemah Sastra: Pelatihan Penulisan Cerita Pendek Berbahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo) Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024

7. Provinsi Nusa Tenggara Barat menyelenggarakan kegiatan Kenari Fashion Street, sebuah upaya promosi kain tenun khas Nusa Tenggara Barat yang dapat dijadikan ajang promosi Kantor Bahasa. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat turut berpartisipasi dalam memeriahkan Hari Ulang Tahun (HUT) Provinsi Nusa Tenggara Barat melalui kegiatan Kenari Fashion Street. Acara ini diikuti oleh berbagai Organisasi Pemerintah Daerah (OPD), Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian, serta universitas-universitas di Nusa Tenggara Barat. Sebanyak 10 pegawai Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dan anggota Ikatan Duta Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat hadir mengikuti kegiatan bernuansa kearifan lokal ini. Kenari Fashion Street bertujuan untuk memperkenalkan dan mempromosikan wastra khas Provinsi Nusa Tenggara Barat, terutama kain tenun yang menjadi kebanggaan daerah.



Gambar 3.78 Pelaksanaan Kenari Fashion Street

8. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melakukan Koordinasi dan Tindak Lanjut Hibah Perlengkapan Pojok Baca Perpustakaan pada tanggal 20 dan 23 Desember 2024 di SDN 33 Ampenan dan SDN 27 Cakranegara. Kegiatan koordinasi tanggal 23 Desember 2024 dilaksanakan di SDN 27 Cakranegara. Kegiatan koordinasi dilaksanakan dalam rangka melengkapi data hibah pojok baca perpustakaan yang berisi buku sejumlah 200 eksemplar, 1 buah rak buku, bantal baca, dan karpet baca untuk aktivitas kegiatan literasi sekolah. Dampak yang diharapkan dari hibah ini adalah meningkatnya minat baca anak yang mendukung nilai asesmen nasional dan rapor pendidikan.



Gambar 3.79 Pelaksanaan Koordinasi dan Tindak Lanjut Hibah Perlengkapan Pojok Baca Perpustakaan

9. Sosialisasi, Koordinasi, dan Sinergi Program dan Anggaran Tahun 2025 diselenggarakan sebagai langkah awal menyosialisasikan program kerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dan menjalin sinergi dengan instansi terkait di Nusa Tenggara Barat pada tahun 2025. Kegiatan ini dilaksanakan di Hotel Santika, Kota Mataram. Kegiatan diikuti oleh 46 peserta yang berasal dari 25 mitra kerja sama Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dan 21 peserta dari Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.



Gambar 3.80 Pelaksanaan Sosialisasi, Koordinasi, dan Sinergi Program dan Anggaran Tahun 2025

Faktor Pendukung Pencapaian Target

1. Dukungan dan komitmen Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam pelaksanaan kegiatan Revitalisasi Bahasa Daerah.
2. Dukungan pemerintah daerah dalam mendorong keterlibatan lembaga terkait, para guru, dan siswa untuk terlibat dalam program Revitalisasi Bahasa Daerah.
3. Dukungan pada narasumber dan juri dalam pelaksanaan kegiatan.
4. Koordinasi dan komunikasi tim KKLP Pelindungan dan Pemodernan secara interal dan eksternal untuk mengantisipasi segala bentuk kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan

Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi

Adapun Kendala yang dihadapi, langkah antisipasi, dan strategi pencapaian target IKK 6.1 sebagai berikut

Tabel 3.20 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian Target IKK 6.1

No.	Hambatan	Strategi Pencapaian	Langkah Antisipasi
1	Belum adanya dukungan dari dinas terkait dalam pengimbasan yang dilakukan oleh para Guru Master.	Koordinasi dengan dinas terkait untuk menjangkau pengimbasan yang lebih luas .	Komitmen pemerintah daerah dalam kerja sama untuk mendukung pelaksanaan revitalisasi bahasa daerah.

No.	Hambatan	Strategi Pencapaian	Langkah Antisipasi
2	Belum terdatanya seluruh guru dan siswa yang terimbas .	Melakukan pengumpulan data secara manual untuk selanjutnya diinput pada regbastra.	Menggunakan formulir dengan templat yang mudah digunakan oleh para guru di daerah.
3	Masih terdapatnya kabupaten yang belum mendukung pelaksanaan RBD.	Melakukan audiensi kepada pemerintah daerah dan dinas terkait untuk sosialisasi pelaksanaan RBD.	Mendorong pemerintah kabupaten menerbitkan regulasi tentang perlindungan bahasa daerah secara umum.
4	Masih terdapatnya peserta yang mengikuti FTBI tingkat provinsi yang bukan pemenang di tingkat kabupaten tetapi ditunjuk langsung.	Peserta diikutsertakan dalam lomba dengan tetap mewakili kabupaten/kota masing-masing.	Peserta FTBI tingkat Provinsi ditentukan/ditetapkan oleh dinas pendidikan setempat melalui mekanisme FTBI tingkat kabupaten/kota.

6.Sasaran Kegiatan 7 Meningkatkan Tata Kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

Grafik 3.11 IKK 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat



Grafik 3.12 IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA/KL Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat



Realisasi target predikat SAKIP pada tahun renstra 2020–2024 mengalami peningkatan sejak tahun 2020. Pada tahun 2020, nilai SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar 71,72 dengan predikat BB meningkat menjadi 72,18 dengan predikat BB pada tahun 2021. Pada tahun 2022, nilai SAKIP meningkat menjadi 85 dengan predikat A dan pada tahun 2023, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat juga mendapatkan predikat A dengan peningkatan nilai menjadi 89,10. Pada tahun 2024 atau tahun akhir renstra, nilai

SAKIP Kantor Bahasa Provisnis Nusa Tenggara Barat masih mendapat predikat A dengan peningkatan nilai menjadi 90.

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran (NKA) selama tahun renstra 2020–2024 mengalami fluktuasi nilai, yaitu 93,48 pada tahun 2020, kemudian meningkat tipis menjadi 93,59 pada tahun 2021. Pada tahun 2022, terjadi penurunan menjadi 92,23 dan kembali meningkat menjadi 98,44 pada tahun 2023. Pada tahun 2024, NKA Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar 98,08.

Dampak

Nilai SAKIP A pada Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat berdampak positif dan signifikan terhadap nilai dan reputasi satuan kerja. Dampak yang dirasakan satuan kerja antara lain meningkatnya kepercayaan publik pada satuan kerja yang sangat baik dalam mengelola sumber daya yang diamanatkan untuk digunakan sepenuhnya dalam rangka pelayanan prima kepada masyarakat. Dampak berikutnya yang dirasakan adalah akuntabilitas dan transparansi proses kerja organisasi sehingga mampu menarik dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, mitra kerja, dan masyarakat. Nilai implementasi SAKIP A merupakan dampak dari kinerja yang berkelanjutan yang terus mendorong satuan kerja untuk mempertahankan dan meningkatkan hal-hal yang sudah dicapai.

IKK 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

Definisi Operasional

Akuntabilitas kinerja merupakan salah satu dari delapan program yang wajib dijalankan dalam Reformasi Birokrasi Internal (RBI). Akuntabilitas kinerja diterapkan secara berjenjang, mulai dari tingkat kementerian, unit kerja, dan satuan kerja (unit kerja mandiri). Penerapan akuntabilitas dilakukan mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja. Evaluasi atas penerapan SAKIP pada seluruh instansi pemerintah dilakukan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB). Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (*outcome*) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (*result oriented government*).

Metode Perhitungan

Pelaksanaan evaluasi berpedoman pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Nilai SAKIP = Perencanaan Kinerja [30%] + Pengukuran Kinerja [30%] + Pelaporan Kinerja [15%] + Evaluasi Kinerja [25%]

Perbandingan Target dan Realisasi

Adapun target dan realisasi IKK 7.1 pada tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.21 Target dan Realisasi IKK 7.1

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian					2024			Renstra 2024		
			2020	2021	2022	2023	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	
1	Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	IKK 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	BB	BB	A	A	A	A	113	BB	A	113	

Pada tahun 2024, predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat meningkat dari 89.10 pada tahun 2023 menjadi 90 dengan predikat yang sama, yaitu nilai A. Realisasi IKK 7.1 pada tahun 2024 adalah akhir tahun Renstra dengan terget nilai BB, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat telah melebihi target.



**Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat
Tahun 2024**

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	27
2	Pengukuran Kinerja	30%	27
3	Pelaporan Kinerja	15%	13.5
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	22.5
Predikat		A	90

Gambar 3.81 Nilai SAKIP pada LHE Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024

Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja

Dukungan atas tercapainya predikat tersebut untuk setiap indikator penilaian adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan Kinerja

Dokumen perencanaan kinerja telah tersedia berupa Rencana Strategis Satuan Kinerja Tahun 2020–2024, Perjanjian Kinerja Pimpinan Tahun 2024, dan Rencana Aksi tahun 2024.

2. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja telah dilaksanakan secara triwulan melalui aplikasi Spasikita. Dokumen pengukuran kinerja yang telah tersedia adalah

2. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja telah dilaksanakan secara triwulan melalui aplikasi Spasikita. Dokumen pengukuran kinerja yang telah tersedia adalah pengukuran kinerja TW 1, TW 2, TW 3, dan TW 4. Sesuai dengan surat pemberitahuan dari Kepala Biro Perencanaan nomor 34200/A1/PR.05.04/2024 tanggal 3 Desember 2024, penginputan data untuk pengukuran kinerja triwulan IV pada aplikasi Spasikita dibuka dari pada 9–31 Desember 2024. Pengukuran kinerja triwulan IV berfokus pada ketercapaian target kinerja, kegiatan yang sudah dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, dan kendala/permasalahan yang dihadapi serta strategi/tindak lanjut yang akan dilakukan untuk mengoptimalkan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 tersebut.

3. Pelaporan Kinerja

Laporan kinerja juga telah disusun setiap triwulan melalui aplikasi Spasikita. Laporan Kinerja tersebut telah dipublikasi melalui laman Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat yang bisa diakses melalui tautan <https://balaibahasaprovinciNusaTenggaraBarat.kemdikbud.go.id/index.php/lakip/lampiran>. Pada tanggal 15 November 2024, dilaksanakan kegiatan Sosialisasi Sistematis Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 secara daring berdasarkan undangan dari Kepala Biro Perencanaan nomor 31929/A1/PR.04.03/2024 tanggal 12 November 2024. Kegiatan tersebut bertujuan untuk pengenalan awal sistematis penyusunan laporan kinerja, khususnya bagi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi secara umum dan berlaku untuk semua satuan kerja. Menindaklanjuti hasil sosialisasi tersebut, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat telah melakukan rapat persiapan penyusunan laporan kinerja pada tanggal 22 November 2024. Kegiatan tersebut berfokus pada pembagian tugas dan penyusunan lini masa. Pada tanggal 3–6 Desember 2024, tim penyusun laporan kinerja satuan kerja mengikuti kegiatan Penyusunan Laporan Kinerja Eselon I Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam Rangka Penyusunan Laporan dan Bahan Rekomendasi yang diadakan oleh Badan Bahasa. Kegiatan ini bertujuan untuk menyamakan persepsi terkait mekanisme dan susunan laporan kinerja sesuai dengan laporan kinerja dumi yang sudah ada pada aplikasi Spasikita.

4. Evaluasi Kinerja

Satuan kerja telah membentuk tim Evaluasi Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Instansi yang bertugas melakukan evaluasi internal melalui kertas kerja evaluasi yang diisi pada aplikasi Spasikita. Hasil evaluasi tersebut dilengkapi dengan data dukung yang memadai dan valid. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut.

- a. Tindak lanjut atas catatan Lembar Hasil Evaluasi SAKIP 2023 telah dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2024. Dokumen tindak lanjut atas LHE ini telah diunggah melalui aplikasi Spasikita.
- b. Pada tanggal 20 Agustus 2024, telah dilaksanakan kegiatan Sosialisasi Kertas Kerja Evaluasi (KKE) guna meningkatkan kualitas evaluasi AKIP

internal serta optimalisasi pemanfaatan informasi yang tersedia pada aplikasi Spasikita. Kegiatan bertujuan untuk memberi praktik langsung pengisian evaluasi pada aplikasi Spasikita dari LKE sampai dengan pengisian rekomendasi setiap indikator penilaian. Kegiatan ini dilaksanakan atas undangan Biro Perencanaan, Sekretariat Jenderal Kemdikbudristek untuk seluruh satker. Sebagai bentuk tindak lanjut kegiatan di atas, pada hari yang sama, yaitu pada tanggal 20 Agustus 2024, satuan kerja telah melakukan Rapat Persiapan Pengisian LKE. Beberapa poin yang dibahas dan ditetapkan dalam rapat adalah Pembaharuan SK Tim Evaluasi AKIP, Tim Penyusun Lakin, dan Tim Reviu Lakin. Pembagian tugas pengisian LKE yang dibagi per indikator pengisian pada aplikasi Spasikita disesuaikan dengan jadwal yang sudah ditetapkan, yaitu 26–31 Agustus 2024.

- c. Berdasarkan penilaian mandiri, nilai SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah 91,8. Nilai SAKIP dari hasil penilaian Tim Penilai dari Itjen adalah sebesar 87,9 dengan koreksi nilai sebesar 3,9.
- d. Pada tanggal 5–8 November 2024, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa mengundang tim reviu itjen dan satuan kerja untuk melakukan finalisasi nilai SAKIP dalam masa sanggah. Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat secara langsung melakukan konfirmasi dan klarifikasi kepada tim reviu satuan kerja terkait. Terdapat catatan pada LKE, yakni untuk memberi jawaban langsung, memperbaiki, dan melengkapi data dukung dalam rangka memperoleh nilai sesuai pada penilaian awal. Pada saat itu, disepakati nilai sebesar 91,05 untuk dibawa pada rapat pleno internal Inpektorat Jenderal.
- e. Nilai akhir SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada LHE yang ditandatangani pada tanggal 3 Desember 2024 oleh Inspektur I, Lindung Saut Maruli Sirait, adalah sebesar 90.



Gambar 3.82 Rapat Penyusunan Data Dukung, Finalisasi Nilai SAKIP dan Sosialisasi Penyusunan Laporan Kinerja 2024

Faktor Pendukung Pencapaian Target

Ketercapaian target yang telah ditetapkan pada IKK 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung sebagai berikut.

1. Dukungan dan komitmen yang tinggi dari Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat yang terlibat secara aktif dalam seluruh proses penyelenggaraan SAKIP.
2. Dukungan seluruh pegawai Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam penyelenggaraan, penyiapan data dukung, dan penilaian SAKIP.
3. Pendampingan berkala dari tim evaluasi Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan masukan dari Tim Reviu dari Inspektorat Jenderal.

Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi

Kendala yang dihadapi, langkah antisipasi, dan strategi pencapaian target IKK 7.1 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.22 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian IKK 7.1

No.	Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1	Penyusunan Laporan Kinerja TW II pada aplikasi Spasikita karena gangguan data nasional.	Laporan Kinerja Triwulan II dilakukan secara manual sesuai dengan format pada laporan Spasikita.	Melakukan mitigasi risiko atas gangguan dan kesalahan penggunaan aplikasi berbasis TI.
2	Persiapan penilaian SAKIP belum dilakukan secara menyeluruh oleh semua pegawai.	Pimpinan melakukan pembagian tugas dalam rangka mengumpulkan data dukung dan koordinasi.	Penetapan SK Tim SAKIP yang terdiri atas Tim Penyusun Laporan Kinerja, Tim Reviu Laporan Kinerja, dan Evaluasi SAKIP pada awal tahun dengan melibatkan seluruh pegawai dengan pembagian tugas yang jelas.
3	Semua pegawai belum memiliki pemahaman yang sama terkait implementasi SAKIP pada satuan Kerja.	Tim SAKIP akan melakukan sosialisasi Implementasi penerapan SAKIP pada satuan kerja.	Melibatkan semua pegawai dalam kegiatan yang berkaitan dengan implementasi SAKIP satuan kerja.

IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

Definisi Operasional

Kinerja Anggaran satuan kerja dievaluasi berdasarkan ketentuan pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) diperoleh dari nilai hasil evaluasi kinerja anggaran atas perencanaan anggaran dan hasil evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan anggaran. Evaluasi kinerja anggaran atas perencanaan anggaran dilakukan melalui rangkaian aktivitas penilaian kinerja perencanaan anggaran dan evaluasi kinerja tematik. Sementara itu, Evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan anggaran dilakukan melalui mekanisme pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan belanja satuan kerja dengan aktivitas penilaian kinerja pelaksanaan anggaran dan reviu atau telaah untuk masukan kebijakan pelaksanaan anggaran. Bobot penilaiannya terdiri atas 50% dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dan 50% dari nilai Indikator Kinerja Perencanaan Anggaran.

Metode Perhitungan

Nilai Kinerja Anggaran = Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran IKPA [50%] + Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran [50%]

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran = CRO (75%) + Penggunaan SBK (10%) + Efisiensi SBK (15%)

Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran = Revisi DIPA (10%) + Deviasi Halaman III DIPA (15%) + Penyerapan Anggaran (20%) + Belanja Kontraktual (10%) + Penyelesaian Tagihan (10%) + Pengelolaan UP TUP (10%) + Capaian Output (25%) - Dispensasi SPM.

Perbandingan Target dan Realisasi

Adapun target dan realisasi IKK 7.2 pada tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.23 Target dan Realisasi IKK 7.1

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian				2024			Renstra 2024		
			2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	93,48	93,59	92,23	98,44	93	98,08	105	91	97,46	107

Nilai NKA tahun 2024 sebesar 98,08 dari target PK sebesar 93 atau telah tercapai 105% dari target. Terdapat perubahan target dari PK Awal 2024 sebesar 98,45 menjadi 93 pada PK Akhir 2024. Perubahan tersebut untuk mengantisipasi pagu blokir anggaran sebesar 5,01% atau sebesar 593.667.000,00 dari total pagu Rp11.855.904.000,00 yang tidak dibuka sampai akhir tahun anggaran.

Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian nilai kinerja anggaran yang sesuai target adalah sebagai berikut.

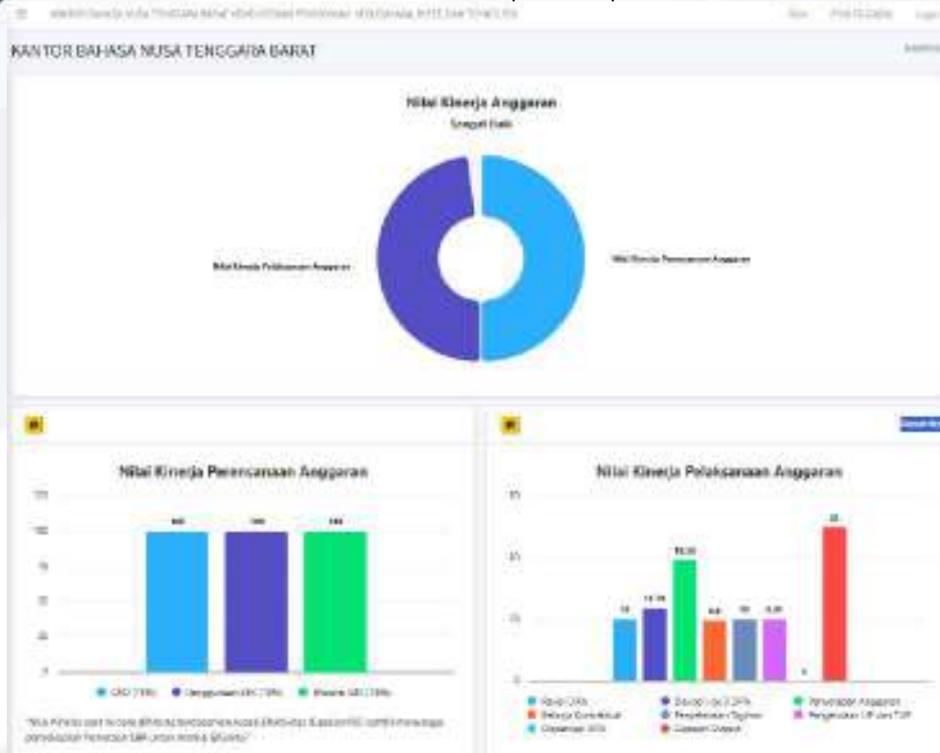
1. Pada tanggal 3 April 2024, tim keuangan telah mengikuti kegiatan Sosialisasi Pelaporan Proyeksi Target dan Realisasi Capaian *Output* Tahun Anggaran 2024 dari Direktorat Pelaksana Anggaran, Direktorat Jenderal Perbendaharaan melalui siaran langsung YouTube. Materi yang disampaikan terkait tata cara pengisian target kinerja dan capaian *output* melalui aplikasi SAKTI untuk tahun anggaran 2024.
2. Badan Bahasa telah dilaksanakan sosialisasi pada tanggal 22 Agustus 2024 secara daring atas hasil reviu APIP dalam rangka pembentukan RO baru tentang layanan BMN untuk memunculkan komponen SBK dalam struktur anggaran. Pemenuhan RO SBK tersebut untuk memenuhi ketentuan dalam perubahan indikator nilai kinerja anggaran (NKA) yang terdiri atas 50% nilai kinerja perencanaan anggaran dan 50% nilai kinerja pelaksanaan anggaran. Dua indikator dalam penilaian kinerja perencanaan anggaran terdiri atas komponen standar biaya khusus.
3. Pada tanggal 25–26 November 2024 telah dilaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Anggaran Triwulan IV Tahun 2024 yang menghadirkan narasumber dari KPPN Mataram untuk melakukan reviu atas capaian nilai IKPA satuan kerja dan memberikan masukan terkait strategi perbaikan capaian tahun ini dan capaian di tahun yang akan datang. Beberapa rekomendasi diberikan, terutama terkait pelaksanaan perencanaan dan kedisiplinan dalam melaksanakan perencanaan.



Gambar 3.83 Kegiatan Pendampingan dan Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran

Dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat mendapat nilai NKA yang telah memenuhi target, yaitu sebesar 98,08.

Grafik 3.13 NKA dari Aplikasi Spasikita



Grafik 3.14 Nilai IKPA dari Aplikasi SMARTDJA



Faktor Pendukung Pencapaian Target

Ketercapaian IKK 7.2 ini tidak terlepas dari beberapa hal sebagai berikut.

1. Dukungan dan komitmen yang tinggi dari Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penyelenggaraan program dan anggaran.
2. Dukungan dan komitmen dari Badan Bahasa dalam melakukan evaluasi berkala terkait pelaksanaan program dan anggaran.
3. Tim perencanaan, keuangan, dan pelaporan yang solid dalam mengelola dan melaksanakan melaksanakan kegiatan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi

Kendala yang dihadapi, langkah antisipasi, dan strategi pencapaian target IKK 7.2 dan sebagai berikut.

Tabel 3.24 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian IKK 7.2

No.	Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1	Anggaran setiap kegiatan pada RKAKL belum mencerminkan kebutuhan yang sesungguhnya sehingga setiap pelaksanaan kegiatan masih membutuhkan revisi.	Melakukan revisi POK secara berkala sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan dan prioritas satuan kerja dan memperhatikan efektivitas dan efisiensi anggaran.	Penyusunan pagu anggaran pada DIPA awal sudah mencerminkan pelaksanaan kegiatan yang sesuai juknis.
2	Terdapat pagu anggaran yang masih diblokir sehingga persentase capaian belum mencerminkan perbandingan yang sesungguhnya dengan anggaran yang sesungguhnya tersedia	Kegiatan tetap dilaksanakan sesuai dengan rangkaian yang sudah ditetapkan dalam petunjuk teknis. Metode pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan ketersediaan anggaran, yaitu secara luring atau daring.	Metode pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan ketersediaan anggaran tanpa mengurangi kualitas dan kuantitas capaian.
3	Keterlambatan penyesuaian target capaian PCRO untuk menyesuaikan dengan jumlah pagu blokir sehingga berdampak pada turunya nilai IKPA satuan kerja.	Perbaikan capaian target PCRO dilakukan pada awal triwulan keempat dengan memaksimalkan pelaksanaan kegiatan pada rincian <i>output</i> yang masih belum tercapai.	Melakukan revisi target PCRO sesuai jadwal revisi yang telah ditetapkan.

B. REALISASI PROGRAM PRIORITAS

Berikut ini adalah capaian program prioritas yang dilaksanakan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024.

Tabel 3.25 Program Prioritas Tahun 2022–2024

No.	Nama Program Prioritas	Tahun	Satuan	Target	Capaian	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran
1	Revitalisasi Bahasa Daerah	2022	Partisipan	273	582	Rp2.678.574.000,00	Rp2.676.618.050,00
		2023	Partisipan	251	604	Rp1.110.000.000,00	Rp1.106.438.783,00
		2024	Partisipan	605	652	Rp2.311.874.000,00	Rp2.275.638.832,00
2	Literasi	2022	Partisipan	806	1060	Rp703.481.000,00	Rp698.697.607,00
		2023	Komunitas	31	33	Rp250.000.000,00	Rp248.140.590,00
		2023	Partisipan	832	1213	Rp1.636.288.000,00	Rp1.634.828.146,00
			Komunitas	31	39	Rp273.000.000,00	Rp272.514.035,00
		2024	Partisipan	2349	3051	Rp1.814.259.000,00	Rp1.788.353.513,00
			Komunitas	40	66	Rp218.400.000,00	Rp217.606.967,00
3	Internasionalisasi Bahasa Indonesia	2022	Pemelajar	25	25	Rp100.483.000,00	Rp100.410.000,00
		2023	Pemelajar	25	27	Rp135.000.000,00	Rp134.551.560,00
		2024	Pemelajar	25	102	Rp256.614.000,00	Rp248.887.330,00

Tercapainya tiga program prioritas Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat didukung pelaksanaan beberapa kegiatan, termasuk dalam beberapa RO yang sudah memiliki *tagging* prioritas nasional pada aplikasi Sakti. Beberapa kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut.

a. Revitalisasi Bahasa dan Sastra

Pelaksanaan tahapan kegiatan dari Rapat Koordinasi Antarinstansi, Penyusunan Modul Pembelajaran Bahasa Daerah, Pelaksanaan Bimbingan Teknis Guru Master, dan Festival Tunas Bahasa Ibu Tingkat Provinsi berjalan dengan baik. Pelaksanaan kegiatan tersebut tidak terlepas pada kerja sama yang baik dan komitmen bersama antara Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan sepuluh Pemerintah Kabupaten dan Kota yang ada di Nusa Tenggara Barat untuk terlibat aktif dalam seluruh tahapan kegiatan. Pengimbasan telah dilakukan oleh para guru master dan Festival Tunas Bahasa Ibu di tingkat kecamatan dan kabupaten telah dilaksanakan oleh sebagian besar pemerintah/dinas kabupaten/kota. Adanya kolaborasi pembiayaan juga merupakan salah satu komitmen bersama yang mendukung tercapainya target program prioritas ini.



Gambar 3.84 Pelaksanaan Revitaliasasi Bahasa dan Sastra

b. Peningkatan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Aksi nyata yang telah dilakukan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk mendukung program prioritas ini adalah inovasi Mandalika Dewisali. Program ini bukan hanya memperkuat literasi masyarakat pada desa wisata, tetapi mampu melahirkan buku bacaan bermutu tentang kearifan lokal sebagai dukungan langsung pada program Merdeka Belajar Episode Ke-23 Buku Bacaan Bermutu. Buku tersebut disusun oleh masyarakat di bawah bimbingan dan arahan dari Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Buku tersebut menjadi produk unggulan desa yang bisa menjadi komoditas pariwisata sehingga diharapkan bisa menarik kunjungan wisatawan ke Desa Wisata yang menjadi mitra Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.



Gambar 3.85 Pelaksanaan Peningkatan Literasi di Provinsi NTB

c. Internasionalisasi Bahasa Indonesia

Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) terdiri atas beberapa rangkaian kegiatan, yaitu Penyegaran BIPA bagi Siswa Asing dalam bentuk lomba membaca puisi, bercerita, dan berpidato dalam bahasa Indonesia, Penyusunan Bahan Ajar BIPA, dan Penguatan bagi Lembaga dan Pengajar BIPA yang Ada di Nusa Tenggara Barat. Selain itu, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat mencetuskan inovasi Mandalika BUMI untuk mendukung program prioritas ini. Program

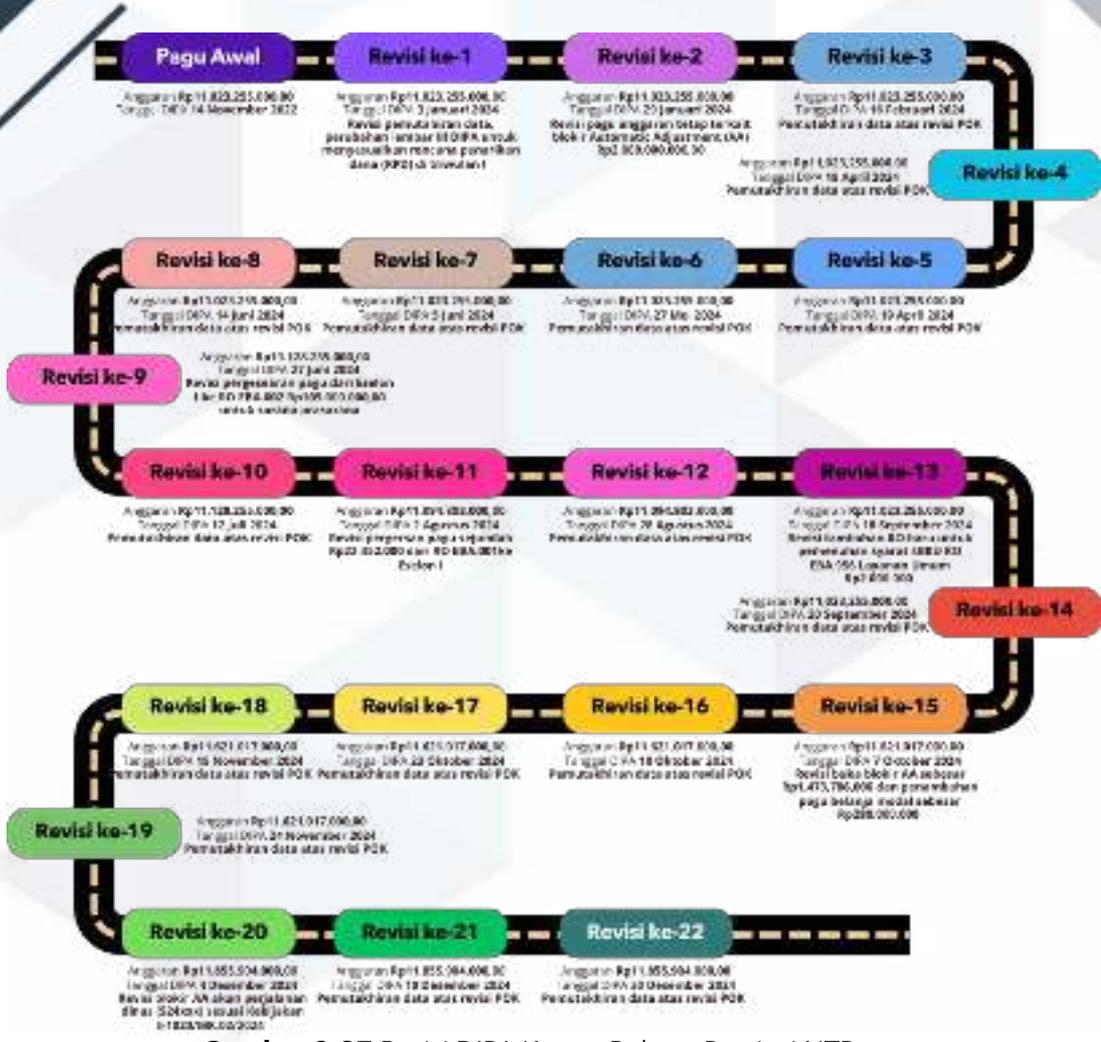
Mandalika BIPA untuk Masyarakat Inovatif (BUMI) dilaksanakan dengan kerja sama dengan desa wisata dalam rangka mengajarkan bahasa Indonesia kepada wisatawan asing melalui pengenalan budaya dan kearifan lokal, seperti tradisi, kuliner, dan cerita rakyat. Para pelaku wisata di desa wisata dilatih oleh tim dari Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat berupa penguatan bahasa asing dan materi pengajaran BIPA sederhana sehingga masyarakat diharapkan mampu melakukan komunikasi yang baik dengan para wisatawan yang datang berkunjung. Inovasi Mandalika BUMI dan Mandalika Dewisali pada akhirnya diharapkan memiliki peran dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di desa wisata yang menjadi mitra Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.



Gambar 3.86 Pelaksanaan Internasionalisasi Bahasa Indonesia di Provinsi NTB

C. REALISASI ANGGARAN

Pagu akhir Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam daftar isian pelaksanaan anggaran (DIPA) tahun 2024 sebesar Rp11.855.904.000,00. Perubahan jumlah pagu terjadi sebanyak 5 kali dalam 22 kali revisi DIPA selama tahun 2024. Perubahan tersebut digambarkan dalam gambar berikut ini.

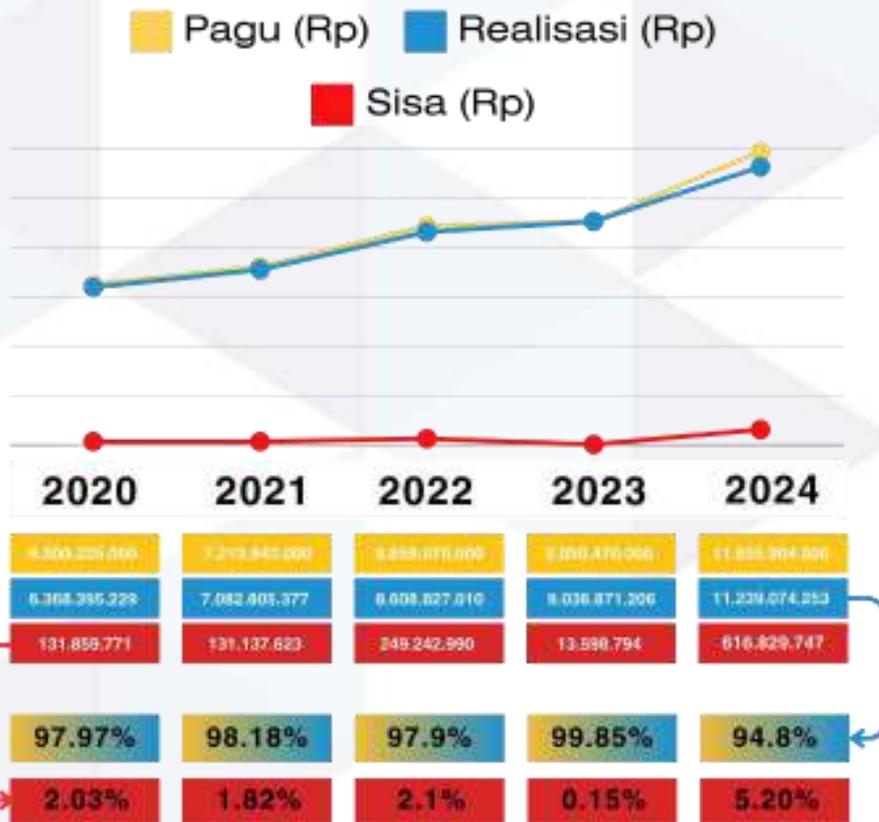


Gambar 3.87 Revisi DIPA Kantor Bahasa Provinsi NTB

Realisasi anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2024 sebesar Rp11.239.074.253,00 atau 94,8% dari total pagu anggaran Rp11.855.904.000,00. Penurunan persentase realisasi anggaran tahun 2024 ini karena terdapat blokir sebesar 5,01% atau Rp593.667.000,00 dari total pagu anggaran. Berikut perbandingan realiasi anggaran selama satu siklus tahun renstra dari tahun 2020–2024.

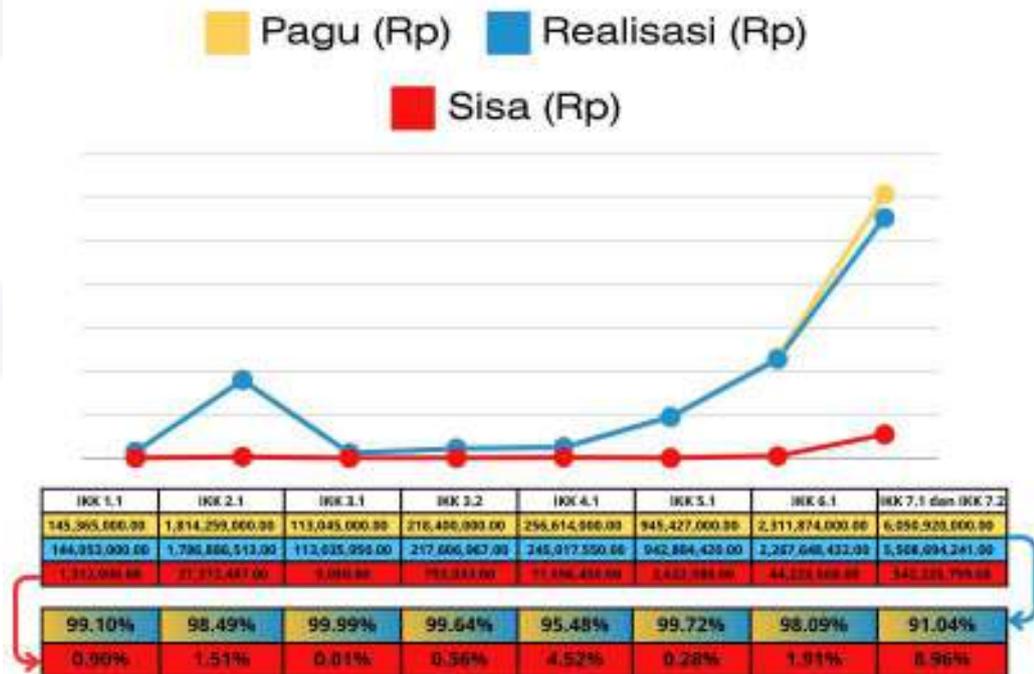
Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dari Tahun 2020–2024 dapat dilihat pada Grafik 3.16 berikut ini.

Grafik 3.15 Pagu, Realisasi, dan Sisa DIPA Kantor Bahasa Provinsi NTB Tahun 2020–2024



Pagu dan realisasi anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2024 per indikator kinerja kegiatan sebagaimana dalam grafik di bawah ini.

Grafik 3.16 Realisasi Anggaran Berdasarkan IKK Tahun 2024



Pagu dan realisasi anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2024 per jenis belanja sebagaimana dalam infografis berikut ini.



D. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Pada Tahun 2024, berdasarkan data yang bersumber dari Smart DJA, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat memperoleh bobot efisiensi sebesar 100. Nilai efisiensi pada tahun 2024 hanya mencantumkan nilai efisiensi khusus untuk rincian *output* (RO) yang menggunakan standar biaya khusus (SBK), yaitu RO layanan BMN. Secara keseluruhan, nilai efisiensi satuan kerja diperoleh dari tingkat penyerapan anggaran, konsistensi penyerapan anggaran sesuai rencana penyerapan, dan capaian *output* yang terealisasi. Makin besar penyerapan anggaran yang disertai dengan makin tinggi capaian *output* yang melebihi target *output* mendukung makin besar persentase perolehan nilai efisiensi, dengan kata lain penggunaan anggaran yang tepat sesuai rencana dengan kualitas capaian yang melebihi target memperoleh kualitas kinerja efisien dan baik.

Realisasi kinerja anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada Tahun 2024 sebesar 94,80%. Berikut tabel kualitas capaian anggaran yang selaras dengan capaian *output* dan faktor-faktor pendukung perolehan nilai efisiensi tersebut.

Tabel 3.26 Rincian Efisiensi Anggaran Berdasarkan Rincian *Output*

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target		Realisasi		Persentase Capaian	
			Fisik	Anggaran	Fisik	Anggaran	Fisik	Anggaran
1	[SK 1] Tersedianya produk	[IKK 1.1] Jumlah produk	3	145.365.000	7	144.053.000	233	99,10

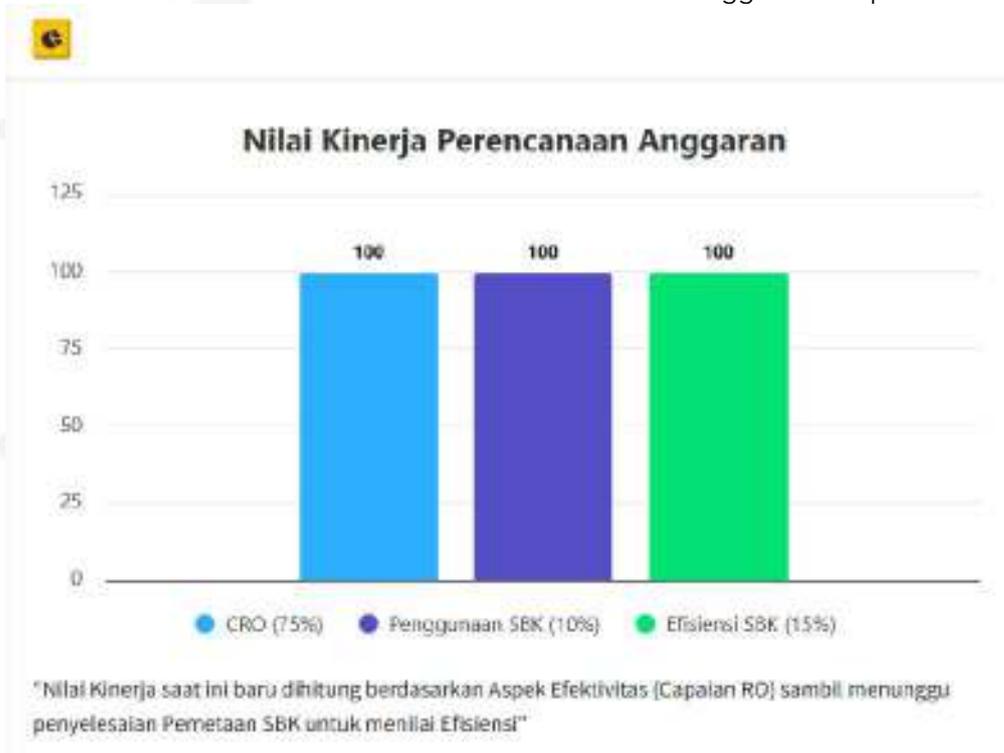
No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target		Realisasi		Persentase Capaian	
			Fisik	Anggaran	Fisik	Anggaran	Fisik	Anggaran
	pengembangan bahasa dan sastra	pengembangan bahasa dan sastra						
2	[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam Gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	2349	1.814.259.000	3051	1.788.353.513	130	98,57%
3	[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga terbina penggunaan bahasanya	60	113.045.000	68	113.035.950	113	99,99
4	[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	40	218.400.000	66	217.606.967	156	99,64
5	[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	30	256.614.000	102	248.887.330	340	96,99
6	[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan bahasa	121	945.427.000	140	942.804.420	116	99,72
7	[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	605	2.311.874.000	652	2.275.638.832	108	98,43
8	[SK 7] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	A 80	6.050.920.000	A 90	5.508.694.241	113	91,04
9	[SK 7] Meningkatnya	[IKK 7.2] Nilai Kinerja	93		98,08		105	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target		Realisasi		Persentase Capaian	
			Fisik	Anggaran	Fisik	Anggaran	Fisik	Anggaran
	tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat						

Tabel 3.27 Nilai efisiensi dari aplikasi Smart DJA

No.	Unit	Sektor	Program	SD	Jenis SBK	Status SBK	Indeks SBK	Realisasi	TVRD	ERD	Indeks Realisasi Anggaran	Fisik	Target Efisiensi Per RD (%)	Nilai Efisiensi Per RD (%)	Keterangan
1	Bakel	MANAGER	Program	Layanan	Layanan SBK untuk Diklat, Latihan, dan Kegiatan Lainnya	100	100	100	100	100	100	100	90	89	20. Diperkirakan maksimal (max = 20%) terdapat nilai efisiensi lebih dari 20% di bawah nilai SBK.

Grafik 3.18 Nilai Efisiensi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada Smart DJA



Tabel 3.28 Strategi Efisiensi Anggaran untuk Capaian di atas 100%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target		Realisasi		Persentase Capaian	
			Fisik	Anggaran	Fisik	Anggaran	Fisik	Anggaran
1	[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	3	145.365.000	7	144.053.000	233	99,10
Strategi yang dilakukan satuan kerja			Strategi capaian output lebih dari target dan mendukung efisiensi anggaran pada IKK Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra, yaitu mengoptimalkan anggaran pada RO Produk Kodifikasi Bahasa, tetapi juga dari hasil optimalisasi anggaran pada RO Generasi muda terbina program literasi untuk pengembangan Kamus Terpadu Bahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo)-Indonesia Isyarat-Aksara Braille Ramah Anak dan Difabel					
2	[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam Gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	2349	1.814.259.000	3051	1.788.353.513	130	98,57%
Strategi yang dilakukan satuan kerja			Strategi capaian <i>output</i> lebih dari target dan mendukung efisiensi anggaran pada IKK Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan, yaitu dengan optimalisasi pelaksanaan kegiatan penutur bahasa terbina, penutur bahasa teruji, dan generasi muda terbina program literasi. Optimalisasi kegiatan berupa pelaksanaan rangkaian kegiatan Bulan Bahasa dan Peningkatan Sastra di Kota/Kabupaten Bima.					
3	[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga terbina penggunaan bahasanya	60	113.045.000	68	113.035.950	113	99,99
Strategi yang dilakukan satuan kerja			Strategi capaian <i>output</i> lebih dari target dan mendukung efisiensi anggaran pada IKK jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya yaitu dukungan pemerintah Kabupaten Bima dan Kota Bima serta kerja sama dengan pemerintah Kota Mataram.					
4	[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	40	218.400.000	66	217.606.967	156	99,64
Strategi yang dilakukan satuan kerja			Strategi capaian <i>output</i> lebih dari target dan mendukung efisiensi anggaran pada IKK jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina adalah metode pelaksanaan kegiatan pemberdayaan					

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target		Realisasi		Persentase Capaian	
			Fisik	Anggaran	Fisik	Anggaran	Fisik	Anggaran
			dilaksanakan secara daring dan luring sehingga komunitas literasi di Pulau Sumbawa bisa mengikuti kegiatan.					
5	[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	30	256.614.000	102	248.887.330	340	96,99
Strategi yang dilakukan satuan kerja			Strategi capaian <i>output</i> lebih dari target dan mendukung efisiensi anggaran pada IKK jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) adalah dengan bekerja sama dengan SMA Negeri 2 Mataram untuk program pertukaran pelajar dan Mandalika Intercultural School alam kegiatan pameran kebudayaan.					
6	[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	121	945.427.000	140	942.804.420	116	99,72
Strategi yang dilakukan satuan kerja			Strategi capaian <i>output</i> lebih dari target dan mendukung efisiensi anggaran pada IKK jumlah produk penerjemahan adalah dengan melaksanakan dua kegiatan bimbingan teknis penulisan cerita anak dan kegiatan sayembara penulisan cerita anak. Selain itu, terdapat pemisahan judul untuk bahasa daerah dan bahasa Indonesia.					
7	[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	605	2.311.874.000	652	2.275.638.832	108	98,43
Strategi yang dilakukan satuan kerja			Strategi capaian <i>output</i> lebih dari target dan mendukung efisiensi anggaran pada IKK jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah, di antaranya dengan memperkuat komitmen kerja sama dengan pemerintah kota dan kabupaten untuk terlibat aktif dalam tahapan pelaksanaan revitalisasi bahasa daerah. Selain itu, tim memperkuat koordinasi melalui grup WA pada guru master dalam melakukan pengimbasan dan penginputan data jumlah orang yang terimbas.					
8	[SK 7] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	A 80	6.050.920.000	A 90	5.508.694.241	113	91,04
Strategi yang dilakukan satuan kerja			Beberapa strategi yang dilakukan oleh Kantor Bahasa Provinsi NTB untuk mendukung tercapainya target nilai SAKIP lebih dari 100% adalah komitmen dan dukungan yang kuat dari Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB dengan membentuk tim Lakin, tim Reviu Lakin, dan tim Evaluasi SAKIP. Adanya pembagian tugas yang jelas pada pegawai dalam mengisi dan melengkapi data dukung LKE. Selain					

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target		Realisasi		Persentase Capaian	
			Fisik	Anggaran	Fisik	Anggaran	Fisik	Anggaran
			itu, memanfaatkan waktu sanggah dengan menjawab dan melengkapi data dukung atas catatan pada LHE dati tim Reviu APIP.					
9	[SK 7] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	93		98,08		105	
Strategi yang dilakukan satuan kerja			Salah satu pendukung yang mencapai target di atas 100% untuk IKK Nilai Kinerja Anggaran adalah dengan melakukan evaluasi pada capaian kinerja saker setiap bulan, melakukan revisi POK untuk mempercepat daya serta, disiplin dalam melaksanakan UP, TUP, dan belanja kontraktual serta melakukan konsultasi dan koordinasi dengan pihak eksternal seperti DJPB Provinsi NTB, KPPN Mataram dalam rangka mendapatkan masukan untuk perbaikan kinerja.					

E. KINERJA LAIN-LAIN

1. Reformasi Birokrasi Internal

Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan slogan CANTIK (Cepat, Akuntabel, Netral, Transparan, Inovatif, dan Kredibel) berkomitmen membangun ZI-WBK sejak tahun 2021. Selama masa pembangunan ZI-WBK, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat merasakan berbagai perubahan positif dengan dua poin utama. Pertama, adanya pengendalian, pengawasan, dan pelaksanaan antikorupsi yang menunjukkan tren positif dan peningkatan kualitas layanan publik. Kedua, pola pikir dan budaya kerja yang menerapkan slogan CANTIK adalah wujud konkret kinerja pegawai secara internal, yang berintegritas dan berkompetensi untuk mewujudkan pengelolaan organisasi yang *good governance* dan reformasi birokrasi. Berikut ini beberapa hal konkret dalam perubahan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam pembangunan ZI WBK.

1. Meningkatnya kualitas layanan publik, baik dari segi sarana dan prasarana, produk informasi daring yang berpijak Unit Layanan Terpadu, Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID), dan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, kolaborasi kemitraan kebahasaan dan kesastraan yang berkelanjutan, maupun penguatan budaya pelayanan prima dengan slogan CANTIK.
2. Pengendalian dan pengawasan yang terukur dengan membangun sistem mitigasi risiko pada setiap aspek program atau kegiatan. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara berfokus pada sistem koordinasi internal pada bidang terkait.
3. Penguatan akuntabilitas publik yang tidak hanya berfokus pada pertanggung jawaban nilai anggaran secara utuh, tetapi juga adanya penguatan keterbukaan informasi keuangan secara internal yang melahirkan kesadaran pengawasan dan pengendalian anggaran negara.

4. Penguatan tata laksana yang bersumber pada syarat jabatan dan mutasi terpola sesuai dengan peraturan kepegawaian yang berlaku. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat berfokus untuk mendorong pengembangan kompetensi secara merata melalui program internal.
5. Peningkatan keterbukaan informasi publik yang ditandai adanya penguatan kualitas informasi, pemutakhiran informasi secara berkala yang berpusat pada Pengelola Pejabat Informasi dan Dokumentasi (PPID), dan penguatan akses informasi yang mudah, cepat, luas, dan merata, serta setara (akses informasi disabilitas).
6. Penguatan struktur informasi berbasis aplikasi dengan membuat jejaring Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) satu pintu.
7. Penguatan pelaksanaan POS seluruh program dan kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan berpedoman pada peta bisnis Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
8. Penguatan kesadaran, pemahaman, dan peran setiap individu/pegawai dalam melaksanakan nilai-nilai BerAKHLAK, baik pegawai ASN maupun PPNPN. Kolaborasi yang utuh antarpegawai dibangun dengan dasar pemahaman yang diturunkan menjadi slogan CANTIK.
9. Meningkatnya pemahaman terkait Reformasi Birokrasi Internal (RBI), terutama kesadaran individu para pegawai.
10. Meningkatnya nilai AKIP/SAKIP dari BB menjadi A.
11. Meningkatnya kepatuhan penyampaian LHKPN (100%).
12. Meningkatnya kepatuhan penyampaian LHKASN (100%).
13. Penguatan inti pemahaman ZI-WBK yang telah dibangun mendorong lahirnya berbagai inovasi pada setiap pengungkit, baik berupa produk aplikasi, inovasi budaya (pembiasaan positif), maupun praktik baik RB Tematik.



Gambar 3.88 Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Semester II, SPAK dan SPKP Triwulan IV Tahun 2024

2. Inovasi

Pencapaian kinerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dilakukan melalui berbagai inovasi layanan. Berbagai pembaharuan dalam penyederhanaan pola kerja, kemudahan akses informasi, dan pelayanan publik yang prima menjadi kriteria utama pada inovasi yang dihasilkan. Berikut ini beberapa inovasi yang dikembangkan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Inovasi Eksternal

Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat terus mengembangkan diri melalui inovasi, baik dalam inovasi kelembagaan maupun layanan. Pada tahun 2024 ini, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat mengembangkan inovasi eksternal tahun lalu berupa penambahan data dan penyesuaian fitur. Ada 11 inovasi eksternal yang dikembangkan pada tahun 2024.

1. Sidaya



SIDAYA

Sidaya (Sistem Informasi, Data, dan Layanan) adalah bagian yang penting dari tata kelola suatu sistem pemerintahan. Dibuat sejak tahun 2021, data dan informasi untuk membangun tata kelola sebuah sistem pemerintahan yang baik menjadi fokus utama aplikasi ini. Berangkat dari kekurangtertiban administrasi, laporan, dan perizinan pegawai Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, inovasi Sidaya ini digagas dan diluncurkan untuk memperbaiki sistem pemerintahan, tepatnya internal Kantor Bahasa. Program layanan Sidaya merupakan program layanan internal dan eksternal dengan sistem berbasis digital (laman dan Android). Program ini berpedoman pada tujuan mempercepat, mempermudah, memperluas, dan memperlancar akses layanan komunikasi. Selain itu, tujuan perekaman data dan dokumentasi tata kelola pemerintahan menjadi satu pintu yang dapat memudahkan layanan.

2. Kamus Terpadu Sasambo

Kamus Terpadu ini merupakan gabungan dari aplikasi Kadaring SIBI, Kamus Daring Tiga Bahasa Daerah Sasambo, Kamus Sasambo Bergambar, dan Kamus Aksara Braille.



KAMUS TERPADU
KANTOR BAHASA PROVINSI NTB

b. Kamus dalam Jaringan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (Kadaring SIBI) diinisiasi sejak tahun 2021. Kamus ini merupakan produk inovasi berbasis digital (laman) yang menysasar teman dengar dan teman tuli. rogram ini berfokus pada fungsi penjemabatan komunikasi antara teman dengar dengan teman tuli atau teman disabilitas. Sampai pada bulan Februari 2023, terdapat 750 kosakata SIBI yang diharapkan dapat membantu akses komunikasi berkebutuhan khusus. Keterbatasan kamus SIBI di Nusa Tenggara Barat dan jumlah cetakan yang terbatas di SLB menjadi latar belakang Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk memudahkan anak-anak disabilitas untuk mendigitalisasikan Kadaring SIBI berbasis laman.



- c. Kamus Daring Tiga Bahasa Daerah Sasambo ini dibuat pada tahun 2022. Kamus digital ini memuat kosakata bahasa daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat, yaitu Sasak, Samawa, dan Mbojo. Per tahun 2022, sudah terkumpul 6.447 lema bahasa Sasak, 842 lema bahasa Samawa, dan 3.816 lema bahasa Mbojo.



- d. Kamus Sasambo Bergambar ini diinisiasi pada tahun 2022. Aplikasi ini dibuat dan diperuntukkan terutama bagi penutur muda di Nusa Tenggara Barat agar dapat mempelajari kosakata bahasa daerahnya. Ilustrasi yang dibuat dalam kamus ini diharapkan mampu menarik minat baca penutur muda. Selain itu, kamus ini juga dapat digunakan oleh pendatang untuk mempelajari kosakata dasar tiga bahasa daerah di Nusa Tenggara Barat. Kamus Sasambo Bergambar ini berisi 100 kosakata dasar (kata ganti, kata sifat, kata benda, kata kerja, bilangan, warna, dan anggota tubuh) dalam bahasa Indonesia-Sasak-Samawa-Mbojo.



- e. Kamus Aksara Braille dikembangkan sebagai bentuk penyediaan bahan bacaan untuk kalangan disabilitas, khususnya teman-teman tunanetra. Harapannya, kamus ini dapat memudahkan proses transfer bahasa daerah kepada teman-teman tuna netra sehingga pengetahuan kebahasaan, baik bahasa daerah maupun bahasa Indonesia, dapat dimanfaatkan oleh masyarakat: meluas tanpa batas.



3. Mandalika-Dewisali



Mandalika-Dewisali diinisiasi tahun 2023. Inovasi ini berwujud program inovasi layanan yang bertujuan untuk memberikan dampak nyata layanan yang dapat meningkatkan kompetensi kebahasaan dalam hal penulisan cerita wisata. Layanan dikemas dalam bentuk pembinaan, pendampingan, dan pengajaran yang berfokus pada hasil peningkatan ekonomi desa wisata melalui peningkatan literasi. Pelibatan masyarakat menjadi sasaran utama dalam program inovasi layanan ini.

4. Mandalika-BUMI

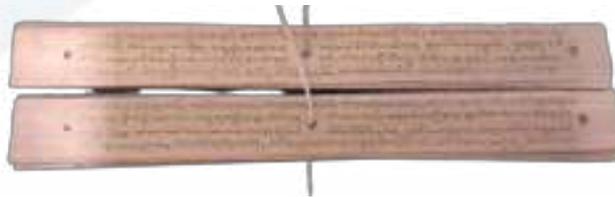
Mandalika-BUMI diinisiasi tahun 2023. Mandalika-BUMI menyasar keterlibatan aktif para pemelajar untuk menghidupkan BIPA di Nusa Tenggara Barat. Dalam program ini, tujuan akhir adalah kontribusi nyata Kantor Bahasa sebagai lembaga yang menaungi perhimpunan pemelajar BIPA untuk mampu mengembangkan kompetensi dan aksi nyata dalam penginternasionalisasian bahasa Indonesia. Selain itu, tujuan besar jangka panjang yang diharapkan adalah program ini mampu menjalin kemitraan dengan cakupan luas yang mendorong peningkatan ekonomi masyarakat Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), seperti misalnya KEK Mandalika di Lombok Tengah. Mandalika BUMI adalah inovasi layanan yang dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, berupa penyusunan dan penyediaan bahan ajar BIPA berbasis budaya, fasilitasi lembaga pengajar BIPA, pengajaran BIPA, dan penyediaan tenaga pengajar BIPA.



5. Ceria (Cerita Anak) Bindo (Bahasa Indonesia)

Inovasi yang diinisiasi pada tahun 2023 ini merupakan buku cerita anak yang diproduksi oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam bahasa Indonesia. Inovasi ini dibuat atas dasar kebutuhan sumber literatur yang baik dan sebagai media pembelajaran dapat dibaca oleh anak-anak. Ceria Bindo dapat diakses pada tautan [Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat](#).

6. Ceria (Cerita Anak) Sasambo (Sasak, Samawa, dan Mbojo)
Inovasi yang diinisiasi pada tahun 2023 ini bernama Ceria Sasambo atau Cerita Anak Bahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo. Inovasi ini berisikan buku cerita anak yang diproduksi oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam tiga bahasa daerah. Inovasi ini dibuat atas dasar kebutuhan sumber literatur yang baik dan sebagai media pembelajaran dapat dibaca oleh anak-anak. Ceria Sasambo dapat diakses pada tautan [Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat](#)
7. Ceria (Cerita Anak) Braille
Inovasi yang diinisiasi pada tahun 2023 ini bernama Ceria Sasambo atau Cerita Anak Bahasa Sasak, Samawa, Mbojo. Ceria Sasambo merupakan buku cerita anak yang diproduksi oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam tiga bahasa daerah. Inovasi ini dibuat atas dasar kebutuhan sumber literatur yang baik dan sebagai media pembelajaran dapat dibaca oleh anak-anak. Ceria Sasambo dapat diakses pada tautan [Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat](#)
8. Ceria (Cerita Anak) Bisindo (Bahasa Isyarat Bahasa Indonesia)
Inovasi yang diinisiasi pada tahun 2024 ini merupakan tiga buku cerita anak yang diproduksi oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat yang digunakan dengan Bisindo. Inovasi ini dibuat atas dasar kebutuhan sumber literatur yang baik dan sebagai media pembelajaran dapat dibaca oleh anak-anak berkebutuhan khusus. Ceria Sasambo dapat diakses pada tautan [Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat](#).
9. Sinano



Sinano adalah akronim dari Koleksi Naskah Kuno yang merupakan katalog naskah-naskah kuno yang berhasil didokumentasikan oleh tim dari Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Katalog ini berbentuk digital yang dapat diakses melalui laman Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sinano dapat diakses melalui tautan berikut [Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat](#).

10. Siniar Sasambo



Siniar (*podcast*) Sasambo merupakan inovasi berbentuk media publikasi yang tersiar dalam kanal Spotify dan Youtube Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Inovasi ini berbentuk unggahan video gelar wicara (*talkshow*) seputar bahasa dan sastra dan unggahan video karya sastra. Terdapat enam edisi yang dihadirkan dalam Siniar Sasambo, yaitu Bincang Bersama Tokoh (Bisato), KBNTB Menjawab, Bedah Lagu (Belagu), Ayo KKLPI!, Ngobrol Perihal Literasi (Ngopi Literasi), dan Cerita Digital (Cerdig).

11. Cerdig (Cerita Digital)

Cerita Digital merupakan pengembangan produk dari Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sasaran produk ini ditujukan kepada tunanetra. Dengan adanya produk ini, teman-teman yang berkebutuhan khusus dapat menikmati cerita daerah Nusa Tenggara Barat dengan mudah dan gratis. Cerita ini tersedia di berbagai media, yaitu di Youtube dan Spotify Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.



Inovasi Internal

Inovasi internal yang diterapkan dalam Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dibutuhkan sebagai sarana untuk penyederhanaan alur kerja dan percepatan penyampaian informasi antarsesama pegawai. Pada tahun 2024, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat mengembangkan 8 inovasi internal. Berikut ini uraian inovasi internal yang mendukung program kebahasaan dan kesastraan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

1. Mandalika-Udara



Mandalika-Udara menyasar para pengguna layanan untuk mengakses layanan terpadu dalam satu wadah grup WhatsApp. Dalam hal ini, akselerasi komunikasi, layanan, dan aduan menjadi prioritas utama Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

2. Mandalika-IPOS

IPOS adalah inovasi untuk memudahkan dan mempercepat pencarian POS Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat oleh para pegawainya. Inovasi ini menggunakan kode batang yang dapat dipindai dengan gawai untuk pencarian POS. Kode batang ini disebarluaskan kepada para pegawai dan dapat diakses di mana pun dan kapan pun.



3. Mandalika-Mari



Mari adalah bentuk inovasi dalam pengendalian risiko pada setiap pelaksanaan kegiatan yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melalui tautan Google Formulir. Inovasi ini berusaha mengubah sudut pandang dalam mengumpulkan data risiko yang dihadapi dalam setiap pelaksanaan kegiatan agar lebih mudah dan cepat sehingga evaluasi terhadap risiko bisa segera dilakukan.

4. Mandalika-Beraga

Inovasi ini terlahir karena belum munculnya kesadaran individual dalam melaksanakan kebersihan oleh sebagian besar pegawai Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kebersihan lingkungan belum menjadi hal yang muncul dari kesadaran akan



pentingnya kebersihan, terutama di lingkungan kerja. Kebersihan hanya menjadi tugas dan fungsi para tenaga non-ASN yang memiliki ST tentang kewajiban itu. Jika tenaga non-ASN berhalangan dengan kondisi tertentu (seperti izin sakit), kantor nyaris tidak bersih sesuai harapan. Untuk itu, Pengungkit 1 (Area Manajemen Perubahan RBI Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat) sebagai motor dalam memberikan warna perubahan terhadap budaya kerja seluruh ASN dan tenaga non-ASN, membuat inovasi dalam bidang kebersihan. Berbagai pola regulasi akan dituangkan dalam peraturan kerja serta perilaku kebersihan sehingga ihwal kebersihan sejatinya menjadi hal yg terbentuk dalam diri (*inner beauty*) seluruh ASN dan tenaga non-ASN Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

5. Mandalika-BISA



Mandalika-BISA adalah inovasi pengembangan kompetensi pegawai dengan cara membagikan materi kegiatan melalui grup WhatsApp. Setiap pegawai yang telah melakukan pelatihan juga diwajibkan untuk melakukan sosialisasi secara langsung kepada pegawai

terkait hal-hal apa saja yang telah didapat dan perlu diketahui oleh seluruh pegawai. Inovasi ini mengubah paradigma bahwa pengembangan kompetensi pegawai harus selalu dilakukan dengan metode pelatihan klasikal. Dengan inovasi ini, pegawai dapat saling berbagi dan mendapat ilmu yang bermanfaat dengan mudah, sekalipun dengan biaya terbatas.

6. Mandalika-Bika

Mandalika-Bika adalah inovasi mengenai informasi keuangan intern pegawai Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melalui tautan google drive yang akan dibagikan secara pribadi. Inovasi ini membantu pegawai, baik ASN maupun PPNPN untuk mengetahui informasi mengenai keuangan yang masuk ke rekening pegawai. Perbedaannya dengan internet atau *mobile banking* adalah informasi yang disampaikan lebih rinci, contohnya slip gaji, uang makan, uang lembur, honorarium, dan jumlah rincian perjalanan dinas yang diajukan melalui SPM ke KPPN. Dengan inovasi ini, pegawai dapat mengetahui rincian nominal uang yang masuk ke rekening pegawai.



7. Jumpa Berseri

Salah satu program yang dijalankan dan dikawal oleh agen perubahan kepedulian dalam membiasakan semua pegawai bisa lebih menjaga kebugaran dan kesehatan fisik, khususnya lewat senam sehat yang dilakukan di setiap hari jumat pagi sebelum kembali beraktivitas, dan selanjutnya mengawal kegiatan kebersihan lingkungan kantor yang dilakukan secara bersama-sama atau kerja bakti membersihkan setiap sudut lingkungan kantor.



Gambar 3.89 Jumpa Berseri untuk Menjaga Kesehatan Pegawai dan Lingkungan Kerja

8. Sedekah CANTIK

Salah satu program yang dijalankan oleh Agen Kepedulian Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023 adalah Sedekah CANTIK. Sedekah CANTIK merupakan program berupa penyediaan wadah untuk mengakomodasi sumbangan secara suka rela dari staf Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dana dikumpulkan setiap hari Jumat setelah kegiatan Jumat Pagi Bersih dan Ceria (Jumpa Berseri). Hasil yang terkumpul digunakan untuk memberi dukungan bagi staf kantor yang tengah mengalami musibah, berbahagia, atau untuk kebutuhan mendesak lainnya.



Gambar 3.90 Penyaluran Sedekah CANTIK

Tidak hanya itu, Sedekah CANTIK juga disalurkan kepada masyarakat yang dianggap membutuhkan, seperti anak yatim dan piatu. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keharmonisan dan rasa peduli staf Kantor Bahasa terhadap sesama. Setiap pemasukan dan pengeluaran dana dirangkum dalam laporan yang jelas yang dibuat setiap tahun sebagai pertanggungjawaban Agen Kepedulian.

Beberapa dampak dari inovasi yang sudah diimplementasikan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut.



3. Penghargaan

Beberapa penghargaan yang diperoleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat selama tahun 2024.

1



Satuan Kerja Terbaik III dalam Pengelolaan Realisasi Anggaran di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023 dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada tanggal 2 Februari 2024

2



Satuan Kerja Terbaik dengan Nilai IPP 4,520 (Pelayanan Prima) berdasarkan Hasil Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Kinerja Pelayanan Publik (PEKPPP) Mandiri di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2023 dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada tanggal 2 Februari 2024

3



Satuan Kerja yang Memperoleh Persentase Capaian UKBI Adaptif Tertinggi Ketiga Tahun 2023 dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada tanggal 19 Februari 2024

4



Terbaik III Kategori Informatif Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2023 dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tanggal 17 April 2024

5



Penghargaan Atas Peran Aktif dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Tahun 2024 dari BNN Provinsi Nusa Tenggara Barat pada 24 Juni 2024

6



Penghargaan Terbaik I Atas Keberhasilan Membangun ZI-WBK Tahun 2024 Berdasarkan Penilaian TPI Itjen Kemendikbudristek dengan Nilai 98,52 dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada tanggal 12 Juli 2024

7



Penghargaan sebagai Mitra Terbaik TVRI Stasiun Nusa Tenggara Barat Tahun 2024 dari TVRI Stasiun Nusa Tenggara Barat pada tanggal 29 Agustus 2024

8



Penghargaan Atas Keberhasilan Membangun Satuan Kerja Berpredikat ZI-WBK Tahun 2024 dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada 15 Agustus 2024

9



Penghargaan sebagai Unit Kerja Pelayanan Berpredikat Menuju ZI-WBK Tahun 2024 dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi pada tanggal 6 Desember 2024

4. Kolaborasi/Crosscutting

Tabel 3.29 Daftar Kolaborasi Kantor Bahasa

No.	Nama Mitra Lembaga	Sasaran Layanan	Peran dan Manfaat bagi Satker	Peran dan Manfaat bagi Mitra
1	FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram	Mahasiswa dosen, dan civitas akademika	<p>Peran: Menyiapkan narasumber dan pendamping dalam sosialisasi UKBI, kegiatan kebahasaan dan kesastraan, dan perlindungan bahasa dan sastra daerah</p> <p>Manfaat: 1. Meningkatkan pelaksanaan UKBI dari segi PNPB 2. Pelaksanaan tugas dan fungsi kebahasaan dan kesastraan semakin</p>	<p>Peran: Menyiapkan regulasi bagi mahasiswa dan civitas akademika.</p> <p>Manfaat: 1. Terukurnya nilai bahasa Indonesia mahasiswa melalui giat UKBI Adaptif 2. Pengembangan ilmu pengetahuan kebahasaan dan kesastraan melalui seminar bersama</p>

No.	Nama Mitra Lembaga	Sasaran Layanan	Peran dan Manfaat bagi Satker	Peran dan Manfaat bagi Mitra
			meningkat melalui kegiatan kebahasaan dan kesastraan 3. Diseminasi perlindungan bahasa dan sastra ke ranah civitas akademika	3. Peningkatan dan penyebaran pengetahuan terkait perlindungan bahasa dan sastra daerah ke ranah civitas akademika
2	Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora Universitas Hamzanwadi	Mahasiswa, dosen, dan civitas akademika	Peran: Menyiapkan narasumber dan pendamping dalam sosialisasi UKBI, kegiatan kebahasaan dan kesastraan, dan perlindungan bahasa dan sastra daerah Manfaat: 1. Meningkatnya pelaksanaan UKBI dari segi PNB 2. Pelaksanaan tugas dan fungsi kebahasaan dan kesastraan makin meningkat melalui kegiatan kebahasaan dan kesastraan 3. Diseminasi perlindungan bahasa dan sastra ke ranah civitas akademika	Peran: Menyiapkan regulasi bagi mahasiswa dan civitas akademika Manfaat: 1. Terukurnya nilai bahasa Indonesia mahasiswa melalui giat UKBI Adaptif Merdeka 2. Pengembangan ilmu pengetahuan kebahasaan dan kesastraan melalui seminar bersama 3. Peningkatan dan penyebaran pengetahuan terkait perlindungan bahasa dan sastra daerah ke ranah civitas akademika
3	TVRI Stasiun Nusa Tenggara Barat	Masyarakat Umum	Peran: Menyiapkan narasumber/penyuluh bahasa dan sastra Manfaat: 1. Terpublikasikannya siaran kebahasaan dan kesastraan melalui media elektronik 2. Diseminasi informasi kebahasaan dan kesastraan yang lebih luas	Peran: Menyiapkan jadwal, sarana, dan prasarana siaran kebahasaan dan kesastraan Manfaat: Tersedianya narasumber kebahasaan dan kesastraan
4	Taman Budaya Provinsi Nusa Tenggara Barat	Peserta Festival Tunas Bahasa Ibu dan masyarakat umum	Peran: Menyiapkan peserta dan anggaran pelaksanaan kegiatan kebahasaan dan kesastraan Manfaat: 1. Terdiseminasikannya kegiatan kebahasaan dan kesastraan lintas lembaga	Peran: Menyiapkan sumber daya dalam pelaksanaan kegiatan kebahasaan dan kesastraan Manfaat: Tercapainya tugas dan fungsi lembaga dalam hal pelibatan unsur bahasa dan budaya lintas lembaga

No.	Nama Mitra Lembaga	Sasaran Layanan	Peran dan Manfaat bagi Satker	Peran dan Manfaat bagi Mitra
			<p>dalam hal bahasa dan budaya</p> <p>2. Pelibatan kompetensi mitra bahasa yang lebih luas dan merata</p>	
5	RRI Mataram	Masyarakat umum	<p>Peran: Menyiapkan narasumber kebahasaan dan kesastraan</p> <p>Manfaat: 1. Terlaksananya siaran kebahasaan dan kesastraan sebagai pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga 2. Terpublikasikannya kegiatan kebahasaan dan kesastraan 3. Diseminasi informasi kegiatan kebahasaan dan kesastraan</p>	<p>Peran: Menyediakan jadwal, sarana, dan prasana siaran kebahasaan dan kesastraan</p> <p>Manfaat: Tersedianya narasumber kebahasaan dan kesastraan</p>
6	UPTD Kecamatan Pringgasele Lombok Timur	Guru, kepala sekolah, siswa, dan tenaga pendidik	<p>Peran: Menyiapkan narasumber kegiatan UKBI, literasi, dan kegiatan kebahasaan dan kesastraan lainnya.</p> <p>Manfaat: 1. Tercapainya tugas dan fungsi lembaga dalam hal peningkatan kegiatan UKBI di lingkup satuan pendidikan 2. Terdiseminasikannya tugas dan fungsi lembaga dalam hal peningkatan literasi di lingkup satuan pendidikan 3. Terlaksananya pembinaan bahasa dan sastra melalui kegiatan kolaborasi dengan mitra berupa penyuluhan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah</p>	<p>Peran: Menyiapkan peserta dan anggaran pelaksanaan kegiatan kebahasaan dan kesastraan</p> <p>Manfaat: 1. Terlaksananya peningkatan mutu kualitas unsur guru, siswa, kepala sekolah, dan tenaga pendidik di lingkup satuan pendidikan dalam hal UKBI dan literasi, serta kebahasaan dan kesastraan lainnya. 2. Meningkatnya kualitas kompetensi kebahasaan dan kesastraan guru, siswa, kepala sekolah, dan tenaga pendidik di lingkup satuan pendidikan</p>
7	IPDN Kampus Nusa Tenggara Barat	Praja, dosen, dan civitas academica	<p>Peran: Menyiapkan narasumber dalam pelaksanaan kegiatan Pelatihan Bahasa Inggris dan Peningkatan Penulisan Karya Tulis Ilmiah, serta menyediakan anggaran pelaksanaan kegiatan dalam kegiatan</p>	<p>Peran: Menyiapkan peserta dan anggaran kegiatan Pelatihan Bahasa Inggris dan Peningkatan Penulisan Karya Tulis Ilmiah, serta menyediakan narasumber pelaksanaan kegiatan dalam</p>

No.	Nama Mitra Lembaga	Sasaran Layanan	Peran dan Manfaat bagi Satker	Peran dan Manfaat bagi Mitra
			<p>Peningkatan Mutu Pegawai dalam Mancakrida</p> <p>Manfaat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya tugas dan fungsi lembaga dalam hal pembinaan bahasa Indonesia 2. Terlaksananya sasaran kinerja program lembaga dalam hal internasionalisasi bahasa Indonesia 3. Tercapainya peningkatan kompetensi pegawai dalam kedisiplinan 	<p>kegiatan Peningkatan Mutu Pegawai Mancakrida</p> <p>Manfaat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kompetensi kebahasaan dalam hal penulisan karya tulis ilmiah bagi praja 2. Meningkatnya kompetensi bahasa Inggris praja 3. Tercapainya tugas dan fungsi lembaga dalam hal pembinaan pendidikan kedisiplinan lembaga
8	Fakultas Psikologi dan Humaniora, Universitas Teknologi Sumbawa	Mahasiswa, dosen, dan civitas academica	<p>Peran:</p> <p>Menyiapkan narasumber dan anggaran kegiatan kebahasaan dan kesastraan berupa Pelatihan BIPA, Pelaksanaan UKBI, Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka, dan Pembinaan Generasi Muda untuk Duta Bahasa</p> <p>Manfaat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya pelaksanaan UKBI dari segi PNPB 2. Pelaksanaan tugas dan fungsi kebahasaan dan kesastraan makin meningkat melalui kegiatan BIPA 3. Terlaksananya tata kelola lembaga melalui pembinaan magang mahasiswa 4. Terbinanya penutur muda melalui pembinaan Duta Bahasa 	<p>Peran:</p> <p>Menyiapkan peserta dan anggaran kegiatan kebahasaan dan kesastraan berupa Pelatihan BIPA, Pelaksanaan UKBI, Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka, dan Pembinaan Generasi Muda untuk Duta Bahasa</p> <p>Manfaat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya peningkatan kompetensi mahasiswa dalam hal UKBI dan BIPA 2. Tercapainya program Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka 3. Terbinanya mahasiswa sebagai penutur muda terbina dalam hal kebahasaan dan kesastraan
9	Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Al-Azhar Mataram	Mahasiswa, dosen, dan civitas academica	<p>Peran:</p> <p>Menyiapkan narasumber dan anggaran kegiatan kebahasaan dan kesastraan berupa Pelatihan BIPA, Pelaksanaan UKBI, Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka, dan Pembinaan Generasi Muda untuk Duta Bahasa</p>	<p>Peran:</p> <p>Menyiapkan peserta dan anggaran kegiatan kebahasaan dan kesastraan berupa Pelatihan BIPA, Pelaksanaan UKBI, Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka, dan Pembinaan</p>

No.	Nama Mitra Lembaga	Sasaran Layanan	Peran dan Manfaat bagi Satker	Peran dan Manfaat bagi Mitra
			<p>Manfaat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya pelaksanaan UKBI dari segi PNPB 2. Pelaksanaan tugas dan fungsi kebahasaan dan kesastraan semakin meningkat melalui kegiatan BIPA 3. Terlaksananya tata kelola lembaga melalui pembinaan magang mahasiswa 4. Terbinanya penutur muda melalui pembinaan Duta Bahasa 	<p>Generasi Muda untuk Duta Bahasa</p> <p>Manfaat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya peningkatan kompetensi mahasiswa dalam hal UKBI dan BIPA 2. Tercapainya program Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka 3. Terbinanya mahasiswa sebagai penutur muda terbina dalam hal kebahasaan dan kesastraan
10	Perpustakaan Lembah Hijau Ijo Balit Lombok Timur	Masyarakat umum dan pegiat literasi	<p>Peran:</p> <p>Menyiapkan narasumber, pengajar, penyuluh, dan penyunting bahasa dan sastra</p> <p>Manfaat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya literasi yang menghasilkan produk cerita berbahasa daerah dengan mengangkat kearifan lokal hasil pegiat literasi Perpustakaan Lembah Hijau Ijo Balit 2. Terlaksananya pembinaan bahasa dan sastra untuk masyarakat 3. Tercapainya inovasi kebahasaan dan kesastraan yang melibatkan berbagai unsur masyarakat dengan program prioritas Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 	<p>Peran:</p> <p>Menyiapkan peserta, tempat, dan fasilitas pendukung kegiatan</p> <p>Manfaat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kemampuan masyarakat dalam penggunaan bahasa Indonesia dan literasi 2. Tersedianya fasilitas pengajar literasi 3. Tersedianya hasil tulisan pengajaran kelas menulis literasi
11	Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana	Mahasiswa, dosen, dan civitas academica	<p>Peran:</p> <p>Menyiapkan peserta dan anggaran kegiatan kebahasaan dan kesastraan berupa Pembinaan bahasa Indonesia bagi Pegawai dalam Rangka Kerja Sama Pengabdian Kepada Masyarakat dan sumber daya untuk kegiatan</p>	<p>Peran:</p> <p>Menyiapkan narasumber kegiatan kebahasaan dan kesastraan berupa Pembinaan bahasa Indonesia bagi Pegawai dalam Rangka Kerja Sama Pengabdian Kepada Masyarakat dan sumber daya serta anggaran untuk</p>

No.	Nama Mitra Lembaga	Sasaran Layanan	Peran dan Manfaat bagi Satker	Peran dan Manfaat bagi Mitra
			<p>penelitian kebahasaan dan kesastraan</p> <p>Manfaat: Meningkatnya kompetensi bahasa Indonesia para pegawai melalui kegiatan pelatihan</p>	<p>kegiatan penelitian kebahasaan dan kesastraan</p> <p>Manfaat: 1. Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan kebahasaan dan kesastraan 2. Terlaksananya program penelitian kebahasaan dan kesastraan bersama mitra lembaga</p>
12	Perpustakaan Keliling Bayan Lombok Utara	Masyarakat umum dan pegiat literasi	<p>Peran: Menyiapkan narasumber, pengajar, penyuluh, dan penyunting bahasa dan sastra</p> <p>Manfaat: 1. Meningkatnya literasi yang menghasilkan produk cerita berbahasa daerah dengan mengangkat kearifan lokal hasil pegiat literasi 2. Terlaksananya pembinaan bahasa dan sastra untuk masyarakat 3. Tercapainya inovasi kebahasaan dan kesastraan yang melibatkan berbagai unsur masyarakat dengan program prioritas Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa</p>	<p>Peran: Menyiapkan peserta, tempat, dan fasilitas pendukung kegiatan</p> <p>Manfaat: 1. Meningkatnya kemampuan masyarakat dalam penggunaan bahasa Indonesia dan literasi 2. Tersedianya fasilitas pengajar literasi</p>
13	Komunitas Bale Baca Dayan Gunung Lombok Utara	Masyarakat umum dan pegiat literasi	<p>Peran: Menyiapkan narasumber, pengajar, penyuluh, dan penyunting bahasa dan sastra</p> <p>Manfaat: 1. Meningkatnya literasi yang menghasilkan produk cerita berbahasa daerah dengan mengangkat kearifan lokal hasil pegiat literasi 2. Terlaksananya pembinaan bahasa dan sastra untuk masyarakat</p>	<p>Peran: Menyiapkan peserta, tempat, dan fasilitas pendukung kegiatan</p> <p>Manfaat: 1. Meningkatnya kemampuan masyarakat dalam penggunaan bahasa Indonesia dan literasi 2. Tersedianya fasilitas pengajar literasi</p>

No.	Nama Mitra Lembaga	Sasaran Layanan	Peran dan Manfaat bagi Satker	Peran dan Manfaat bagi Mitra
			3. Tercapainya inovasi kebahasaan dan kesastraan yang melibatkan berbagai unsur masyarakat dengan program prioritas Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	
14	Universitas Bumigora Mataram	Mahasiswa, dosen, dan civitas academica	<p>Peran: Menyiapkan fasilitasi dalam layanan Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pembinaan Generasi Muda untuk Duta Bahasa</p> <p>Manfaat: 1. Terlaksananya tata kelola lembaga melalui pembinaan magang mahasiswa 2. Terbinanya penutur muda melalui pembinaan Duta Bahasa</p>	<p>Peran: Menyiapkan peserta kegiatan kebahasaan dan kesastraan berupa Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka, dan Pembinaan Generasi Muda untuk Duta Bahasa</p> <p>Manfaat: 1. Tercapainya program Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka 2. Terbinanya mahasiswa sebagai penutur muda terbina dalam hal kebahasaan dan kesastraan</p>
15	Sekolah Nasional 3 Bahasa Budi Luhur Mataram	Siswa, guru, dan tenaga pendidik	<p>Peran: Menyiapkan fasilitasi dan narasumber dalam kegiatan kebahasaan dan kesastraan berupa Lomba Bulan Bahasa dan Kolaborasi Kegiatan BIPA</p> <p>Manfaat: 1. Terlaksananya pembinaan kebahasaan dan kesastraan melalui kolaborasi Bulan Bahasa 2. Terlaksananya pengajaran BIPA melalui kegiatan kolaborasi mitra lembaga</p>	<p>Peran: Menyiapkan peserta dan anggaran kegiatan kebahasaan dan kesastraan berupa Lomba Bulan Bahasa dan Kolaborasi Kegiatan BIPA</p> <p>Manfaat: 1. Terlaksananya pembinaan kebahasaan dan kesastraan melalui kolaborasi Bulan Bahasa 2. Terlaksananya peningkatan kompetensi BIPA melalui kegiatan kolaborasi mitra lembaga</p>
16	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Nusa Tenggara Barat	Pegawai pemerintah dan masyarakat	<p>Peran: Menyiapkan narasumber literasi dan UKBI dan peserta kegiatan pengelolaan perpustakaan dan kearsipan</p> <p>Manfaat:</p>	<p>Peran: Menyiapkan peserta kegiatan literasi dan UKBI dan narasumber pengelolaan perpustakaan serta kearsipan</p> <p>Manfaat:</p>

No.	Nama Mitra Lembaga	Sasaran Layanan	Peran dan Manfaat bagi Satker	Peran dan Manfaat bagi Mitra
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Tercapainya tugas dan fungsi lembaga dalam hal peningkatan kegiatan UKBI di lingkup pemerintah 2. Terdiseminasikannya tugas dan fungsi lembaga dalam hal peningkatan literasi di lingkup satuan pendidikan 3. Terlaksananya pembinaan bahasa dan sastra melalui kegiatan kolaborasi dengan mitra berupa pengelolaan perpustakaan dan kearsipan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kompetensi kebahasaan dan kesastraan pegawai melalui kegiatan literasi dan UKBI 2. Terlaksananya tugas dan fungsi lembaga melalui kegiatan kolaborasi dengan mitra berupa pengelolaan perpustakaan dan kearsipan
17	BNN Provinsi Nusa Tenggara Barat	Pegawai pemerintah dan masyarakat	<p>Peran: Menyiapkan narasumber pembinaan bahasa negara di ruang publik dan pembinaan bahasa Indonesia dalam tata naskah dinas</p> <p>Manfaat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tercapai dan terdiseminasikannya tugas dan fungsi lembaga dalam hal pembinaan bahasa negara di ruang publik 2. Tercapai dan terdiseminasikannya tugas dan fungsi lembaga dalam hal pembinaan bahasa Indonesia dalam tata naskah dinas 	<p>Peran: Menyiapkan sumber daya dan fasilitas kegiatan pembinaan bahasa negara di ruang publik dan pembinaan bahasa Indonesia dalam tata naskah dinas</p> <p>Manfaat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kompetensi pegawai dalam hal pembinaan bahasa negara di ruang publik 2. Meningkatnya kompetensi pegawai dalam hal pembinaan bahasa Indonesia dalam tata naskah dinas
18	Dinas Pendidikan Kota Mataram	Masyarakat dan tenaga pendidik	<p>Peran: Menyiapkan fasilitasi, narasumber, kebijakan, dan anggaran pelaksanaan kegiatan kebahasaan dan kesastraan berupa dukungan program pembinaan, pelestarian, dan pengembangan bahasa dan sastra daerah di lingkup satuan pendidikan di Kota Mataram</p> <p>Manfaat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tercapai dan terdiseminasikannya kegiatan kebahasaan dan kesastraan dalam hal pelaksanaan program 	<p>Peran: Menyiapkan fasilitasi, peserta, kebijakan, dan anggaran pelaksanaan kegiatan kebahasaan dan kesastraan berupa dukungan program pembinaan, pelestarian, dan pengembangan bahasa dan sastra daerah di lingkup satuan pendidikan di Kota Mataram</p> <p>Manfaat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya dukungan program pembinaan, pelestarian, dan pengembangan bahasa

No.	Nama Mitra Lembaga	Sasaran Layanan	Peran dan Manfaat bagi Satker	Peran dan Manfaat bagi Mitra
			<p>pembinaan, pelestarian, dan, pengembangan bahasa dan sastra daerah di lingkup satuan pendidikan di Kota Mataram</p> <p>2. Terlaksananya program prioritas Revitalisasi Bahasa Daerah di lingkup satuan pendidikan di Kota Mataram</p>	<p>dan sastra daerah di lingkup satuan pendidikan di Kota Mataram</p> <p>2. Terbinanya, terlestariannya, dan berkembangannya program bahasa dan sastra daerah melalui program Revitalisasi Bahasa Daerah di lingkup satuan pendidikan di Kota Mataram</p>
19	Inovasi Nusa Tenggara Barat	Masyarakat	<p>Peran: Menyiapkan narasumber dan fasilitasi kegiatan literasi dan UKBI</p> <p>Manfaat: 1. Tercapainya tugas dan fungsi lembaga dalam hal peningkatan kegiatan UKBI 2. Terdiseminasikannya tugas dan fungsi lembaga dalam hal peningkatan literasi 3. Terlaksananya pembinaan bahasa dan sastra melalui kegiatan kolaborasi dengan mitra berupa pengembangan literasi masyarakat</p>	<p>Peran: Menyiapkan fasilitasi dan peserta kegiatan literasi dan UKBI</p> <p>Manfaat: 1. Terlaksananya dukungan program literasi masyarakat dan UKBI 2. Terlaksananya pengembangan kompetensi tim dalam hal peningkatan bahasa Indonesia melalui UKBI</p>
20	Majelis Adat Sasak	Masyarakat	<p>Peran: Menyiapkan fasilitasi kegiatan program Revitalisasi Bahasa Daerah</p> <p>Manfaat: 1. Tercapainya tugas dan fungsi lembaga dalam hal pelaksanaan program Revitalisasi Bahasa Daerah 2. Terdiseminasikannya tugas dan fungsi lembaga dalam hal peningkatan program Revitalisasi Bahasa Daerah</p>	<p>Peran: Menyiapkan sumber daya kegiatan program Revitalisasi Bahasa Daerah</p> <p>Manfaat: 1. Terlaksananya dukungan lembaga dalam hal pelaksanaan program Revitalisasi Bahasa Daerah 2. Terbina dan terlestariannya bahasa daerah di Nusa Tenggara Barat melalui program Revitalisasi Bahasa Daerah</p>

No.	Nama Mitra Lembaga	Sasaran Layanan	Peran dan Manfaat bagi Satker	Peran dan Manfaat bagi Mitra
21	Museum Negeri Nusa Tenggara Barat	Masyarakat	<p>Peran: Menyiapkan fasilitas kegiatan program pelestarian dan perlindungan bahasa dan sastra daerah melalui Revitalisasi Bahasa daerah</p> <p>Manfaat: 1. Tercapainya tugas dan fungsi lembaga dalam hal pelaksanaan program Revitalisasi Bahasa Daerah 2. Terdiseminasikannya tugas dan fungsi lembaga dalam hal peningkatan program Revitalisasi Bahasa Daerah</p>	<p>Peran: Menyiapkan sumber daya kegiatan program Revitalisasi Bahasa daerah</p> <p>Manfaat: 1. Terlaksananya dukungan lembaga dalam hal pelaksanaan program Revitalisasi Bahasa Daerah 2. Terbina dan terlestarikannya bahasa daerah di Nusa Tenggara Barat melalui program Revitalisasi Bahasa Daerah</p>
22	Stasiun Geofisika Mataram	Pegawai pemerintah	<p>Peran: Menyiapkan narasumber dan fasilitas pembinaan bahasa negara di ruang publik dan pembinaan bahasa Indonesia dalam tata naskah dinas, literasi, dan UKBI</p> <p>Manfaat: 1. Tercapai dan terdiseminasikannya tugas dan fungsi lembaga dalam hal pembinaan bahasa negara di ruang publik 2. Tercapai dan terdiseminasikannya tugas dan fungsi lembaga dalam hal pembinaan bahasa Indonesia dalam tata naskah dinas 3. Terlaksananya pembinaan literasi dan UKBI</p>	<p>Peran: Menyiapkan peserta, sumber daya, anggaran, dan fasilitas pembinaan bahasa negara di ruang publik dan pembinaan bahasa Indonesia dalam tata naskah dinas, literasi, dan UKBI</p> <p>Manfaat: 1. Terlaksananya peningkatan kompetensi pegawai dalam hal pembinaan bahasa negara di ruang publik dan pembinaan bahasa Indonesia dalam tata naskah dinas 2. Terlaksananya peningkatan kompetensi pegawai dalam hal literasi dan UKBI</p>
23	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Nusa Tenggara Barat	Pegawai pemerintah dan masyarakat	<p>Peran: Menyiapkan narasumber literasi dan UKBI dan peserta kegiatan pengelolaan perpustakaan dan kearsipan</p> <p>Manfaat: 1. Tercapainya tugas dan fungsi lembaga dalam hal peningkatan kegiatan UKBI di lingkup pemerintah</p>	<p>Peran: Menyiapkan peserta kegiatan literasi dan UKBI dan narasumber pengelolaan perpustakaan serta kearsipan</p> <p>Manfaat: 1. Meningkatkan kompetensi kebahasaan dan kesastraan pegawai</p>

No.	Nama Mitra Lembaga	Sasaran Layanan	Peran dan Manfaat bagi Satker	Peran dan Manfaat bagi Mitra
			2. Terdiseminasikannya tugas dan fungsi lembaga dalam hal peningkatan literasi di lingkup satuan pendidikan 3. Terlaksananya pembinaan bahasa dan sastra melalui kegiatan kolaborasi dengan mitra berupa pengelolaan perpustakaan dan kearsipan	melalui kegiatan literasi dan UKBI 2. Terlaksananya tugas dan fungsi lembaga melalui kegiatan kolaborasi dengan mitra berupa pengelolaan perpustakaan dan kearsipan

BAB IV PENUTUP

A. RINGKASAN UMUM CAPAIAN 2024

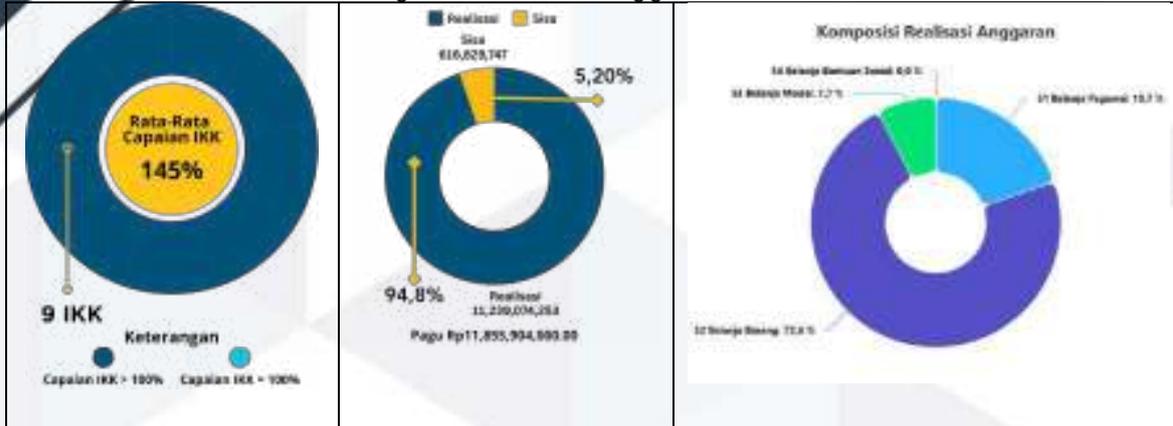
Selama tahun 2024, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata persentase capaian indikator kinerja kegiatan pada perjanjian kinerja sebesar 145% dan rata-rata persentase capaian kinerja rincian *output* pada aplikasi Sakti sebesar 160%. Dari sembilan indikator kinerja kegiatan, seluruhnya terealisasi di atas 100%. Realisasi anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat selama 2024 sebesar 94,8% atau sebesar Rp11.239.074.253.00 dari pagu Rp11.855.904.000,00. Capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2024 sangat baik, yaitu 98,08. NKA tersebut diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Perencanaan Anggaran sebesar 100 dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 96,16. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Grafik 4.1 Target dan Realisasi Penyerapan Anggaran dari MoLK Kemdikbudristek

Rencana dan Realisasi Penyerapan Anggaran T.A 2024



Grafik 4.2 Ringkasan Realisasi Anggaran dan IKK Tahun 2024



Komposisi realisasi anggaran tahun 2024 pada aplikasi Smart DJA sebagai berikut.

Grafik 4.3 Komposisi nilai NKA pada aplikasi Smart DJA



Pada laporan kinerja tahun 2023, terdapat beberapa rekomendasi yang harus ditindaklanjuti pada tahun 2024 dalam rangka meningkatkan kinerja satker. Tindak lanjut yang telah dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai berikut.

1. Kegiatan tahun 2024 telah dilaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis kegiatan yang disusun oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
2. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2024 telah memperkuat kerja sama dan berkolaborasi dengan berbagai pihak eksternal yang wilayah kerjanya bersinggungan, seperti SLB, perpustakaan, dinas pendidikan dan kebudayaan, stasiun radio dan televisi, perguruan tinggi, dan instansi vertikal di bawah Kemdikbudristek.
3. Evaluasi terhadap seluruh kegiatan diadakan tiga bulan sekali. Rekomendasi hasil evaluasi digunakan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan selanjutnya.
4. Seluruh pegawai berkomitmen dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan lini masa yang telah ditetapkan bersama sehingga dapat merealisasikan target capaian kinerja organisasi.
5. Seluruh pegawai terlibat dalam pelaksanaan, penyiapan data dukung, evaluasi, penilaian, dan penyelesaian tindak lanjut rekomendasi.
6. Internalisasi nilai Ber-AKLHAK dan CANTIK diimplementasikan oleh seluruh pegawai pada setiap kegiatan dan layanan yang diberikan sebagai wujud usaha pembangunan ZI-WBK.

B. LANGKAH KERJA KE DEPAN

Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki indikator kinerja kegiatan yang merupakan turunan dari Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Komitmen Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dan seluruh pegawai dalam meningkatkan kinerja menjadi kunci keberhasilan capaian indikator kinerja kegiatan (IKK) tahun 2024. Selanjutnya, diperlukan langkah kerja yang lebih progresif untuk pelaksanaan kegiatan pada tahun 2025, langkah kerja tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Meminimalisasi revisi anggaran pelaksanaan kegiatan agar nilai pada deviasi halaman III DIPA mendapat nilai yang maksimal.
2. Setiap KKLP melaksanakan kegiatan sesuai dengan juknis dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
3. Pelaporan kegiatan dikumpulkan maksimal lima hari kerja setelah pelaksanaan kegiatan. Koordinasi dan kerja sama tim yang efektif dalam penyusunan laporan diperlukan.

Beberapa rekomendasi yang perlu dilakukan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun mendatang untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerja yang telah dicapai sebagai berikut.

1. Peningkatan SDM KKLP Kamus dan Istilah dalam hal penyuntingan dan pengatakan produk pengembangan bahasa dan sastra perlu dilakukan secara masif, berkala, dan kontinyu sehingga target lini masa tercapai penerbitan kamus dan ensiklopedia tepat waktu dan tanpa ada kesalahan kebahasaan.
2. Tim pelaksana kegiatan memperhatikan laporan kegiatan setiap program dengan mempertimbangkan format, substansi isi laporan, kelengkapan data dukung/lampiran, dan kaidah kebahasaan. Selain itu, koordinasi antara koordinator/ketua panitia dan tim dalam menyelesaikan tugas penyusunan laporan teratur dan terarah lengkap sesuai templat yang telah ditentukan oleh Tim SPI dan diketahui oleh pimpinan.
3. Tim kerja sama dan koordinator KKLP saling bersinergi untuk memperkuat kerja sama dengan pihak sekolah, lembaga, komunitas, dan pemerintah daerah dalam rangka implementasi pelaksanaan semua program kegiatan kebahasaan dan kesastraan.
4. KKLP Molinbastra (Pemodernan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra) terus melakukan koordinasi dengan sekolah, dinas pendidikan, dan pemerintah daerah untuk keberlangsungan kegiatan Festival Tunas Bahasa Ibu Tingkat Provinsi Nusa Tenggara Barat. Hal ini perlu dilakukan karena ada dua kabupaten (Lombok Utara dan Dompu) yang mengirimkan peserta FTBI Tingkat Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam jumlah minimal.
5. Tim Kerja Sama dan KKLP Molinbastra untuk melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah agar menyusun Kurikulum Muatan Lokal dan menerbitkan Perwali/Perbup yang mendukung pelaksanaan dan pelestarian bahasa daerah melalui Revitalisasi Bahasa Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

6. Tim Pembahu terus meningkatkan audiensi dengan kepala daerah dan pimpinan perusahaan swasta di kabupaten/kota untuk mendorong keterlibatan yang lebih laktif dalam pemertabatan bahasa negara di ruang publik dan tata naskah dinas, khususnya penggunaan bahasa di ruang publik dan pariwisata yang masih banyak menggunakan bahasa Inggris.
7. Tim KKLP Penerjemah melakukan koordinasi dengan Perpustias untuk pengusulan ISBN karena masih ada beberapa judul buku cerita yang tertolak dan harus diurus kembali pada tanggal 2 Januari 2025.
8. Tim KKLP BIPA terus melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah, desa wisata, dan pengaiar BIPA yang berkompeten untuk terlibat dalam kegiatan Mandalika-BUMI (BIPA untuk Masyarakat Inovatif). Selain itu, Tim BIPA berupaya melakukan pengajaran BIPA ke Pulau Sumbawa secara keberlanjutan mengingat program ini menjadi program unggulan.
9. Tim BIPA juga aktif dalam penyusunan modul pengajaran BIPA dan Bahan Ajar BIPA untuk kelas pemula dan dilanjutkan untuk tahun berikutnya. Dalam penyusunan model dan bahan ajar, tim masih kesulitan mencari bahan yang akan dijadikan objek materi. Oleh karena itu, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat perlu menggandeng pegiat BIPA, baik dari maupun di luar Provinsi Nusa Tenggara Barat yang berkompeten di bidangnya. Program model dan bahan ajar BIPA tidak hanya ada pada level A untuk pemula, tetapi juga untuk level B (tingkat sedang/madya) dan level C (tingkat mahir).
10. Kecekatan dan koordinasi Tim Perencanaan, Keuangan, Pelaporan, dan PPK dalam melakukan upaya percepatan penyerapan anggaran tahun 2025 perlu dilakukan sehingga tidak ada anggaran yang tidak tercapai.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020 — 2023





Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Kepala Kantor Bahasa Propinsi Nusa Tenggara Barat
dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Umi Kulsum

Jabatan : Kepala Kantor Bahasa Propinsi Nusa Tenggara Barat
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan
Bahasa

(E. Aminudin Aziz)

Jakarta, Agustus 2020
Kepala Kantor Bahasa Propinsi
Nusa Tenggara Barat

(Umi Kulsum)



2008240840521

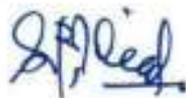
TARGET KINERJA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	1.1 Jumlah Kosa Kata Bahasa Indonesia	kosakata	2.000,00
2	Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia	2.1 Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian	dokumen	1,00
3	Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	3.1 Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	lembaga	192,00
4	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	4.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	orang	1.515,00
5	Terlindunginya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam	5.1 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	orang	100,00
		5.2 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	orang	100,00
		5.3 Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan	sastra	7,00
6	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	6.1 Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB
		6.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	nilai	91,00

KEGIATAN DAN ANGGARAN

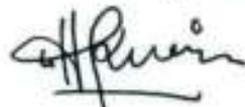
No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5289	Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah	6.500.225.000
TOTAL			6.500.225.000

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



(E. Aminudin Aziz)

Jakarta, Agustus 2020
Kepala Kantor Bahasa Propinsi
Nusa Tenggara Barat



(Umi Kulsum)



2008240840521



**Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Umi Kulsum

Jabatan : Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Mataram, 10 Februari 2021

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa**

E. Aminudin Aziz

Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB

Umi Kulsum

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Meningkatnya daya ungkap bahasa Indonesia	[IKK 1.1] Jumlah kosakata bahasa Indonesia	1.000 kosakata
2	[SK 3] Terwujudnya pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik	[IKK 3.1] Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	182 lembaga
3	[SK 4] Meningkatnya jumlah penutur bahasa terbina	[IKK 4.1] Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa dan bersastra	704 orang
4	[SK 5] Terlindunginya bahasa dan sastra daerah yang kritis dan terancam punah	[IKK 5.2] Jumlah penutur muda yang terlibat dalam perlindungan bahasa daerah kritis dan terancam punah	30 orang
		[IKK 5.3] Jumlah produk kesastraan berkembang	14 sastra
5	[SK 6] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	[IKK 6.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat BB
		[IKK 6.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	Nilai 92

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 5.056.728.000
2	5289	Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah	Rp. 2.533.023.000
		TOTAL	Rp. 7.589.751.000

Mataram,10 Februari 2021

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa**



E. Aminudin Aziz

Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB



Umi Kulsum



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Umi Kulsum

Jabatan : Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Mataram, 30 Maret 2022

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa**



E. Aminudin Aziz

Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB



Umi Kulsum

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2
2	[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	806
3	[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	65
		[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	31
4	[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	25
5	[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	10
6	[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	273
7	[SK 7] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	BB
		[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	91

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 5.030.381.000
2	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp. 1.144.693.000
3	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp. 350.483.000
4	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp. 1.202.735.000
		TOTAL	Rp. 7.728.292.000

Mataram,30 Maret 2022

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa**



E. Aminudin Aziz

Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB



Umi Kulsum



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Puji Retno Hardiningtyas

Jabatan : Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Mataram, 30 Januari 2023

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,**



E. Aminudin Aziz

Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB,



Puji Retno Hardiningtyas

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2
2	[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	832
3	[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45
		[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	31
4	[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	25
5	[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	58
6	[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	251
7	[SK 7] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	BB
		[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	91

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 4.552.348.000
2	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp. 1.255.365.000
3	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp. 2.158.542.000
4	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp. 1.217.686.000
		TOTAL	Rp. 9.183.941.000

Mataram,30 Januari 2023

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,**



E. Aminudin Aziz

Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB,



Puji Retno Hardiningtyas



PERJANJIAN KINERJA AWAL 2024





**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Puji Retno Hardiningtyas
Jabatan : Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz
Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Mataram, 15 Februari 2024

Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,

Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB,

 Ditandatangani secara elektronik
oleh :
E. Aminudin Aziz
NIP 196711161992031001

 Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Puji Retno Hardiningtyas
NIP 198103092006042002



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	3
[2.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	2349
[3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	60
[3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	40
[4.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	30
[5.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[5.1] Jumlah produk penerjemahan	121
[6.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	605
[7.0] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	[7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	A
[7.0] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	[7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	98.45

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 5.464.485.000,-
2.	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp. 2.211.025.000,-
3.	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp. 1.938.318.000,-
4.	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp. 1.409.427.000,-
Total Anggaran			Rp. 11.023.255.000,-

Mataram, 15 Februari 2024

Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,

Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB,



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE





Ditandatangani secara elektronik
oleh :
E. Aminudin Aziz
NIP 196711161992031001



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Puji Retno Hardiningtyas
NIP 198103092006042002



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





PERJANJIAN KINERJA AKHIR 2024





**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Puji Retno Hardiningtyas
Jabatan : Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz
Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Mataram, 15 Februari 2024

Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,

Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB,

 Ditandatangani secara elektronik
oleh :
E. Aminudin Aziz
NIP 196711161992031001

 Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Puji Retno Hardiningtyas
NIP 198103092006042002



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	3
[2.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	2349
[3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	60
[3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	40
[4.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	30
[5.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[5.1] Jumlah produk penerjemahan	121
[6.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	605
[7.0] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	[7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	A
[7.0] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	[7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	98.45

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 5.464.485.000,-
2.	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp. 2.211.025.000,-
3.	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp. 1.938.318.000,-
4.	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp. 1.409.427.000,-
Total Anggaran			Rp. 11.023.255.000,-

Mataram, 15 Februari 2024

Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,

Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB,



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE





Ditandatangani secara elektronik
oleh :
E. Aminudin Aziz
NIP 196711161992031001



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Puji Retno Hardiningtyas
NIP 198103092006042002



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





PENGUKURAN KINERJA TRIWULAN IV





**Laporan Kinerja Triwulan 4
Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra				
[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	3	Produk	3	7
[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan				
[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	2349	Orang	2349	3051
[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan				
[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	60	Lembaga	60	68
[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	40	Lembaga	40	66
[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA				
[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	30	Orang	30	102
[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa				
[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	121	Produk	121	140
[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah				
[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	605	Orang	605	652
[SK 7] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat				
[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	A	Predikat	A	A
[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	93	Nilai	98.45	91.93



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra

[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

Progress/Kegiatan

Progres capaian IKK 1.1 jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra telah dilaksanakan oleh tim KKLK Kosakata dan Istilah dari bulan Januari sampai dengan Desember 2024 adalah 3 Produk dan terealisasi 7 produk sebagai berikut. *Pertama*, Kamus Bahasa Daerah (Sasak)-Indonesia. *Kedua*, Kamus Bahasa Daerah (Samawa)-Indonesia. *Ketiga*, Kamus Bahasa Daerah (Mbojo)-Indonesia. *Keempat*, Ensiklopedia Sastra Indonesia dan Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan 188 entri yang semula 100 entri. *Kelima*, Kamus Bahasa Daerah Sasambo Bergambar-Indonesia, semula 100 entri menjadi 177 entri. *Keenam*, Kamus Aksara Braille Kamus Bahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo-Indonesia semula 100 entri menjadi 177 entri dan dialihaksarakan dari Kamus Bahasa Daerah Bergambar-Indonesia. *Ketujuh*, Kamus Bahasa Daerah (Sasambo)-Bahasa Isyarat awalnya 750 kosakata menjadi 823 kosakata dan pengembangan dari Kamus dalam Jaringan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (Kadaring SIBI). Untuk Kamus Bahasa Daerah (Sasambo)-Indonesia, kosakata bahasa daerah yang berhasil diinventarisasi sebanyak 846 kosakata yang terdiri atas 235 bahasa Sasak, 261 bahasa Samawa, dan 350 bahasa Mbojo. Total kosakata yang diterima sebagai kosakata dalam KBBI sebanyak 484 kosakata yang terdiri atas 150 kosakata dari Sasak, 165 dari bahasa Samawa, dan 169 dari bahasa Mbojo. Selain itu, kosakata yang diterima, terdapat 82 kosakata dalam konfirmasi 270 kosakata yang ditolak. Rangkaian kegiatan pendukung tercapainya IKK 1.1. adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan Inventarisasi Kosakata Bahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo) dimulai dari pencarian data dilakukan pada tiga lokasi penelitian, yaitu di Kabupaten Lombok Utara, Kabupaten Sumbawa, dan Kabupaten Bima. Pencarian data di Kabupaten Lombok Utara dilakukan pada tanggal 17–20 Januari 2024 pada tiga Kecamatan, yaitu Desa Sokong, Kecamatan Tanjung; Desa Karang Bejo, Kecamatan Senaru; dan Kecamatan Gumantar. Pencarian data di Kabupaten Sumbawa dilakukan pada tanggal 23–27 Januari 2024 di Desa Labuhan Bontong, Desa Bunga Eja, dan Desa Jotang Beru, Kecamatan Empang. Sementara itu, pencarian data di Bima dilakukan di 3 titik yang ada di Kecamatan Wawo, Kabupaten Bima, yaitu Desa Maria, Desa Tarlawi, dan Desa Raba pada tanggal 27–31 Januari 2024. Dari pencarian data yang telah dilakukan pada tiga lokasi diperoleh sejumlah 260 kosakata bahasa Sasak, 240 kosakata bahasa Samawa, dan 254 kosakata bahasa Mbojo. Jumlah tersebut telah bertambah sampai dengan terpenuhi target karena tim KKLK Perkamusan akan melakukan pencarian data melalui kajian pustaka dan wawancara tidak langsung.
2. Hasil inventarisasi kosakata bahasa daerah melalui pencarian data pada tiga lokasi tersebut telah diseminarkan melalui kegiatan Seminar Hasil Inventarisasi Kosakata Bahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo) dalam Rangka Memperingati Hari Bahasa Ibu pada tanggal 21 Februari 2024. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mencari masukan perbaikan dalam rangka mencapai target sekaligus untuk memperingati Hari Bahasa Ibu Internasional. Kegiatan seminar hasil diikuti oleh 50 peserta yang terdiri atas 30 orang dari luar satker dan 20 orang dari satker.
3. Pada tanggal 16–18 April 2024, Tim KKLK Perkamusan telah dilaksanakan Lokakarya Hasil Inventarisasi Kosakata Bahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo). Kegiatan dilaksanakan selama tiga hari di Aula Cilinaya, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Peserta kegiatan yang hadir sejumlah 51 orang yang terdiri atas 17 orang penutur bahasa Mbojo pada hari Selasa, 16 April 2024; 17 orang penutur bahasa Samawa pada hari Rabu, 17 April 2024; dan 17 orang penutur bahasa Sasak pada hari Kamis, 18 April 2024. Latar belakang peserta yang terlibat dalam kegiatan ini beragam mulai dari dosen, akademisi, peneliti, guru, budayawan, penulis, masyarakat tokoh, pelajar, dan duta bahasa.
4. Tahap akhir dari kegiatan inventarisasi kosakata bahasa daerah adalah kegiatan Sidang Penyusunan Bahasa Daerah di Provinsi NTB yang telah dilaksanakan pada tanggal 11–13 Juni 2024. Hasil dari kegiatan ini adalah jumlah entri yang telah diterima sebanyak 566 entri dan ditolak 270 entri. Total entri tersebut dapat dirinci, yaitu entri bahasa Sasak 150 entri diterima, 20 entri dikonfirmasi ulang, dan 55 entri ditolak dengan total 225 entri. Bahasa Samawa mendapatkan 165 entri diterima, 38 entri dikonfirmasi ulang, dan 58 entri ditolak dengan total 261 entri. Sementara itu, bahasa Mbojo



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



mendapatkan 169 entri diterima, 24 entri dikonfirmasi ulang, dan 157 entri ditolak dengan total 350 entri. Entri yang telah diterima selanjutnya akan diusulkan langsung oleh editor dan redaktur KBBI Kantor Bahasa Provinsi NTB ke dalam KBBI daring, sementara itu entri yang dikonfirmasi ulang akan diolah kembali dengan informasi terbaru dari penutur jati. Adapun entri yang telah ditolak merupakan entri yang sudah ada konsepnya dalam KBBI dan tidak ada urgensi sebagai penambahan kosakata bahasa Indonesia.

5. Kegiatan Kodifikasi Bahasa Penyusunan Ensiklopedia Sastra Indonesia dan Sastra Daerah di Nusa Tenggara Barat dilaksanakan setiap tahun. Penyusunan ini bertujuan untuk mendokumentasikan dan memutakhirkan informasi tentang tokoh sastra, karya sastra, dan peristiwa sastra yang ada di Nusa Tenggara Barat. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2024 dan difokuskan pada sastra modern yang berkembang di Provinsi Nusa Tenggara Barat.
6. Kegiatan Penambahan Lema Kamus Bahasa Daerah dan Kamus Bergambar Sasak, Samawa, dan Mbojo di Kota Mataram pada tanggal 8–9 September 2024. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengembangkan produk kodifikasi bahasa berupa kamus bahasa daerah yang telah diterbitkan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Selain itu, kegiatan ini juga dilaksanakan untuk mendokumentasikan kosakata yang mungkin jarang digunakan sehingga generasi mendatang dapat mempelajari dan mempertahankan bahasa daerahnya. Kegiatan dilaksanakan dengan pengumpulan data melalui teknik wawancara narasumber yang berbahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo. Narasumber untuk penambahan lema ini berasal dari budayawan dan akademisi yang bergelut di bidang bahasa, terutama bahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo.

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah sebagai berikut.

1. Tidak adanya pegawai Kantor Bahasa Provinsi NTB penutur jati bahasa Mbojo.
2. Tidak semua pegawai menguasai penyusunan kamus dan belum memiliki kompetensi tentang perkamusan/leksikografi.
3. Pendefinisian kosakata bahasa daerah belum cukup memadai dari sudut pandang yang mewakili semua dialek.
4. Terdapat 270 entri yang ditolak sehingga mengurangi jumlah target kosakata yang harus disetorkan ke pusat sebagai usulan baru kosakata bahasa Indonesia dalam KBBI.
5. Lini masa penyelesaian target yang tidak tercapai karena kesibukan tim pada kegiatan prioritas satker yang lain.
6. Penginputan data kamus yang sudah selesai hanya bisa dilakukan oleh tim perkamusan yang memiliki akses ke akun KBBI.

Strategi/Tindak Lanjut

Beberapa strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.

1. Memberdayakan pegawai Kantor Bahasa Provinsi NTB penutur jati bahasa Mbojo yang sudah purnatugas dan duta bahasa provinsi NTB.
2. Mendatangkan pakar perkamusan untuk melatih pegawai dan memberi kesempatan pegawai untuk pelatihan perkamusan/leksikografi.
3. Melakukan verifikasi dan masukan dari para narasumber pada kegiatan lokakarya hasil.
4. Tim KKLK tetap memenuhi kekurangan entri untuk mencapai target dengan membagi jumlah entri pada setiap tim. Kosakata tambahan diperoleh dengan memanfaatkan komunitas bahasa dan sastra dibawah binaan satuan kerja sebagai responden dengan kegiatan yang dilakukan dengan metode daring.
5. Menepati lini masa kegiatan yang sudah ditetapkan dengan menyesuaikan dengan program prioritas yang lain.
6. Pembagian tugas secara internal KKLK Perkamusan dan melibatkan pegawai lain di luar KKLK Perkamusan untuk menginput lema dengan memberikan pelatihan singkat terlebih dahulu.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

[SK 2] Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan
[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Progress/Kegiatan

Progress capaian IKK 2.1 sampai dengan bulan Desember 2024 atau triwulan ke-4 yaitu sebesar sebesar 3051 orang yang terdiri atas Penutur Bahasa Terbina 625 orang, UKBI 1620 pejuji, dan Generasi Muda Terbina Program Literasi sebanyak 806 orang. Capaian IKK ini didukung oleh beberapa kegiatan adalah sebagai berikut.

A. Penutur Bahasa Terbina didukung oleh pelaksanaan kegiatan:

1. Peningkatan Kemahiran Berbahasa (**150 orang**). Kegiatan Kemahiran Berbahasa diselenggarakan di Kabupaten Lombok Utara yang diikuti oleh 150 orang yang berasal dari pegawai pemerintah, swasta, dan tenaga pendidik, serta wartawan. Kegiatan dilaksanakan secara daring dan luring di Aula Kantor Bupati Lombok Utara pada tanggal 6—7 Februari 2024. Selain diikuti oleh 150 secara luring, kegiatan ini juga dihadiri oleh total 120 peserta daring dari seluruh daerah di Nusa Tenggara Barat

2. Peningkatan Apresiasi Sastra. Kegiatan peningkatan apresiasi sastra ini dibagi dalam beberapa kegiatan untuk mendukung target sasaran. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Lokakarya Membaca Nyaring bagi Siswa Tingkat SD: ayo Membaca Nyaring dan Berbagi Cerita. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2024 di Aula BPMP Provinsi NTB. Kegiatan ini dihadiri oleh **110 orang** yang terdiri atas 100 siswa dan 10 guru dari 10 perwakilan sekolah di wilayah Kota Mataram dan Kabupaten Lombok Barat.
- b. Membaca dan Bercerita Bersama Ibu Negara Iriana Joko Widodo Beserta OASE Kabinet Indonesia Maju. Seluruh peserta Lokakarya Membaca Nyaring hadir dalam rangkaian kunjungan kerja Ibu Negara Iriana beserta OASE Kabinet Indonesia Maju. Kegiatan Ibu Negara bersama dengan OASE Kabinet Indonesia Maju ini masih dilaksanakan di Aula BPMP Provinsi NTB. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan motivasi, semangat, dan arahan kepada siswa-siswa di Nusa Tenggara Barat tetapi juga memberikan donasi buku ke sekolah berupa 1.794 buku bacaan dan 130 Alquran untuk 13 satuan pendidikan sekolah dasar dan 13 satuan pendidikan madrasah ibtidaiyah (MI). Selain itu, donasi juga berupa 2 paket pojok baca dilengkapi dengan masing-masing 221 buku bacaan dan 5 Alquran untuk 2 sekolah dasar. Kunjungan kerja kali yang juga diprakarsai oleh Bidang V OASE Kabinet Indonesia Maju memberikan donasi berupa 500 bibit tanaman obat keluarga, 600 bibit tanaman sayuran, 10.000 seedling sayuran, dan 600 kemasan benih biji sayuran siap semai kepada satuan pendidikan yang ada Mataram dan Lombok Barat.
- c. Bengkel Sastra: Musikalisasi Puisi 2024 (Luring dan Daring) (**155 orang**). Pada tanggal 19 Maret 2024 Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) melaksanakan Bengkel Sastra: Musikalisasi Puisi Tahun 2024. Kegiatan tersebut merupakan salah satu upaya dalam mengembangkan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah yaitu dengan menumbuhkan rasa ketertarikan dan cinta para generasi muda terhadap bahasa dan sastra Indonesia dan daerah. Kegiatan ini akan berlangsung selama dua hari, pada tanggal 19—20 Maret 2024. Kegiatan dilaksanakan secara hibrida. Para narasumber hadir secara tatap muka di Ruang Bayan, Kantor Bahasa Provinsi NTB dan para peserta hadir secara daring melalui *Zoom Meeting*. Terdapat 155 peserta yang mengikuti dan mengisi biodata diri untuk mengikuti kegiatan. Para peserta merupakan siswa SMA, MA, dan SMK yang berasal dari 40 sekolah terundang oleh Kantor Bahasa Provinsi NTB.
- d. Festival Digital Musikalisasi Puisi Se-Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024. Penilaian dan Penentuan Pemenang Musikalisasi Puisi Digital telah dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2024 dan para pemenang diumumkan pada media sosial pada tanggal 12 Juni 2024. Para pemenang berdasarkan penilaian juri adalah gelar pemenang diraih oleh SMAN 5 Mataram, SMAN 1 Selong, dan SMAN 1 Mataram. Sementara itu, pemenang favorit diumumkan pada tanggal 18 Juni 2024 dengan berdasar pada jumlah pelihat dan penyuka unggahan video di YouTube. Diperoleh hasil pemenang favorit, yakni Tim A SMAN 1 Tanjung.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



- e. Pembinaan Pemenang Festival Digital Musikalisasi Puisi Tahun 2024. Pemenang terbaik I dan II tingkat provinsi akan mengikuti lomba musikalisasi puisi tingkat nasional. Semua peserta mengirimkan video daring melalui Youtube untuk seleksi nominasi peserta terbaik. Nomine peserta terbaik akan mengikuti seleksi nasional secara luring. Pembinaan pemenang ini bertujuan untuk meningkatkan penampilan dari SMAN 5 Mataram dan SMAN 1 Selong sebagai mewakili Provinsi NTB di tingkat nasional. Pembinaan pada SMAN 1 Selong dilaksanakan pada tanggal 24—25 Juni 2024 dan pembinaan tim SMAN 5 Mataram dilaksanakan pada tanggal 27—28 Jun 2024. Hasil Musikalisasi Puisi Nasional menempatkan SMAN 5 Mataram sebagai juara terbaik III.
- f. Peningkatan Sastra di Kabupaten Bima dan Kota Bima (**60 orang**). Kegiatan Peningkatan Sastra: Bengkel Penulisan Puisi Bahasa Mbojo di Kabupaten/Kota Bima dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2024 bertempat di Aula Kampus 2 STKIP Taman Siswa Kota Bima. Kegiatan Peningkatan Sastra: Bengkel Penulisan Puisi Bahasa Mbojo di Kota/Kabupaten Bima kali ini Kantor Bahasa mengundang N. Marewo, sastrawan kondang asal Kota Bima. Kegiatan ini melibatkan 60 peserta yang berasal dari 4 sekolah di Kota Bima dan 2 sekolah di Kabupaten Bima, yaitu SMAN 1 Kota Bima, SMAN 4 Kota Bima, SMKN 1 Kota Bima, MAN 2 Kota Bima, SMAN 1 Woha, dan SMAN 1 Palibelo. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengenalkan puisi dan apresiasi puisi, khususnya puisi berbahasa Mbojo. Peserta kegiatan ini diwajibkan membuat minimal satu puisi berbahasa Mbojo beserta terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Nantinya, karya peserta yang terdiri atas siswa dan guru akan bukukan dalam kumpulan antologi bersama. Tujuan akhir kegiatan ini adalah menjaga dan melestarikan bahasa Mbojo melalui cipta puisi sehingga kekuatan karya sastra bersama ini akan menambah khazanah dan perkembangan sastra berbahasa Mbojo.
- g. Kolaborasi Tiga UPT dalam rangka HUT Kemerdekaan RI Ke-79. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14—16 Agustus 2024 dengan BPMP Provinsi NTB dan BGP NTB. Kegiatan kolaborasi ini dalam rangka semarak kemerdekaan Republik Indonesia. Pada tanggal 16 Agustus 2024, seluruh lomba dilaksanakan di lapangan Kantor Bahasa Provinsi NTB. Para peserta lomba diikuti oleh seluruh pegawai tiga UPT dan mahasiswa magang di Kantor Bahasa Provinsi. Kegiatan yang dilaksanakan sebelum lomba, yaitu Jumpa Berseri (Jumat Sehat dan Bersih) dengan senam bersama antartiga UPT. Kegiatan dilanjutkan dengan lomba catur, lomba estafet kelereng putra dan putri, dan lomba triatlon (lomba memasukkan benang, lomba membawa balon, dan lomba memasukkan pensil dalam botol). Lomba estafet kelereng dan lomba catur menjadi lomba perebutan antartiga UPT, sedangkan lomba triatlon menjadi satu-satunya lomba yang menggabungkan peserta tiga UPT. Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB, Puji Retno Hardiningtyas dan Kepala BPMP NTB, Katman juga turut serta dalam lomba triatlon ini. Kantor Bahasa Provinsi NTB berhasil menjadi pemenang I pada lomba estafet kelereng putra dan putri.
- h. Kolaborasi dengan TVRI dalam rangka HUT Kemerdekaan RI Ke-79. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melaksanakan kegiatan Penjurian Lomba Video Surat untuk Ayah Berbahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo) Tingkat SMP Se-NTB dalam Rangka Memperingati HUT RI dan HUT TVRI (Kerja Sama Antara Kantor Bahasa Provinsi NTB dan TVRI NTB). Kegiatan dilaksanakan di Aula Bayan Kantor Bahasa Provinsi NTB pada tanggal 27 Agustus 2024. Kegiatan ini merupakan program kemitraan bersama dengan TVRI NTB. Sejauh ini Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat telah aktif bekerja sama dengan TVRI NTB dalam berbagai program kebahasaan dan kesastraan. Terdapat tiga juri lomba yang mewakili ketiga bahasa daerah. Juri lomba, yaitu Nurcholis Muslim (Kantor Bahasa Provinsi NTB) untuk bahasa Sasak, Kasman (Kantor Bahasa Provinsi NTB) untuk bahasa Samawa, dan Abdul Kadir (Dinas Pendidikan Kota Mataram) untuk bahasa Mbojo. Adapun total peserta yang mengikuti lomba, yaitu 20 peserta terdiri atas 13 peserta bahasa Sasak, 3 peserta bahasa Samawa, dan 4 peserta bahasa Mbojo. Sistem penilaian memuat lima kriteria, yakni kriteria kualitas, organisasi isi, diksi/pilihan kata, ejaan, dan kualitas. Penilaian lomba menghasilkan tiga pemenang bahasa Sasak, satu pemenang bahasa Samawa, dan satu pemenang bahasa Mbojo. Pengumuman pemenang dilaksanakan pada Rabu, 28 Agustus 2024 melalui media sosial Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dan TVRI NTB. Untuk penyerahan hadiah akan dilaksanakan pada Kamis, 29 Agustus 2024 bersama dengan penyerahan hadiah berbagai lomba yang dilaksanakan TVRI NTB

3. Pembinaan Masyarakat dalam Rangka Bulan Bahasa.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

- a. Bedah Buku Kebahasaan dan Kesastraan dalam Rangka Bulan Bahasa. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menyelenggarakan kegiatan Bedah Buku Kebahasaan dan Kesastraan di Lombok Utara pada tanggal 28 Juli 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk mengapresiasi para penulis dan mengajak masyarakat untuk menikmati, mengapresiasi, dan mengajak masyarakat Lombok Utara untuk berkarya. Dua buku yang dibedah adalah 'Iblis Tanah Suci' karya Arianto Adipurwanto dan "Kembali Melaut" karya Imam Safwan. Kumpulan cerpen "Iblis Tanah Suci" dibedah oleh Galih Mulyadi, sedangkan kumpulan puisi "Kembali Melaut" dibedah oleh Mazhar, M.Pd. Acara ini dipandu juga oleh seorang penulis, yaitu Yusran Hadi. Acara ini melibatkan 60 peserta yang terdiri atas siswa, guru, pegiat sastra, dan pegiat teater. Pesertanya berasal dari SMAN 1 Tanjung, SMAN 1 Pemenang, Komunitas Jagat Aksara, Mahasiswa Universitas Hamzanwadi, dan Komunitas Bale Gelar. Mayoritas peserta memang anak muda untuk mengenalkan sastra sedini mungkin.
- b. Lokakarya Peringatan 100 Tahun A.A. Navis: Suara dan Surau. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2024 di Aula Wijaya Kusuma, BPMP Provinsi NTB. Narasumber yang hadir adalah Dr. Puji Retno Hardiningtyas, Kiki Sulisty, dan Zen Hae. Peserta yang hadir berjumlah 100 orang yang terdiri atas perwakilan dari komunitas literasi, komunitas sastra, pegiat literasi, sastrawan, akademisi, mahasiswa, dan mitra kerja sama yang selama ini telah mendukung dan menyukseskan program kebahasaan dan kesastraan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Di akhir kegiatan, seluruh esai yang dihasilkan oleh para peserta akan dibukukan dalam bentuk Kumpulan Esai Perayaan 100 Tahun A.A. Navis: Suara dari Surau. Melalui upaya ini, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat berharap dapat menguatkan motivasi dan minat produktif menulis kritik sastra di Nusa Tenggara Barat
- c. Bulan Bahasa dan Sastra 2024. Puncak perayaan Bulan Bahasa dan Sastra yang dilaksanakan hari ini oleh Balai Bahasa Provinsi NTB dilaksanakan melalui kegiatan Bulan Bahasa dan Sastra Tahun 2024: Peringatan 100 Tahun A.A. Navis. Hari ini, bertempat di Hotel Lombok Raya, kegiatan ini diikuti oleh 102 peserta yang terdiri atas perwakilan BPMP NTB, BGP NTB, siswa, mahasiswa, guru, dosen, penulis, anggota komunitas sastra dan literasi, duta bahasa, dan pegawai Balai Bahasa Provinsi NTB. Narasumber-narasumber yang hadir memberikan materi pada kegiatan ini merupakan para pakar di bidang sastra, yaitu I Nyoman Darma Putra, Oka Rusmini, dan Kiki Sulisty. Peringatan 100 tahun A.A. Navis serentak diperingati secara nasional di berbagai daerah di Indonesia oleh seluruh balai/kantor bahasa melalui berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kebahasaan dan kesastraan. Adapun tema dari Perayaan Bulan Bahasa dan Sastra tahun 2024 ini adalah "Berbahasa Cerdas untuk Generasi Emas".
- d. Peningkatan Apresiasi Sastra bagi Sastrawan di Nusa Tenggara Barat: Karya Bersama Antologi Puisi dan Antologi Cerpen. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 November 2024 di Hotel Lombok Raya dan dihadiri oleh sebanyak 60 peserta. Peserta terdiri atas sastrawan di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini juga dihadiri oleh sastrawan dari Pulau Sumbawa secara daring. Dalam rangka mengapresiasi karya sastra yang dihasilkan, seluruh peserta nantinya akan menghasilkan karya berupa puisi dan cerita pendek. Narasumber yang hadir adalah Aan Mansyur, Kiki Sulisty, dan Sindu Putra. Materi yang disampaikan adalah Menelisik Kepengarangan Cerpen, Menelisik Kepengarangan Puisi, dan Penyuntingan Puisi dan Cerpen.

B. Penutur Bahasa Teruji

Jumlah penutur bahasa teruji melalui kegiatan UKBI Adaptif Merdeka sampai dengan bulan November 2024 sudah mencapai **10.693 orang**. Beberapa kegiatan penunjang yang telah dilakukan oleh Tim KKLK UKBI Kantor Bahasa Provinsi NTB dalam mencapai target adalah sebagai berikut.

1. Pada tanggal 11 Januari 2024 telah dilaksanakan Pengujian UKBI kolektif bagi 10 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI). Pelaksanaan UKBI PNPB ini dilaksanakan sampai sesi menulis di Laboratorium UKBI Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sejak tahun 2023, kepemilikan sertifikat UKBI telah menjadi syarat kelulusan bagi seluruh siswa Program Studi PBSI Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Kegiatan Diseminasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia di Kabupaten Lombok Timur dilaksanakan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



pada tanggal 22 Januari 2024 bagi kepala sekolah dan guru SD dan SMP di Kecamatan Pringgasela. Kegiatan ini merupakan kegiatan kolaborasi antara Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Kecamatan Pringgasela. Sebanyak lebih dari 110 peserta hadir untuk menyimak pemaparan terkait kebijakan UKBI dan peningkatan literasi melalui UKBI.

3. Pengujian UKBI bagi siswa SDN 3 Pringgasela dan SMPN 1 Pringgasela dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2024. Sebanyak 30 peserta SD dan 270 siswa SMP melaksanakan UKBI hingga tuntas. Sebelumnya, pada 24 Januari 2024 lalu, sosialisasi dan pendaftaran UKBI telah dilakukan juga dengan pendampingan KKLK UKBI Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.
4. Tindak lanjut berikutnya atas Diseminasi UKBI di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2024 di Pringgasela dilaksanakan pada tanggal 19--20 Februari 2024. Sesuai komitmen yang telah ditanamkan dalam perjanjian kerja sama, dilakukan tindak lanjut dari setiap sekolah terundang berupa ujian UKBI bagi siswa SD kelas 5 dan 6. Pengujian dilakukan dalam waktu dua hari dengan menyoar sedikitnya 800 siswa. Siswa telah mendapat pengimbasan terkait UKBI dari guru-guru yang telah terdiseminasi. 800 siswa tersebut terdiri atas siswa dari 24 SD dan 1 SMP di Pringgasela yang merupakan perwakilan dari gugus 1--7 di Kecamatan Pringgasela.
5. Pengujian UKBI PNPB bagi mahasiswa Universitas Nahdlatul Wathan (UNW) dilakukan di Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 22 Februari 2024. Pengujian ini diikuti oleh 40 mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNW sebagai syarat pelaksanaan sidang skripsi sekaligus syarat kelulusan.
6. Pada tanggal 29 Februari 2024 telah dilaksanakan kegiatan Desiminasi Nasional Kemahiran Berbahasa Indonesia secara serentak di seluruh Indonesia. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat ikut menyelenggarakan kegiatan dengan mengundang secara memikat sebanyak 20 pemangku kepentingan pendidikan di wilayah Kota Mataram dan Kabupaten Lombok Barat.
7. Kegiatan kolaborasi antar KKLK Pembahu dan UKBI yaitu dilaksanakan pengujian UKBI bagi peserta aktif pada Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia di Kabupaten Lombok Utara yang dilaksanakan pada tanggal 6-7 Februari 2024. Terdapat 180 peserta yang mendaftar pada tanggal 5 Maret 2024 untuk mengikuti pengujian pada tanggal 8 Maret 2024 sebagai bentuk tindak lanjut kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia di Kabupaten Lombok Utara
8. Kantor Bahasa Provinsi NTB melaksanakan Giat Sosialisasi dan Pelaksanaan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) di Pulau Sumbawa Tahun 2024 pada tanggal 22--26 April 2024. Melalui KKLK UKBI, Kantor Bahasa Provinsi NTB menyoar pelaksanaan UKBI pada siswa SMP dan SMA yang ada di Kabupaten Sumbawa dan Sumbawa Barat dengan target 2000 peuji. Selain itu, KKLK UKBI juga melaksanakan sosialisasi UKBI di Universitas Teknologi Sumbawa (UTS). Pada hari pertama, KKLK UKBI melaksanakan sosialisasi dan pendaftaran bagi siswa di empat sekolah di Kabupaten Sumbawa, yaitu SMPN 1 Sumbawa, SMAN 1 Sumbawa, SMAN 2 Sumbawa, dan SMAN 3 Sumbawa. Sosialisasi dan pendaftaran dilaksanakan serentak di empat sekolah dengan memecah tim KKLK UKBI ke masing-masing sekolah. Adapun siswa yang hadir dalam sosialisasi dan pendaftaran hari ini terdiri atas siswa kelas VII, VIII, dan IX di tingkat SMP dan siswa kelas X, XI, dan XII di tingkat SMA. Jumlah siswa yang hadir pun beragam. Sebanyak 150 siswa dari SMAN 1 Sumbawa, 100 siswa dari SMAN 2 Sumbawa, 250 siswa dari SMAN 3 Sumbawa, dan 250 siswa dari SMPN 1 Sumbawa berhasil mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian di hari berikutnya. Sesuai dengan jadwal, pengujian akan dilaksanakan pada tanggal 23 dan 24 April 2024.
9. Tim KKLK UKBI Kantor Bahasa Provinsi NTB melanjutkan Sosialisasi dan Pengujian UKBI Adaptif bagi Siswa di Kabupaten Sumbawa Barat pada hari Rabu--Jumat, 24--26 April 2024. Pada hari Rabu (24/4), tim melaksanakan sosialisasi di SMAN 1 Taliwang yang melibatkan 600 siswa dari kelas X dan XI. Sementara itu, peserta sosialisasi di SMPN 1 Taliwang terdiri atas 200 siswa kelas VIII. Adapun peserta yang telah berhasil mendaftar pada tanggal 24 April 2024 sebanyak 450 peuji dari 2 sekolah tersebut dan akan melakukan pengujian pada tanggal 25 dan 26 April. Pada tanggal yang sama (24/4), tim yang masih berada di Kabupaten Sumbawa mendampingi ujian UKBI di SMAN 2 Sumbawa dan SMPN 1 Sumbawa. Total peuji yang telah menyelesaikan pelaksanaan tes UKBI di kedua sekolah tersebut sebanyak 400 siswa. Pada tanggal 25 April 2024, tim kembali ke bagian menjadi tiga kelompok dan melaksanakan pendaftaran dan pengujian di hari yang sama. Sosialisasi dan pendaftaran dilaksanakan di Aula SMAN 2 Taliwang dan didampingi oleh siswa dari kelas X dan XI SMAN 2 Taliwang yang berjumlah 200 orang dan sosialisasi selanjutnya dilaksanakan juga di MAN 1 Taliwang serta pendaftaran lanjutan di SMPN 1 Taliwang. Sementara itu, SMAN 1 Taliwang



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



melaksanakan pengujian sesi pertama.

10. Pada tanggal 20 Mei 2024 telah dilaksanakan UKBI berbayar untuk 20 orang peserta Unjuk Bakat dan Penentuan Pemenang Duta Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.
11. Pada tanggal 28 Mei 2024 telah dilaksanakan kegiatan Diseminasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Kepala Sekolah dan Kepala OPD di Kabupaten Lombok Barat bertempat di Aula Kantor Bupati Lombok Barat. Kegiatan ini dibuka oleh Pejabat Bupati Lombok Barat yang diwakili oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Barat, Maad Adnan, S.Pd., M.Pd. Seluruh peserta yang terdiri atas perwakilan 4 OPD dan 26 kepala sekolah menengah menyimak diseminasi berupa penyebaran informasi UKBI. Sebanyak 30 peserta pada hari itu melakukan tes UKBI. Diseminasi UKBI akan dilanjutkan dengan sosialisasi dan pengujian UKBI di beberapa sekolah di Lombok Barat. Sekolah yang menjadi sasaran awal ini meliputi SMAN 1 Lembar, SMAN 1 Sekotong, SMPN 1 Sekotong, dan SMKN 1 Sekotong
12. Selain pengujian, Tim KKLK UKBI pada tanggal 19 Juni 2024 telah melaksanakan kegiatan Sosialisasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia di SMPN 7 Mataram. Kegiatan ini dilakukan atas permintaan SMPN 7 Mataram untuk memastikan adanya peningkatan literasi siswa. Sosialisasi ini disampaikan langsung oleh Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB, Dr. Puji Retno Hardiningtyas, S.S., M.Hum.
13. Pada tanggal 20 Juni 2024 Tim UKBI Kantor Bahasa Provinsi NTB melakukan sosialisasi UKBI Adaptif Merdeka di SMKN 1 Gunungsari. Sosialisasi ini dihadiri oleh 140 siswa dan 22 guru. Kegiatan ini dilakukan untuk menyosialisasikan UKBI Adaptif Merdeka kepada guru dan siswa. Pembukaan sosialisasi juga dihadiri oleh Rif'atin Hubbaya, Wakil Kepala Humas SMKN 1 Gunungsari. Kegiatan Sosialisasi UKBI Adaptif bagi pelajar dan guru juga dilaksanakan di Pondok Pesantren Ishaiddinny Kabupaten Lombok Barat. Kegiatan ini menyasar sedikitnya 200 siswa kelas 11 dan 12. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan, dan guru-guru pengajar. Pelaksanaan Sosialisasi UKBI ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan Diseminasi UKBI Adaptif yang diselenggarakan di Kabupaten Lombok Barat.
14. Selama triwulan ke tiga yaitu dari bulan Juli—September 2024, UKBI telah dilaksanakan pada sekolah MKN 2 Kota Bima, SMK Islam Yasnuhu, SMPN 3 Narmada, SMPN 7 Mataram, dan SMKN 1 Gunungsari dengan 700 peuji selama bulan Juli 2024. UKBI pada bulan Agustus 2024 telah dilaksanakan pada sekolah SMKN 2 Praya Tengah, Universitas Hamzanwadi, SMAN 2 Wanasaba, SMKN 7 Mataram, SMPN 1 Narmada, SMAN 1 Kopang, MAN Insan Cendikia, SMAN 1 Aikmel, dan SMKN 7 Mataram dengan jumlah pendaftar 1.705 orang siswa, 236 orang guru, dan 37 orang mahasiswa. Pada bulan September 2024, UKBI telah dilaksanakan pada beberapa sekolah yaitu SMKN 1 Gangga, SMKN 1 Alas, SMKN 6 Mataram, SMPN 1 Narmada, SMKN 1 Dompnu, SMKN 2 Kuripan, dan SDN 19 Cakranegara dengan total peserta 1.347 orang siswa dan 115 orang guru.
15. Pada tanggal 21—22 Agustus 2024 telah dilaksanakan kegiatan Uji Coba Instrumen Soal UKBI di Aula Bayan, Kantor Bahasa Provinsi NTB. Kegiatan dilaksanakan selama dua hari dengan jumlah peserta 40 orang. Peserta berasal dari SMPN 15 Mataram, MAN 1 Mataram, BRIN, RRI, TVRI, BSI, Universitas Mataram, Universitas Bumigora, Universitas Teknologi Sumbawa, Balai Guru Penggerak Provinsi NTB, dan Stasiun Geofisika Mataram. Kegiatan yang dilaksanakan di seluruh balai dan kantor bahasa di seluruh Indonesia ini bertujuan untuk memastikan seluruh soal telah layak diujikan kepada siswa dan masyarakat.
16. Pada tanggal 24 Oktober 2024, Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat berkesempatan mendampingi SMKN 1 Monta, Kabupaten Bima dalam Sosialisasi dan Pengujian UKBI untuk guru dan siswa. Kegiatan ini diikuti oleh total 200 peuji. Seluruhnya merupakan guru dan siswa yang menjadi target utama pengukuran kemahiran berbahasa dalam rangka peningkatan literasi untuk program Pusat Keunggulan. Pada tanggal yang sama, Balai Bahasa Provinsi NTB juga mendampingi SMKN 1 Narmada dalam Sosialisasi dan Pengujian UKBI (Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia) untuk guru dan siswa yang diikuti oleh 100 siswa dan 20 guru. Tes UKBI untuk guru akan dilaksanakan pada tanggal 5 November 2024, pukul 08.00 WIB dan untuk siswa pada tanggal 6 November 2024, pukul 09.00 Wita.
17. Pada tanggal 31 Oktober 2024, telah dilaksanakan sosialisasi UKBI yang bertempat di Aula SMKN 4 Mataram. Desi Rachmawati dan Lale Li Datil, staf Balai Bahasa Provinsi NTB, berkesempatan menjadi narasumber pada sosialisasi ini. Terdapat 155 siswa dan 40 guru menjadi peserta pada sosialisasi ini. Siswa yang hadir berasal dari jurusan Tata Boga dan Perhotelan. Selain mengikuti sosialisasi, para peserta juga dipandu dalam melakukan pendaftaran tes UKBI. Sosialisasi dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama dilaksanakan bagi siswa dan dilanjutkan dengan sesi kedua bagi guru. Tes UKBI bagi



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



siswa akan dilaksanakan pada 6 November 2024, sedangkan untuk guru akan dilaksanakan pada 11 November 2024.

18. Pada tanggal 2 November 2024, Kantor Bahasa Provinsi NTB melaksanakan pengujian UKBI di dua sekolah pada hari ini, yaitu SMKN 2 Praya Tengah dan MAN 1 Lombok Tengah. Lima orang staf mengawal pengujian hari ini. Peuji dari MAN 1 Lombok Tengah berasal dari kelas XII. Peuji dari SMKN 2 Praya Tengah berasal dari kelas X dan XI. Sebanyak 36 peuji berasal dari MAN 1 Lombok Tengah dan sebanyak 80 peuji berasal dari SMKN 2 Praya Tengah.
19. Pada tanggal 7 November 2024, telah dilaksanakan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) melalui Program SMK PK di SMKN 1 Taliwang. Sebelum UKBI dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan sosialisasi bagi guru dan siswa calon peserta uji. Desi Rachmawati dan Lentera Nurani dikirim oleh Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai narasumber sosialisasi UKBI di SMKN 1 Taliwang. Sosialisasi kali ini menyoasar 300 siswa dan 60 guru dari seluruh program studi. Sesi uji dilaksanakan setelah sosialisasi dan pendaftaran oleh siswa dan guru. Sosialisasi dan Pengujian UKBI pada tanggal yang sama juga telah dilaksanakan di SMKN 1. Kegiatan ini diikuti oleh 50 siswa dan 20 guru SMKN 1 Janapria dari 4 jurusan yang ada.
20. Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi siswa SMPN 6 Mataram diselenggarakan oleh Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat sejak 13--14 November 2024. Pengujian ini menyoasar lebih dari 600 siswa dari tiga angkatan di SMPN 6 Mataram. Kegiatan pengujian ini dilakukan setelah sebelumnya, pada 4--5 November 2024 lalu Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melakukan sosialisasi kepada guru dan siswa. Targetnya sebanyak 1000 siswa SMPN 6 Mataram bisa melakukan UKBI pada tahun 2024.
21. Pada tanggal 28 November 2024, Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat memberikan layanan sosialisasi UKBI untuk SMK PK, SMKN 1 Tanjung, Lombok Utara. Kegiatan ini dilaksanakan khusus untuk guru dan siswa SMKN 1 Tanjung. Terdapat 50 siswa dan 46 guru yang menjadi peserta. Sebanyak 30 dari 46 guru akan melanjutkan kegiatan dengan melaksanakan UKBI secara kolektif. Desi Rachmawati dan Lentera Nurani Setra hadir sebagai narasumber. Kegiatan ini dibagi dalam dua ruang kegiatan, yaitu sosialisasi bagi guru dan sosialisasi bagi siswa. Seluruh siswa yang tersosialisasi akan mengikuti pengujian UKBI pada Rabu, 4 Desember 2024. Sementara itu, 30 guru akan melaksanakan UKBI pada tanggal 3 Desember 2024.
22. Pada tanggal 5 Desember 2024, Balai Bahasa Provinsi NTB melaksanakan sosialisasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia untuk mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram di Aula Cilinaya, Balai Bahasa Provinsi NTB. Sebanyak 41 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia mengikuti sosialisasi. Para peserta dijadwalkan mengikuti pengujian UKBI pada Selasa, 10 Desember 2024.

C. Generasi Muda Terbina Program Literasi

1. Pemilihan Duta bahasa Penggerak Literasi

- a. Pembinaan Literasi Menulis bagi Generasi Muda dalam rangka Pemilihan Duta Bahasa Provinsi NTB Tahun 2024. Pembinaan Literasi Menulis bagi generasi Muda dalam Rangka Pemilihan Duta Bahasa NTB 2024 (Daring). Sesuai namanya, kegiatan ini merupakan rangkaian Pemilihan Duta Bahasa Tahun 2024 berupa pembinaan kepada **132 peserta** secara daring pada tanggal 23--24 April 2024. Seluruh peserta merupakan pendaftar Pemilihan Duta Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat yang dinyatakan telah lulus seleksi administrasi. Rangkaian kegiatan duta bahasa selanjutnya adalah Wawancara peserta 50 besar yang dilaksanakan pada tanggal 30 April 2024. Setelah wawancara, panitia menetapkan 20 besar finalis dan melakukan taklimat pada tanggal 13 Mei 2024. Rangkaian terakhir kegiatan pemilihan duta bahasa adalah unjuk bakat dan penentuan pemenang yang telah dilaksanakan tanggal 19--22 Mei 2024 di Hotel Lombok Raya Mataram.
- b. Unjuk Bakat dan Penentuan Pemenang Duta Bahasa 2024. Rangkaian kegiatan Pemilihan Duta Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024 telah mencapai tahap akhir, yakni Unjuk Bakat dan Penentuan Pemenang. Kegiatan ini diikuti oleh 20 finalis yang sebelumnya telah diseleksi dalam tahap pemberkasan, pembinaan, dan wawancara. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 19--22 Mei 2024. Pada hari pertama, 19 Mei 2024, dilakukan kegiatan pembukaan oleh Kepala Dinas



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRé



Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTB yang dilanjutkan dengan pendalaman kompetensi 20 finalis, psikotes, dan presentasi program kerja dan tanya jawab dan reviu. Hari kedua dilanjutkan dengan FGD bagi 20 finalis dalam rangka tes psikologi, persiapan dan pelaksanaan tes UKBI, dan latihan persiapan anugerah duta bahasa provinsi NTB tahun 2024. Pada hari ketiga, 21 Mei 2024, penampilan finalis untuk minta dan bakat dan latihan persiapan anugerah duta bahasa. Hari keempat, 22 Mei 2024, pembukaan acara anugerah pemenang, tarian persembahan finalis, dan pengumuman pemenang. Berikut ini Duta Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024 terpilih sebagai berikut.

1. Pemenang I, Gian Wahyu Pratama (Universitas Mataram) dan Pebriani Rahmania (Universitas Mataram).
2. Pemenang II, Muh. Zainal Arifin Rizqi (Institut Pendidikan Nusantara Global) dan Nur Afni Rezkika (Universitas Mataram).
3. Pemenang III, Wage Fachri Jumadi (Universitas Mataram) dan Nanda Suci Ramadhani (Universitas Teknologi Sumbawa).
4. Pemenang Favorit, Abu Rizal Kholid (Universitas Mataram) dan Irmaniah (STKIP Yapis Dompu).

Para Duta Bahasa yang telah terpilih akan mengemban tugas mengembangkan dan memajukan kebahasaan dan kesastraan di Nusa Tenggara Barat. Seperti yang telah disampaikan oleh Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, Duta Bahasa menjadi mitra kerja yang akan menggaungkan dan melaksanakan Trigatra Bangun Bahasa di Nusa Tenggara Barat.

- c. Pembekalan dan Pengiriman Pemenang Duta Bahasa ke Jakarta. Pembekalan pemenang dilaksanakan pada tanggal 22—23 Agustus 2024 di Ruang Bayan, Kantor Bahasa Provinsi NTB. Kegiatan inti ini bertujuan untuk memantapkan kesiapan perwakilan Nusa Tenggara Barat berlaga di pentas nasional. Pemenang I, Gian Wahyu Rahman dan Pebriani Rahmania merupakan perwakilan Nusa Tenggara Barat akan bersaing dengan Duta Bahasa dari seluruh provinsi dari seluruh Indonesia. Gian Wahyu Rahman dan Pebriani Rahmania mempresentasikan hasil program krida, yaitu Ceria Bisindo. Sebagai informasi, Ceria Bisindo merupakan inovasi yang ditawarkan untuk pendidikan inklusi. Ceria Bisindo merupakan cerita anak yang ditampilkan dengan peragaan Bahasa Isyarat Indonesia. Pengiriman pemenang ke Jakarta dilaksanakan pada tanggal 2—7 September 2024.
- d. Mandalika Bumi dalam rangka Pengumpulan Data untuk Bahasa Ajar BIPA. Pengembangan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dalam bidang pariwisata di Nusa Tenggara Barat dapat menjadi metode internasionalisasi bahasa Indonesia yang efektif. Menyadari hal ini, Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat membentuk inovasi Mandalika BIPA untuk Masyarakat Inovatif (Mandalika BUMI) demi membuat BIPA tersiarkan dan terfokus di bidang pariwisata. Inovasi ini berbentuk pengajaran BIPA, khususnya bagi masyarakat pelaku dan pengelola usaha. Dalam praktik pengajaran Mandalika BUMI, dibutuhkan bahan ajar yang baku dan sesuai dengan keadaan di lapangan. Oleh karena itu, Tim Mandalika BUMI melakukan pengumpulan data untuk penyusunan bahan ajar BIPA. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari pada 1--2 November 2024. Pengumpulan data dilakukan di Gili Trawangan dengan menemui narasumber pengelola usaha di daerah setempat. Data diperoleh dengan melakukan wawancara dan praktik langsung pengelola usaha snorkeling dan menyelam, yakni Mohni. Program Mandalika BUMI di Gili Trawangan dilaksanakan dengan sasaran dan tujuan yang jelas yang menasar pelaku usaha wisata dengan mengajarkan bahasa Inggris sebagai jembatan untuk memperkenalkan bahasa Indonesia kepada wisatawan asing sekaligus diharapkan berdampak pada peningkatan pendapatan bagi para pelaku usaha wisata.
- e. Taklimat Media dan Sosialisasi OTK Balai Bahasa. Sebagai bentuk tanggung jawab keterbukaan informasi terhadap masyarakat, Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menyelenggarakan kegiatan Taklimat Media dan Sosialisasi OTK. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Cilinaya, Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Peserta kegiatan berjumlah 60 peserta yang terdiri atas mitra kerja, media massa, Duta Bahasa, dan staf Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk akuntabilitas publik, sebagai sarana keterbukaan informasi publik, sebagai sarana pengendalian publik terhadap kinerja Balai Bahasa, dan untuk menyosialisasikan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

perubahan nomenklatur dari Kantor menjadi Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat kepada mitra kerja terutama media massa.

2. Pembinaan Literasi Generasi Muda

- a. Uji Kebermanfaatan dan Kubutuhan Kamus Terpadu Bahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo)--Indonesia Isyarat--Aksara Brile Ramah Anak dan Difabel. Uji kebermantaan kamus terpadu dilakukan pada beberapa sekolah luar biasa dan sekolah inklusi yaitu SLB Negeri 1 Lombok Tengah, SMA Negeri 1 Praya, SMP Negeri 2 Praya, SLB Negeri 1 Lombok Timur, SMA Negeri 1 Terara, SMP Negeri 1 Terara, SMP Negeri 13 Mataram, SLB Negeri 2 Mataram, SLB Negeri 1 Lombok Barat, dan SLB Negeri 2 Lombok Barat. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai tahapan uji manfaat atas penyusunan kamus terpadu kepada calon pengguna. Responden kegiatan ini terdiri atas 25 orang setiap sekolah yang terdiri atas 20 orang siswa dan 5 orang guru. Pada sekolah luar biasa siswa terdiri atas siswa disabilitas netra dan tuna grahita, setiap tiga siswa dibantu seorang guru pendamping sebagai interpreter. Kegiatan uji kebermanfaatan ini dilaksanakan pada tanggal 31 Mei dan 3 Juni 2024.
- b. Penyusunan Kamus Terpadu Bahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo)--Indonesia--Isyarat--Aksara Braille Ramah Anak dan Difabel. Penyusunan kamus terpadu terdiri atas dua tahapan yaitu tahap pencarain referensi dan tahap pengumpulan data. Pencarian referensi dilaksanakan pada tiga lokasi pada tanggal 15—16 Mei 2024 yaitu di Perpustakaan Daerah NTB, Perpustakaan Kota Mataram, dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTB. Tahap pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 5—7 Juni 2024. Lokasi pengumpulan data dilaksanakan di Mataram untuk verifikasi 70 kosa kata dasar bahasa daerah Sasak, Samawa, dan Mbojo pada tiga narasumber yaitu Muhammad Shubhi, Alimin, dan Damhujin. Verifikasi 77 kosa kata dasar juga dilaksankan di Lombok Timur dengan narasumber Lalu Abdul Fatah. Setelah dilakukan verifikasi kosa kata kemudian dilaksanakan perekaman bahasa isyarat yang dilaksanakan di SLB Negeri 1 Lombok Tengah, SLB Negeri 2 Lombok Barat, dan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- c. DKT Kamus Terpadu Bahasa Daerah (Sasak, Samawa,dan Mbojo)--Indonesia--Isyarat--Aksara Braille Ramah Anak dan Difabel. Kegiatan DKT ini dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2024 di Aula Cilinaya, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini bertujuan sebagai wadah komunikasi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan para pengguna layanan dalam menyusun dan mengembangkan Kamus Terpadu Bahasa Daerah Sasambo dan untuk memverifikasi, memvalidasi, mereviu, dan menerima bahan masukan dan saran produk Kamus Terpadu Bahasa Daerah (Sasambo)-Indonesia. Kegiatan ini diikuti oleh 30 peserta yang berasal dari Kota Mataram, Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Tengah, dan Kabupaten Lombok Timur. Adapun peserta sekolah merupakan perwakilan dari sekolah luar biasa, sekolah umum, dan sekolah inklusi yang berjumlah 15 sekolah. Perwakilan sekolah merupakan lembaga yang terlibat dan berpartisipasi sejak tahapan uji instrumen kebermanfaatan dan kebutuhan kamus terpadu. Pada akhir kegiatan, semua peserta memberikan masukan dan saran sebagai bahan pengembangan dan penyempurnaan Kamus Terpadu Bahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo)-Indonesia-Bahasa Isyarat-Aksara Braille Ramah Anak dan Difabel.
- d. Sosialisasi dan Peluncuran Kamus Terpadu Bahasa Daerah (Sasak, Samawa,dan Mbojo)--Indonesia--Isyarat--Aksara Braille Ramah Anak dan Difabel. Penyusunan Kamus Terpadu Sasambo-Indonesia-Isyarat-Braille sebagai aksi perubahan pelayanan publik memasuki tahap akhir, yaitu kegiatan Sosialisasi dan Peluncuran Kamus Terpadu Sasambo-Indonesia-Isyarat-Braille. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai pengenalan Kamus Terpadu kepada pemangku kepentingan, khususnya penyandang disabilitas dan sekolah-sekolah terkait. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Sri Mataram, Hotel Lombok Plaza. Kegiatan ini dihadiri oleh Aidy Furqan (Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTB) dan Eva Sofia Sari (Kepala Bidang PK-PLK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTB) yang diwakili oleh Abas (Kepala SLBN 1 Mataram). Kegiatan ini dihadiri oleh 58 orang, terdiri atas 50 peserta dari SLB, komunitas, organisasi, yayasan, dan media. Sebagai narasumber, Abas memaparkan dukungan dan implementasi Kamus Terpadu Bahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo)-Indonesia-Bahasa Isyarat-Aksara Braille Ramah Anak dan Difabel dalam satuan pendidikan. Peluncuran kamus ditandai dengan pemutaran video pengenalan Kamus Terpadu Sasambo yang terdiri atas Kamus Sasambo-Indonesia Bergambar, Kamus Sasambo-Indonesia-Bahasa Isyarat, dan Kamus Sasambo-Indonesia-Aksara Braille yang berisi 173 kosakata dan video cara penggunaan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Kamus Terpadu Sasambo melalui laman.

- e. Cetak Kamus Terpadu Bahasa Daerah Jumlah terbatas (Sasak, Samawa, dan Mbojo)--Indonesia--Isyarat--Aksara Braille Ramah Anak dan Difabel. Pencetakan ini dilaksanakan dengan jumlah terbatas yang digunakan untuk pengajuan ISBN dan sebagai arsip pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Kamus Terpadu Bahasa Daerah Jumlah terbatas (Sasak, Samawa, dan Mbojo)--Indonesia--Isyarat--Aksara Braille Ramah Anak dan Difabel sebagai inovasi terbaru dari Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- f. Kegiatan Generasi Muda dalam Rangka bulan Merdeka Belajar. Rangkaian kegiatan Pameran Bulan Merdeka Belajar dalam Rangka Peringatan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2024 diselenggarakan di Taman Budaya Nusa Tenggara Barat, 17--19 Mei 2024. Kegiatan ini merupakan bentuk kolaborasi tiga unit eksekutif teknis di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Balai Penjaminan Mutu Pendidikan, Balai Guru Penggerak, dan Kantor Bahasa berkolaborasi dengan semangat bergerak bersama untuk menyukseskan Merdeka Belajar.. Pada hari pertama, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menyelenggarakan acara Bincang Santai yang dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama menghadirkan tiga kepala UPT, yaitu Kepala BPMP (Katman), Plt. Kepala BGP (Suka), dan Kepala Kantor Bahasa (Puji Retno). Setiap kepala bicara tugas instansi masing-masing dalam meningkatkan literasi dan bagaimana UPT ketiga bekerja sama. Sesi kedua menghadirkan Ilda Karwayu dari Komunitas Akarpohon dan Fitri Nugrahaningrum dari Yayasan Samara Lombok, seorang penyandang tunanetra. Bincang pada sesi kedua membahas peran sastra bagi generasi muda dan bagaimana membangun lingkungan yang inklusif bagi teman-teman penyandang disabilitas. Pada hari kedua, dilaksanakan pameran produk-produk yang dihasilkan Kantor Bahasa, seperti buku cerita anak berbahasa Indonesia, Sasak, Samawa, dan Mbojo. Ada juga buku cerita anak yang ditulis dengan aksara Braille. Pengunjung yang hadir dan mengisi buku tamu juga berkesempatan mendapatkan cendera mata. Bagi yang ingin mengukur kemampuannya dalam menguasai bahasa Indonesia, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat juga menyediakan simulasi UKBI Adaptif. Pengunjung dapat langsung mengerjakan tes simulasi dan mengetahui skornya. Pada hari ketiga, Kantor Bahasa juga melaksanakan lomba komedi tunggal dalam bahasa daerah bagi siswa tingkat SMP dan SMA di Kota Mataram. Kegiatan lomba dilaksanakan pada area pameran di Taman Budaya.
- g. Krida Duta Bahasa bagi Aktivistis Sekolah dan Aktivistis Kampus Penggerak Literasi di Kota Mataram. Kegiatan dilaksanakan dengan mengundang **100 peserta** dari 4 kampus yang ada di Kota Mataram, yaitu Universitas Mataram, Universitas Muhammadiyah Mataram, Universitas Islam Negeri Mataram, dan Universitas Al-Azhar Mataram. Kegiatan yang dilaksanakan di Aula Wijaya Kusuma, BPMP Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 28 Juni 2024 bertujuan untuk menjelaskan dan membekali siswa/mahasiswa tentang pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan bahasa dan sastra. Para peserta mendapatkan dua topik yang menarik, yaitu pengutamaan bahasa negara dan perlindungan bahasa daerah. Materi yang disampaikan oleh Duta Bahasa sebagai bukti bahwa Duta Bahasa adalah perpanjangan tangan Kantor Bahasa. Ada empat Duta Bahasa yang berkesempatan menyampaikan materi, yaitu Fajar Indra Kurniawan dan Zawil Fikri tentang pengutamaan bahasa negara serta Gusti Bagus Nauval dan Muh. Zainal Arifin Rizqi tentang perlindungan bahasa daerah.
- h. Peningkatan Mutu Pegawai dalam rangka Literasi Generasi Muda. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melaksanakan kegiatan Peningkatan Mutu Pegawai dalam Rangka Literasi Generasi Muda di Hotel Lombok Raya Mataram. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk menguatkan kembali tugas dan fungsi penguatan literasi, baik secara internal maupun eksternal. Pada kegiatan ini, hadir Kepala Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) dan Balai Guru Penggerak (BGP) Provinsi NTB. Kehadiran kedua Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kemendikbudristek tersebut merupakan bentuk dukungan kemitraan yang selama ini dijalankan oleh ketiga lembaga untuk menyukseskan program-program unggulan dan Merdeka Belajar. Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, Puji Retno Hardiningtyas mengungkapkan bahwa kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk menjawab tantangan peningkatan mutu dan kualitas pelayanan internal dan eksternal yang dilakukan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Peserta kegiatan berjumlah 60 orang yang terdiri atas pegawai Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, perwakilan BPMP dan BGP Provinsi Nusa Tenggara Barat, IPDN Kampus NTB, BRIN, media massa, RRI Mataram, dan Duta Bahasa Provinsi NTB. Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi generasi muda, khususnya pegawai Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

- dalam berinteraksi di tempat kerja sehingga mendukung pelaksanaan tugas pegawai.
- i. Peningkatan Kemahiran Menulis di Media Massa bagi generasi muda (pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum). Kegiatan ini berupa Peningkatan Kemahiran Menulis di Media Massa bagi Generasi Muda di Kota Mataram yang diikuti oleh siswa SMP dan SMA, serta mahasiswa. Kegiatan yang dilaksanakan di Aula Cilinaya, Kantor Bahasa Provinsi NTB pada tanggal 21 Juni 2024 ini menghadirkan dua narasumber yang berpengalaman di bidang penulisan esai dan karya sastra yaitu Fathur Rakhman (Manajer Pendidikan dan Kebudayaan Geopark Rinjani) dan Aliurridha (satroawan dan Dosen FKIP Universitas Mataram). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam mengembangkan pemahaman konseptual dalam penulisan esai dan penulisan karya sastra kreatif dengan memberikan dua materi, yaitu Kiat Membangun Kerangka Konseptual dalam Penulisan Esai oleh Fathur Rakhman dan Penulisan Kreatif Karya Sastra di Media Massa oleh Aliurridha. Selain itu, peserta juga melakukan praktik baik dengan menyusun esai dan karya sastra saat kegiatan berlangsung dengan dibimbing oleh narasumber. Melalui menulis esai dan karya sastra di media massa, generasi muda dapat mengembangkan diri secara pribadi dan berkontribusi pada masyarakat. Selain itu, peningkatan wawasan terkait penulisan esai dan sastra dilakukan agar banyak karya tulis dari generasi muda yang dapat muncul di media massa.
 - j. Sosialisasi dan Pembekalan Krida Duta Bahasa bagi Aktivist Sekolah dan Aktivist Kampus Penggerak Literasi. Sosialisasi dan Pembekalan Krida Duta Bahasa bagi Aktivist Sekolah Penggerak Literasi di Kota Mataram. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 23—27 Juli dan 5—9 Agustus 2024 pada 10 SMP dan 10 SMA se-Kota Mataram. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak **520 orang** yang terdiri atas 210 siswa SMP sederajat dan 310 siswa SMA sederajat. Sekolah menengah pertama yang mengikuti kegiatan ini adalah SMPN 1 Mataram, SMPN 15 Mataram, SMPN 7 Mataram, SMPN 6 Mataram, SMPN 1 Mataram, SMPN 13 Mataram, SMPN 3 Mataram, SMPK Tunas Daud, MTs Negeri 3 Mataram, dan MTs Negeri 1 Mataram. Sedangkan sekolah tingkat menengah atas yang mengikuti kegiatan ini adalah SMA Kusuma Mataram, SMKN 2 Mataram, SMAN 1 Mataram, MAN 2 Mataram, SMAN 7 Mataram, SMAN 2 Mataram, SMAN 10 Mataram, MAN 3 Mataram, SMKN 3 Mataram, dan SMAN 2 Mataram.
 - k. Selebrasi/Festival Krida Bahasa bagi Aktivist Sekolah. Pelaksanaan kegiatan Selebrasi Krida Duta Bahasa pada tanggal 27—28 Agustus 2024. Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Teater Tertutup, Taman Budaya Provinsi NTB dengan melibatkan partisipasi aktif 600 peserta yang telah diberikan sosialisasi, pembekalan, dan pendampingan Krida Duta Bahasa. Peserta terdiri atas siswa SMP, SMA, dan siswa yang ada di Kota Mataram. Kegiatan Selebrasi Krida Duta Bahasa ini diselenggarakan dengan melombakan lima mata lomba yang telah disosialisasikan pada tahapan sebelumnya, yaitu Lomba Cipta dan Baca Puisi Bahasa Daerah (SMP), Lomba Video Konten Kebahasaan dan Kesastraan (SMA), Lomba Video Wajah Bahasa di Ruang Publik (SMA), Lomba Pidato tentang Pelindungan Bahasa Daerah (Mahasiswa), dan Lomba Film Pendek Berbahasa Daerah (Mahasiswa). Pada hari pertama, 27 Agustus 2024, telah dilaksanakan tiga mata lomba untuk siswa SMP dan universitas, sedangkan pada tanggal 28 Agustus 2024 akan dilaksanakan lomba untuk siswa SMA
 - l. Krida Bahasa dalam rangka pembuatan konten. Kegiatan Krida Duta Bahasa merupakan tindak lanjut dari kegiatan Pemilihan Duta Bahasa yang setiap tahun diselenggarakan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, baik di tingkat provinsi maupun tingkat nasional. Kegiatan yang dilaksanakan pada bulan November—Desember ini berfokus pada pembuatan konten kebahasaan dan kesastraan yang berbentuk video oleh 15 orang Duta Bahasa NTB. Jumlah konten yang dibuat adalah 30 konten video dengan tema Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah, Perkamusan dan Peristilahan, Penerjemahan, Bahasa Indonesia Penutur Asing, Literasi, UKBI, dan Pembinaan dan Bahasa Hukum. Video kebahasaan dan kesastraan yang dibuat akan menjadi konten yang dipublikasikan melalui media sosial Kantor Bahasa Provinsi NTB dan Duta Bahasa NTB. Konten tersebut diharapkan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat akan fungsi bahasa Indonesia dan bahas daerah khususnya pada kalangan generasi muda.
 - m. Peningkatan mutu SDM. Peningkatan mutu pegawai Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat yang dilaksanakan atas undangan dari lembaga/instansi pembina yang berasal dari Badan Bahasa, Pusdiklat, Sekretariat Jenderal Kemdikbudristek, dan lembaga pembina lainnya untuk mengikuti kegiatan yang berupa rapat koordinasi pimpinan, sosialisasi, bimbingan teknis, dan pendidikan dan pelatihan struktural dan fungsional.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Kendala/Permasalahan

Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah

1. Jumlah peserta yang hadir pada hari pertama dan kedua tidak bisa dikontrol karena kegiatan dilakukan secara daring.
2. Juknis kegiatan musikalisasi puisi datang terlambat sehingga taklimat kegiatan harus diundur.
3. Kegiatan yang melibatkan siswa perlu disesuaikan dengan kalender pendidikan di Nusa Tenggara Barat.
4. Terdapat 200 siswa yang ikut UKBI karena kurangnya dukungan dari sekolah.
5. Perpindahan pelaksanaan kegiatan dari sekolah ke sekolah memerlukan dukungan transportasi yang memadai untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan.
6. Terbatasnya ruang uji daring yang tersedia sehingga belum bisa mengakomodasi peserta dari satu sekolah diujikan pada hari yang sama.
7. Metode pendaftaran kolektif sekolah belum bisa dilaksanakan karena kurangnya komitmen dari sekolah

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan dalam mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan adalah

1. Jumlah peserta diambil dari total peserta yang mengisi kelengkapan administrasi berupa lembar bersedia hadir, biodata, dan daftar hadir.
2. Pelaksanaan kegiatan musikalisasi puisi digital tetap dilaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis dari Badan Bahasa.
3. Koordinasi dan komitmen yang kuat dari sekolah untuk terlibat dalam kegiatan yang diadakan oleh Kantor Bahasa Provinsi NTB.
4. Melakukan penjadwalan ulang untuk siswa yang belum berhasil ikut UKBI, dilakukan secara bertahap dan secara daring.
5. Mengusulkan perencanaan yang lebih memadai untuk kegiatan yang akan datang.
6. Ruang uji setiap sekolah dipenuhi dengan menambah hari pelaksanaan uji.
7. Pendaftaran siswa sebagian besar dilakukan oleh tim KKLK UKBI

[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Progress/Kegiatan

Capaian IKK 3.1 jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya mulai bulan Januari sampai dengan September 2024 adalah sebanyak 68 lembaga atau sebesar 113% dari target 60 lembaga. Capaian tersebut didukung oleh pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.

1. Pada tanggal 29 April 2024, Tim KKLK Pembahu melakukan koordinasi dengan Sekretaris Daerah Kota Bima. Tim yang diterima langsung oleh Sekretaris Daerah Kota Bima, H. Mukhtar, menyatakan kesiapan dan dukungan untuk kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Selain ke Sekda, Tim juga mengunjungi 8 OPD di Kota Bima, 8 OPD di Kabupaten Bima, dan 10 sekolah di Kota Bima dan Kabupaten Bima sebagai bentuk pemantauan terhadap tindak lanjut pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya. Kegiatan Layanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum dalam Rangka Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Tata Naskah Dinas di Kota Bima dan Kabupaten Bima dilaksanakan pada tanggal 30 April 2024. Kegiatan yang berlangsung di Aula Wali Kota Bima tersebut dihadiri oleh 50 peserta dari lembaga pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan lembaga swasta berbadan hukum di Kota Bima dan Kabupaten Bima.
2. Kegiatan Pendampingan Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Naskah Dinas Pulau Lombok telah dilaksanakan pada tanggal 19–23 Agustus 2024. Pendampingan dilaksanakan pada 42 lembaga pemerintah, sekolah, dan swasta yang ada di pulau Lombok. Kegiatan ini bertujuan untuk



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

memantau dan mengumpulkan data penggunaan bahasa negara di ruang publik dan tata naskah dinas lembaga.

3. Pada tanggal 10 September 2024, KKL Pembahu telah melaksanakan kegiatan Evaluasi dan Penghargaan Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Tata Naskah Dinas yang dilaksanakan di Aula Pendopo Wali Kota Mataram. Menitikberatkan kolaborasi yang berdampak positif, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melaksanakan kegiatan penghargaan ini dengan melibatkan 100 peserta yang terdiri atas perwakilan lembaga pemerintah, lembaga swasta, dan lembaga pendidikan. Kegiatan ini menyasar partisipasi aktif semua lembaga sasaran dalam membenahi, memperbaiki, dan menyusun kembali penggunaan bahasa negara di ruang publik dan tata naskah dinas. Lembaga Terbaik I dalam Upaya Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Tata Naskah Dinas di Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah Pemerintah Kota Mataram. Adapun 16 lembaga peraih penghargaan yang terdiri atas lima kategori terbaik dan 11 kategori terapresiasi, yaitu Terbaik I (Sekretariat Daerah Kota Mataram), Terbaik II (Politeknik Pariwisata), Terbaik III (SMAN 1 Terara), Terbaik IV (RSUD Kabupaten Lombok Utara), Terbaik V (SMAN 1 Pemenang), dan 10 lembaga terapresiasi, yaitu SMK Pariwisata Yafa Lombok Tengah, SMAN 1 Kayangan, SMPN 1 Terara, Dinas Dukcapil Kabupaten Lombok Barat, Dinas PUPR Kabupaten Lombok Barat, Inspektorat Kabupaten Lombok Barat, SMPI Tahfidzul Quran Khadijah Labuapi, Dinas Dukcapil Kabupaten Bima, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Barat, Dinas Dukcapil Kota Mataram, dan MTs Negeri 1 Praya

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target sebagai berikut.

1. Peserta yang datang pada kegiatan adalah orang baru sehingga sosialisasi harus dilakukan dari awal.
2. Penggantian pimpinan dan rotasi pegawai menyebabkan informasi terkait pemertabatan bahasa negara di ruang publik dan tata naskah dinas menjadi terputus.
3. Masih kurangnya lembaga swasta selain pendidikan yang mau terlibat dalam sosialisasi dan pendampingan karena dianggap kurang memberi manfaat secara ekonomi
4. Masih kurangnya dukungan kepala daerah dalam menerapkan kebijakan terkait penggunaan bahasa di ruang publik dan tata naskah dinas

Strategi/Tindak Lanjut

Beberapa strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.

1. Sosialisasi tetap dilaksanakan sesuai dengan juknis pelaksanaan dari Badan Bahasa.
2. Melakukan koordinasi dengan kepala daerah di Kabupaten untuk memperkuat dukungan dan keterlibatan instansi daerah dalam rangka pemertabatan bahasa negara di ruang publik dan tata naskah dinas.
3. Penilaian difokuskan pada instansi pemerintah, lembaga pendidikan negeri, dan swasta yang bersedia mengikuti sosialisasi dan pendampingan.
4. Memperkuat kerjasama dengan pemerintah daerah dengan keterlibatan pimpinan daerah secara langsung seperti yang telah dilaksanakan dengan Pemerintah Kota Mataram.

[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Progress/Kegiatan

Progress capaian IKK jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina sampai dengan bulan Desember 2024 sebesar 66 komunitas atau 165% dari target yaitu 40 Komunitas.

1. Sesuai dengan fokus kegiatan ada tahun 2024 yaitu pemberdayaan komunitas yang telah terdata



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

dari tahun 2022 dan 2023, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat telah melaksanakan kegiatan Pemberdayaan dan Pendampingan Komunitas Penggerak Literasi di Kabupaten Lombok Barat yang dilaksanakan secara hibrida. Sebanyak 39 komunitas dari pulau Lombok terlibat secara luring dan 29 komunitas dari luar pulau Lombok terlibat secara daring. Jumlah peserta yang dilaksanakan secara fullboard di Hotel Jayakarta tersebut sebanyak 80 peserta. Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 25–27 Januari tersebut menghadirkan materi tentang penulisan kreatif, yaitu penulisan puisi, cerpen, dan esai. Materi penulisan puisi akan disampaikan oleh Lalu Abdul Fatah, materi penulisan cerpen akan disampaikan oleh Wayan Sunarta, dan materi penulisan esai akan disampaikan oleh Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, Puji Retno Hardiningtyas. Hasil karya dari peserta akan dikurasi dan akan diterbitkan oleh Kantor Bahasa Provinsi NTB

2. Melaksanakan pelaksanaan penguatan literasi baca tulis dan numerasi melalui kegiatan kolaborasi SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) merupakan program pengembangan sekolah menengah kejuruan (SMK) dengan kompetensi keahlian tertentu dalam peningkatan kualitas dan kinerja, yang diperkuat melalui kemitraan serta penyelarasan dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja. Penguatan literasi dan numerasi ini merupakan salah satu cara mewujudkan peningkatan kualitas dan kinerja tersebut. Kegiatan kolaborasi SMK PK ini berlangsung dari tanggal 22 Juli sampai dengan 29 November 2024. Berikut ini adalah sekolah-sekolah yang mendapatkan penguatan literasi pada kegiatan SMK PK.
 1. SMK Negeri 2 Selong, Lombok Timur. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 22–23 Juli 2024 dengan 130 orang peserta.
 2. SMK Negeri 1 Lambu, Kabupaten Bima. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4–7 Agustus dengan 100 orang peserta.
 3. SMK Negeri 3 Selong, Lombok Timur. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2024 dengan 50 orang peserta.
 4. SMK Negeri 7 Mataram. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2024 dengan 80 peserta.
 5. SMK Negeri 2 Praya Tengah. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 12--13 Agustus 2024 dengan 66 orang peserta
 6. SMK Negeri 1 Alas, Sumbawa. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 20–21 Agustus 2024 dengan 76 peserta.
 7. SMK Negeri 1 Kopang, Lombok Tengah. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 28–29 Agustus 2024 dengan 58 peserta.
 8. SMK Negeri 2 Kuripan, Lombok Barat. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 24 September 2024 dengan 60 peserta.
 9. SMK Negeri 1 Sakra, Lombok Timur. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 2–4 Oktober 2024 dengan 40 peserta.
 10. SMK Negeri 4 Mataram. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19–21 November 2024 dengan 30 peserta.
 11. SMK Negeri 1 Lambu, Kabupaten Bima. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22–23 Oktober 2024 dengan 130 peserta.
 12. SMK Negeri 1 Tanjung, Lombok Utara. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 November 2024 dengan 46 peserta.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah

1. Peserta disatukan dalam kelas besar sehingga suasana kurang kondusif.
2. Materi yang disampaikan terdiri atas lebih dari satu jenis tulisan sehingga pemahaman peserta kurang mendalam pada setiap materinya.
3. Karya yang dihasilkan peserta selama kegiatan masih minim secara jumlah dan kualitas.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan adalah

1. Narasumber menerapkan metode seminar, praktik, dan kerja kelompok untuk membangun pemahaman yang lebih baik.
2. Materi yang disampaikan sesuai dengan ketentuan pada panduan yang telah ditetapkan.
3. Memberikan tenggat waktu dan pedampingan kepada peserta dalam menyusun karya yang baik.

[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA

[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

Progress/Kegiatan

Capaian IKK 4.1 jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dari Januari sampai dengan September 2024 adalah sebanyak 102 pemelajar BIPA atau 130% dari target sebesar 30 pemelajar. Capaian tersebut didukung dari pelaksanaan kegiatan berikut ini.

1. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menyelenggarakan Program Penyegaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 23 Maret 2024. Bentuk kegiatan berupa pelaksanaan lomba kebahasaan yang diikuti oleh penutur asing di Provinsi Nusa Tenggara Barat, yakni Lomba Berpidato, Lomba Mendongeng, dan Lomba Membaca Puisi. Pada tahun 2024, Program Penyegaran dilaksanakan di Hotel Aston Inn dengan dihadiri oleh peserta dari berbagai instansi pendidikan internasional, baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa. Dea Malela dan Sekolah Nusa Alam menjadi dua sekolah di antaranya. Terdapat sebanyak **17 peserta** dalam kegiatan ini. Peserta tersebut berasal dari penutur jati bahasa Rusia, Thailand, Inggris, Kanada, dan China. Peserta mendongeng membacakan cerita-cerita hasil Sayembara Penulisan Cerita Anak Tahun 2023. Di antara cerita-cerita yang dibacakan adalah Sate Bulayak Buatan Nenek, Kangkung Tumis Si Adam, dan Put Put Keciput.
2. Kegiatan sosialisasi program BIPA telah dilakukan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat saat menerima kunjungan dari Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Mataram dan Christian College Geelong (CCG) Australia di Aula Cilinaya, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sebanyak 22 siswa SMAN 2 Mataram dan **22 siswa CCG** Australia dari program pertukaran siswa antara Kelas Unggulan The Twin School Class (TSC) datang ke Kantor Bahasa didampingi oleh 10 guru pendamping dari SMAN 2 Mataram dan 4 orang guru dari Australia. Kunjungan diterima langsung oleh Kasman (Ketua Tim Teknis) dan Zamzam Hariro (Pengampu KKLP Bahasa Indonesia Penutur Asing) perwakilan dari Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kunjungan pada tanggal 27 Maret 2024 ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada siswa dan sisiwi sekolah CCG Australia tentang tugas dan fungsi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, khususnya memperkenalkan program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA).
3. Program Internasionalisasi Bahasa Indonesia melalui pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dan program diplomasi bahasa di Timor Leste telah berlangsung sejak 2 Mei sampai 31 Juli 2024. Kegiatan yang merupakan salah satu program unggulan Badan Bahasa ini bertujuan untuk menyebarkan penggunaan Bahasa Indonesia bagi penutur asing, baik di dalam maupun di luar negeri, sehingga bahasa dan bangsa Indonesia semakin dikenal di dunia. Program BIPA di Timor Leste dilaksanakan di Pusat Budaya Indonesia, KBRI Dili, Timor Leste. Program ini disambut baik oleh Duta Besar Indonesia untuk Timor Leste, Bapak Octo Darius Manik dan Atase Pendidikan untuk Timor Leste, Bapak Prof. Ikhfan Haris dengan menyiapkan kelas dan fasilitas pembelajaran BIPA serta program diplomasi kebahasaan lainnya di Timor Leste. Adapun jumlah pemelajar BIPA yang mengikuti program BIPA dari bulan Mei sampai Juli 2024 di Timor Leste mencapai 71 pemelajar, sedangkan jumlah guru BIPA lokal yang mendapatkan pelatihan pengajaran BIPA adalah 84 orang. Untuk peserta festival handai yang mengikuti pendampingan adalah 25 orang pemelajar.
4. Beberapa kelas BIPA yang telah dilaksanakan adalah
 - o Kelas BIPA Khusus bagi mahasiswa Timor Leste penerima beasiswa dari Departemen Keuangan Timor Leste untuk berkuliah di STAN dan STIS.
 - o Kelas BIPA Khusus bagi anggota Polisi Air Timor Leste (PNTL).
 - o Kelas BIPA reguler untuk mahasiswa Timor Leste



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

- Kelas BIPA intensif calon mahasiswa Politeknik Kesehatan Yogyakarta.
 - Kelas BIPA bagi Istri Duta Besar Jepang di Timor Leste.
 - Pelatihan Pengajar BIPA bagi tenaga pengajar lokal di 6 distrik (kabupaten) di Timor Leste.
 - Pendampingan Asistensi Mengajar BIPA bagi mahasiswa MBKM Internasional.
 - Pendampingan untuk peserta festival Handai 2024..
5. Pelaksanaan kegiatan Lokakarya Isu-Isu Terkini dalam Pengasaan dan Penelitian Pendidikan Bahasa pada tanggal 10 Agustus 2024 di Aula Cilinaya, Kantor Bahasa Provinsi NTB yang dihadiri oleh 30 peserta secara luring dan daring. Kegiatan ini terlaksana atas kolaborasi dengan APP BIPA Cabang NTB, Malfi NTB, UIN, dan Undikma.
 6. Kantor Bahasa Provinsi NTB juga melaksanakan inovasi Mandalika-BUMI (BIPA untuk Masyarakat Inovatif) untuk mendukung ketercapaian kinerja Jumlah Pemelajar BIPA. Pada tanggal 12 September 2024, Tim KKLK melakukan koordinasi dengan desa Santong Konsep Mandalika-BUMI di Desa Santong, Terara, Lombok Timur dalam rangka penerapan Mandalika-BUMI. Konsep kegiatannya adalah menjadikan pusat-pusat kerajinan anyaman lontar dan rotan yang ada di Desa Santong sebagai tempat belajar membuat anyaman untuk wisatawan asing. Sasarannya adalah wisatawan asing yang sedang tinggal dan menikmati suasana pedesaan yang berupa persawahan dan Bendungan Pandan Dure. Pembelajaran pembuatan anyaman itu akan disisipkan dengan pembelajaran bahasa Indonesia dengan pendekatan budaya lokal.
 7. Lokakarya Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Sumbawa. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20—23 Oktober di Sumbawa. Sebanyak 50 peserta mengikuti Lokakarya Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) yang diselenggarakan di Aula Ai Mata Jitu, SMKN 1 Sumbawa Besar. Terdapat **11 orang peserta** yang merupakan warga negara asing yang berasal dari Palestina, Pakistan, Rusia, Thailand, Taiwan, dan Nigeria. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan meningkatkan keterampilan pengajaran BIPA, khususnya bagi para pendidik di wilayah Kabupaten Sumbawa. Pada hari pertama, para narasumber lokakarya memberikan materi terkait teori pengajaran BIPA serta metode penyampaian yang efektif, termasuk *building knowledge of the field (BKOF)*, *modeling of text (MOT)*, *joint construction of text (COT)*, *independent construction of text*, serta tahap presentasi dan evaluasi. Metode-metode tersebut diharapkan mampu meningkatkan kompetensi peserta dalam mengajar bahasa Indonesia kepada penutur asing. Pada hari kedua dengan fokus pada pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Para narasumber memberikan pemaparan mendalam tentang teknik pembuatan RPP yang efektif, sebagai kelanjutan dari materi yang diberikan pada hari pertama. Setelah penyampaian materi, para peserta lokakarya dibagi menjadi tujuh kelompok. Masing-masing kelompok diarahkan untuk membuat RPP sesuai dengan materi yang telah peserta pelajari. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada para peserta dalam menyusun RPP yang akan digunakan dalam pengajaran BIPA. Usai penyusunan RPP, para peserta diminta untuk menempelkan hasil kerja mereka di tempat yang telah disediakan. Setiap kelompok kemudian bergantian menjelaskan RPP yang telah mereka buat kepada peserta lainnya dalam sesi diskusi sambil berkeliling. Sesi ini diharapkan dapat mendorong interaksi dan saling berbagi pengetahuan antarpeserta, serta memperkaya pemahaman mereka dalam merancang RPP yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pemelajar BIPA. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran BIPA di Indonesia, khususnya di wilayah Kabupaten Sumbawa.
 8. Program Penyegaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dalam rangka Mandalika Bumi. Program inovasi Mandalika-BIPA untuk Masyarakat Inovatif (Mandalika-Bumi) terus digalakkan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sejak tahun 2023, program ini menjadi program inovasi yang menyasar para pelaku atau pegiat wisata dengan sasaran desa wisata. Pada tahun 2024 ini, desa wisata sasaran kegiatan, yaitu Desa Pengantap yang terletak di Sekotong, Kabupaten Lombok Barat. Kegiatan ini melibatkan 20 peserta yang terdiri atas pelaku wisata dan masyarakat umum di Desa Pengantap. Fokus kegiatan ini adalah keterlibatan Kantor Bahasa Provinsi NTB sebagai upaya turut memajukan ekonomi melalui pariwisata. Salah satu caranya, yaitu dengan mengenalkan adat istiadat, budaya, dan cerita legenda kepada para wisatawan yang datang ke daerah Sekotong, terutama wisatawan asing. Perkenalan dan pengajaran dasar bahasa Inggris sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Praktik juga diberikan seputar pengucapan kosakata dasar dalam bahasa Inggris sebagai bekal untuk percakapan atau komunikasi dasar masyarakat. Pada hari ketiga kegiatan, Tim Mandalika-BUMI fokus mengajarkan bagaimana masyarakat dapat berperan sebagai tuan rumah yang baik bagi wisatawan asing. Pelatihan ini melibatkan berbagai simulasi, di mana



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



warga diajarkan cara menyambut wisatawan dengan ramah dan memperkenalkan potensi wisata di Desa Pengantap. Tim memberikan berbagai kiat, mulai dari cara berinteraksi yang baik hingga memperkenalkan daya tarik lokal seperti pantai, kuliner, dan budaya setempat. Program Mandalika-BUMI telah memberikan dampak yang positif bagi masyarakat desa. Selain meningkatkan keterampilan komunikasi, program ini juga membangun rasa percaya diri masyarakat dalam menghadapi wisatawan. Warga kini lebih siap dan percaya diri dalam memperkenalkan potensi daerahnya, serta memahami pentingnya peran mereka dalam pengembangan pariwisata lokal

9. DKT Penyusunan Modul Ajar BIPA Bermuatan Kearifan Lokal.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 November 2024 bertempat di Aula Cilinaya, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sebanyak 25 peserta yang terdiri atas pengajar BIPA, pegiat bahasa, dan pegawai Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat mengikuti kegiatan ini. Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat akan menerbitkan 6 bahan ajar BIPA bagi pemelajar BIPA Level BIPA 1 dan BIPA 2, serta modul bagi pengajar BIPA Level BIPA 1 dan BIPA 2. Kegiatan ini menghadirkan empat narasumber utama yang fokus membahas pengajaran BIPA, baik melalui luring maupun daring. Keempat narasumber tersebut, yaitu Kepala Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat (Puji Retno Hardiningtyas) dengan materi "Kebijakan BIPA Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa", Universitas Mahasaraswati Denpasar (I Gusti Agung Sri Rwa Jayantini), Atase Kebudayaan Indonesia untuk Timor Leste (Trio Hermawan), dan Mataram Lingua Franca Institute (Ni Putu Ari Pirgayanti) dengan materi "Pembahasan Draf Modul dan Bahan Ajar BIPA Bermuatan Lokal". Para narasumber secara aktif memastikan diskusi bersama para peserta untuk mendapatkan bahan dan masukan berkualitas untuk modul dan bahan ajar. I Gusti Agung Sri Rwa Jayantini menegaskan bahwa bahan ajar BIPA didasarkan pada kebutuhan dasar dan prinsip pengajaran. Kedua poin ini penting untuk mengolaborasikan modul dan bahan ajar BIPA yang selaras dengan kondisi di lapangan. Tidak hanya itu, penyesuaian jenjang juga memerlukan verifikasi data lapangan dan kualitas bahan modul serta bahan ajar BIPA sehingga masyarakat sebagai target penerima manfaat dapat merasakan dampak pengajaran yang positif.

10. Mandalika Intercultural Day..

Pada tanggal 18 Mei 2024, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat terlibat dalam kegiatan Mandalika Intercultural Day yang bekerjasama dengan Mandalika Intercultural School dalam program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Kegiatan ini merupakan perayaan untuk meningkatkan kebersamaan dalam bahasa dan budaya antarnegara. Sejumlah **52 peserta** dari 18 negara ikut berpartisipasi merayakan kegiatan ini, yaitu Indonesia, Jepang, Australia, Prancis, Selandia Baru, Inggris, Spanyol, Tanzania, Swedia, Italia, Amerika Serikat, Rusia, Jerman, Tiongkok, Norwegia, Portugal, Belanda, dan Peru. Kegiatan dikemas dalam bentuk pertunjukan dan atraksi seni. Sebanyak 18 negara membuka stan pameran untuk memperkenalkan budaya dan seni, termasuk Indonesia. Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat ikut mengunjungi berbagai pameran untuk mengenal bahasa, budaya, dan seni yang ditampilkan. Selain itu, pertunjukkan seni yang ditampilkan oleh para siswa dengan memadukan budaya setiap negara dan kearifan lokal Sasak di Lombok, seperti tari Berugak Elen, tari Kecak, menyanyikan lagu Tiongkok, dan berbagai penampilan seni lainnya. Pada perayaan ini, penggunaan bahasa dipadukan dengan bahasa Indonesia, Inggris, dan Sasak sehingga keragaman bahasa ditampilkan dengan baik. Salah satu panitia sekaligus pengajar di Mandalika Intercultural School, Alya Sherly Rohadi menyatakan apresiasi atas kehadiran dan dukungan yang selama ini diberikan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara. Kemitraan ini diharapkan akan terus berlanjut dan membawa manfaat bagi kedua lembaga.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target sebagai berikut.

1. Perubahan konsep pelaksanaan kegiatan dari kegiatan penyegaran menjadi kegiatan lomba.
2. Pembatalan dari peserta dari sekolah Mandalika Intercultural School karena jadwal kegiatan lain,
3. Kelengkapan administrasi pelaksanaan kegiatan masih kurang lengkap.
4. Pembatasan skema lomba pada kegiatan penyegaran BIPA yang dikhususkan untuk siswa SD dan SMP.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan lomba untuk memenuhi ketercapaian target terkait adanya pembatasan anggaran karena blokir AA.
2. Kegiatan dilaksanakan dengan peserta lain dari Sekolah Nusa Alam, Pesantren Internasional Dea Malela, Geelong Christian College, SMAN 2 Mataram.
3. Penyediaan kelengkapan berkas dilakukan secara gotong royong dari seluruh tim panitia pelaksana.
4. Pelaksanaan kegiatan difokuskan pada siswa usia sekolah SD dan SMP dan menjadikan skema lomba untuk umum pada kegiatan di tahun depan.

[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa

[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan

Progress/Kegiatan

Capaian IKK sampai dengan bulan Desember sebanyak 140 produk penerjemahan dari target 121 produk. Capaian IKK ini dari pelaksanaan rangkaian kegiatan sebagai berikut.

1. Kegiatan Bimbingan Teknis Penulisan Cerita Anak Berbahasa Daerah Sasambo Tahun 2024 dilaksanakan sejak tanggal 27 Februari 2024. Cerita anak merupakan produk penerjemahan yang dihasilkan oleh KKLP Penerjemahan di seluruh Balai dan Kantor Bahasa di seluruh Indonesia. Pada tahun 2022--2023 lalu, produk penerjemahan di Provinsi Nusa Tenggara Barat dihasilkan melalui sayembara penerjemahan. Tahun ini, terobosan baru dilakukan dalam rangka menambah wawasan penulis cerita anak di Nusa Tenggara Barat, yakni dengan memberikan bimbingan teknis bagi calon penulis cerita anak. Format bimbingan teknis ini diharapkan mampu membuat kompetensi para penulis buku cerita anak berbicara daerah Sasambo meningkat sehingga berdampak pada peningkatan kualitas buku cerita anak dan produk penerjemahan yang dihasilkan. Bimbingan teknis ini dilaksanakan selama tiga hari, yakni sejak tanggal 27--29 Februari 2024. Peserta kegiatan ini berjumlah 50 orang, terdiri atas penulis cerita anak berbahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo yang sebelumnya telah melalui tahap seleksi. Seleksi dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap papan cerita yang telah dikirimkan oleh calon penulis buku cerita anak hingga terpilihlah 50 papan cerita terbaik dengan komposisi 20 cerita berbahasa Sasak, 13 cerita berbahasa Samawa, dan 17 cerita berbahasa Mbojo.
2. Kegiatan penilaian hasil Sayembara Buku Cerita Anak Berbahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo) Tahun 2024 di Ruang Bayan, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 5 Juni 2024. Dalam penilaian ini, Kantor Bahasa menghadirkan 9 orang juri dari berbagai kepakaran. Juri terdiri atas tiga orang yang mewakili bahasa daerah ketiga. Papan cerita yang akan dinilai pada kegiatan ini berjumlah 96 bahan cerita.
3. Kantor Bahasa Provinsi NTB melaksanakan perjanjian kontrak kerja sama dengan ilustrator untuk pengilustrasian buku cerita anak berbahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo Tahun 2024. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 28 Juni 2024 di Aula Cilinaya, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sebanyak 24 ilustrator hadir untuk menandatangani kontrak kerja yang sama. Untuk 4 ilustrator lainnya berasal dari luar pulau Lombok. Total keseluruhan ilustrator sejumlah 30 orang akan mengerjakan 70 ilustrasi cerita anak terjemahan bahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo.
4. Pelaksanaan kegiatan Diseminasi dan Penelaahan Cerita Anak Terjemahan pada tanggal 26 Agustus 2024 di Hotel Aston Inn Mataram. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan penelaahan, rewiu, dan penyuntingan cerita anak terjemahan hasil Bimbingan Teknis Penulisan Cerita Anak dan Sayembara Penulisan Cerita Anak Berbahasa Daerah Sasak, Samawa, dan Mbojo-Indonesia. Kegiatan ini diikuti oleh 80 orang peserta yang terdiri atas penulis, penerjemah, ilustrator, editor penerjemah, dan penyunting hasil sayembara cerita anak.
5. Pelaksanaan Uji Keterbacaan Buku Hasil Terjemahan dilaksanakan di empat lokasi yaitu di Mataram, Lombok Barat, Dompu, dan Sumbawa. Kegiatan di Mataram, dilaksanakan di Hotel Lombok Garden pada tanggal 11 September 2024 yang dihadiri oleh 50 peserta. Kegiatan di Lombok Barat



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



dilaksanakan pada tanggal 13 September 2024 di SKB Lombok Barat yang dihadiri 50 peserta. Kegiatan di Kabupaten Dompu dilaksanakan di SMPN 1 Dompu pada tanggal 19 September 2024 yang dihadiri 50 peserta. Kegiatan di Kabupaten Sumbawa dilaksanakan pada tanggal 28 September 2024 di SDN 2 Labuhan Sumbawa yang dihadiri 50 peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur dan menilai kelayakan produk yang dihasilkan. Peserta yang hadir berasal dari jenjang prasekolah (TK) dan siswa jenjang kelas rendah (kelas 1 dan 2 SD)

Kendala/Permasalahan

Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target sebagai berikut.

1. Banyak karya yang ikut dalam sayembara tetapi tidak sesuai dengan juknis lomba.
2. Pengumpulan karya menggunakan GD dengan akses terbuka sehingga peserta lain bisa melihat karya peserta yang lain.
3. Kesulitan memilih ilustrator karena keterbatasan jumlah peserta ilustrator
4. Waktu penjurian yang dibutuhkan masing-masing bahasa daerah berbeda karena jumlah karya dinilai berbeda.
5. Standar penilaian yang berbeda tiap juri untuk batas terendah dan tertinggi.
6. Kurangnya penyunting dan penelaah karya untuk bahasa Mbojo dan Samawa
7. Pernyataan keaslian karya membutuhkan waktu yang lama karena penulis dan penerjemah tidak berasal dari lokasi yang sama.
8. Masih terdapat penyunting yang tidak menguasai aplikasi Indesign

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.

1. Petunjuk teknis sayembara telah dipublikasi secara berulang kali melalui media sosial kantor.
2. Pengiriman karya disertai dengan surat pernyataan karya sendiri dan bebas dari plagiasi.
3. Pemilihan ilustrator dilakukan melalui seleksi pemeringkatan nilai.
4. Rentang waktu penjurian disesuaikan dengan bahasa daerah yang membutuhkan waktu terlama.
5. Diperlukan taklimat juri untuk membuat kesamaan standar penilaian.
6. Penunjukan penyunting dan penelaah dari eksternal (akademisi atau budayawan setempat).
7. Dilaksanakan kegiatan diseminasi untuk mempertemukan penulis, penerjemah, ilustrator, dan penelaah dalam satu kegiatan yang sama.
8. Menetapkan salah satu syarat penyunting adalah menguasai aplikasi Indesign.

[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah [IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah

Progress/Kegiatan

Progres capaian IKK Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah sebanyak 652 partisipan atau sebesar 108% dari target 605 partisipan pada PK Pimpinan. Pencapaian IKK ini didukung oleh beberapa kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan Rapat Koordinasi Antarinstansi dan Diskusi Kelompok Terpumpun Penyusunan Model Pembelajaran Bahasa Daerah Sasak, Samawa, dan Mbojo di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang dilaksanakan di Hotel Santika, Mataram. Kegiatan ini setiap tahun dilaksanakan dalam rangka menyatukan pemikiran antara Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, pemerintah daerah, guru master, pakar bahasa dan sastra daerah, dan masyarakat NTB secara luas. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama tiga hari sejak tanggal 29—31 Januari 2024 dan dihadiri oleh 100 peserta yang terdiri atas kepala dinas pendidikan 10 kabupaten/ kota; kepala bidang SD, SMP, Kebudayaan sepuluh kabupaten kota; komunitas sastra; sastrawan; budayawan yang tersebar di seluruh wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

2. Kegiatan Bimbingan Teknis Guru Master dalam Rangka Revitalisasi Bahasa Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024. Kegiatan yang melibatkan 251 guru master se-Nusa Tenggara Barat ini berpedoman pada kebijakan pelestarian bahasa daerah yang dikukuhkan oleh Kemendikbudristek melalui Episode 17 Merdeka Belajar: Revitalisasi Bahasa Daerah. Peserta kegiatan ini terdiri atas komponen guru KKG dan MGMP sebanyak 251 orang, yang terdiri atas 104 guru SD, 10 KKG, 10 pengawas SD, 20 guru MI, 67 guru SMP, 10 MGMP, 10 pengawas SMP, dan 20 guru MTs yang berasal dari 10 kabupaten/kota se-Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini dilaksanakan secara fullboard di Hotel Lombok Raya Mataram dari tanggal 5—8 Maret 2024. Selain 251 peserta, kegiatan ini juga dihadiri oleh 21 narasumber utama (maestro) dari tiga bahasa daerah yang diajarkan yaitu 7 dari bahasa Sasak, 7 dari bahasa Samawa, dan 7 dari bahasa Mbojo.
3. Festival Tunas Bahasa Ibu Nasional (FTBIN) Tahun 2023 dilaksanakan pada Rabu--Minggu, 1--5 Mei 2024 di Hotel Sultan Jakarta. Kontingen FTBIN NTB berjumlah 60 orang yang terdiri atas 30 peserta siswa SD dan SMP dan 30 pendamping. Para peserta akan menampilkan pertunjukan drama dari tiga suku, yaitu Sasak, Samawa, dan Mbojo. Perwakilan siswa bahasa Sasak membawakan tembang dan bewaran Mandalika, perwakilan siswa bahasa Samawa membawakan Sakeco, Batutir Tanjung Menangis, dan Seketir, dan siswa perwakilan bahasa Mbojo membawakan dongeng La Hila dan permainan daerah Mbojo. Dengan persiapan yang matang, perwakilan kontingen NTB menampilkan keseluruhan bahasa dan seni tiga bahasa dan suku besar di NTB.
4. Pelaksanaan kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Pengimbasan Revitalisasi Bahasa Daerah di Pulau Lombok yang dilaksanakan pada tanggal 22—25 Juli 2024. Pemantauan dan Evaluasi Pengimbasan RBD di Pulau Sumbawa dilaksanakan pada tanggal 4—10 Agustus 2024. Pemantauan dilaksanakan pada 10 kabupaten/kota yang ada di Provinsi NTB. Pada setiap kabupaten/kota pendampingan dilaksanakan pada 2 sekolah dasar dan 2 sekolah menengah pertama serta ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota setempat.
5. Pelaksanaan Festival Tunas Bahasa Ibu. Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI) Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024 resmi dibuka. FTBI merupakan agenda tahunan dan menjadi penutup dalam rangkaian program Revitalisasi Bahasa Daerah. Dalam rangkaian sebelumnya, yakni Bimbingan Teknis Guru Master, sebanyak 251 guru master dari sepuluh kabupaten dan kota di Nusa Tenggara Barat telah diberikan pembinaan pengajaran bahasa daerah, yakni bahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo, melalui beragam kesenian dan sastra. Materi pembinaan kemudian diimbaskan kepada siswa di daerah dan lingkup kerja para guru master. Hasil pengimbasan dirayakan dalam Festival Tunas Bahasa Ibu ini. Kegiatan ini bertujuan untuk mengapresiasi hasil belajar siswa dalam bidang bahasa dan sastra daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Terdapat tujuh mata lomba yang dilombakan dalam masing-masing bahasa. Berdasarkan laporan Kepala Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, Puji Retno Hardiningtyas, terdapat total sebanyak 300 peserta dari siswa jenjang SD dan SMP dari sepuluh kabupaten dan kota di Nusa Tenggara Barat. Rangkaian acara Festival Tunas Bahasa Ibu Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024 akan dilaksanakan dalam tiga hari, mulai 30 Oktober 2024 sampai 1 November 2024. Pada hari pertama, lomba yang dilaksanakan adalah Lomba Membaca Puisi, Lomba Bercerita, dan Lomba Menulis Cerita Pendek lomba pidato dalam tiga bahasa daerah, yaitu Sasak, Samawa, dan Mbojo. Selain itu, turut diadakan lomba *nembang*, *sakeco*, dan *dali*, dan menulis aksara. Masing-masing lomba dilaksanakan dengan kategori tiga bahasa dan dua jenjang, yaitu SD dan SMP, secara serentak. Festival Tunas Bahasa Ibu telah melahirkan 132 pemenang I, II, dan III dengan tujuh mata lomba jenjang SD dan SMP. 24 juri bahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo. Pada kegiatan ini, hadir Sekretaris Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Hafidz Muksin), Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTB (H.Aidy Furqan), Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Lombok Timur (Izzudin), perwakilan 10 mitra, perwakilan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bima, Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Timur, dan Kabupaten Sumbawa
6. Kemah Penulisan Cerita Pendek Berbahasa Daerah. Kegiatan Kemah Sastra: Pelatihan Penulisan Cerita Pendek Berbahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo) Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024 merupakan salah satu upaya penguatan sastra melalui peningkatan kompetensi bagi siswa dan guru pendamping. Kegiatan ini diikuti oleh 60 peserta yang terdiri atas pemenang FTBI untuk lomba menulis cerpen dan guru pendamping. Kegiatan ini berfokus pada pendampingan hasil cerita pendek karya siswa dan guru oleh ketiga narasumber, yaitu Arianto Adipurwanto dan Imam Safwan (bahasa Sasak), Allirridha (bahasa Samawa), dan Baharuddin atau yang biasa dikenal dengan La Ngoro Conary (bahasa Mbojo). Tidak hanya itu, kegiatan ini juga sebagai penguatan pemahaman bagi siswa



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



dan guru untuk lebih memperkaya keterampilan menulis cerita pendek. Kegiatan dikemas dalam bentuk sesi pemberian materi oleh para narasumber. Pada hari kedua dan ketiga kegiatan, yaitu hari Minggu--Senin, 4--5 November 2024, pembelajaran dibagi ke dalam tiga kelas, yaitu kelas Sasak, Samawa, dan Mbojo. Setiap narasumber mendampingi proses kreatif cerita pendek sesuai dengan kategori bahasa. Pembelajaran selama proses kreativitas berlangsung tidak hanya terpusat di ruang kelas, tetapi juga di luar area kelas. Tujuannya, agar setiap siswa dan guru dapat mencari dan menemukan ide-ide menarik untuk dikembangkan sebagai sebuah sajian cerita pendek. Proses kreatif juga didorong untuk mengedepankan pemahaman tentang karya sastra sesuai dengan jenjang usia peserta. Kegiatan ini menghasilkan sedikitnya 30 cerita pendek karya siswa dan 30 cerita pendek karya guru. Para guru pendamping juga didorong untuk menulis cerita pendek. Hasil karya siswa dan guru akan diterbitkan dalam bentuk antologi cerita pendek kategori siswa dan kategori guru pendamping. Buku antologi tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu buku bahan bacaan literasi yang dapat didistribusikan ke berbagai sekolah.

7. Peningkatan Kopetensi Pementasan di Pemerintah daerah (Kenari Fashion Street). Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat turut berpartisipasi dalam memeriahkan Hari Ulang Tahun (HUT) Provinsi NTB melalui kegiatan Kenari Fashion Street. Acara ini diikuti oleh berbagai Organisasi Pemerintah Daerah (OPD), Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian, serta universitas-universitas di NTB. Sebanyak 10 pegawai Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dan anggota Ikatan Duta Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat hadir mengikuti kegiatan bernuansa kearifan lokal ini. Kenari Fashion Street bertujuan memperkenalkan dan mempromosikan wastra khas NTB, terutama kain tenun yang menjadi kebanggaan daerah. Dengan mengusung tema gaya kasual, para peserta memamerkan beragam busana modern yang memadukan keindahan kain tenun NTB. Rute kegiatan dimulai dari Taman Sangkareang dan berakhir di Masjid Islamic Center. Para peserta berjalan sambil menampilkan keunikan busana masing-masing, yang mendapat antusiasme tinggi dari masyarakat setempat.
8. Evaluasi Pengimbasan Pojok Literasi. Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melakukan Koordinasi dan Tindak Lanjut Hibah Perlengkapan Pojok Baca Perpustakaan pada tanggal 20 Desember 2024 dan 23 Desember 2024 di SDN 33 Ampenan dan SDN 27 Cakranegara. Kegiatan koordinasi tanggal 23 Desember 2024 akan dilaksanakan di SDN 27 Cakranegara. Kegiatan koordinasi dilaksanakan dalam rangka melengkapi data hibah pojok baca perpustakaan yang berisi buku sejumlah 200 eksemplar, 1 buah rak buku, bantal baca, dan karpet baca untuk aktivitas kegiatan literasi sekolah. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hibah Perlengkapan Pojok Baca Perpustakaan Tahap II kembali dilaksanakan oleh Balai Bahasa Provinsi NTB pada tanggal 23 Desember 2024. Kali ini tim langsung berkoordinasi dengan Kepala SDN 27 Cakranegara (Lalu Lukman). Hibah perlengkapan pojok baca dan perpustakaan adalah banyak manfaat yaitu menambah koleksi dan membuat suasana membaca menjadi nyaman. Dampak yang diharapkan dari hibah ini adalah meningkatnya minat baca anak.
9. Sosialisasi, Koordinasi, dan Sinergi Program dan Anggaran Tahun 2025. Sebagai langkah awal menyosialisasikan program kerja Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dan menjalin sinergi dengan instansi terkait di Nusa Tenggara Barat pada tahun 2025, Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menyelenggarakan kegiatan sosialisasi, koordinasi, dan sinergi program dan anggaran tahun 2025 di Hotel Santika, Kota Mataram. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengundang narasumber, yaitu Sekretaris Daerah Nusa Tenggara Barat yang diwakili oleh H. Aidy Furqan (Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTB), Suryani Eka Wijaya (Kepala Bidang Knowledge Management Center, Bappeda Provinsi NTB), dan Wali Kota Mataram yang diwakili oleh Yusuf (Kepala Dinas Pendidikan Kota Mataram). Kegiatan diikuti oleh 46 peserta yang berasal dari 25 mitra kerja sama Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dan 21 peserta dari Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target sebagai berikut.

1. Kurangnya koordinasi antara dinas dikbud setiap kabupaten dengan para guru master dalam melaksanakan pengimbasan. Hal tersebut berdampak pada kegiatan pengimbasan dilaksanakan secara sporadis, tidak terstruktur. Belum ada solusi jangka pendek yang ditemukan.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



2. Para guru master tampak kesulitan menyetorkan data guru terimbas dan siswa terimbas yang sesuai dengan templat format data peserta yang disediakan di Regbastra.
3. Masih kurangnya perhatian pemerintah setempat pada tiga kabupaten yaitu Dompu, Bima, dan KLU sehingga pelaksanaan pengimbasan tidak berjalan maksimal.
4. Siswa yang menjadi peserta FTBI pada tingkat provinsi bukan pemenang FTBI tingkat kabupaten tetapi ditunjuk langsung dari dinas setempat.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.

1. Kantor Bahasa telah berkoordinasi dengan dinas terkait untuk lebih memberikan dukungan dan fasilitasi bagi guru master di kabupaten masing-masing dalam melaksanakan kegiatan pengimbasan sehingga masyarakat dan sekolah yang terlibat bisa lebih banyak.
2. Untuk mengatasi kemacetan data, tim KKLK Pelindungan dan Pemodernan Bahasa dan Sastra mengumpulkan data secara manual berbasis angka dengan deskripsi yang memadai
3. Mendorong pemerintah kabupaten menerbitkan regulasi tentang perlindungan bahasa daerah secara umum.
4. Peserta FTBI tingkat Provinsi ditentukan/ditetapkan oleh dinas pendidikan setempat melalui mekanisme FTBI tingkat kabupaten/kota.

[SK 7] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat **[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat**

Progress/Kegiatan

Progres capaian IKK Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat sampai dengan bulan Desember 2024 adalah **A** dengan nilai **90**. Dukungan atas tercapainya predikat tersebut untuk setiap indikator penilaian adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja.
Dokumen perencanaan kinerja telah tersedia berupa Rencana Strategis Satuan Kinerja Tahun 2020—2024, Perjanjian Kinerja Pimpinan Tahun 2024, dan Rencana Aksi tahun 2024.
2. Pengukuran Kinerja.
Pengukuran kinerja telah dilaksanakan secara triwulan melalui aplikasi SPASIKITA. Dokumen pengukuran kinerja yang telah tersedia adalah pengukuran kinerja TW 1, TW 1, TW 3, dan TW 4. Sesuai dengan surat pemberitahuan dari Kepala Biro Perencanaan nomor 34200/A1/PR.05.04/2024 tanggal 3 Desember 2024 bahwa penginputan data untuk pengukuran kinerja triwulan IV pada aplikasi SPASIKITA dibuka dari tanggal 9—31 Desember 2024. Pengukuran kinerja triwulan IV berfokus pada ketercapaian target kinerja, kegiatan yang sudah dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, dan kendala/permasalahan yang dihadapi serta strategi/tindak lanjut yang akan dilakukan untuk mengoptimalkan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 tersebut.
3. Pelaporan Kinerja.
Laporan kinerja juga telah disusun secara triwulanan melalui aplikasi SPASIKITA. Laporan Kinerja tersebut telah dipublikasi melalui laman Kantor Bahasa Provinsi NTB yang bisa diakses <https://balaibahasaprovinsintb.kemdikbud.go.id/index.php/lakip/lampiran>. Pada tanggal 15 November 2024 dilaksanakan kegiatan Sosialisasi Sistematis Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 secara daring berdasarkan undangan dari Kepala Biro Perencanaan nomor 31929/A1/PR.04.03/2024 tanggal 12 November 2024. Kegiatan tersebut bertujuan untuk pengenalan awal sistematis penyusunan Laporan Kinerja khususnya Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi secara umum dan berlaku untuk semua satuan kerja. Menindaklanjuti hasil sosialisasi tersebut, Kantor Bahasa Provinsi NTB telah melakukan rapat persiapan penyusunan laporan kinerja pada tanggal 22 November 2024. Kegiatan tersebut berfokus pada pembagian tugas dan penyusunan lini masa. Pada tanggal 3—6 Desember 2024, tim penyusun laporan kinerja satuan kerja Mengikuti Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Penyusunan Laporan Kinerja Eselon I Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam rangka Penyusunan Laporan dan Bahan Rekomendasi yang diadakan oleh Badan Bahasa. Kegiatan ini bertujuan untuk menyamakan persepsi terkait mekanisme dan susunan dalam laporan kinerja sesuai dengan laporan kinerja dummy yang sudah ada pada aplikasi SPASIKITA. Dalam kegiatan tersebut dihasilkan rekomendasi berikut ini.

- Dalam penyusunan LAKIN 2024 Satker wajib menggunakan Sistematika terbaru yang termuat dalam template yang bisa diunduh dalam aplikasi Spasikita.
 - Untuk satker yang tidak mencapai target IKP Tahun 2024 (Persentase penutur Bahasa terbina dan Persentase Lembaga Terbina) dan tidak mengirim data indikator Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah (IPBD) akan diberikan surat teguran dari Pusat.
 - Satker wajib menyampaikan analisis dampak hasil pelaksanaan kegiatan pada level Sasaran Kegiatan (dapat melibatkan pihak eksternal dan juga menampilkan testimoni dari penerima manfaat kegiatan).
 - Satker wajib menjaga capaian tahun 2024 maksimal 120% agar dalam penetapan target PK Tahun 2025 tidak berbeda jauh dengan target Renstra yang telah ditetapkan. Sisa capaian lainnya baik output maupun level dampak wajib dilaporkan dalam informasi Laporan Kinerja Tahun 2024
 - Satker wajib melaporkan capaian output pelaksanaan kegiatan secara berkala pada aplikasi Dapobas karena akan digunakan Bappenas dalam pemantauan capaian organisasi paling lambat Rabu 11 Desember 2024.
 - Rekomendasi perbaikan dalam rangka Evaluasi Tahun 2025 akan mulai melakukan evaluasi substansi atau penjaminan kualitas pelaksanaan kegiatan dengan melakukan kolaborasi dengan KKLK terkait dan anggota KKLK tiap satker di lingkungan BPP Bahasa
 - Permasalahan yang muncul di LAKIN Tahun 2023 wajib ditindaklanjuti dan diinformasikan dalam penyusunan LAKIN 2024
 - Perbaikan strategi pelaksanaan program kegiatan berdasarkan hasil evaluasi yang mengakibatkan perubahan kinerja satker wajib dinarasikan dalam LAKIN Satker
 - Satker wajib menyusun SK tim penyusun LAKIN dan tim reuiu LAKIN Tahun 2024 dengan anggota sesuai yang tertuang dalam Permendikbud No 40/2022 dan sudah memiliki sertifikat SAKIP
 - Satker diminta untuk melakukan reuiu LAKIN paling lambat Jumat, 16 Januari 2025
 - Pada Senin-Rabu 20-22 Januari 2025 akan dilakukan pendampingan dan reuiu atas LAKIN yang disusun oleh tiap satker agar dapat diperbaiki sebelum diunggah pada aplikasi Spasikita. Satker mengunggah LAKIN pada aplikasi Spasikita dan laman satker paling lambat Kamis, 30 Januari 2025.
4. Evaluasi Kinerja. Satuan kerja telah membentuk tim Evaluasi pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Instansi yang bertugas melakukan evaluasi internal melalui Kertas Kerja Evaluasi yang diisi pada aplikasi SPASIKITA.
- Hasil evaluasi tersebut dilengkapi dengan data dukung yang memadai dan valid. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut.
- Tindak lanjut atas catatan Lembar Hasil Evaluasi SAKIP 2023 telah dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2024. Dokumen tindak lanjut atas LHE ini telah diunggah melalui aplikasi SPASIKITA.
 - Pada tanggal 20 Agustus 2024 telah dilaksanakan kegiatan Sosialisasi Kertas Kerja Evaluasi (KKE) guna meningkatkan kualitas evaluasi AKIP internal serta optimalisasi pemanfaatan informasi yang tersedia pada Aplikasi SPASIKITA. Kegiatan bertujuan untuk memberikan praktik langsung pengisian evaluasi pada Aplikasi SPASIKITA dari LKE sampai dengan pengisian rekomendasi setiap indikator penilaian. Kegiatan ini dilaksanakan secara dari atas undangan dari Biro Perencanaan, Sekretariat Jenderal Kemdikbudristek untuk seluruh satker.
 - Sebagai bentuk tindak lanjut kegiatan di atas, pada hari yang sama yaitu pada tanggal 20 Agustus 2024, satuan kerja telah melakukan rapat internal Persiapan Pengisian LKE. Beberapa poin yang dibahas dan ditetapkan dalam rapat adalah:
 - Pembaharuan SK Tim Evaluasi AKIP, Tim Penyusun Lakin, dan Tim Reuiu Lakin.
 - Pembagian tugas pengisian LKE yang dibagi per indikator
 - Pengisian pada aplikasi SPASIKITA disesuaikan dengan jadwal yang sudah ditetapkan yaitu 26–31 Agustus 2024
 - Berdasarkan penilaian mandiri, nilai SAKIP Kantor Bahasa Provinsi NTB adalah **91,80**



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



- Nilai SAKIP dari hasil penilaian Tim Penilai dari Itjen adalah sebesar **87,9** dengan koreksi nilai sebesar 3,9
- Pada tanggal 5—8 November 2024, Badan Bahasa mengundang Tim Reviu Itjen dan satuan kerja untuk melakukan finalisasi nilai SAKIP dalam masa sanggah. Kepala Kantor secara langsung melakukan konfirmasi dan klarifikasi kepada Tim Reviu satuan kerja terkait dengan catatan pada LKE terutama untuk memberikan jawaban langsung, memperbaiki, dan melengkapi data dukung dalam rangka memperoleh nilai sesuai pada penilaian awal. Pada saat itu disepakati nilai sebesar **91,05** untuk dibawa pada rapar pleno internal Itjen.
- Nilai akhir SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat ada LHE yang ditandatangani pada tanggal 3 Desember 2024 oleh Inspektur I, Lindung Saut Maruli Sirait adalah sebesar **90** kategori A

Kendala/Permasalahan

Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah

1. Penyusunan Laporan Kinerja TW II pada aplikasi SPASIKITA karena terkait gangguan data nasional.
2. Persiapan penilaian SAKIP belum dilakukan secara menyeluruh oleh semua pegawai
3. Semua pegawai belum memiliki pemahaman yang sama terkait implementasi SAKIP pada satuan kerja

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan

1. Laporan Kinerja Triwulan II dilakukan secara manual sesuai dengan format pada laporan SPASIKITA.
2. Tim SAKIP melakukan pembagian tugas dalam rangka mengumpulkan data dukung dan koordinasi.
3. Tim SAKIP akan melakukan sosialisasi Implementasi penerapan SAKIP pada satuan kerja.

[SK 7] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

Progress/Kegiatan

Progress capaian IKK sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 atau triwulan keempat pada aplikasi SMART DJA menunjukkan kategori **Sangat Baik** dengan nilai **91,93**. Nilai NKA ini merupakan nilai untuk bulan November 2024. Nilai Kinerja Anggaran tersebut merupakan penjumlahan dari Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran sebesar 89,28 dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebesar 94,57. Perubahan cara perhitungan Nilai Kinerja Anggaran sesuai Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2023 Tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 capaian realisasi anggaran sebesar 94,40% atau sebesar Rp11.192.130.316.00 dari pagu Rp11.855.904.000,00. Proses penyerapan anggaran masih dilakukan melalui metode Tambahan Uang Pesediaan. Capaian realisasi anggaran tersebut terdiri atas capaian belanja pegawai sebesar Rp2.199.120.253 atau 99,47% dari pagu Rp2.210.810.000,00, belanja barang sebesar Rp8.131.010.063,00 atau 92,58% dari pagu Rp8.783.094.000,00, dan belanja modal sebesar 100% dari pagu Rp862.000.000,00. Terdapat **pagu blokir** belanja barang sebesar **5,01% atau Rp593.667.000,00** yang dapat memberikan dampak pada tidak maksimalnya nilai Indikator Realisasi Anggaran pada nilai IKPA satuan kerja.

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian nilai kinerja anggaran yang sesuai target adalah sebagai berikut.

1. Pada tanggal 3 April 2024, tim keuangan telah mengikuti kegiatan Sosialisasi Pelaporan Proyeksi Target dan Realisasi Capaian *Output* Tahun Anggaran 2024 dari Direktorat Pelaksana Anggaran, Direktorat Jenderal Perbendaharaan melalui siaran langsung Youtube. Materi terkait tata cara



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

- pengisian Target Kinerja dan Capaian *Output* melalui aplikasi SAKTI untuk tahun anggaran 2024.
2. Telah dilaksanakan sosialisasi pada tanggal 22 Agustus 2024 secara daring atas Hasil Reviu APIP dalam rangka pembentukan RO baru tentang Layanan BMN untuk memunculkan komponen SBK dalam struktur anggaran. Pemenuhan RO SBK tersebut untuk memenuhi ketentuan dalam perubahan indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang terdiri atas 50% Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dan 50% Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Dua indikator dalam penilaian kinerja perencanaan anggaran terdiri atas komponen Standar Biaya Khusus.
 3. Pada tanggal 25—26 November 2024 telah dilaksanakan kegiatan *Monitoring* dan Evaluasi Anggaran Triwulan IV Tahun 2024 yang menghadirkan narasumber dari KPPN Mataram untuk melakukan reviu atas capaian nilai IKPA satuan kerja dan memberikan masukan terkait strategi perbaikan capaian tahun ini dan capaian di tahun yang akan datang. Beberapa rekomendasi yang diberikan terutama terkait pelaksanaan perencanaan dan kedisiplinan dalam melaksanakan perencanaan sebagai berikut
 1. Melakukan reviu DIPA awal untuk melihat kesesuaian alokasi Program/Kegiatan/*Output* dalam DIPA dengan kebutuhan satker/K/L.
 2. Melakukan reviu DIPA secara periodik dan dalam hal diperlukan penyesuaian kebijakan program/kegiatan K/L segera dilakukan revisi DIPA.
 3. Melakukan konsolidasi dalam revisi anggaran dan menetapkan batas waktu revisi anggaran secara internal sehingga revisi anggaran dapat diminimalkan.
 4. Memastikan seluruh kegiatan telah dilengkapi dengan jadwal pelaksanaan kegiatan dan mencantumkan rencana kebutuhan dana yang akan direalisasikan pada Halaman III DIPA.
 5. Segera mengalokasikan anggaran dalam hal terdapat pekerjaan tahun anggaran sebelumnya yang dilanjutkan dan kewajiban tunggakan yang akan dibayarkan pada Tahun Anggaran 2025 paling lambat pada Triwulan I.
 6. Mempersiapkan dokumen yang diperlukan apabila masih terdapat anggaran yang diberikan catatan dalam DIPA (tanda blokir) dan segera menyelesaikan pada Triwulan I Tahun 2025.
 7. Memastikan perubahan kebijakan tidak berdampak pada program/kegiatan/alokasi anggaran Prioritas Nasional.
 8. Memastikan Halaman III DIPA menjadi alat kendali bagi KPA dalam pencapaian kinerja dan output serta sasaran program/kegiatan satker/K/L.
 9. Memastikan seluruh unit kerja satker/K/L melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan sebagaimana tercantum dalam Halaman III DIPA.
 10. Melakukan pembaharuan Halaman III DIPA setiap Triwulan.
 11. Memastikan deviasi antara pelaksanaan dengan rencana yang tercantum pada Halaman III DIPA tidak melebihi 5% (lima persen)

Kendala/Permasalahan

Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah

1. anggaran setiap kegiatan pada RKAKL belum mencerminkan kebutuhan yang sesungguhnya sehingga setiap pelaksanaan kegiatan masih membutuhkan revisi,
2. terdapat pagu anggaran yang masih diblokir sehingga persentase capaian belum mencerminkan perbandingan yang sesungguhnya dengan anggaran yang sesungguhnya tersedia,
3. keterlambatan penyesuaian target capaian PCRO untuk menyesuaikan dengan jumlah pagu blokir sehingga berdampak pada turunya nilai IKPA satuan kerja.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi tindak lanjut dalam upaya mencapai target adalah

1. melakukan revisi POK secara berkala sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan dan prioritas satuan kerja serta memperhatikan efektivitas dan efisiensi anggaran,
2. kegiatan tetap dilaksanakan sesuai dengan rangkaian yang sudah ditetapkan dalam petunjuk teknis. Metode pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan ketersediaan anggaran yaitu secara luring atau daring,
3. perbaikan capaian target PCRO dilakukan pada awal triwulan keempat dengan memaksimalkan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

pelaksanaan kegiatan pada rincian output yang masih belum tercapai.

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DH.2021.QDC.001] Partisipan pelindungan bahasa dan sastra	Orang	251	351	0	Rp2.311.874.000	Rp2.273.591.132	Rp38.282.868
[DH.2021.QMA.001] Produk Kodifikasi Bahasa	dokumen	2	3	0	Rp145.365.000	Rp143.843.000	Rp1.522.000
[DH.2022.BDB.001] Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	Lembaga	45	54	0	Rp113.045.000	Rp113.035.950	Rp9.050
[DH.2022.BDB.002] Komunitas Penggerak Literasi Terbina	Lembaga	31	39	0	Rp218.400.000	Rp217.606.967	Rp793.033
[DH.2022.QDC.001] Penutur bahasa terbina	Orang	296	475	0	Rp794.152.000	Rp791.318.076	Rp2.833.924
[DH.2022.QDC.002] Penutur bahasa teruji	Orang	1520	1620	0	Rp152.645.000	Rp132.382.040	Rp20.262.960
[DH.2022.QDC.003] Generasi muda terbina program literasi	Orang	533	564	0	Rp867.462.000	Rp858.874.247	Rp8.587.753
[DH.6702.BMA.001] Produk Penerjemahan	dokumen	70	70	0	Rp945.427.000	Rp942.424.470	Rp3.002.530
[DH.6702.QDB.001] Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	Lembaga	5	6	0	Rp256.614.000	Rp248.887.330	Rp7.726.670
[WA.2020.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	1	0	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp0
[WA.2020.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	0	1	Rp1.181.659.000	Rp639.137.292	Rp542.521.708
[WA.2020.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	Rp4.005.261.000	Rp3.980.359.078	Rp24.901.922
[WA.2020.EBB.951] Layanan Sarana Internal	Unit	1	1	0	Rp106.070.000	Rp106.070.000	Rp0
[WA.2020.EBB.971] Layanan Prasarana Internal	Unit	1	1	0	Rp755.930.000	Rp755.930.000	Rp0



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
Total Anggaran					Rp11.855.904.000	Rp11.205.459.582	Rp650.444.418

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Peningkatan SDM Tim KKLK Kamus dan Istilah dalam hal penyuntingan dan pengatakan produk pengembangan bahasa dan sastra oleh Tim KKLK Kamus dan Istilah perlu dilakukan secara masif, berkala, dan kontinyu sehingga target lini masa tercapai penerbitan kamus dan ensiklopedia tepat waktu dan tanpa ada kesalahan kebahasaan.
2. Tim pelaksana kegiatan memeperhatikan laporan kegiatan setiap program dengan mempertimbangkan format, subtansi isi laporan, kelengkapan data dukung/lampiran, dan kaidah kebahasaan. Selain itu, koordinasi antara koordinator/ketua panitia dan Tim dalam menyelesaikan tugas penyusunan laporan teratur dan terarah lengkap sesuai templat yang telah ditentukan oleh Tim SPI dan diketahui oleh pimpinan.
3. Tim kerja sama dan koordinator KKLK paling bersinergi untuk memperkuat kerja sama dengan pihak sekolah, lembaga, komunitas, dan pemerintah daerah dalam rangka implementasi pelaksanaan semua program kegiatan kebahasaan dan kesastraan.
4. Tim KKLK Molinbastra (Pemodernan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra) terus melakukan koordinasi dengan sekolah, dinas pendidikan, dan pemerintah daerah untuk keberlangsungan kegiatan Festival Tunas Bahasa Ibu Tingkat Provinsi Nusa Tenggara Barat. Hal ini perlu dilakukan karena ada dua kabupaten (Lombok Utara dan Dompu) yang minim mengirimkan peserta FTBI Tingkat Provinsi NTB.
5. Tim Kerja Sama dan Tim KKLK Molinbastra untuk melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah agar menyusun Kurikulum Muatan Lokal dan menerbitkan Perwali/Perbup yang mendukung pelaksanaan dan pedestrian bahasa daerah melalui Revitalisasi Bahasa Daerah di Provinsi NTB.
6. Tim Pembahu terus meningkatkan audiensi dengan kepala daerah dan pimpinan perusahaan swasta di kabupaten/kota untuk mendorong keterlibatan yang lebih aktif dalam pemartabatan bahasa negara di ruang publik dan tata naskah dinas, khususnya penggunaan bahasa di ruang publik dan pariwisata yang masih banyak menggunakan bahasa Inggris.
7. Tim KKLK Penerjemah melakukan koordinasi dengan Perpunas untuk pengusulan ISBN karena masih ada beberapa judul buku cerita yang tertolak dan harus diurus kembali pada tanggal 2 Januari 2025.
8. Tim KKLK BIPA terus melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah, desa wisata, dan pengajar BIPA yang berkompeten untuk terlibat dalam kegiatan Mandalika-BUMI (BIPA untuk Masyarakat Inovatif). Selain itu, Tim BIPA berupaya melakukan pengajaran BIPA ke Pulau Sumbawa secara keberlanjutan mengingat program ini menjadi program unggulan.
9. Tim BIPA juga aktif dalam penyusunan modul pengajaran BIPA dan Bahan Ajar BIPA untuk kelas pemula dan dilanjutkan untuk tahun berikutnya. Dalam penyusunan model dan bahan ajar, Tim masih kesulitan bahan yang akan dijadikan objek materi. Oleh karena itu, perlu menggandeng penggiat BIPA, baik dari Provinsi NTB maupun di luar yang berkompeten di bidangnya. Program model dan bahan ajar BIPA tidak hanya ada level A untuk pemula, tetapi juga untuk level B (tingkat sedang/madya) dan level C (tingkat mahir).
10. Kecekatan dan koordinasi Tim Perencanaan, Keuangan, Pelaporan, dan PPK dalam melakukan upaya percepatan penyerapan anggaran tahun 2024 sehingga tidak ada anggaran yang tidak tercapai.

Mataram, 31 Desember 2024

	<p>Ditandatangani secara elektronik oleh Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB</p> <p>Puji Retno Hardiningtyas</p>
---	--



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE





SURAT PERNYATAAN TELAH DIREVIU



**Pernyataan Telah Direviu
Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat
Tahun Anggaran 2024**

Kami telah mereviu laporan kinerja Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat untuk tahun anggaran 2024 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Mataram, 24 Januari 2025

Ketua Tim Reviu,

A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized initials and a surname, positioned above the printed name.

Baiq Ayu Candra, S.I.Kom.

	Pernyataan	Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	<input checked="" type="checkbox"/>
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	<input checked="" type="checkbox"/>
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input type="checkbox"/>
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input type="checkbox"/>
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun-tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	<input checked="" type="checkbox"/>
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	<input checked="" type="checkbox"/>
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	<input checked="" type="checkbox"/>
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	<input checked="" type="checkbox"/>



SK TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA TAHUN 2024





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
KANTOR BAHASA
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

Jalan Dokter Sujono, Kelurahan Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram 83116
Telepon (0370) 623544

Laman: kantorbahasantb.kemdikbud.go.id; Posel: kantorbahasantb@kemdikbud.go.id

KEPUTUSAN

**KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
Nomor: 1613/I5.18/PR.04.03/2024**

**Perubahan Surat Keputusan Nomor 0021/I5.18/BS.01.04/2024
tentang Tim Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN)
Tahun Anggaran 2024**

KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

- Menimbang : 1. bahwa dalam kelancaran Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat;
2. bahwa untuk kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan tersebut dipandang perlu menetapkan Tim Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN).
- Mengingat : 1. Undang—Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang—Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Taun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2017 tentang Satuan Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; dan
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan:
- Pertama : Menunjuk yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini sebagai Tim Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN).
- Kedua : Tim Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) bertugas menyiapkan dan melaksanakan tugas sebagaimana terlampir dan melaporkan hasil pekerjaannya kepada Kepala Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat.
- Ketiga : Biaya yang timbul akibat dikeluarkannya keputusan ini ditanggung oleh DIPA Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat 2024 sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 22 Agustus sampai dengan 31 Desember 2024 dan akan dilakukan perubahan apabila ternyata terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Mataram
Pada Tanggal : 22 Agustus 2024

Kepala,



Dr. Puji Retno Hardiningtyas, M.Hum.
NIP 198103092006042002

Lampiran I : Surat Keputusan Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun Anggaran 2024
Nomor : 1613/15.18/PR.04.03/2024
Tanggal : 22 Agustus 2024

Tim Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) pada Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun Anggaran 2024.

No.	Nama dan NIP	Jabatan dalam Tim	Tugas
1.	Dr. Puji Retno Hardiningtyas, M.Hum. NIP 198103092006042002	Penanggung Jawab	Melakukan bimbingan dan arahan terhadap pelaksanaan penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN).
2.	Kilep Mariani, S.E. NIP 198212312006042002	Ketua	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan koordinasi terhadap pelaksanaan penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.- Menganalisa data kinerja- Menyusun data kinerja
3.	Diah Rachma Yudita, S.I.P. NIP 198208152006042001	Anggota	<ul style="list-style-type: none">- Menyusun daftar pengumpulan data berupa format daftar isian yang berisi sasaran, program kegiatan;- Mengumpulkan data kinerja dari setiap bidang dengan mengelompokan dari sasaran tiap bidang;- Menganalisa data kinerja dengan mengolah data berdasarkan indikator, target dan realisasinya;- Menganalisa upaya yang dilakukan dari target yang tidak sesuai realisasi;- Menyusun Laporan berdasarkan realisasi yang dicapai tiap bidang (sasaran dan program).
4.	Made Ana Susanthi, S.E. NIP 198607092014042002	Anggota	
5.	Asry Kurniawaty, S.S. NIP 19821115 2010122002	Anggota	
6.	Gilang Aryo Damar, S.S. NIP 199812052022031009	Anggota	
7.	Ni Luh Wiartini, A.Md. NIP 197507042006042001	Anggota	
8.	Toni Samsul Hidayat, M.Pd. NIP 197805162005011002	Anggota	
9.	Titik Susiawati, A.Md. NIP 197502042005012001	Anggota	
10.	Lale Li Datil, S.Pd.I. NIP 199304172018012003	Anggota	
11.	Umbara Diki Pratama	Anggota	

Kepala,



Dr. Puji Retno Hardiningtyas, M.Hum.
NIP 198103092006042002



SK TIM REVIU LAPORAN KINERJA TAHUN 2024





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
KANTOR BAHASA
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

Jalan Dokter Sujono, Kelurahan Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram 83116
Telepon (0370) 623544

Laman: kantorbahasantb.kemdikbud.go.id; Posel: kantorbahasantb@kemdikbud.go.id

KEPUTUSAN

**KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Nomor: 1611/I5.18/PR.04.03/2024

**Tim Reviu Laporan Kinerja (LAKIN)
Tahun Anggaran 2024**

KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

- Menimbang : 1. bahwa dalam kelancaran Penyusunan, Reviu Laporan Kinerja (LAKIN) Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat;
2. bahwa untuk kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan tersebut dipandang perlu menetapkan Tim Reviu Laporan Kinerja (LAKIN).
- Mengingat : 1. Undang—Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang—Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Taun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2017 tentang Satuan Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; dan
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan:
- Pertama : Menunjuk yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini sebagai Tim Reviu Laporan Kinerja (LAKIN).
- Kedua : Tim Reviu Laporan Kinerja (LAKIN) bertugas menyiapkan dan melaksanakan tugas sebagaimana terlampir dan melaporkan hasil pekerjaannya kepada Kepala Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat.
- Ketiga : Biaya yang timbul akibat dikeluarkannya keputusan ini ditanggung oleh DIPA Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat 2024 sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 22 Agustus sampai dengan 31 Desember 2024 dan akan dilakukan perubahan apabila ternyata terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Mataram
Pada Tanggal : 22 Agustus 2024
Kepala,



Dr. Puji Retno Hardiningtyas, M.Hum.
NIP. 19810309006010007

Lampiran I : Surat Keputusan Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun Anggaran 2024
Nomor : 1611/I5.18/PR.04.03/2024
Tanggal : 22 Agustus 2024

Tim Reviu Laporan Kinerja (LAKIN) pada Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun Anggaran 2024.

No.	Nama dan NIP	Jabatan dalam Tim	Tugas
1.	Dr. Puji Retno Hardiningtyas, M.Hum. NIP 198103092006042002	Penanggung Jawab	Melakukan bimbingan dan arahan terhadap pelaksanaan penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN).
2.	Baiq Ayu Candra, S.I. Kom. NIP 199119932014042001	Ketua	- Melakukan koordinasi terhadap pelaksanaan Reviu Laporan Kinerja (LAKIN) Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. - Menganalisa data kinerja - Melakukan reviu data kinerja
3.	Lentera Nurani Setra, S.S. NIP 199805272022032004	Anggota	- Menyusun daftar pengumpulan data berupa format daftar isian yang berisi sasaran, program kegiatan;
4.	Kasman, M.Hum. NIP 197703102005011003	Anggota	- Mengumpulkan data kinerja dari setiap bidang dengan mengelompokan dari sasaran tiap bidang;
5.	Ni Wayan Widiartini , A.Md. NIP 198305262006042002	Anggota	- Menganalisa data kinerja dengan mengolah data berdasarkan indikator, target dan realisasinya;
6.	Hartanto, S.S. NIP 197709112003121003	Anggota	- Menganalisa upaya yang dilakukan dari target yang tidak sesuai realisasi;
7.	Ni Made Yudiastini , S.Pd. NIP 197411032005012001	Anggota	- Melakukan reviu laporan berdasarkan realisasi yang dicapai tiap bidang (sasaran dan program).
8.	Rizki Gayatri, S.Hum. NIP 199509132019022010	Anggota	
9.	Zamzam Hariro, M.Pd. NIP 197802052006041002	Anggota	
10.	Nurcholis Muslim, S.S. NIP 197412312006041003	Anggota	

Kepala,



Dr. Puji Retno Hardiningtyas, M.Hum.
NIP 198103092006042002



LAPORAN KINERJA

KANTOR BAHASA

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

TAHUN 2024

Jalan Dokter Sujono, Kelurahan Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela,
Kota Mataram

 (0370) 623554 | 081217352004

 kantorbahasa.kemdikbud.go.id

 @kb_ntb

 Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

 @kantorbahasantb

 Kantor Bahasa Provinsi NTB

BANGGA,
MAHIR, DAN MAJU
DENGAN
BAHASA INDONESIA

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten,
Harmonis, Layak, Adaptif, Kolaborasi

CANTIK
Cepat, Akuntabel, Netral,
Transparan, Inovatif, dan Kredibel

Badan Bahasa
Bermartabat
Bermanfaat

